

Dokumentasi Kegiatan Mengajar di SMA N 10 Yogyakarta

Kelas X MIPA 1



Kelas X MIPA 2



X IPS 1



XII IPA 3



**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN**

**LOKASI: SMA NEGERI 10 YOGYAKARTA
Jl. Gadean No. 5, Ngupasan, Gondomanan, Yogyakarta 55122**

Disusun sebagai Pertanggungjawaban Pelaksanaan
Praktik Pengalaman Lapangan
Tahun 2016



Disusun oleh:
Kusmiyati Nabilah Lestari
NIM. 13401241041

**JURUSAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DAN HUKUM
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertandatangan di bawah ini, kami pembimbing PPL di SMA Negeri 10 Yogyakarta, menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Kusmiyati Nabilah Lestari
NIM : 13401241041
Fakultas : Ilmu Sosial
Prodi : Pendidikan Kewarganegaraan

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 10 Yogyakarta dari tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, 15 September 2016

Dosen Pembimbing Lapangan
Universitas Negeri Yogyakarta

Guru Pembimbing Lapangan
SMA Negeri 10 Yogyakarta

Eny Kusdarini, M.Hum
NIP. 19600304 198601 2 001

Aspiyah, S.Pd.
NIP. 19710813 200502 2 003

Mengetahui,

Kepala
SMA Negeri 10 Yogyakarta

Koordinator PPL
SMA Negeri 10 Yogyakarta

Drs. Basuki
NIP. 19591012 198903 1 006

Agus Mardiyono, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19690530 199802 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas bimbingan dan limpahan karunia-Nya, sehingga laporan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dapat terlaksana dan terselesaikan dengan baik. Laporan kegiatan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan program PPL yang berlokasi di SMA Negeri 10 Yogyakarta.

Dalam proses pelaksanaan program kegiatan PPL dan penyusunan laporan PPL ini, penulis mendapat banyak bantuan, dukungan, serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Allah SWT atas segala berkah, rahmat, dan ridho yang diberikan.
2. Ibunda, Ayahanda, dan Kaka saya yang telah memberikan doa, kasih sayang, dan dukungannya baik materil maupun moril selama pelaksanaan PPL di SMA Negeri 10 Yogyakarta
3. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberi kesempatan untuk melaksanakan kegiatan PPL tahun 2016.
4. Tim Pembina PPL dari LPPMP UNY atas segala bentuk pengarahannya.
5. Ibu Eny Kusdarini, M.Hum. selaku Dosen Pembimbing Lapangan Pamong PPL UNY yang telah memberi arahan dan bimbingan selama dilaksanakannya program PPL UNY tahun 2016 di SMA Negeri 10 Yogyakarta.
6. Ibu Eny Kusdarini, M.Hum. selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL UNY yang telah memberi arahan dan bimbingan selama pelaksanaan PPL sampai dengan terselesainya laporan ini.
7. Bapak Drs. Basuki selaku Kepala SMA Negeri 10 Yogyakarta yang telah memberikan izin pelaksanaan PPL di SMA Negeri 10 Yogyakarta.
8. Bapak Agus Mardiyono, S.Pd., M.Pd. selaku Wakil Kepala SMA Negeri 10 Yogyakarta bidang Kurikulum sekaligus Koordinator PPL yang telah memberikan arahan dan bimbingannya.
9. Ibu Aspiyah, S.Pd. selaku Guru Pembimbing Lapangan PPL yang telah membimbing dan memberikan arahnya.
10. Seluruh Bapak/Ibu Guru dan karyawan SMA atas perhatian dan kerjasama selama pelaksanaan kegiatan PPL.
11. Seluruh siswa-siswi SMA Negeri 10 Yogyakarta yang telah aktif mengikuti proses pembelajaran bersama mahasiswa PPL UNY.
12. Tim mahasiswa PPL UNY dan Universitas Sanata Dharma atas kerjasama dan kekompakannya.

13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebut satu per satu, yang telah memberikan dorongan, arahan, dan bantuan sehingga pelaksanaan PPL tahun 2016 di SMA Negeri 10 Yogyakarta dapat berjalan dengan lancar.

Penulis menyadari bahwa penulisan laporan kegiatan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis menerima kritik dan saran yang membangun sehingga tercipta perbaikan ke arah kesempurnaan.

Akhir kata, semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Yogyakarta, 15 September 2016

Penulis

Kusmiyati Nabilah Lestari

DAFTAR ISI

Halaman Judul i

Halaman Pengesahan ii

Kata Pengantar iii

Daftar Isi v

Abstrak vi

BAB I PENDAHULUAN

 A. Latar Belakang 2

 B. Analisis Situasi 2

 C. Rumusan Program dan Rencana PPL 8

BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

 A. Persiapan 10

 B. Pelaksanaan 14

 C. Analisis Hasil Pelaksanaan 18

 D. Refleksi Hasil 19

BAB III PENUTUP

 A. Kesimpulan 21

 B. Saran 21

Daftar Pustaka 23

Lampiran 24

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN**

**LOKASI: SMA NEGERI 10 YOGYAKARTA
Jl. Gadean No. 5, Ngupasan, Gondomanan, Yogyakarta 55122**

Oleh:
KUSMIYATI NABILAH LESTARI
NIM. 13401241041 / Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum

ABSTRAK

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu wujud dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang berbunyi “Pendidikan dan Pengajaran”. Selain sebagai aplikasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, pelaksanaan PPL dapat menumbuhkan jiwa pendidik bagi mahasiswa program kependidikan yang dipersiapkan menjadi seorang guru. PPL diselenggarakan untuk memberikan pengalaman langsung bagi mahasiswa tentang berbagai aspek pendidikan yang ada di sekolah. Selama mengikuti kegiatan PPL, mahasiswa tidak hanya bertugas mengajar di dalam kelas, tetapi mahasiswa juga harus menyusun program pengajaran dan beberapa hal lain yang dibutuhkan selama jalannya PPL.

Hal-hal yang perlu disusun merupakan dokumen-dokumen penting yang dapat menunjang proses pembelajaran serta kegiatan di luar pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah. Beberapa hal tersebut meliputi RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), Materi Pembelajaran, Media dan alat pembelajaran, serta Alat dan Bahan Evaluasi.

Pada pelaksanaan PPL ini, praktikan mengampu kelas X dan kelas XII. Masing-masing kelas mendapat 2 jam pelajaran dalam satu minggu. Selain mengajar, praktikan juga menangani kegiatan-kegiatan lain di luar kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, PPL dapat menjadikan praktikan untuk terjun langsung dan berperan aktif dalam kegiatan sekolah, menambah sudut pandang dan memperluas wawasan dalam lingkungan sekolah.

Kata Kunci: PPL, Proses Pembelajaran, SMA Negeri 10 Yogyakarta

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bunyi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang pertama adalah Pendidikan dan Pengajaran. Salah satu wujud penerapan dan aplikasinya adalah dengan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Hal ini sangat sesuai dengan program yang dicanangkan oleh Universitas Negeri Yogyakarta dan diselenggarakan oleh LPPM UNY. Selain sebagai aplikasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, pelaksanaan PPL dapat menumbuhkan jiwa pendidik bagi mahasiswa program kependidikan yang dipersiapkan menjadi seorang guru. PPL diselenggarakan untuk memberikan pengalaman langsung bagi mahasiswa tentang berbagai aspek pendidikan yang ada di sekolah.

Menjadi seorang pendidik bukanlah sebuah hal yang mudah. Untuk itulah PPL diselenggarakan sebagai wadah persiapan bagi mahasiswa untuk menjadi pendidik bagi generasi penerus bangsa. Secara umum, PPL memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk mengalami secara langsung bagaimana pengelolaan sekolah dalam berbagai aspek. Secara khusus, PPL juga membuat mahasiswa belajar mengelola pembelajaran yang aktif, efektif, menyenangkan, mendidik dan bermakna melalui pendampingan intensif dari guru pamong dan dosen pembimbing. Berbagai pengalaman yang didapat selama PPL diharapkan dapat membawa perubahan dan pemahaman terhadap tugas guru yang profesional dalam meningkatkan keterampilan pembelajaran yang mendidik.

B. Analisis Situasi

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL, seluruh mahasiswa yang tergabung dalam Tim PPL 2016 SMA Negeri 10 Yogyakarta harus memahami terlebih dahulu situasi dan kondisi lingkungan dan lokasi kegiatan. Sehubungan dengan hal tersebut, seluruh mahasiswa baik kelompok maupun individu telah melaksanakan observasi ke lokasi PPL, yakni SMA Negeri 10 Yogyakarta yang beralamat di Jalan Gadean nomor 5, Ngupasan, Gondomanan, Yogyakarta. Observasi ini bertujuan agar mahasiswa mendapatkan gambaran berbagai aspek yang berkaitan dengan SMA Negeri 10 Yogyakarta.

SMA Negeri 10 Yogyakarta merupakan salah satu SMA yang bernaung di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. Lokasi SMA ini cukup strategis, karena berada di jantung kota Yogyakarta, di antara keramaian Malioboro dan Polresta Yogyakarta yang sangat mudah dijangkau oleh berbagai moda transportasi.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan selama pra-PPL didapatkan data sebagai berikut.

1. Sejarah Berdirinya SMA Negeri 10 Yogyakarta

SMA Negeri 10 Yogyakarta berdiri pada tanggal 1 September 1952 melalui SK Menteri Pendidikan, Pengajaran dan Kebudayaan RI No. 38115/Kab tanggal 21 Oktober 1952. Pada saat didirikan, SMA ini bernama SMA ABC Fakultas Pedagogik, karena didirikan atas prakara Jurusan Pedagogik Fakultas Sastra UGM. Untuk pertama kalinya, kegiatan pembelajaran di sekolah ini menempati gedung di Wijilan milik Yayasan Pancasila. Pada awal berdirinya, SMA ABC dipimpin oleh Prof. Drs. Sutedjo Brodjonegoro (Alm.) dibantu tokoh-tokoh lain seperti Prof. Drs. Abdullah Sigit.

Tahun 1958, jurusan B dipindah ke Sekip (saat ini ditempati oleh Gedung BNI 46 cabang UGM). Sehubungan dengan perkembangan sekolah, SMA AC tetap berada di Jalan Condrokiraman No. 1 Sagan Yogyakarta. pimpinan sekolah saat itu adalah Bapak Brotohamidjojo yang juga merangkap sebagai pimpinan SMA B yang teletak di Sekip. Beliau menjabat sampai dengan tahun 1966.

Pada tahun 1965, SMA AC berganti nama menjadi SMA FIP II IKIP Yogyakarta. Mulai tahun 1966, SMA ini dipimpin oleh Bapak Drs. Soetomo sampai dengan tahun 1967. Mulai tahun 1967, SMA FIP II IKIP Yogyakarta dipimpin oleh Bapak Hardjono.

Tahun 1969 SMA FIP II IKIP Yogyakarta berganti nama menjadi SMA Percobaan II IKIP Yogyakarta, bersamaan dengan 8 (delapan) SMA IKIP lainnya di seluruh Indonesia. Pada tahun 1971 dengan SK Menteri No. 173/1971 tanggal 21 September 1971 berganti nama menjadi SMA Pembangunan yang melaksanakan tugas Proyek Perintis Sekolah Menengah Pembangunan (PPSP). Proyek Perintis Sekolah Menengah Pembangunan dimulai tahun 1972 terdiri dari Stream Akademik, Stream Vokasional, Stream Kesekretariatan, Stream Tata Niaga, dan Stream Keteknikan.

Pada tanggal 28 Agustus 1973 SMA Pembangunan pindah dari Sagan ke jalan Gadean No. 5 Ngupasan Yogyakarta. Pada tahun 1974 SMA Pembangunan berganti nama menjadi SMA II IKIP Jurusan Eksakta masih dalam program PPSP dengan jurusan Pengetahuan Alam, Matematika, IPA (PALMA) hingga tahun 1983. Dengan SK Mendikbud nomor 07/10/10/0/1986 tanggal 10 Oktober 1986, SMA II IKIP Yogyakarta menjadi SMA 10 Yogyakarta.

Nama-nama Kepala Sekolah yang pernah menjabat sejak berdirinya SMA Negeri 10 Yogyakarta adalah sebagai berikut:

Tahun 1953 – 1954 : Prof. Drs. Sutedjo Brodjonegoro

Tahun 1954 – 1966	: Broto Hamidjojo
Tahun 1966 – 1967	: Drs. Soetomo
Tahun 1967 – 1989	: Hardjono
Tahun 1989 – 1991	: Harsono (Wks)
Tahun 1991 – 1997	: Drs. H. Prasetyo
Tahun 1997 – 1999	: Drs. Atun Saidjo
Tahun 1999 – 2001	: Dra. Hj. Sri Puspita Murni
Tahun 2001 – 2007	: Drs. Mawardi
Tahun 2007 – 2013	: Drs. Timbul Mulyono, M.Pd
Tahun 2013 – sekarang	: Drs. Basuki

2. Visi, Misi, dan Tujuan SMA Negeri 10 Yogyakarta

a. Visi SMA Negeri 10 Yogyakarta

Terwujudnya generasi yang beriman, berilmu, terampil, dan berakhlak mulia (GEMA MULIA).

b. Misi SMA Negeri 10 Yogyakarta

1. Mewujudkan lulusan yang beriman dan bertakwa melalui penghayatan dan pengamalan terhadap agama yang dianutnya.
2. Mewujudkan lulusan yang berilmu melalui pelaksanaan pembelajaran dan bimbingan yang aktif, kreatif, efektif, inovatif, menyenangkan dan bermakna.
3. Mewujudkan lulusan yang memiliki keterampilan atau skill yang mantap melalui pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bidang akademik non-akademik yang berkualitas.
4. Mewujudkan lulusan yang berakhlak mulia melalui penanaman nilai-nilai karakter bangsa (religius, jujur, toleran, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menggapai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab) dalam setiap proses pembelajaran dan bimbingan.

c. Tujuan SMA Negeri 10 Yogyakarta

1. Meningkatkan keimanan dan ketakwaan siswa melalui penghayatan dan pengamalan sesuai dengan ajaran agama yang dianutnya.
2. Meningkatkan daya serap siswa dalam proses pembelajaran, sehingga hasil UN meningkat dan dapat memperbaiki peringkat sekolah pada tingkat DIY.

3. Meningkatkan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai bekal bagi siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi.
4. Meningkatkan perolehan kejuaraan dalam bidang olahraga dan seni, KIR, bahasa asing, dan olimpiade sains pada tingkat provinsi dan nasional.
5. Meningkatkan pengamalan nilai-nilai karakter bangsa pada lingkungan sekolah maupun masyarakat sekitar.

3. Sasaran dan Strategi SMA Negeri 10 Yogyakarta

a. Sasaran SMA Negeri 10 Yogyakarta

1. Menghasilkan siswa yang berwawasan imtaq, mengamalkan ajaran agama sesuai dengan yang dianutnya.
2. Menghasilkan lulusan yang mencapai nilai UAS minimal 6,01 untuk semua mata pelajaran.
3. Menghasilkan >60% lulusan yang diterima Perguruan Tinggi dengan program studi terakreditasi baik.
4. Memiliki kelompok KIR, Olimpiade Fisika, Kimia, Biologi, Matematika, Akuntansi dan Kelompok pengguna bahasa asing yang mampu menjadi finalis di tingkat propinsi.
5. Memiliki tim basket dan sepak bola yang tangguh dan mampu menjadi finalis di tingkat propinsi.

b. Strategi SMA Negeri 10 Yogyakarta

1. Mengadakan siraman rohani rutin (dua minggu sekali), menggiatkan sholat berjamaah bagi siswa, guru, dan karyawan muslim.
2. Bekerja sama dengan instansi lain dalam rangka meningkatkan dan menambah wawasan tentang Imtaq, Iptek, Bahasa Asing, dan Olahraga.
3. Meningkatkan mutu dan kinerja profesionalitas guru mata pelajaran, guru BK, dan karyawan.
4. Mengoptimalkan penggunaan sarana dan prasarana pendidikan.
5. Memberikan pendalaman materi bagi siswa kelas XII.
6. Memberikan pelayanan kepada siswa kelas X dan XI yang membutuhkan pelajaran tambahan.
7. Menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler sesuai bakat dan minat siswa.

8. Mengikuti berbagai kegiatan lomba yang diselenggarakan oleh Dinas Pendidikan atau Instansi terkait.
9. Membentuk kelompok KIR, Olimpiade Fisika, Kimia, Biologi, Matematika, Akuntansi dan Kelompok pengguna bahasa asing yang mampu bersaing di tingkat propinsi.
10. Membentuk tim basket dan sepak bola yang tangguh dan mampu menjadi finalis di tingkat propinsi.
11. Mengadakan peringatan Hari Besar Keagamaan dan Hari Besar Nasional dengan penekanan paada lomba atau kegiatan yang terprogram.
12. Melaksanakan upacara bendera setiap hari senin pada minggu pertama dan minggu ketiga, untuk menumbuhkan disiplin dan rasa cinta tanah air.
13. Mengadakan kegiatan-kegiatan terprogram yang menumbuhkan rasa cinta tanah air, budaya dan lingkungan.

4. Kurikulum

SMA Negeri 10 Yogyakarta telah menerapkan kurikulum 2013 (kurikulum nasional) untuk kelas X, sedangkan untuk kelas XI dan XII menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Pada masing-masing tingkatan terdapat dua program penjurusan, untuk kelas X disebut MIA dan IIS, sedangkan untuk kelas XI dan XII disebut IPA dan IPS.

5. Kondisi Fisik Sekolah

SMA Negeri 10 Yogyakarta merupakan SMA Negeri dengan luas bangunan paling sempit dibanding dengan SMA Negeri lain di wilayah kota Yogyakarta. Terbatasnya lahan membuat SMA Negeri 10 Yogyakarta melakukan pengembangan dan perluasan bangunan secara vertikal.

Berikut adalah rincian sarana dan prasarana di SMA Negeri 10 Yogyakarta:

No.	Sarana Prasarana	Jumlah
1.	Ruang kantor kepala sekolah	1
2.	Ruang wakil kepala sekolah	1
3.	Ruang guru	1
4.	Ruang tata usaha	1
5.	Ruang TI	1
6.	Ruang BK	1

7.	Ruang kelas	
	a. Kelas X MIA 1	1
	b. Kelas X MIA 2	1
	c. Kelas X MIA 3	1
	d. Kelas X MIA 4	1
	e. Kelas X IIS 1	1
	f. Kelas X IIS 2	1
	g. Kelas XI IPA 1	1
	h. Kelas XI IPA 2	1
	i. Kelas XI IPA 3	1
	j. Kelas XI IPA 4	1
	k. Kelas XI IPS	1
	l. Kelas XII IPA 1	1
	m. Kelas XII IPA 2	1
	n. Kelas XII IPA 3	1
	o. Kelas XII IPA 4	1
	p. Kelas XII IPS	1
8.	Ruang perpustakaan	1
9.	Laboratorium	
	a. Laboratorium Fisika	1
	b. Laboratorium Kimia	1
	c. Laboratorium Biologi	1
	d. Laboratorium Bahasa	1
	e. Laboratorium TIK	1
10.	Ruang penunjang	
	a. Lobby	1
	b. Ruang OSIS	1
	c. Ruang Audio-Visual (AVA)	1
	d. Ruang Arsip	1
	e. Mushola	1
	f. Lapangan basket	1
	g. UKS	1
	h. Kamar mandi/WC	17 (putra & putri)
	i. Kantin	1
	j. Pos satpam	1
	k. Tempat parker	2

	l. Gudang	1
	m. Dapur	1

6. Program Pendidikan dan Pelaksanaannya

a. Kegiatan akademik

Kegiatan belajar mengajar (KBM) di SMA Negeri 10 Yogyakarta dimulai pada pukul 07.15 dan berakhir pada pukul 14.00 untuk hari Senin, Selasa, Rabu, Kamis, dan Sabtu. Sedangkan untuk hari Jumat, KBM dilaksanakan pada pukul 07.15 – 11.15 WIB. Mulai tanggal 26 Juli 2016, sekolah mengadakan jam literasi (kegiatan membaca buku non-pelajaran) yang diadakan setiap hari Selasa-Sabtu selama 15 menit, mulai pukul 07.00 – 07.15 WIB. Namun, kegiatan ini hanya berlangsung selama \pm 1 bulan, karena mulai tanggal 22 Agustus 2016, diadakan kegiatan pendalaman materi (PM) mulai pukul 06.30 – 07.15 WIB. Kegiatan ini diisi dengan latihan dan pembahasan soal-soal. Upacara bendera dilaksanakan setiap hari Senin dan hari-hari khusus lainnya. Khusus untuk hari Senin, upacara bendera dihitung sebagai jam pertama.

b. Kegiatan kesiswaan

Kegiatan kesiswaan dilaksanakan dengan tujuan agar siswa dapat mengembangkan bakat dan minatnya. Organisasi siswa yang terdapat di SMA Negeri 10 Yogyakarta adalah OSIS dan MPK (Majelis Perwakilan Kelas). Terdapat berbagai kegiatan ekstrakurikuler bagi seluruh siswa, seperti Pramuka (wajib), Pecinta Alam, Desain Grafis, Musik, Bahasa Jepang, KIR, Futsal, Basket, Fotografi, Tonti, Rohis, Batik, dan Jurnalistik.

C. Rumusan Program dan Rencana PPL

Rangkaian program PPL dimulai sejak penyerahan mahasiswa ke sekolah sampai dengan penarikan kembali mahasiswa ke kampus. Penyerahan mahasiswa ke SMA Negeri 10 Yogyakarta dilaksanakan pada tanggal 26 Februari 2016 oleh DPL Pamong Ibu Eny Kusdarini, M.Hum. Meskipun penyerahan dilaksanakan pada bulan Februari, namun kegiatan PPL baru resmi dilaksanakan mulai tanggal 15 Juli - 15 September 2016 bersamaan dengan kegiatan KKN. Hal tersebut dikarenakan mahasiswa masih mengikuti kegiatan perkuliahan Pembelajaran Mikro.

Mahasiswa melaksanakan kegiatan PPL setiap hari Senin-Jumat siang, sedangkan pada Jumat sore sampai dengan Minggu, mahasiswa berada di lokasi KKN. Meskipun demikian, tidak menutup kemungkinan mahasiswa berada beberapa

jam di sekolah pada hari Sabtu karena menyesuaikan dengan jadwal mengajar dan administrasi lainnya.

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL, tentunya setiap mahasiswa harus mempersiapkan rancangan kegiatan PPL terlebih dahulu. Hal ini dilakukan agar kegiatan PPL dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuannya. Rancangan kegiatan PPL digunakan sebagai bahan acuan untuk pelaksanaan PPL di sekolah.

Berikut ini adalah rancangan kegiatan PPL secara global sebelum melakukan praktik mengajar di kelas.

1. Konsultasi dengan guru pembimbing mengenai jadwal mengajar, pembagian materi, dan persiapan mengajar.
2. Membantu guru dalam mengajar serta mengisi kekosongan kelas apabila guru tidak masuk atau ada kepentingan.
3. Menyusun persiapan untuk praktik terbimbing, artinya tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa ditentukan oleh guru dan harus di konsultasikan kepada guru pembimbing mata pelajaran.
4. Melaksanakan praktik mengajar terbimbing, artinya bahwa bimbingan dilaksanakan pada kelas dengan materi berbeda. Praktik mengajar di kelas dilakukan minimal 8 kali tatap muka dan dalam pelaksanaannya diamati oleh guru pembimbing.
5. Menyusun persiapan untuk praktik mengajar secara mandiri, artinya materi yang diajarkan dipilih sendiri oleh mahasiswa dan diberi kesempatan untuk mengelola proses pembelajaran secara penuh, namun tetap ada bimbingan dan pemantauan dari guru.
6. Melakukan diskusi dan refleksi terhadap tugas yang telah dilakukan, baik yang terkait dengan kompetensi profesional, sosial, pedagogik, maupun kepribadian, yang dilakukan dengan teman sejawat, guru koordinator sekolah, dan dosen pembimbing.
7. Menyusun laporan PPL pada akhir kegiatan PPL.

Berdasarkan rancangan kegiatan PPL yang diuraikan secara global di atas, berikut adalah rumusan program dan rancangan kegiatan PPL:

1. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
2. Pelaksanaan Pembelajaran.
3. Evaluasi Hasil Pembelajaran.
4. Pembuatan Soal Ulangan Harian.
5. Pelaksanaan Ulangan Harian.
6. Pelaksanaan Perbaikan (Remedial).

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Keberhasilan suatu kegiatan sangat bergantung dari persiapannya, karena persiapan yang baik akan berimplikasi pada pelaksanaan dan hasil yang baik pula. Demikian juga pada pelaksanaan program PPL, mahasiswa juga hendaknya melakukan persiapan yang matang sebelum melaksanakan praktik. Persiapan tersebut meliputi:

1. Pengajaran Mikro

Persiapan paling awal yang dilakukan oleh mahasiswa adalah mengikuti perkuliahan pengajaran mikro. Di sini, mahasiswa praktikan melaksanakan praktik mengajar pada sebuah kelas kecil yang berperan sebagai guru adalah mahasiswa praktikan itu sendiri dan yang berperan sebagai siswa adalah teman satu kelompok berjumlah 5 orang dengan seorang dosen pembimbing. Adapun dosen pembimbing mikro praktikan adalah Ibu Eny Kusdarini, M.Hum.

Dosen pembimbing memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran setiap kali praktikan selesai praktik mengajar. Berbagai macam metode dan media pembelajaran dicoba dalam kegiatan ini, sehingga praktikan memahami media yang sesuai untuk setiap materi. Dengan demikian, pengajaran mikro bertujuan untuk membekali mahasiswa agar lebih siap dalam melaksanakan PPL, baik segi materi maupun penyampaian atau metode mengajarnya. Pengajaran mikro juga merupakan syarat bagi mahasiswa program kependidikan untuk dapat mengikuti PPL, karena untuk mengikuti PPL mahasiswa harus lulus dalam mata kuliah Pengajaran Mikro dengan nilai minimal B.

Adapun Praktik Pembelajaran Mikro meliputi:

- a. Praktik menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran.
- b. Praktik membuka pelajaran.
- c. Praktik mengajar dengan metode yang dianggap sesuai dengan materi yang disampaikan.
- d. Praktik menyampaikan materi yang berbeda-beda (materi fisik dan non fisik).
- e. Teknik bertanya kepada siswa.
- f. Praktik penguasaan dan penguasaan kelas.

- g. Praktik menggunakan media pembelajaran (laptop dan proyektor).
- h. Praktik menutup pelajaran.

Setiap kali mengajar mahasiswa diberi kesempatan selama 15-25 menit. Setiap kali selesai mengajar, mahasiswa diberi pengarahan atau koreksi mengenai kesalahan atau kekurangan dan kelebihan yang mendukung mahasiswa dalam mengajar.

2. Pembekalan PPL

Pembekalan dilaksanakan ditingkat fakultas untuk seluruh mahasiswa yang mengambil mata kuliah PPL. DPL PPL diambil dari salah satu dosen pengajar pembelajaran mikro yaitu Eny Kusdarini, M.Hum yang merupakan dosen jurusan Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum. Untuk pembekalan dengan DPL PPL dilaksanakan sebelum dan selama PPL berjalan, artinya pembekalan tidak hanya dilaksanakan sebelum PPL berjalan tapi juga selama PPL, mahasiswa berhak untuk tetap berkonsultasi dengan DPL PPL masing-masing.

3. Observasi

Observasi ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai tugas guru khususnya tugas mengajar. Observasi sebagai gambaran bagi mahasiswa khususnya praktikan untuk mengetahui tentang bagaimana proses belajar mengajar.

Adapun obyek dari observasi ini adalah:

a. Perangkat Pembelajaran

1) Kurikulum 2013

Kurikulum yang digunakan untuk proses pembelajaran di SMA Negeri 10 Yogyakarta menerapkan 2 Kurikulum yaitu KTSP dan Kurikulum 2013. Pada kelas X menggunakan kurikulum 2013, sedangkan kelas XI dan XII menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

2) Silabus

Semua guru dari masing-masing mata pelajaran sudah menyiapkan silabus untuk persiapan mengajar tapi dalam penyusunan silabus masih belum ada variasi dengan jelas.

3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan Pembelajaran dibuat satu Standar Kompetensi menjadi beberapa RPP. Rencana pelaksanaan pembelajaran disusun berdasarkan silabus yang telah ada di SMA Negeri 10 Yogyakarta. Penyusunan RPP dilakukan sebelum praktikan melaksanakan praktik mengajar. RPP merupakan skenario proses pembelajaran yang akan dilakukan oleh guru dan peserta didik di dalam kelas. Komponen-komponen rencana pelaksanaan pembelajaran antara lain:

- Standar Kompetensi (SK) untuk KTSP
- Standar Inti (SI) untuk Kurikulum 2013
- Kompetensi Dasar (KD)
- Indikator Pembelajaran
- Materi Pelajaran
- Langkah-langkah kegiatan pembelajaran (pembuka, inti, penutup)
- Referensi dan Media Pembelajaran
- Soal evaluasi

b. Proses Pembelajaran

1) Membuka pelajaran

Sebelum pelajaran dimulai, diawali dengan salam dan doa, melakukan presensi siswa, dan memberikan apersepsi.

2) Penyajian materi

Menyampaikan garis besar materi, kecenderungan untuk mata pelajaran, guru sebagai pusat informasi.

3) Metode pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan cenderung bersifat ceramah dan memunculkan masalah, diskusi dan tanya jawab serta penugasan.

4) Penggunaan Bahasa

Selama proses belajar berlangsung, bahasa yang digunakan komunikatif, dan mudah dipahami oleh siswa.

5) Penggunaan waktu

Selama proses belajar berlangsung, waktu yang digunakan efektif dan efisien sehingga materi tersampaikan semuanya.

6) Gerak

Guru terampil mengekspresikan wajah sesuai dengan pesan yang ingin disampaikan, jadi dapat membantu untuk kelancaran berkomunikasi, sehingga pesan yang disampaikan mudah dipahami dan diterima oleh siswa.

7) Cara memotivasi siswa

Guru mendorong siswa untuk lebih aktif dalam mengikuti pelajaran dengan selalu memberikan pertanyaan kepada siswa.

8) Teknik bertanya

Guru selalu memberikan rangsangan kepada siswa untuk bertanya serta guru juga bertanya kepada siswa agar proses pembelajaran berjalan sesuai dengan tujuan.

9) Teknik penguasaan kelas

Kecenderungan proses pembelajaran dengan metode ceramah dan diskusi mempunyai dampak siswa lebih asik dengan aktivitasnya sendiri yang menyimpang dari topik pelajaran, guru dituntut untuk lebih dapat menguasai kelas.

10) Penggunaan media

Selama proses belajar berlangsung, penggunaan media yang digunakan dibuat sedemikian rupa agar siswa lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran.

11) Bentuk dan cara evaluasi

Evaluasi dengan memberikan penguatan dan hasil penguatan dari hasil diskusi masalah yang telah dikemukakan oleh peserta didik.

12) Menutup pelajaran

Menyimpulkan materi yang telah diajarkan mulai dari awal jam pelajaran dan Mengucapkan salam.

c. Perilaku Siswa

1) Perilaku siswa di dalam kelas

Pada saat proses belajar mengajar berlangsung, siswa dapat mengikuti pelajaran dengan baik, meskipun ada beberapa siswa yang tidak fokus pada pelajaran yang disampaikan guru.

2) Perilaku siswa di luar kelas

Selain proses pembelajaran didalam kelas, siswa melakukan aktivitas luar kelas seperti mengunjungi perpustakaan sekolah,

melakukan interaksi dengan teman sebaya maupun dengan guru-guru di sekolah dan mengunjungi kantin sekolah pada saat istirahat.

4. Persiapan Sebelum Praktik Mengajar

Sebelum melaksanakan praktik mengajar, mahasiswa PPL harus mempersiapkan administrasi dan persiapan materi, serta media yang akan digunakan untuk mengajar agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan lancar. Persiapan tersebut antara lain:

- a. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berisi rencana pembelajaran untuk setiap pertemuan.
- b. Pembuatan media, yang dilakukan sebelum melaksanakan pembelajaran. Media yang dibuat hendaknya dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa dalam menemukan konsep.
- c. Diskusi dengan sesama rekan sejawat, yang dilakukan baik sebelum maupun sesudah mengajar untuk saling bertukar pengalaman, saran dan solusi.
- d. Diskusi dan konsultasi dengan guru pembimbing, yang dilakukan sebelum dan sesudah mengajar.

B. Pelaksanaan PPL

Berdasarkan rumusan program dan rancangan kegiatan, pada umumnya seluruh program kegiatan dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Berikut adalah hasil kegiatan pelaksanaan PPL.

1. Penyusunan RPP

Bentuk Kegiatan	:	Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran
Tujuan Kegiatan	:	Mempersiapkan pelaksanaan pembelajaran
Sasaran	:	Siswa kelas X MIPA 1, X MIPA 2, X MIPA 3, X MIPA 4, X IPS 1, X IPS 2, XII IPA 1, XII IPA 2, XII IPA 3, XII IPA 4, dan XII IPS.
Waktu Pelaksanaan	:	Sebelum praktik mengajar
Tempat Pelaksanaan	:	SMA Negeri 10 Yogyakarta
Peran Mahasiswa	:	Pelaksana

2. Praktik Mengajar di Kelas

Bentuk Kegiatan	:	Mengajar di kelas
Tujuan Kegiatan	:	Menerapkan sistem pembelajaran di sekolah menggunakan ilmu yang sudah dipelajari
Sasaran	:	Siswa kelas X MIPA 1, X MIPA 2, X MIPA 3, X MIPA 4, X IPS 1, X IPS 2, XII IPA 1, XII IPA 2, XII IPA 3, XII IPA 4, dan XII IPS.
Waktu dan Tempat Pelaksanaan :		

No	Hari, tanggal	Kelas	Waktu 2x45'	Materi
1.	Senin, 1 Agustus 2016	Mengajar X MIPA1	Jam ke 4-5	Pembagian Kekuasaan
2.	Rabu, 3 Agustus 2016	Mengajar X MIPA 2	Jam ke 1-2	Pembagian Kekuasaan
3.	Kamis, 4 Agustus 2016	Mengajar XII IPA 3	Jam ke 7-8	Sikap Positif Terhadap Pancasila Sebagai Ideologi Terbuka
4.	Jumat, 5 Agustus 2016	Mengajar X IPS 1	Jam ke 4-5	Pembagian Kekuasaan
5.	Rabu, 10 Agustus 2016	Mengajar X MIPA 2	Jam ke 1-2	Kedudukan dan Fungsi Kementerian Negara Republik Indonesia dan Lembaga Pemerintahan Non-Kementerian
6.	Kamis, 11 Agustus 2016	Mengajar XII IPA 3	Jam ke 7-8	Bentuk Pemerintahan
7.	Jumat, 12 Agustus 2016	Mengajar X IPS 1	Jam ke 4-5	Kedudukan dan Fungsi Kementerian Negara Republik Indonesia dan Lembaga Pemerintahan Non-Kementerian
8.	Sabtu, 13 Agustus 2016	Menggantikan Guru	Jam ke 7 (1 JP)	Sikap Positif Terhadap Pancasila Sebagai

		mengajar XII IPA 1		Ideologi Terbuka
9.	Senin, 15 Agustus 2016	Mengajar X MIPA 1	Jam ke 4-5	Nilai – nilai Pancasila dalam Penyelenggaraan Pemerintahan
10.	Kamis, 18 Agustus 2016	Mengajar XII IPA 2	Jam ke 5-6	Bentuk Pemerintahan
11.	Jumat, 19 Agustus 2016	Mengajar XII IPA 4	Jam ke 2-3	Bentuk Pemerintahan
12.	Sabtu, 20 Agustus 2016	Mengajar X IPS 2	Jam ke 3-4	Nilai – nilai Pancasila dalam Penyelenggaraan Pemerintahan
13.	Senin, 22 Agustus 2016	Ulangan X MIPA 1	Jam ke 4-5	BAB 1
14.	Rabu, 24 Agustus 2016	Ulangan MIPA 2	Jam ke 1-2	BAB 1
15.	Kamis, 25 Agustus 2016	Mengajar XII IPA 3	Jam ke 7-8	Sistem Pemerintahan
16.	Jumat, 26 Agustus 2016	Mengajar XII IPA 2	Jam ke 2-3	Sistem Pemerintahan
17.	Jumat, 26 Agustus 2016	Ulangan X IPS 1	Jam ke 4-5	BAB 1
18.	Sabtu, 27 Agustus 2016	Mengajar XII IPA 1	Jam ke 1-2	Sistem Pemerintahan
19.	Senin, 29 Agustus 2016	Mengajar X MIPA 4	Jam ke 6-7	Menjelajah Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia
20.	Selasa, 30 Agustus 2016	Mengajar XII IPS	Jam ke 7-8	Sistem Pemerintahan
21.	Rabu, 31 Agustus 2016	Mengajar X MIPA 3	Jam ke 6-7	Menjelajah Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia
22.	Jumat, 2 September	Mengajar X IPS 1	Jam ke 4-5	Menjelajah Wilayah Negara Kesatuan

	2016			Republik Indonesia Dan Kedudukan warga negara dan penduduk Indonesia
23.	Senin, 5 September 2016	Mengajar X MIPA 1	Jam ke 4-5	Kedudukan warga negara dan penduduk Indonesia
24.	Rabu, 7 September 2016	Mengajar X MIPA 2	Jam ke 1-2	Kedudukan warga negara dan penduduk Indonesia

3. Penilaian

Penilaian yang dilakukan oleh praktikan adalah dalam bentuk tugas individu dan ulangan. Tugas Individu, yaitu mencari informasi terkait materi yang sudah maupun yang akan diberikan. Ulangan harian berfungsi untuk mengevaluasi seberapa pemahaman siswa tentang materi yang sudah diberikan guru. Kriteria Ketuntasan Minimal untuk mata pelajaran PKn adalah 75.

4. Penulisan Laporan

Tindak lanjut dari kegiatan PPL adalah penyusunan laporan sebagai pertanggungjawaban atas kegiatan PPL yang telah dilaksanakan. Laporan PPL berisi laporan kegiatan yang dilakukan selama kegiatan PPL. Laporan ini disusun secara individu dengan persetujuan Guru Pembimbing, Koordinator PPL Sekolah, Kepala Sekolah, dan Dosen Pembimbing PPL.

Selain praktik mengajar, mahasiswa juga berperan dalam beberapa kegiatan sekolah seperti:

1. Piket

Ada dua jenis piket yang dilaksanakan mahasiswa PPL di SMA Negeri 10 Yogyakarta, yakni piket lobby dan piket perpustakaan. Setiap mahasiswa mendapat jadwal piket minimal selama satu kali seminggu.

Di piket lobby, mahasiswa bertugas sebagai guru piket yang menyiapkan presensi siswa, mencatat siswa yang terlambat, memberikan surat izin pada siswa yang akan meninggalkan sekolah, menggantikan

guru yang tidak hadir dengan meninggalkan tugas dengan menunggu kelas tertentu mengerjakan tugas dan memastikan agar siswa tidak berkeliaran di luar kelas, menerima surat masuk, dan mengantarkan tamu kepada pihak yang dituju oleh tamu.

Sedangkan di piket perpustakaan, mahasiswa terlibat dalam menginventarisasi buku-buku pelajaran kelas X sampai kelas XII. Selain itu, mahasiswa juga ikut terlibat dalam mengadministrasi peminjaman dan pengembalian buku.

2. Upacara bendera

Setiap mahasiswa PPL diwajibkan untuk mengikuti upacara bendera yang dilaksanakan setiap hari Senin. Upacara tersebut diikuti oleh kepala sekolah, guru-guru, staf tata usaha dan para siswa. Yang bertindak sebagai petugas upacara adalah siswa secara bergantian.

Selain upacara bendera setiap hari Senin, mahasiswa PPL juga mengikuti upacara bendera dalam rangka HUT ke-64 SMA Negeri 10 Yogyakarta yang dilaksanakan pada tanggal 1 September 2016. Upacara ini diikuti oleh komite sekolah, kepala sekolah, guru, karyawan, dan perwakilan orang tua siswa.

3. HUT SMA Negeri 10 Yogyakarta

Selain upacara bendera, mahasiswa PPL juga berpartisipasi dalam kegiatan HUT ke-64 SMA Negeri 10 Yogyakarta yang dilaksanakan pada tanggal 1 September 2016. Rangkaian kegiatan yang diikuti antara lain jalan sehat, pentas seni (akustik band), *flashmob*, dan seminar pendidikan. Mahasiswa terlibat dalam konsumsi dan dokumentasi.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan

Praktikan mendapat kesempatan mengajar di kelas X MIPA 1, X MIPA 2, X IPS 1, dan XII IPA 3. Namun, selain pada kelas tersebut, praktikan juga diminta oleh guru pembimbing untuk mengajar di kelas X MIPA 3, X MIPA 4, X IPS 2, XII IPA 1, XII IPA 2, XII IPA 4, dan XII IPS. Setelah beberapa kali melaksanakan PPL, mahasiswa praktikan sedikit banyak dapat melakukan evaluasi terhadap hasil kinerjanya. Berdasarkan hasil observasi terhadap kegiatan siswa selama proses pembelajaran, hasil pekerjaan siswa dan hasil ulangan harian yang dilaksanakan, secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa sudah paham dengan materi yang diberikan oleh praktikan. Pada tanggal 22-27 Agustus 2016, praktikan melaksanakan ulangan harian bagi kelas yang praktikan ampu, yakni kelas X MIPA 1, X MIPA 2, X IPS 1. Namun, dari hasil ulangan yang telah

dilakukan, ternyata masih ada siswa yang belum mampu mencapai nilai KKM. Untuk siswa tersebut, praktikan memberikan remedial.

Berdasarkan observasi yang praktikan lakukan selama proses PPL, semua kelas yang praktikanampu mampu mengikuti pembelajaran dengan baik. Selama praktikan mengajar, terdapat beberapa kelas yang aktif dengan keadaan siswa yang serta cukup ramai, namun dengan metode dan beberapa media pembelajaran yang menyenangkan dapat membuat suasana kelas menjadi aktif dan tetap kondusif. Untuk kelas X MIPA 3, X MIPA 4, X IPS 2, XII IPA 1, XII IPA 2, XII IPA 4, dan XII IPS praktikan hanya masuk beberapa kali saja. Berdasarkan observasi yang praktikan lakukan, siswa di kelas ini cukup antusias belajar PKn. Para siswa terlihat aktif dalam menjawab, bertanya maupun mengutarakan pendapatnya.

D. Refleksi Hasil Pelaksanaan

Setelah melaksanakan kegiatan PPL, praktikan dapat merefleksikan hal-hal apa saja yang diperoleh selama proses pelaksanaan PPL. Manfaat yang dapat diambil dari kegiatan PPL ini adalah praktikan dapat belajar untuk mengajar dengan baik. Praktikan harus menguasai materi dan memilih metode yang tepat sehingga materi yang disampaikan dapat diterima oleh siswa. Praktikan juga belajar mengelola kelas dan menyelaraskan materi apabila mengajar kelas paralel.

Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan, praktikan juga dapat menganalisis beberapa faktor pendukung serta faktor penghambat dalam melaksanakan program PPL, diantaranya sebagai berikut.

1. Faktor pendukung pelaksanaan PPL
 - a. Guru pembimbing sangat perhatian, sehingga kekurangan-kekurangan praktikan pada waktu proses pembelajaran dapat diketahui. Selain itu, guru juga memberikan saran dan kritik sebagai bahan perbaikan pada proses pembelajaran berikutnya.
 - b. Dosen pembimbing PPL rutin memonitor pelaksanaan PPL, sehingga dapat diperoleh bimbingan dan motivasi sebagai bekal mengikuti PPL.
 - c. Siswa-siswi yang kooperatif dan interaktif selama proses KBM.
 - d. Teman-teman satu kelompok baik dari UNY dan Sanata Dharma yang kompak sehingga kami dapat saling bertukar pikiran mengenai metode atau media pembelajaran.
2. Faktor penghambat pelaksanaan PPL
 - a. Para siswa yang senang mengobrol dan bercanda saat KBM berlangsung, sehingga suasana menjadi kurang kondusif.

- b. Adanya siswa yang kurang perhatian di kelas, sehingga kadang waktu terpotong untuk memberikan pengarahan ke siswa tersebut.
- c. Banyak siswa yang menggunakan *gadget* saat pelajaran berlangsung sehingga menjadi perhatian khusus bagi praktikan untuk mengingatkan dan memberi pengarahan ke siswa tersebut.

Selain manfaat, faktor pendukung, dan faktor penghambat yang praktikan peroleh selama proses pelaksanaan PPL, praktikan juga dapat merefleksikan hambatan dan upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut. Hambatan yang praktikan hadapi selama kegiatan PPL adalah sebagai berikut.

- 1. Terdapat beberapa siswa yang masih awam dan belum siap menerima materi.
- 2. Sikap siswa yang kurang mendukung proses pembelajaran.

Upaya yang praktikan lakukan untuk mengatasi hambatan tersebut adalah sebagai berikut.

- 1. Berkonsultasi dengan guru pembimbing mengenai teknik pengelolaan kelas yang sesuai.
- 2. Menciptakan suasana kelas yang santai tetapi tetap serius. Diantaranya dengan selingan sedikit humor dan penggunaan metode dan media yang menyenangkan. Praktikan menggunakan humor dengan batas yang sewajarnya agar dalam proses KBM tercipta suasana yang santai namun kondusif. Selain itu, penggunaan metode dan media yang bervariasi bertujuan agar para siswa tidak jenuh atau bosan dengan materi pelajaran.
- 3. Bersikap akrab dengan siswa. Praktikan berusaha dekat dekat siswa tetapi masih dalam batas yang wajar. Misalnya dengan menanyakan tugas-tugas siswa, membantu kesulitan siswa dalam mempelajari bahasa Prancis, saling bertegur sapa.
- 4. Memberikan motivasi kepada siswa. Di sela-sela proses KBM, praktikan sering memberikan motivasi kepada siswa agar mereka belajar dengan giat sehingga dapat meraih prestasi dan cita-cita.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penyusunan laporan ini merupakan akhir dari program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan di SMA Negeri 10 Yogyakarta. Selama melaksanakan PPL, praktikan mempunyai banyak pengalaman yang dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. PPL merupakan pengembangan dari empat kompetensi bagi praktikan, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.
2. PPL merupakan wahana yang tepat bagi mahasiswa calon guru untuk dapat mempraktikkan ilmu yang diperoleh.
3. PPL menjadikan mahasiswa dapat terjun langsung dan berperan aktif dalam kegiatan sekolah, menambah sudut pandang dan memperluas wawasan mahasiswa dalam lingkungan sekolah.
4. Dengan program PPL, mahasiswa sebagai calon pendidik tentunya akan lebih menyadari tugas dan kewajibannya sebagai individu yang berkompeten sehingga akan memiliki semangat dalam membantu mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal ini dilakukan sebagai salah satu peran serta dalam membangun bangsa.

B. Saran

Keberhasilan pelaksanaan PPL merupakan tanggung jawab bersama antara mahasiswa praktikan, SMA Negeri 10 Yogyakarta, maupun pihak Universitas Negeri Yogyakarta. Oleh karena itu, ada beberapa poin saran yang diharapkan dapat dijadikan masukan bagi semua pihak yang memiliki komitmen untuk meningkatkan program PPL ini, yaitu:

1. Bagi pihak UNY
 - a. Pelaksanaan PPL tahun ini bersamaan dengan program KKN periode semester khusus 2015/2016, hal ini menyebabkan banyak mahasiswa merasa kelelahan dengan adanya tuntutan program yang harus diselesaikan. Hal tersebut mengakibatkan kaburnya substansi dari pelaksanaan PPL itu sendiri, karena mahasiswa hanya mementingkan terpenuhinya jam minimal yang dibebankan, tanpa menggali hal lain yang juga dirasa tidak kalah penting. Untuk itu, diharapkan adanya kebijakan yang matang dan baik agar kedua program tersebut dapat

berjalan tanpa memberatkan salah satu pihak, terutama tanpa mengorbankan mahasiswa sebagai pelaksana PPL.

- b. Diharapkan pihak kampus dapat memberikan bekal yang cukup bagi mahasiswa calon guru sebelum melaksanakan PPL, baik secara moril maupun materil agar PPL dapat berjalan dengan baik dan lebih optimal.

2. Bagi pihak LPPMP

- a. Pihak LPPMP hendaknya dapat lebih menyeluruh dalam memonitor dan mengarahkan kelompok-kelompok PPL.
- b. Perlunya kebijakan dalam hal penyebaran informasi PPL yang jelas dan transparan seperti dalam proses persiapan, pelaksanaan, pelaporan, dan evaluasi kegiatan PPL.
- c. Perlunya mempertimbangkan kebijakan yang akan diambil, terutama mempertimbangkan keadaan mahasiswa yang sama-sama manusia yang memiliki keterbatasan kekuatan fisik, dengan digabungkannya kegiatan PPL dan KKN secara bersamaan, hal tersebut mengakibatkan tidak sedikit mahasiswa yang kelelahan bahkan sampai masuk Rumah Sakit karena tenaga dan pikirannya terkuras pada kegiatan PPL dan KKN.

3. Bagi pihak sekolah

- a. Mahasiswa PPL mengharapkan agar pihak sekolah memberikan kesempatan PPL UNY tahun yang akan datang dan membimbing mereka sebaik-baiknya.
- b. Perlu adanya upaya terus menerus untuk meningkatkan profesionalisme kerja seluruh elemen sekolah dalam upaya menjadikan SMA Negeri 10 Yogyakarta sebagai sekolah yang menghasilkan *output* yang handal dan mampu bersaing di masa depan.

4. Bagi mahasiswa

- a. Mahasiswa harus memiliki persiapan yang matang untuk melaksanakan PPL baik dari segi manajemen waktu maupun manajemen kelas. Hal lain yang juga harus dipersiapkan adalah fisik dan mental yang baik.
- b. Mahasiswa harus mampu mengelola kelas dan siswa, agar kegiatan belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik. Dalam pengelolaan kelas, sebisa mungkin melibatkan siswa sebagai kelompok aktif bukan terpusat pada guru saja.
- c. Perlu adanya koordinasi yang secara sadar, partisipatif, pengertian dan matang antar mahasiswa dalam satu kelompok.

DAFTAR PUSTAKA

- Tim PP PPL dan PKL LPPMP. 2016. Panduan Pengajaran Mikro. Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tim PP PPL dan PKL LPPMP. 2016. Materi Pembekalan PPL. Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tim PP PPL dan PKL LPPMP. 2016. Panduan PPL/MAGANG III. Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.

HALAMAN PENGESAHAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Periode 15 Juli – 15 September 2016

Yang bertandatangan di bawah ini, kami pembimbing PPL di SMA Negeri 10 Yogyakarta, menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Kusmiyati Nabilah Lestari
NIM : 13401241041
Fakultas : Ilmu Sosial
Prodi : Pendidikan Kewarganegaraan

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 10 Yogyakarta dari tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, 15 September 2016

Dosen Pembimbing Lapangan
Universitas Negeri Yogyakarta

Eny Kusdarini, M.Hum.
NIP. 19600304 198601 2 001

Guru Pembimbing Lapangan
SMA Negeri 10 Yogyakarta

Aspiyah, S.Pd.
NIP. 19710813 200502 2 003

Mengetahui,

Kepala
SMA Negeri 10 Yogyakarta

Drs. Basuki
NIP. 19591012 198903 1 006

Koordinator PPL
SMA Negeri 10 Yogyakarta

Agus Mardiyono, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19690530 199802 1 001



MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY
TAHUN: 2016

F01
Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 10 YOGYAKARTA

ALAMAT SEKOLAH : Jl. Gadean No. 5 Ngupasan Gondomanan Yogyakarta

GURU PEMBIMBING : Aspiyah, S.Pd

NAMA : Kusmiyati Nabilah Lestari

MAHASISWA : 13401241041

NO MAHASISWA : FIS/PKNH/PKn

FAK/JUR/PRODI : EnyKusdarini, M.Hum

DOSEN

PEMBIMBING

No.	Program/Kegiatan PPL	Jumlah Jam per Minggu									Jml Jam
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	XI	
1	Pembuatan Program PPL										
	a. Observasi	18	2								20
	b. Konsultasi dengan guru pembimbing	2	2	1							5
	c. Menyusun Matrik Program PPL 2016	2									2
2	Administrasi Pembelajaran/Guru										
	a. Instrumen-instrumen		6								6
	b. Silabus, prota, prosem		2	2	3	3	2				12
	c. Membuat jadwal mengajar	1									1
3	Pembelajaran Kokurikuler (Kegiatan Mengajar Terbimbing)										
	a. Persiapan										
	1) Konsultasi dengan guru pembimbing	2	2	2							6
	2) Mengumpulkan materi		3	3	3	3	3	3			18
	3) Membuat RPP		3	2	3	2	3	3			16
	4) Menyiapkan/membuat media		2	3	3	2	3	3			16
	5) Menyusun materi/lab sheet		2	1	1	2	2				8
	b. Mengajar Terbimbing										
	1) Praktik mengajar di kelas		10	8	7	8	12	8	4		57

	2) Penilaian dan evaluasi					6		2			8
	3) Konsultasi dengan DPL			2		2					4
	4) Membuat soal ulangan dan koreksi				4	2	4	4			14
4	Pembelajaran Ekstrakurikuler (Kegiatan Nonmengajar)										
	1) Piket Pagi	2	2	2	2			2		3	13
	2) Piket Siang	2	2					2		3	9
	3) Piket Perpustakaan	2		2							4
	4) Piket memberikan tugas	2	2								4
	5) Kegiatan literasi			1,5	1	0,5					3
	6) Halal bi halal	0,5									0,5
	7) Sapapagi	1	1	1						4,5	1
	8) Pembagian kalennder akademik dan jadwal baru	0,5									0,5
	9) Penulisan tujuan surat undangan seminar						1				1
	10) Penulisan dan pembagian undangan syawalan	1									1
	11) Upacara HUT SMA N 10 Yogyakarta								1,5		1,5
	12) Upacara bendera	1	1	1	1		1	1	1	1	8
	13) Persiapan HUT SMA							1	1		2
	14) Jalan sehat							1	2		3
	15) Rekap data siswa						2	1			3
	16) Apel pagi	1									1
	17) Rapat kelompok PPL	1				0,5					1,5
	18) Penarikan PPL									2	2
	19) Pamitan									1	1
5	Pembuatan Laporan PPL										
	a. Persiapan										
	1) Mempelajari buku panduan PPL 2016	2									2
	2) Mempelajari contoh laporan PPL	2						2			4
	b. Pelaksanaan										
	1) Membuat Laporan PPL								10	3	13
	Jumlah	43,5	42	30,5	29	31	31	33	19,5	13	272,5

Kepala Sekolah

Dosen Pembimbing Lapangan

Yogyakarta, September 2016
Mahasiswa

Drs. Basuki

NIP. 19591012 198903 1 006

Eny Kusdarini, M.Hum

NIP. 19600304 198601 2 001

Kusmiyati Nabilah Lestari

NIM.13401241041



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2016

NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 10 YOGYAKARTA

ALAMAT SEKOLAH : Jl. Gadean No. 5 Ngupasan, Yogyakarta

GURU PEMBIMBING : Aspiyah, S.Pd

NAMA MAHASISWA NIM

FAK/JUR/PRODI

DPL

: KUSMIYATI NABILAH L

: 13401241041

: FIS/ Pend.

Kewarganegaraan

: Eny Kusdarini, M.Hum

No	Hari/ Tanggal	Waktu	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
MINGGU KE-1						
1.	Jumat, 15 Juli 2016	07.00 – 09.30	Pelepasan KKN-PPL	Dilaksanakan di GOR UNY. Dihadiri oleh 4489 mahasiswa peserta KKN-PPL. Mahasiswa dilepas oleh Rektor UNY, Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A.	-	-
MINGGU KE-2						
3.	Senin, 18 Juli 2016	06.30 – 07.15	Kegiatan Salam Pagi	Bersalaman dan menyambut kedatangan warga sekolah, baik siswa maupun guru karyawan. Bertempat di lobby depan sekolah	-	-
		07.15 – 08.00	Upacara bendera	Upacara bendera dipimpin oleh Bapak Kepala SMA Negeri 10 Yogyakarta. Diikuti oleh seluruh siswa kelas X, XI, dan XII, guru dan karyawan, serta 17 mahasiswa PPL UNY dan 6 mahasiswa PPL Univ. Sanata Dharma. Bapak Kepala	-	-

				SMA Negeri 10 Yogyakarta juga sekaligus membuka kegiatan MPLS yang diikuti 191 siswa baru.		
	08.00 – 08.30	Halal bihalal	Dilaksanakan setelah upacara bendera di lapangan basket. Seluruh siswa, guru karyawan, dan mahasiswa PPL saling berjabat tangan.	-	-	
	08.30 – 09.00	Rapat Koordinasi anggota PPL & pembagian tugas	- Perkenalan dengan mahasiswa PPL dari Universitas Sanata Dharma	-	-	
	09.00 – 10.00	Buat RPP	- Pembagian jadwal piket sementara			
	10.00 – 12.30	Piket perpustakaan	- Mempersiapkan RPP	-	-	
			Inventarisasi buku-buku baru (memberi label identitas buku, menata buku-buku baru) jumlah 144 buku.	-	-	
	12.30 – 14.00	Diskusi materi RPP	Berdiskusi dengan teman sejawat tentang materi dan RPP	-	-	
4.	Selasa, 19 Juli 2016	06.30 – 07.15	Kegiatan Salam Pagi	- Bersalaman dan menyambut kedatangan warga sekolah, baik siswa maupun guru karyawan. Bertempat di lobby depan sekolah	-	-
		07.15 – 07.45	Apel MPLS (Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah)	- Diikuti 191 siswa baru dan didampingi seluruh mahasiswa PPL.	-	-
		07.45 – 08.20	Piket lobby	- Presensi siang dan merekap data siswa yang izin dan tidak masuk	-	-
				-	-	-
				-	-	-
5.	Rabu, 20 Juli	06.30 – 07.15	Kegiatan Salam Pagi	- Bersalaman dan menyambut kedatangan	-	-

	2016			warga sekolah, baik siswa maupun guru karyawan. Bertempat di lobby depan sekolah		
		07.15 – 07.45	Apel MPLS	Diikuti 191 siswa baru dan didampingi seluruh mahasiswa PPL.	-	-
		08.25 – 09.15	Piket perpustakaan	Infentarisasi buku perpustakaan yaitu melakukan pencatatan dan pendataan buku-buku baru yang masuk perpustakaan.	-	-
		09.20 - 12.00	Membantu pembuatan laporan guru	Membantu membuat laporan pembekalan kurikulum 2013 SMAN 10 Yogyakarta	-	-
		12.15 – 14.00	Pembuatan RPP	Membuat RPP bersama teman sejawat	-	-
6.	Kamis, 21 Juli 2016	06.30 – 07.15	Kegiatan Salam Pagi	Bersalaman dan menyambut kedatangan warga sekolah, baik siswa maupun guru karyawan. Bertempat di lobby depan sekolah	-	-
		08.05 – 10.00	Piket perpustakaan	Inventarisasi buku-buku baru dan mengadministrasi peminjaman dan pengembalian buku.	-	-
		10.00 – 12.00	Penyusunan RPP dan Prosem	Menyusun materi RPP untuk kelas X pembagian kekuasaan dan membuat Prota kelas 10	-	-
		12.30 – 14.00	Piket lobby	Menjaga ruang piket. Membagikan presensi siang ke kelas-kelas	-	-
		06.30 – 07.15	Kegiatan Salam Pagi	Bersalaman dan menyambut kedatangan warga sekolah, baik siswa maupun guru karyawan. Bertempat di lobby depan sekolah	-	-
7.	Jumat, 22 Juli 2016					

		07.15 – 09.30	Piket lobby	Presensi siang dan merekap data siswa yang izin dan tidak masuk, presensi pagi	-	-
		09.30 – 11.30	Piket Perpustakaan	Infentarisasi buku perpustakaan yaitu melakukan pencatatan dan pendataan buku-buku baru yang masuk perpustakaan.	-	-

MINGGU KE-3

8.	Senin, 25 Juli 2016	06.30 – 07.15	Kegiatan Salam Pagi	Bersalaman dan menyambut kedatangan warga sekolah, baik siswa maupun guru karyawan. Bertempat di lobby depan sekolah	-	-
		07.15 – 08.00	Upacara bendera	Upacara bendera dipimpin oleh Bapak Waka Kurikulum SMA Negeri 10 Yogyakarta, Bapak Agus Mardiyono, S.Pd., M.Pd. Diikuti oleh seluruh siswa kelas X, XI, dan XII, guru dan karyawan, serta 17 mahasiswa PPL UNY dan 6 mahasiswa PPL Univ. Sanata Dharma.	-	-
		08.00 – 09.30	Obsevasi kelas 10 MIPA 4	Mengamati guru mengajar, serta mempelajari materi kelas 10	-	-
		09.40 – 11.00	Piket Lobby	Presensi siang dan merekap data siswa yang izin dan tidak masuk, presensi pagi	-	-
		11.00 – 12.00	Bimbingan dengan DPL	Membahas RPP dan diskusi kegiatan PPL	-	-
9.	Selasa, 26 Juli 2016	06.30 – 07.00	Kegiatan Salam Pagi	Bersalaman dan menyambut kedatangan warga sekolah, baik siswa maupun guru karyawan. Bertempat di lobby depan sekolah	-	-
		07.00 – 07.15	Kegiatan literasi (membaca buku non-	Mengawasi jam literasi di X MIPA 3	Masih banyak siswa	Memberi kebijakan

		pelajaran)		yang belum membawa buku non-pelajaran	bagi yang muslim membaca Al-Qur'an dan yang nasrani membaca Alkitab.
	07.15 – 10.00	Piket lobby	Menjaga ruang piket. Mendata siswa yang terlambat. Melaksanakan presensi ke kelas-kelas	-	-
	10.15 - 12.00	Piket Perbustakaan	Pendataan buku-buku baru	-	-
	12.30 – 14.00	Menggantikan guru mengajar di kelas XII IPS	memberikan tugas dan pendampingan pengerjaan tugas	-	-
10.	Rabu, 27 Juli 2016	06.30 – 07.00	Kegiatan Salam Pagi	-	-
			Bersalaman dan menyambut kedatangan warga sekolah, baik siswa maupun guru karyawan. Bertempat di lobby depan sekolah		
	07.00 – 07.15	Kegiatan literasi (membaca buku non-pelajaran)	Mengawasi jam literasi di X MIPA 3	Masih terdapat beberapa siswa yang belum membawa buku non-pelajaran	Kebijakan bagi yang muslim yang tidak membawa buku non-pelajaran untuk membaca Al-Qur'an.

		07.15 – 08.45	Observasi kelas	Melakukan observasi kelas X MIPA 2	-	-
		09.00 – 11.30	Membuat RPP dan Media pembelajaran kelas X	Dilaksanakan bersama teman sejawat. Media pembelajaran berupa kertas pertanyaan dan RPP materi pembagian kekuasaan.	-	-
		12.00 – 14.00	Piket lobby	Menjaga ruang piket. Mendata siswa yang terlambat. Melaksanakan presensi ke kelas-kelas	-	-
11.	Kamis, 28 Juli 2016	06.30 – 07.00	Kegiatan Salam Pagi	Bersalaman dan menyambut kedatangan warga sekolah, baik siswa maupun guru karyawan. Bertempat di lobby depan sekolah	-	-
		07.00 – 07.15	Kegiatan literasi (membaca buku non-pelajaran)	Mengawasi jam literasi di X MIPA 3	Masih terdapat beberapa siswa yang belum membawa buku non-pelajaran	Kebijakan bagi yang siswa muslim yang tidak membawa buku non-pelajaran untuk membaca Al-Qur'an dan yang nasrani membaca Alkitab.
		07.15 – 09.40	Piket pwrpustakaan	Pendataan buku-buku baru	-	-
		09.40 - 12.30	Piket lobby	Menjaga ruang piket. Mendata siswa yang terlambat. Melaksanakan presensi	-	-

			ke kelas-kelas		
	12.50 – 14.00	Membuat RPP dan media pembelajaran	membuat RPP kelas X materi pembagian kekuasaan.	-	-
12.	Jumat, 29 Juli 2016	06.30 – 07.00 Kegiatan Salam Pagi	Bersalaman dan menyambut kedatangan warga sekolah, baik siswa maupun guru karyawan. Bertempat di lobby depan sekolah	-	-
	07.00 – 07.15	Kegiatan literasi	Mengawasi jam literasi di X MIPA 3 muslim membaca Al-Quran	-	-
	07.15 – 08.15	Piket lobby	Menjaga ruang piket. Mendata siswa yang izin dan terlambat dan melaksanakan presensi ke kelas-kelas	-	-
	08.15 – 11.15	Pembuatan RPP	Revisi RPP dan perancangan media pembelajaran	-	-

MINGGU KE-4

14.	Senin, 1 Agustus 2016	06.30 – 07.15 Kegiatan Salam Pagi	Bersalaman dan menyambut kedatangan warga sekolah, baik siswa maupun guru karyawan. Bertempat di lobby depan sekolah	-	-
		07.15 – 08.00 Upacara bendera	Upacara bendera dipimpin oleh Ibu Waka Bidang Kesiswaan SMA Negeri 10 Yogyakarta Dra. Purwantini. Dikuti oleh seluruh siswa kelas X, XI, dan XII, guru dan karyawan, serta 17 mahasiswa PPL UNY dan 6 mahasiswa PPL Univ. Sanata Dharma.	-	-
		08.00 – 09.30 Piket Perpustakaan	Mendata buku – buku masuk	-	-
		09.45 – 11.15 Mengajar terbimbing di X MIPA 1	Materi yang diajarkan tentang pembagian kekuasaan menurut ahli. Dikuti oleh 34		

				Siswa dan didampingi guru pembimbing serta teman sejawat.		
		11.15 – 12.00	Praktek	Menemani Ririn Wulandari mengajar di		
		12.30 – 13.15	Observasi teman mengajar	X MIPA 4 sekaligus observasi kelas		
		13.15-14.00	Diskusi hasil mengajar bersama teman sejawat	Berdiskusi mengenai hasil pengamatan bersama, untuk evaluasi mengajar	-	-
15.	Selasa, 2 Agustus 2016	06.30 – 07.00	Kegiatan Salam Pagi	Bersalaman dan menyambut kedatangan warga sekolah, baik siswa maupun guru karyawan. Bertempat di lobby depan sekolah	-	-
		07.00 – 07.15	Kegiatan literasi (membaca buku non-pelajaran)	Mengawasi jam literasi di X MIPA 4	-	-
		07.15 – 10.15	Piket perpustakaan	Melayani dan mengadministrasi peminjaman dan pengembalian buku paket siswa	-	-
		10.30 – 12.00	Membuat administrasi guru (prota dan prosem)	Meenghiung minggu aktif dan hari aktif pada kalender akademik	-	-
		12.00 – 14.00	Piket lobby	Menjaga ruang piket. Melaksanakan presensi siang ke kelas X-XII	-	-
16.	Rabu, 3 Agustus 2016	06.30 – 07.00	Kegiatan Salam Pagi	Bersalaman dan menyambut kedatangan warga sekolah, baik siswa maupun guru karyawan. Bertempat di lobby depan sekolah	-	-
		07.00 – 07.15	Kegiatan literasi (membaca buku non-pelajaran)	Mengawasi jam literasi di X MIPA 4	-	-

		07.15 – 08.45	Mengajar terbimbing di X MIPA 1	Materi yang diajarkan Pembagian Kekuasaan menurut Ahli. Diikuti oleh 34 siswa, didampingi oleh guru pembimbing dan teman sejawat.	-	-
		08.45 – 11.00	Piket lobby	Menjaga ruang piket. Melaksanakan presensi pagi ke kelas X-XII		
		11.15 – 12.00	Observasi teman mengajar	Menemani Ririn W mengajar di X MIPA 3 sekaligus observasi kelas.	-	-
		12.30 - 13.15	Diskusi hasil mengajar bersama teman sejawat	Berdiskusi mengenai hasil pengamatan bersama, untuk evaluasi mengajar	-	-
		13.15-14.00				
17.	Kamis 4 Agustus 2016	06.30 – 07.00	Kegiatan Salam Pagi	Bersalaman dan menyambut kedatangan warga sekolah, baik siswa maupun guru karyawan. Bertempat di lobby depan sekolah	-	-
		07.00 – 07.15	Kegiatan literasi (membaca buku non-pelajaran)	Mengawasi jam literasi di X MIPA 3	Ada beberapa siswa yang tidak membawa buku non-pelajaran	Memberi kebijakan bagi yang muslim membaca Al-Qur'an dan yang lain menyesuaikan
		07.15 – 10.00	Menyiapkan media pembelajaran	Media kertas pertanyaan untuk mengajar beserta menyiapkan isi pertanyaan dan menyelesaikan PPT.	-	-
		10.30 – 12.00	Observasi teman mengajar	Menemani Ririn W mengajar di XII IPA 2 sekaligus Observasi kelas	-	-
		12.30-14.00	Mengajar terbimbing	Mengajar di XII IPA 3 materi yang		

				diajarkan sikap positif terhadap pancasila sebagai ideologi terbuka. Dikuti oleh 30 siswa, didampingi oleg guru pembimbing dan teman sejawat.		
18.	Jumat, 5 Agustus 2016	06.30 – 07.00	Kegiatan Salam Pagi	Bersalaman dan menyambut kedatangan warga sekolah, baik siswa maupun guru karyawan. Bertempat di lobby depan sekolah	-	-
		07.00 – 07.15	Kegiatan literasi	Mendampingi literasi siswa X MIPA 3 membaca Al-Quran bagi yang muslim	-	-
		08.00 – 09.30	Observasi teman mengajar	Menemani Ririn W mengajar di XII IPA 4 sekaligus observasi kelas.	-	-
		09.45 – 11.15	Mengajar terbimbing	Mengajar di X IPS 1 materi yang diajarkan pembagian kekuasaan menurut ahli. Dikuti oleh 26 siswa, didampingi guru pembimbing dan teman sejawat.	-	-
		11.15 – 12.30	Piket lobby	Menjaga ruang piket. Melaksanakan presensi pagi ke kelas X-XII		
		11.15 – 13.15	Mengganggikan guru mengajar di kelas XII IPA 1	Materi yang di ajarkan adlah sikap positif terhadap pancasila sebagi ideologi terbuka		
	Sabtu , 6 Agustus 2016	13.15 – 13.45	Review mengajar oleh guru pembimbing	Mereview RPP, cara mengajar maulai dari penyampian materi sampai metode yang di gunakan.		
MINGGU KE-5						
19.	Selasa, 9 Agustus 2016	06.30 – 07.00	Kegiatan Salam Pagi	Bersalaman dan menyambut kedatangan warga sekolah, baik siswa maupun guru karyawan. Bertempat di lobby depan sekolah	-	-

		07.00 – 07.15	Kegiatan literasi (membaca buku non-pelajaran)	Mengawasi jam literasi di X MIPA 2	Ada beberapa siswa yang tidak membawa buku non-pelajaran dan menulis di buku kendali literasi	Memberi kebijakan bagi yang muslim membaca Al-Qur'an dan yang lain menyesuaikan
		07.15 – 09.15	Koreksi hasil tugas harian	Mengkoreksi tugas harian siswa kelas X.	-	-
		09.15 – 14.00	Piket lobby	Menjaga ruang piket. Mendata siswa yang terlambat. Melaksanakan presensi ke kelas-kelas	-	-
		12.30 – 14.00	Observasi teman mengajar	Menemani Ririn W mengajar di XII IPS sekaligus observasi kelas.	-	-
20.	Rabu, 10 Agustus 2016	06.30 – 07.00	Kegiatan Salam Pagi	Bersalaman dan menyambut kedatangan warga sekolah, baik siswa maupun guru karyawan. Bertempat di lobby depan sekolah	-	-
		07.00 – 07.15	Kegiatan literasi (membaca buku non-pelajaran)	Mengawasi jam literasi di X IPA 3	Ada beberapa siswa yang tidak membawa buku non-pelajaran	Memberi kebijakan bagi yang muslim membaca Al-Qur'an dan yang lain menyesuaikan

						an
		07.15 – 08.45	Mengajar terbimbing	Mengajar di X MIPA 2 materi yang diajarkan pembagian kekuasaan di Indonesia dan kementerian serta LPNK. Didikuti oleh 34 siswa, didampingi oleh guru pembimbing serta teman sejawat.	-	-
		08.50 – 11.15	Piket lobby	Menjaga ruang piket. Melaksanakan presensi pagi ke kelas X-XII	-	-
		11.15 – 12.00 12.00 - 13.15	Observasi teman mengajar	Menemani Ririn W mengajar di X MIPA 3 sekaligus observasi kelas.	-	-
21.	Kamis, 11 Agustus 2016	06.30 – 07.00	Kegiatan Salam Pagi	Bersalaman dan menyambut kedatangan warga sekolah, baik siswa maupun guru karyawan. Bertempat di lobby depan sekolah	-	-
		07.00 – 07.15	Kegiatan literasi (membaca buku non-pelajaran)	Mengawasi jam literasi di X MIPA 3	-	-
		07.15 – 10.15	Piket perpustakaan	Melayani peminjaman dan pengembalian buku paket siswa kelas X, XI dan XII		
		10.30 – 12.00	Observasi teman mengajar	Menemani Ririn W mengajar XII IPA 2 sekaligus observasi kelas		
		12.30– 14.00	Mengajar	Mengajar di XII IPA 3 materi BAB 2 sistem pemerintahan dengan sub bab nya bentuk pemerintahan klasik dan modren. Di hadir 30 siswa..	-	-
22.	Jumat, 12 Agustus 2016	06.30 – 07.00	Kegiatan Salam Pagi	Bersalaman dan menyambut kedatangan warga sekolah, baik siswa maupun guru karyawan. Bertempat di lobby depan sekolah	-	-

		07.00 – 07.15	Kegiatan literasi	Mendampingi jam literasi untuk siswa-siswi non muslim bersama mahasiswa PPL dari Univ. Sanata Dharma. Bertempat di Aula sekolah dan diikuti sekitar 50 siswa dari kelas X-XII. Kegiatan yang dilaksanakan adalah doa bersama dan pembacaan Kitab Suci.	-	-
		07.15 – 10.20	Piket perpustakaan	Melayani peminjaman dan pengembalian buku paket siswa kelas XI dan XII, inventarisasi buku-buku baru (memberi label identitas buku, menata buku-buku baru) jumlah 60 buku.		
		10.30-11.15	Mengajar	Mengajar di X IPS 1 materi yang diajarkan pembagian kekuasaan di Indonesia. Diikuti oleh 26 siswa.		

MINGGU KE-6

23.	Senin, 15 Agustus 2016	06.30 – 07.15	Kegiatan Salam Pagi	Bersalaman dan menyambut kedatangan warga sekolah, baik siswa maupun guru karyawan. Bertempat di lobby depan sekolah	-	-
		07.15 – 08.45	Mengajar	Mengajar di X MIPA 1 materi yang diajarkan nilai-nilai pancasila dalam penyelenggaraan pemerintahan. Diikuti oleh 34 siswa.	-	-
		09.00 – 11.20	Piket Lobby	Menjaga ruang piket bersama 2 orang teman.		
		11.30 – 13.00	Koreksi tugas harian siswa	Mengkoreksi tugas kelas X.	-	-
		13.00 – 14.00	Persiapan HUT ke-64 SMA Negeri 10	Bersama Miftah dan Fery mengelompokkan surat edaran untuk	-	-

			Yogyakarta	siswa dalam rangka menyambut HUT ke-64 SMA Negeri 10 Yogyakarta. Isi surat adalah pemberitahuan bakti sosial dan pengumpulan bantuan berupa beras, minyak, dan gula pasir. Total ada 506 surat dan dikelompokkan per kelas.		
24.	Selasa, 16 Agustus 2016	06.30 – 07.15	Kegiatan Salam Pagi	Bersalaman dan menyambut kedatangan warga sekolah, baik siswa maupun guru karyawan. Bertempat di lobby depan sekolah	-	-
		07.15 – 11.15	Piket perpustakaan	Bertugas menjaga ruang perpustakaan, mendata peminjaman buku kelas X-XII.	-	-
		11.30 – 12.30	Konsultasi soal ulangan	Konsultasi tentang materi soal ulangan untuk kelas XII. Ada beberapa soal yang dirubah.	-	-
		12.30 – 14.00	Pendampingan KBM	Mengawasi tugas Sejarah di kelas X IPS 1. Materi tentang manusia purba. Siswa mengerjakan tugas yang diberikan secara individu	-	-
		14.00 – 15.00	Persiapan HUT ke-64 SMA Negeri 10 Yogyakarta	Mengantar surat edaran ke Toko Alat Tulis ‘Pembantu’ di Jl. Bhayangkara.	Surat edaran ditujukan kepada pimpinan Toko namun beliau sedang tidak ada di tempat.	Awalnya saya ingin menitipkan ke kasir namun beliau menolak dengan alasan tidak ada wewenang

					untuk menyerahkan kembali kepada pimpinan toko. Akhirnya surat saya bawa kembali dan diantar kembali pada hari Kamis.	
25.	Rabu, 17 Agustus 2016	Libur HUT ke-71 Kemerdekaan Republik Indonesia				
26.	Kamis, 18 Agustus 2016	06.30 – 07.00	Kegiatan Salam Pagi	Bersalaman dan menyambut kedatangan warga sekolah, baik siswa maupun guru karyawan. Bertempat di lobby depan sekolah	-	-
		07.00 – 07.15	Kegiatan literasi (membaca buku non-pelajaran)	Mengawasi jam literasi di X MIPA 2	-	-
		07.15 – 10.15	Piket perpustakaan	Inventarisasi buku-buku paket serta melayani peminjaman dan pengembalian buku	-	-
		10.30 – 12.00	Mengajar	Mengajar di XII IPA 2 materi yang diajarkan BAB 2 dengan materi Sistem Pemerintahan	-	-
		12.30 – 14.00	Piket lobby	Presensi siang dan merekap data siswa	-	-

				yang izin dan tidak masuk		
		14.00 – 15.00	Persiapan HUT ke-64 SMA Negeri 10 Yogyakarta	Bertemu pimpinan Toko Alat Tulis ‘Pembantu’ di Jl. Bhayangkara untuk mengantarkan surat edaran partisipasi HUT SMA Negeri 10 Yogyakarta.	-	-
27.	Jumat, 19 Agustus 2016	06.30 – 07.00	Kegiatan Salam Pagi	Bersalaman dan menyambut kedatangan warga sekolah, baik siswa maupun guru karyawan. Bertempat di lobby depan sekolah	-	-
		07.00 – 07.15	Kegiatan literasi	Mendampingi jam literasi untuk siswa-siswi non muslim bersama mahasiswa PPL dari Univ. Sanata Dharma. Bertempat di Aula sekolah dan diikuti sekitar 50 siswa dari kelas X-XII. Kegiatan yang dilaksanakan adalah doa dan pembacaan Kitab Suci.	-	-
		08.00 – 09.30	Mengajar	Mengajar di XII IPA 4 materi yang diajarkan BAB 2 dengan sub materi sistem pemerintahan.	-	-
		09.45-11.15	Observasi teman mengajar	Menemani Ririn W mengajar di X IPS 1.		
		08.45-09.30 & 09.45-10.30	Mengajar	Mengajar di X IPS 2 materi yang diajarkan Implementasi Nilai-nilai Pancasila dalam Penyelenggaraan Pemerintahan. Diikuti oleh 26 siswa.		
MINGGU KE-7						
29.	Senin, 22 Agustus 2016	06.30 – 07.15	Kegiatan Salam Pagi	Bersalaman dan menyambut kedatangan warga sekolah, baik siswa maupun guru karyawan. Bertempat di lobby depan sekolah	-	-

		07.15 – 08.00	Upacara bendera	Upacara bendera diikuti oleh seluruh siswa kelas X dan XI. Kelas XII melaksanakan tadarus Al-Qur'an. Upacara dipimpin oleh Waka Bagian Humas, Ibu Sri Moerni, S.Pd.	-	-
		08.00 – 09.30	Ulangan BAB 1	Mengawasi siswa kelas X MIPA 1 ulangan BAB 1	-	-
		10.00 – 14.00	Piket Lobby	Menjaga diruang piket bersama 2 orang mahasiswa.	-	-
30.	Selasa, 23 Agustus 2016	06.30 – 07.15	Kegiatan Salam Pagi	Bersalaman dan menyambut kedatangan warga sekolah, baik siswa maupun guru karyawan. Bertempat di lobby depan sekolah	-	-
		07.15 – 09.15	Pemotretan foto seragam	Kegiatan pemotretan siswa-siswi untuk dijadikan model foto seragam SMA Negeri 10 Yogyakarta. Mereka adalah Tito (XII IPA 2), Myrna (XII IPA 2), dan Titian (XII IPA 3). Bertempat di ruang aula SMA Negeri 10 Yogyakarta.	Secara bersamaan, aula juga dipakai untuk praktik olahraga kelas XI IPA 2.	Aula dibagi menjadi 2, sisi sebelah barat untuk pemotretan, dan sisi sebelah timur untuk olahraga.
		09.15 – 12.15	Piket Lobby	Menjaga diruang piket bersama 2 orang mahasiswa.	-	-
		12.30 – 14.00	Observasi teman mengajar	Menemani Ririn W mengajar di XII IPS	-	-
31.	Rabu, 24 Agustus 2016	06.30 – 07.15	Kegiatan Salam Pagi	Bersalaman dan menyambut kedatangan warga sekolah, baik siswa maupun guru karyawan. Bertempat di lobby depan sekolah	-	-

		07.15 – 08.45	Ulangan BAB 1	Mengawasi siswa kelas X MIPA 2 ulangan BAB 1	-	-
		08.00 – 08.45	Persiapan HUT ke-64 SMA Negeri 10 Yogyakarta	Administrasi surat undangan Seminar Pendidikan dalam rangka HUT ke-64 SMA Negeri 10 Yogyakarta sebanyak 50 buah.	-	-
		08.45 – 10.30	Pendampingan KBM	Pemberian Tugas mata pelajaran TIK kelas XII IPA 2. Tugas individu membuat sketsa komik/cerita bergambar.	-	-
		12.00 – 14.00	Menyiapkan soal ulangan kelas XII	Membuat naskah soal ulangan kelas XII bersama teman sejawat.	-	-
		06.30 – 07.15	Kegiatan Salam Pagi	Bersalaman dan menyambut kedatangan warga sekolah, baik siswa maupun guru karyawan. Bertempat di lobby depan sekolah	-	-
32.	Kamis, 25 Agustus 2016	07.15 – 10.30	Memeriksa tugas kelas XII	Memeriksa tugas kelas XII IPA 3	-	-
		10.30 – 12.00	Piket Lobby	Menjaga diruang piket bersama 2 orang mahasiswa	-	-
		10.30 – 12.00	Pendampingan Tes Potensi Akademik	Mengawasi Tes Potensi Akademik yang diselenggarakan berkat kerjasama antara SMA Negeri 10 Yogyakarta dan Lembaga Neutron. Mengawasi jalannya tes di kelas XII IPS. Suasana kelas cukup kondusif.	-	-
		12.30 – 14.00	Mengajar	Mengajar di XII IPA 3 materi yang diajarkan BAB 2 dengan sub bab Sistem Pemerintahan	-	-
		07.00-07.50	Piket Lobby	Jaga piket bersama 2 orang mahasiswa	-	-
33.	Jumat, 26					

	Agustus 2016	08.00-09.30	Mengajar	Mengajar di XII IPA 4 materi yang diajarkan BAB 2 dengan sub bab perbandingan sistem pemerintahan. Diikuti oleh 30 siswa.		
		09.45-11.15	Ulangan BAB 1	Mengawasi siwa kelas X IPS 1 ulangan BAB 1	-	-
MINGGU KE-8						
34.	Senin, 29 Agustus 2016	07.15 – 08.00	Pemilihan Ketua OSIS SMA Negeri 10 Yogyakarta	Upacara dilaksanakan pada hari Kamis, 1 September 2016 bertepatan dengan HUT SMA Negeri 10 Yogyakarta. Jam upacara dipakai untuk orasi 4 Calon Ketua OSIS SMA Negeri 10 Yogyakarta peride 2016/2017.	-	-
		08.00 – 09.30	Observasi teman mengajar	Menemani Roron W mengajar di X MIPA 1	-	-
		09.35 – 11.00	Piket Lobby	Jaga piket bersama 2 orang mahasiswa	-	-
		11.15 – 12.00 & 12.30-13.15	Mengajar	Mengajar di X MIPA 4 materi BAB 2 sub bab Wilayah Indonesia. Diikuti oleh 34 siswa.	-	-
		12.30 – 14.00	Persiapan HUT SMA Negeri 10 Yogyakarta	Membantu membungkus 30 hadiah untuk juara-juara kelas semester genap tahun ajaran 2015/2016. Hadiah untuk juara I, II dan III berupa perlengkapan sekolah (alat tulis)	-	-
35.	Selasa, 30 Agustus 2016	06.30 – 07.15	Kegiatan Salam Pagi	Bersalaman dan menyambut kedatangan warga sekolah, baik siswa maupun guru karyawan. Bertempat di lobby depan sekolah	-	-

		07.15 – 09.00	Persiapan HUT SMA Negeri 10 Yogyakarta	Membungkus beras yang akan digunakan untuk kegiatan bakti sosial dalam rangka HUT ke-64 SMA Negeri 10 Yogyakarta. Masing-masing bungkus berisi 2kg beras.	-	-
		09.00 – 12.00	Piket Lobby	Jaga piket bersama 2 orang mahasiswa.	-	-
		12.30 – 14.00	Mengajar	Mengajar di XII IPS materi yang di ajarkan BAB 2 dengan sub bab Perbandingan Sistem Pemerintahan	-	-
36.	Rabu, 31 Agustus 2016	06.30 – 07.00	Kegiatan Salam Pagi	Bersalaman dan menyambut kedatangan warga sekolah, baik siswa maupun guru karyawan. Bertempat di lobby depan sekolah	-	-
		07.00 – 10.30	Piket lobby	Menjaga ruang piket. Melaksanakan presensi ke kelas-kelas dan mencatat siswa yang izin dan terlambat.	-	-
		10.30 – 11.00	Persiapan HUT SMA Negeri 10 Yogyakarta	Membungkus sembako yang akan digunakan dalam kegiatan bakti sosial HUT SMA Negeri 10 Yogyakarta. Sembako yang dibungkus berupa 2 kg beras, 2 kg gula pasir, dan 1 liter minyak goreng. Total paket sembako sebanyak 69 paket	Target paket sembako yang akan disum-bangkan sebanyak 100 paket, sehingga masih terdapat kekurangan 31 paket	Pihak sekolah menutup keku-rangan dengan membeli 62 kg beras, 12 kg gula pasir, dan 45 liter minyak goreng di toko sembako utara

					sekolah
	11.15 – 12.00 & 12.30-13.15	Mengajar	Mengajar di X MIPA 3 materi yang diajarkan BAB 2 dengan sub bab batas Wilayah Indonesia dan Kedudukan penduduk dan warga negara Indonesia. Diikuti oleh 34 siswa.	-	-

37.	Kamis, 1 September 2016	07.15 – 08.45	HUT SMA Negeri 10 Yogyakarta	Upacara dipimpin langsung oleh Kepala SMA Negeri 10 Yogyakarta, Bapak Drs. Basuki dan dihadiri oleh Ketua Komite SMA Negeri 10 Yogyakarta Bapak Drs. Timbul Mulyono, M.Pd. Di sela-sela kegiatan upacara, dilaksanakan Serah Terima Jabatan dan Pelantikan Pengurus OSIS dan MPK SMA Negeri 10 Yogyakarta. Ketua OSIS SMA Negeri 10 Yogyakarta periode 2016/2017 adalah Cherry (XI IPA 4) dan Ketua MPK SMA Negeri 10 Yogyakarta periode 2016/2017 adalah Samia (XI IPA 4). Selain pelantikan OSIS, dilaksanakan penyerahan Hymne SMA Negeri 10 Yogyakarta dari Qantaza (XI IPS) ke pihak sekolah dan penyerahan hadiah juara kelas.	-	-
		08.45 – 10.30	HUT SMA Negeri 10 Yogyakarta	Pelaksanaan kegiatan Jalan Sehat. Rute mulai dari SMA Negeri 10 Yogyakarta menuju Jl. Pajeksan Kidul, Jl. Bhayangkara, Jl. Kemetiran, Jl. Letjen Soeprpto (Ngampilan), menuju Jl. KS.	-	-

			Tubun (Polsek Patuk) dan finish kembali ke SMA Negeri 10 Yogyakarta.		
	10.30 – 11.00	HUT SMA Negeri 10 Yogyakarta	Membantu Sie. Konsumsi menjaga stand makanan. Setiap peserta HUT SMA Negeri 10 Yogyakarta harus menyerahkan kupon yang akan ditukarkan dengan makanan dan minuman.	-	-
	11.00 – 13.00	HUT SMA Negeri 10 Yogyakarta	Membantu dokumentasi acara lomba vocal group dalam rangka HUT ke-64 SMA Negeri 10 Yogyakarta. Peserta merupakan perwakilan masing-masing kelas, membawakan lagu wajib Ilir-ilir dan Y ok Prakanca (Padhang Bulan) serta satu lagu pilihan bebas.	-	-
	13.00 – 14.15	HUT SMA Negeri 10 Yogyakarta	Dokumentasi acara <i>Flashmob</i> siswa SMA Negeri 10 Yogyakarta	-	-
37.	06.30 – 07.00	Kegiatan Salam Pagi	Bersalaman dan menyambut kedatangan warga sekolah, baik siswa maupun guru karyawan. Bertempat di lobby depan sekolah	-	-
	07.00 – 07.30	Asistensi bidang Kesiswaan	Membagikan surat edaran mengenai pembayaran uang sekolah bagi siswa kelas X. Bertempat di kelas X IIS 1 dan X IIS 2	-	-
	07.30 – 09.00	Piket lobby	Menjaga ruang piket. Merekap presensi siswa dan mengantarkan tamu sekolah ke pihak-pihak yang bersangkutan.	-	-
	09.45 – 11.15	Mengajar	Mengajar di X IPS 1 materi yang diajarkan BAB 2 dengan Subab batas	-	-
Jumat, 2 September 2016					

			wilayah serta kedudukan penduduk dan warga negara Indonesia. Dikuti oleh 26 siswa.		
38.	Sabtu, 3 September 2016	07.15 – 08.35	Piket lobby	Jaga piket bersama 2 orang mahasiswa.	-
		08.45 – 09.30 & 09.45-10.30	Mengajar	Mengajar di X IPS 2 materi yang diajarkan BAB 2 dengan sub bab kedudukan penduduk dan warga negara Indonesia. Dikuti oleh 26 siswa.	-

MINGGU KE-9

39.	Senin, 5 September 2016	07.15 – 08.00	Upacara Bendera	Upacara bendera dipimpin oleh Ibu Waka Bidang Kesiswaan SMA Negeri 10 Yogyakarta Dra. Purwantini. Dikuti oleh seluruh siswa kelas X, XI, dan XII, guru dan karyawan, serta 17 mahasiswa PPL UNY dan 6 mahasiswa PPL Univ. Sanata Dharma.		-
		08.00-09.30	Mengajar	Mengajar di X MIPA 1 materi yang diajarkan kedudukan penduduk dan warga negara Indonesia. Dikuti oleh 34 siswa.		-
		09.45-11.00	Piket Lobby	Jaga piket bersama 2 orang mahasiswa		
		11.00-12.30	Membuat kisi-kisi ulangan kelas XII	Membuat kisi-kisi ulangan BAB 2 untuk kelas XII bersama teman sejawat.		
		12.45-14.00	Koreksi hasil ulangan	Mengkoreksi hasil ulangan Bab 1 kelas X.		
40.	Selasa, 6 September	07.15-09.45	Piket lobby	Jaga piket bersama 2 orang mahasiswa		
		09.50 – 12.00	Koreksi ulangan	Mengoreksi hasil ulangan kelas X	-	-

	2016	12.30 – 14.00	Piket lobby	Jaga piket dan presensi kelas X bersama 2 orang mahasiswa	-	-
41.	Rabu, 7 September 2016	07.15 – 08.45	Mengajar	Mengajar di X MIPA 2 materi yang diajarkan bab 2 dengan sub bab kedudukan penduduk dan warga negara Indonesia. Dikuti oleh 34 siswa.	-	-
		08.45 – 11.00	Koreksi tugas	Mengkoreksi tugas kelas XII	-	-
		11.15-12.00 & 12.30-13.15	Mengajar	Mengajar di X MIPA 3 materi yang diajarkan bab 2 dengan sub bab kedudukan penduduk dan warga negara Indonesia.		
				Indonesia.		
43.	Senin, 12 September 2016	07.00-10.30	Piket lobby	Jaga piket bersama 2 orang mahasiswa		
		10.30-12.10	Koreksi ulangan	Mengkoreksi hasil ulangan kelas X		
		12.30-14.00	Ulangan BAB 2	Mengawasi siswa kelas XII IPA 3 ulangan		
44.	Selasa, 13 September 2016	07.00-09.45	Piket lobby	Jaga piket bersama 2 orang mahasiswa		
		10.00-12.00	Membuat laporan PPL	Membuat laporan BAB 1		
		12.30-14.00	Ulangan BAB 2	Mengawasi siswa kelas XII IPS ulangan		
45.	Rabu, 14 September 2016	07.15-12.50	Piket lobby	Jaga piket bersama 2 orang mahasiswa		
		13.10-14.00	Membuat laporan PPL	Membuat laporan BAB 2		
46.	Kamis, 15 September 2016	07.15-09.15	Membuat Laporan PPL	Melanjutkan membuat laporan PPL BAB 2		
		09.30-09.50	Fotocopy	Memfotocopy berita acara penarikan PPL ke tempat fotocopy di daerah jln. Ahmad Dahlan bersama teman sejawat.		
		09.50-11.00	Acara penarikan PPL	Dihadiri oleh koordinator Dosen Pembimbing Lapangan Ibu Eny, Guru Koordinator Sekolah bapak Agus dan 17		

			mahasiswa PPL UNY					
		11-15-12.00	Piket lobby	Jaga piket bersama 2 orang mahasiswa				
		12.30-14.00	Ulangan BAB 2	Mengawasi siswa kelas XII IPA 3 ulangan				
47.	Jumat, 16 September 2016	08.00-09.30	Ulangan BAB 2	Mengawasi siswa kelas XII IPA 4 ulangan				
		09.30-11.15	Piket lobby	Jaga piket bersama 2 orang mahasiswa dan 1 orang guru.				

Koordinator PPL

SMA Negeri 10 Yogyakarta

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan,

Guru Pembimbing Lapangan,

Mahasiswa Praktikan,

Agus Mardiyono, S.Pd., M.Pd.

NIP. 19690530 199802 1 001

Eny Kusdarini, M.Hum

NIP. 19600304 198601 2 001

Aspiyah, S.Pd

NIP. 19640718 198803 1 007

Kusmiyati Nabilah Lestari

NIM. 13401241041



LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL

TAHUN: 2016

F03

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMA N 10 Yogyakarta

ALAMAT SEOLAH : Jl. Gadean No. 5, Ngupasan, Gondomanan, Yogyakarta 55122

No.	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/ Kualitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				Jumlah
			Swadaya/ Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kota	Sponsor/ Lembaga lainnya	
1.	Mengajar Kelas X	Fotokopi materi		Rp.53.000,-			Rp53.000,-
2.	Mengajar Kelas XII	Fotokopi teks materi		Rp.24.300,-			Rp.24.300,-
3.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Mencetak RPP		Rp.32.000,-			Rp32.000,-
4.	Soal ulangan harian dan kisi-kisi	1. Mencetak soal ulangan harian 1 kelas X 2. Mencetak soal ulangan harian 1kelas XII 3. Mecetak kisi-kisi soal ulangan harian 1 kelas X & kelas XII		1. Rp.30.600 2. Rp.25.000 3. Rp.1.500			Rp.57.100,-
5.	Pembuatan Laporan	Laporan pelaksanaan PPL selesai dibuat		Rp.150.000			Rp.150.000,-
JUMLAH TOTAL							Rp.316.400,-

Mengetahui,
Kepala SMA Negeri 10 Yogyakarta

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PPL

Yogyakarta, September 2016

Drs. Basuki
NIP. 19591012 198903 1 006

Eny Kusdarini, M.Hum
NIP. 19600304 198601 2 001

Aspiyah, S.Pd.
NIP. 19640718 198803 1 007

Kusmiyati Nabilah Lestari
NIM 13401241041



KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPMP) UNY
TAHUN ...2016.

F04
UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga : SMA Negeri 10 Yogyakarta
Alamat Sekolah/ Lembaga : Jalan Gadea No. 05
Nama DPL PPL/ Magang III : Emy Kusdari Ni M. Hum
Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : Pendidikan Matematika / Tadris
Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 2 Mahasiswa

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1	25 Juli 2016	2	Penyusunan KPP		
2	19 Agustus 2016	2	Pelaksanaan Pembelajaran		
3	2 September 2016	2	Evaluasi Pembelajaran		
4	15 September 2016	2	Lap. PPL		
4	1				

PERHATIAN :
Kartu Bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).
Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harus diisi materi bimbingan dan dimimakan tanda tangan dari DPL PPL/ Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.
Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/ Magang III untuk keperluan administrasi.

Mengetahui,
Mhs PPL/ Magang III Prodi ...15...
Rini Mulandari
13901291051
15 September 2016



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Identitas Sekolah	:	SMA Negeri 10 Yogyakarta
Kelas/ Semester	:	X (Sepuluh) / Ganjil
Mata Pelajaran	:	PPKn
Materi Pokok	:	Sistem Pembagian Kekuasaan
Alokasi waktu	:	2 x 45 menit (1 x pertemuan)

A. Kompetensi Isi (KI-4)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya .
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami ,menerapkan, menganalisis pengetahuan, faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan keadilan, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranag abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

- 1.1. Mensyukuri nilai-nilai Pancasila dalam praktik penyelenggaraan pemerintahan negara sebagai salah satu bentuk pengabdian kepada Tuhan Yang Maha Esa
- 2.1 Menunjukkan sikap gotong royong sebagai bentuk penerapan nilainilai Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara
- 3.1 Menganalisis nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara
- 4.1 Menyaji hasil analisis nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara Negara

Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1.2.1 Melaksanakan nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintah Negara
- 2.2.1 Mendukung nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintah Negara
- 3.1.1 Menjelaskan macam – macam kekuasaan menurut John Locke dan Montesque
- 3.1.2 Menjelaskan Konsep Pembagian Kekuasaan di Indonesia
- 4.1.2 Mempresentasikan hasil diskusi tentang sistem pembagian kekuasaan di Indonesia

C. Materi Pembelajaran

1. Macam-Macam Kekuasaan Negara

Secara sederhana kekuasaan dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk memengaruhi orang lain supaya melakukan tindakan-tindakan yang dikehendaki atau diperintahkannya. Negara mempunyai kekuasaan, karena pada dasarnya negara merupakan organisasi kekuasaan. Dengan kata lain, bahwa negara memiliki banyak sekali kekuasaan. Kekuasaan negara merupakan kewenangan negara untuk mengatur seluruh rakyatnya untuk.

Menurut John Locke kekuasaan negara itu dapat dibagi menjadi tiga macam kekuasaan sebagai berikut.

- a. Kekuasaan legislatif, yaitu kekuasaan untuk membuat atau membentuk undang-undang.
- b. Kekuasaan eksekutif, yaitu kekuasaan untuk melaksanakan undangundang, termasuk kekuasaan untuk mengadili setiap pelanggaran terhadap undang- undang.
- c. Kekuasaan federatif, yaitu kekuasaan untuk melaksanakan hubungan luar negeri.

Selain John Locke, ada tokoh lain yang berpendapat tentang kekuasaan negara, yaitu Montesquieu.

- a. Kekuasaan legislatif, yaitu kekuasaan untuk membuat atau membentuk undang-undang.
- b. Kekuasaan eksekutif, yaitu kekuasaan untuk melaksanakan undang-undang.

- c. Kekuasaan yudikatif, yaitu kekuasaan untuk mempertahankan undang-undang, termasuk kekuasaan untuk mengadili setiap pelanggaran terhadap undang-undang.
2. Konsep Pembagian Kekuasaan di Indonesia

Dalam sebuah praktik ketatanegaraan tidak jarang terjadi pemusatan kekuasaan pada satu orang saja, terjadi pengelolaan sistem pemerintahan dilakukan secara absolut atau otoriter. Untuk menghindari hal tersebut perlu ada pemisahan atau pembagian kekuasaan, agar terjadi kontrol dan keseimbangan di antara lembaga pemegang kekuasaan. Dengan kata lain, kekuasaan legislatif, eksekutif maupun yudikatif tidak dipegang oleh satu orang saja

 - a. Pembagian kekuasaan secara horisontal
 - b. Pembagian kekuasaan secara vertikal

D. Metode Pembelajaran

Strategi Pembelajaran	: Discoveri , <i>Inquiri Learning</i>
Pendekatan Pembelajaran	: Saintifik, <i>Problem Based Learning</i>
Metode Pembelajaran	: Diskusi, Tanya jawab, Penugasan

E. Media Pembelajaran

- Power Point (ppt) yang berisikan materi ringkas terkait Pembagian Kekuasaan dan Konsep Pembagian kekuasaan di Indonesia
- Tayangan foto-foto yang menampilkan terkait tokoh pencetus konsep pembagian kekuasaan
- Tayangan video terkait Pembagian Kekuasaan dan Konsep Pembagian kekuasaan di Indonesia

F. Sumber Belajar

- Buku Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas X, Penerbit : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan , 2016
- Buku buku yang relevan
- Gambar tokoh John Locke dan Montesquieu
- Video Youtube tentang Konsep Pembagian Kekuasaan

G. Kegiatan Pembelajaran

Langkah Pembelajaran	Sintak Model Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan.2. Guru menyampaikan topik tentang sistem pembagian kekuasaan negara. Sebelum mengkaji lebih lanjut tentang topik itu, terkait dengan sikap sosial.3. Guru memberikan penguatan tentang aspek motivasi belajar dan sikap spiritual peserta didik berkaitan dengan sara syukur atas karunia Allah SWT, sehingga masih dapat melaksanakan aktivitas dengan baik, sehat serta atas dasar keimanan terhadap Allah SWT.4. Guru menegaskan kembali tentang topik dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.	10 Menit
Kegiatan Inti	<p>- Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none">• Siswa mengamati gambar tokoh pencetus pembagian kekuasaan yang ditampilkan oleh guru terkait sistem Pembagian Kekuasaan Negara (John Locke dan Montesque)• Guru memberikan penjelasan terkait dengan gambar yang ditampilkan dikaitkan dengan sistem pembagian kekuasaan menurut John Locke dan Montesque <p>- Menanya</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan kesempatan dan memberikan dorongan kepada seluruh	65 menit

	<p>siswa untuk mengajukan pertanyaan.</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru menjawab pertanyaan yang diajukan oleh pesertadidik atau bisa juga peserta didik di minta untuk menjawab pertanyaan dari temannya sehingga terjadi komunikasi yang lebih aktif antara guru dan peserta didik. <p>- Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik mengumpulkan informasi tentang sistem Pembagian Kekuasaan di Indonesia melalui diskusi berpasangan dengan menggunakan berbagai sumber belajar• Peserta didik memberikan tanggapan terhadap hasil eksplorasinya terkait materi sistem Pembagian Kekuasaan di Indonesia <p>- Menalar/mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik membuat analisis konsep pembagian kekuasaan dari John Locke dan Montesquieu <p>- Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik mempresentasikan hasil dari diskusi kelompok mereka terhadap materi yang diberikan oleh guru.• Kelompok pasangan lain boleh mengajukan pertanyaan kepada kelompok pasangan yang mempresentasikan terkait hasil pekerjaan kelompok yang mempresentasikan, begitu pula sebaliknya sesuai gilirannya.• Guru membimbing jalannya presentasi dengan memberi apresiasi atas setiap	
--	---	--

	perbedaan hasil diskusi.	
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none">1. Guru menyimpulkan hasil pemaparan (perwakilan kelompok) tentang sistem pembagian kekuasaan di Indonesia,dilanjutkan dengan umpan balik secara lisan kepada peserta didik tentang sistem pembagian kekuasaan negara Republik Indonesia tersebut.2. Sebelum mengakhiri pelajaran, guru dapat melakukan refleksi terkait dengan kasus tersebut. 1. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, Tuhan YME bahwa pertemuan kali ini telah berlangsung dengan baik dan lancar.	15 menit

E.Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Penilaian

- ✓ Teknik Penilaian :
 - Tes tertulis
 - Tes Lisan
 - Performance test
- ✓ Instrumen Penilaian :
 - Terlampir
- ✓ Pembelajaran Remidial dan Pengayaan
 - Pembelajaran remedial
 - Pembelajaran pengayaan

F. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

- ✓ Media :
 - Laptop (Power point)
 - LCD
- ✓ Alat
 - Gambar
- ✓ Sumber:

- Buku Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas X, Penerbit :
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan , 2016
- Buku buku yang relevan

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran PPKn

Yogyakarta, 20 Juli 2016

Mahasiswa

Aspiyah, S.Pd

NIP.19640718 198803 1 007

Kusmiyati Nabilah Lestari

NIM.13401241041

Lampiran 1:

a. Lembar Penilaian Kognitif

LEMBAR PENILAIAN KOGNITIF

Mata Pelajaran : PPKn

Kelas/Program :X/MIPA/IPS

Pertanyaan :

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan kekuasaan ? (Bobot 20%)
2. Sebutkan pembagian kekuasaan menurut Montesquieu ? (Bobot 20%)
3. Sebutkan pembagian kekuasaan secara horizontal di Indonesia ? (Bobot 20%)
4. Sebutkan pembagian kekuasaan menurut John Locke ? (Bobot 20%)
5. Jelaskan pembagian kekuasaan secara vertikal ? (Bobot 20%)

Jawaban :

1. Kekuasaan dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk mempengaruhi orang lain supaya melakukan tindakan – tindakan yang dikehendakinya.
2. Pembagian kekuasaan menurut Montesquieu
 - 1) Legislatif
 - 2) Eksekutif
 - 3) Yudikatif
3. Pembagian kekuasaan secara horizontal di Indonesia
 - 1) Kekuasaan konstitutif
 - 2) Kekuasaan eksekutif
 - 3) Kekuasaan legislatif
 - 4) Kekuasaan yudikatif
 - 5) Kekuasaan eksaminatif/inspektif
 - 6) Kekuasaan moneter
4. Pembagian kekuasaan menurut John Locke
 - 1) Legislatif
 - 2) Eksekutif
 - 3) Federatif
5. Pembagian kekuasaan secara vertikal merupakan pembagian kekuasaan menurut tingkatnya, yaitu pembagian kekuasaan antara beberapa tingkatan pemerintahan.

Lampiran 2 :

b. Lembar Pengamatan Observasi dan Kinerja Presentasi

LEMBAR PENGAMATAN OBSERVASI
DAN KINERJA PRESENTASI

Mata Pelajaran : PPKn
Kelas/Program : X/MIPA-IPS

No	Nama Peserta didik	Observasi			Kinerja Presentasi			Jml Skor	Nilai
		Akt	Disl	Kerjs m	Prns rt	Visu al	Isi		
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)		
1.									
2.									
3.									
4.									
5.									
6.									

Rubrik Penilaian Pengamatan/Observasi

No	Aspek yang dinilai	Rubrik	Skor
1.	Aktivitas	Menunjukkan aktivitas yang sangat tinggi dan memberikan makna bagi diri sendiri/kelompok	4
		Menunjukkan aktivitas yang tinggi dan memberikan makna bagi diri sendiri/kelompok	3
		Menunjukkan aktivitas yang cukup tetapi kurang memberikan makna bagi diri sendiri/kelompok	2
		Tidak menunjukkan aktivitas yang memberikan makna bagi diri sendiri/kelompok	1
2.	Kerjasama	Dapat bekerjasama dalam kelompok, dan memberikan warna dalam kelompok tersebut	4
		Dapat bekerja sama dalam kelompok, dan cukup memberikan warna dalam kelompok	3
		Dapat bekerja sama dalam kelompok, tetapi kurang memberikan warna dalam kelompok	2
		Tidak menunjukkan aktivitas kerjasama dalam kelompok.	1
3.	Disiplin	Mengikuti seluruh kegiatan dari awal sampai akhir dengan baik dan memberikan warna dalam kegiatan	4

		Mengikuti seluruh kegiatan dari awal sampai akhir dengan baik membeirkan waran dalam kegiatan	3
		Mengikuti seluruh kegiatan dari awal sampai akhir dengan baik dan membeirkan waran dalam kegiatan	2
		Mengikuti seluruh kegiatan dari awal sampai akhir dengan baik dan membeirkan waran dalam kegiatan	1

Rubrik Penilaian Kinerja Presentasi

No	Aspek yang dinilai	Rubrik	Skor
1.	Peran serta dalam presentasi	Terlibat aktif dalam presentasi dan memberikan makna dalam presentasi	3
		Terlibat aktif dalam presentasi tetapi kurang memberikan makna dalam presentasi	2
		Tidak terlibat aktif dalam presentasi	1
2.	Visualisasi dalam presentasi	Bersuara jelas dan keras saat melakukan presentasi	3
		Bersuara jelas tetapi kurang keras saat melakukan presentasi	2
		Bersuara kurang jelas dan kurang keras saat melakukan presentasi	1
3.	Isi Presentasi	Isi presentasi yang disampaikan lengkap sesuai dengan materi ajar	3
		Isi presentasi yang disampaikan sesuai dengan materi ajar, tetapi kurang lengkap	2
		Isi presentasi yang disampaikan kurang sesuai materi ajar dan kurang lengkap.	1

Keterangan :

- 3. Sangat tinggi
- 2. Tinggi
- 1. Kurang

Lampiran 3:
b. Lembar penilaian pesentasi

PENILAIAN PRESENTASI
(hasil pengumpulan data/laporan penelitian/dll)

Tanggal /bulan/tahun :
Nama/kelompok :
Kelas/Smt :
Mata Pelajaran :
Judul Presentasi :
.....

No	Aspek Penilaian	Bobot	Skor	Nilai
1	KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN GAGASAN a. Ide pokok laporan b. Penggunaan Bahasa Indonesia.	15%		
2	KEMAMPUAN MENJELASKAN ISI PRESENTASI a. Kelancaran penyampaian gagasan b. Kejelasan metode dan prosedur kerja	15%		
3	KEMAMPUAN MENUNJUKKAN ORISINALITAS a. Bukti empirik atas argumen b. Konsistensi argumentasi	15%		
4	KEMAMPUAN MEMPERTAHANKAN KONSEP DALAM MENJAWAB PERTANYAAN	20%		
	a. Kemampuan berargumentasi, ketangguhan dan konsistensi, berkomunikasi lisan b. Keruntutan dalam penalaran c. Ketepatan dalam menjawab pertanyaan d. Akurasi uraian materi dengan kesimpulan			
5	KEMAMPUAN MENJELASKAN HASIL	15%		
	a. Originalitas atas keaslian karya b. Keefektifan atau pencapaian tujuan/prestasi c. Dampak atau manfaatnya			
6	SIKAP DALAM PRESENTASI	5%		
	a. Kerapihan b. Kesopanan			

Catatan : Skor 1-5 (1. Sangat Kurang, 2. Kurang, 3. Cukup, 4. Baik, 5. Sangat Baik)

Nilai = bobot x skor

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran

Yogyakarta, Juli 2016
Mahasiswa

Aspiyah, S.Pd
NIP.19640718 198803 1 007

Kusmiyati Nabilah Lestari
NIM.13401241041

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Identitas Sekolah	: SMA Negeri 10 Yogyakarta
Kelas/ Semester	: X (Sepuluh) / Ganjil
Mata Pelajaran	: PPKn
Materi Pokok	:Ketentuan UUD NRI Tahun 1945 dalam Kehidupan Berbangsa dan Bernegara
Alokasi waktu	: 2 x 45 menit (2 x pertemuan)

A. Kompetensi Isi (KI-4)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya .
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami ,menerapkan, menganalisis pengetahuan, faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranag abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

- 1.1. Menghayati nilai-nilai konstitusional ketentuan Undang-undang Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan secara adil
- 2.1 Mendukung nilai-nilai yang terkandung dalam Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan

- 3.1 Menganalisis ketentuan UUD Negara RI tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan
- 3.2 Menyaji hasil analisis tentang ketentuan Undang-undang Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, serta pertahanan dan keamanan

Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1.2.1. Membangun nilai-nilai menghargai secara adil ketentuan UUD Negara RI Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan
- 1.2.2. Membangun nilai-nilai kerja sama secara adil ketentuan UUD Negara RI Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan
- 3.2.1. Mengidentifikasi wilayah negara kesatuan Republik Indonesia

C. Materi Pembelajaran

- Menjelajah Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia

1. Memetakan Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia

Kalian pada saat ini berpijak dan hidup di wilayah negara Indonesia. Sebagaimana warga negara yang baik tentu saja kalian harus mengenal karakteristik negara kita tercinta.

Indonesia adalah negara kepulauan. Hal itu ditegaskan dalam Pasal 25 A UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang menyatakan bahwa Negara Kesatuan Republik Indonesia adalah sebuah negara kepulauan yang berciri nusantara dengan wilayah yang batas-batas dan hak-haknya ditetapkan oleh undang-undang. Adanya ketentuan ini dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dimaksudkan untuk mengukuhkan kedaulatan wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Hal ini penting dirumuskan agar ada penegasan secara konstitusional batas wilayah Indonesia di tengah potensi perubahan batas geografis sebuah negara akibat gerakan separatisme, sengketa perbatasan antarnegara, atau pendudukan oleh negara asing.

Istilah nusantara dalam ketentuan tersebut dipergunakan untuk menggambarkan kesatuan wilayah perairan dan gugusan pulau-pulau Indonesia yang terletak di antara Samudera Pasifik dan Samudera Indonesia

serta di antara Benua Asia dan Benua Australia. Kesatuan wilayah tersebut juga mencakup 1) kesatuan politik; 2) kesatuan hukum; 3) kesatuan sosial-budaya; serta 4) kesatuan pertahanan dan keamanan. Dengan demikian, meskipun wilayah Indonesia terdiri atas ribuan pulau, tetapi semuanya terikat dalam satu kesatuan negara yaitu Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Berkaitan dengan wilayah negara Indonesia, pada tanggal 13 Desember 1957 pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Deklarasi Djuanda. Deklarasi itu menyatakan: “Bahwa segala perairan di sekitar, di antara, dan yang menghubungkan pulau-pulau yang termasuk dalam daratan Republik Indonesia, dengan tidak memandang luas atau lebarnya, adalah bagian yang wajar dari wilayah daratan Negara Republik Indonesia dan dengan demikian merupakan bagian daripada perairan pedalaman atau perairan nasional yang berada di bawah kedaulatan Negara Republik Indonesia. Penentuan batas laut 12 mil yang diukur dari garis-garis yang menghubungkan titik terluar pada pulau-pulau Negara Republik Indonesia akan ditentukan dengan undang-undang” (Sekretariat Jenderal MPR RI, 2012:177-178).

Sebelumnya, pengakuan masyarakat internasional mengenai batas laut teritorial hanya sepanjang 3 mil laut terhitung dari garis pantai pasang surut terendah. Deklarasi Djuanda menegaskan bahwa Indonesia merupakan satu kesatuan wilayah Nusantara. Laut bukan lagi sebagai pemisah, tetapi sebagai pemersatu bangsa Indonesia. Prinsip ini kemudian ditegaskan melalui Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 4/ PRP/1960 tentang Perairan Indonesia.

Berdasarkan dari Deklarasi Djuanda, Republik Indonesia menganut konsep negara kepulauan yang berciri Nusantara (*archipelagic state*). Konsep itu kemudian diakui dalam Konvensi Hukum Laut PBB 1982 (UNCLOS 1982 = *United Nations Convention on the Law of the Sea*) yang ditandatangani di Montego Bay, Jamaika, tahun 1982. Indonesia kemudian meratifikasi UNCLOS 1982 tersebut dengan menerbitkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 1985. Sejak itu dunia internasional mengakui Indonesia sebagai negara kepulauan.

Berkat pandangan visioner dalam Deklarasi Djuanda tersebut, bangsa Indonesia akhirnya memiliki tambahan wilayah seluas 2.000.000 km², termasuk sumber daya alam yang dikandungnya. Sebagai Warga Negara Indonesia, kalian harus bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa dan harus merasa bangga, karena negara kita merupakan negara kepulauan terbesar di

dunia. Luas wilayah negara kita adalah 5.180.053 km², yang terdiri atas wilayah daratan seluas 1.922.570 km² dan wilayah lautan seluas 3.257.483 km². Di wilayah yang seluas itu, tersebar 13.466 pulau yang terbentang antara Sabang dan Merauke. Pulau-pulau tersebut bukanlah wilayah-wilayah yang terpisah, tetapi membentuk suatu kesatuan yang utuh dan bulat sebagaimana diuraikan di atas.

Sebagai negara kepulauan yang wilayah perairannya lebih luas daripada wilayah daratannya, maka peranan wilayah laut menjadi sangat penting bagi kehidupan bangsa dan negara. Wilayah lautan Indonesia sangat luas dengan kekayaan laut yang melimpah ruah (ikan-ikan, rumput laut, kerang, udang, dan sebagainya) ada dan terkandung di dalam wilayah laut kita. Hal ini merupakan sebuah kebanggaan bagi bangsa kita dan juga dapat sekaligus sebagai modal dalam melaksanakan pembangunan. Sesuai dengan Hukum Laut Internasional yang telah disepakati oleh PBB tahun 1982, berikut ini adalah gambar pembagian wilayah laut menurut Konvensi Hukum Laut PBB. Wilayah laut Indonesia dapat dibedakan tiga macam.

a. Zona Laut Teritorial

Batas laut teritorial ialah garis khayal yang berjarak 12 mil laut dari garis dasar ke arah laut lepas. Jika ada dua negara atau lebih menguasai suatu lautan, sedangkan lebar lautan itu kurang dari 24 mil laut, maka garis teritorial ditarik sama jauh dari garis masing-masing negara tersebut. Laut yang terletak antara garis dan garis batas teritorial disebut laut teritorial. Laut yang terletak di sebelah dalam garis dasar disebut laut internal/perairan dalam (laut nusantara). Garis dasar adalah garis khayal yang menghubungkan titik-titik dari ujung-ujung pulau terluar. Sebuah negara mempunyai hak kedaulatan sepenuhnya sampai batas laut teritorial, tetapi mempunyai kewajiban menyediakan alur pelayaran lintas damai baik di atas maupun di bawah permukaan laut.

b. Zona Landas Kontinen

Landas kontinen ialah dasar laut yang secara geologis maupun morfologi merupakan lanjutan dari sebuah kontinen (benua). Kedalaman lautnya kurang dari 150 meter. Indonesia terletak pada dua buah landasan kontinen, yaitu landasan kontinen Asia dan landasan kontinen Australia.

Adapun batas landas kontinen tersebut diukur dari garis dasar, yaitu paling jauh 200 mil laut. Jika ada dua negara atau lebih menguasai lautan di atas

landasan kontinen, maka batas negara tersebut ditarik sama jauh dari garis dasar masing- masing negara. Di dalam garis batas landas kontinen, Indonesia mempunyai kewenangan untuk memanfaatkan sumber daya alam yang ada di dalamnya, dengan kewajiban untuk menyediakan alur pelayaran lintas damai. Pengumuman tentang batas landas kontinen ini dikeluarkan oleh Pemerintah Indonesia pada tanggal 17 Februari 1969.

c. Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE)

Zona ekonomi eksklusif adalah jalur laut selebar 200 mil laut ke arah laut terbuka diukur dari garis dasar. Di dalam zona ekonomi eksklusif ini, Indonesia mendapat kesempatan pertama dalam memanfaatkan sumber daya laut. Di dalam zona ekonomi eksklusif ini kebebasan pelayaran dan pemasangan kabel serta pipa di bawah permukaan laut tetap diakui sesuai dengan prinsip-prinsip Hukum Laut Internasional, batas landas kontinen, dan batas zona ekonomi eksklusif. Jika ada dua negara yang bertetangga saling tumpang tindih, maka ditetapkan garis-garis yang menghubungkan titik yang sama jauhnya dari garis dasar kedua negara itu sebagai batasnya. Pengumuman tentang zona ekonomi eksklusif Indonesia dikeluarkan oleh pemerintah Indonesia pada tanggal 21 Maret 1980.

Bagaimana dengan wilayah daratan Indonesia? Wilayah daratan Indonesia juga memiliki kedudukan dan peranan yang sangat penting bagi tegaknya kedaulatan Republik Indonesia. Wilayah daratan merupakan tempat pemukiman atau kediaman warga negara atau penduduk Indonesia. Di atas wilayah daratan ini tempat berlangsungnya pemerintahan Republik Indonesia, baik pemerintah pusat maupun daerah.

Potensi wilayah daratan Indonesia tidak kalah besarnya dengan wilayah lautan. Di wilayah daratan Indonesia mengalir ratusan sungai, hamparan ribuan hektar area hutan, persawahan dan perkebunan. Selain itu, di atas daratan Indonesia banyak berdiri kokoh gedung-gedung lembaga pemerintahan, pusat perbelanjaan, pemukiman-pemukiman penduduk. Di bawah daratan Indonesia juga terkandung kekayaan alam yang melimpah berupa bahan tambang, seperti emas, batu bara, perak, tembaga dan sebagainya. Hal-hal yang disebutkan tadi merupakan anugerah Tuhan Yang Maha Kuasa untuk kemajuan negara kita tercinta yang harus selalu kita syukuri.

Selain wilayah lautan dan daratan, Indonesia juga mempunyai kekuasaan atas wilayah udara. Wilayah udara Indonesia adalah ruang udara yang terletak di atas permukaan wilayah daratan dan lautan Republik Indonesia. Berdasarkan Konvensi Chicago tahun 1944 tentang penerbangan sipil internasional dijelaskan bahwa setiap negara mempunyai kedaulatan yang utuh dan eksklusif di ruang udara yang ada di atas wilayah negaranya. Negara kita mempunyai kekuasaan utuh atas seluruh wilayah udara yang berada di atas wilayah daratan dan lautan.

Republik Indonesia juga masih mempunyai satu jenis wilayah lagi, yaitu wilayah ekstrateritorial. Wilayah ekstrateritorial ini merupakan wilayah negara kita yang dalam kenyataannya terdapat di wilayah negara lain. Keberadaan wilayah ini diakui oleh hukum internasional. Perwujudan dari wilayah ini adalah kantor-kantor perwakilan diplomatik Republik Indonesia di negara lain.

2. Batas Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia

Setiap wilayah yang dimiliki pasti ada batasnya. Rumah yang kalian tempati juga tentunya mempunyai batas, begitupun dengan sekolah kalian pasti mempunyai batas wilayah seperti dibatasi oleh bangunan yang lain, jalan dan sebagainya. Wilayah lainnya seperti desa, kecamatan, kabupaten/kota, provinsi hingga negara juga memiliki batas kewilayahan. Batas wilayah itu untuk menunjukkan atau menandai luas yang dimiliki oleh wilayah tersebut. Bentuk dari batas wilayah bermacam-macam, ada yang dibatasi oleh sungai, laut, hutan, atau juga hanya berupa tugu perbatasan saja apabila wilayah tersebut berbatasan langsung dengan wilayah lainnya.

Bagaimana dengan batas wilayah Indonesia? Sama halnya dengan negara-negara lainnya, Indonesia yang memiliki batas-batas tertentu untuk wilayahnya. Kalian sudah mengetahui bahwa Indonesia adalah negara maritim, dua pertiga luas wilayah Indonesia adalah lautan. Jadi, tidaklah mengherankan jika batas-batas wilayah laut Indonesia berhubungan dengan 10 negara, sedangkan perbatasan wilayah darat Indonesia hanya berhubungan dengan tiga negara. Berikut ini dipaparkan batas-batas wilayah Indonesia di sebelah utara, barat, timur dan selatan.

a. Batas-Batas Wilayah Indonesia di Sebelah Utara

Indonesia berbatasan langsung dengan Malaysia (bagian timur), tepatnya di sebelah utara Pulau Kalimantan. Malaysia merupakan negara yang berbatasan langsung dengan wilayah darat Indonesia. Wilayah laut Indonesia sebelah

utara berbatasan langsung dengan laut lima negara, yaitu Malaysia, Singapura, Thailand, Vietnam dan Filipina.

b. Batas-Batas Wilayah Indonesia di Sebelah Barat

Sebelah barat wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia berbatasan langsung dengan Samudera Hindia dan perairan negara India. Tidak ada negara yang berbatasan langsung dengan wilayah darat Indonesia di sebelah barat. Walaupun secara geografis daratan Indonesia terpisah jauh dengan daratan India, tetapi keduanya memiliki batas-batas wilayah yang terletak di titik-titik tertentu di sekitar Samudera Hindia dan Laut Andaman. Dua pulau yang menandai perbatasan Indonesia-India adalah Pulau Ronde di Aceh dan Pulau Nicobar di India.

c. Batas-Batas Wilayah Indonesia di Sebelah Timur

Wilayah timur Indonesia berbatasan langsung dengan daratan Papua Nugini dan perairan Samudera Pasifik. Indonesia dan Papua Nugini telah menyepakati hubungan bilateral antarkedua negara tentang batas-batas wilayah, tidak hanya wilayah darat melainkan juga wilayah laut. Wilayah Indonesia di sebelah timur, yaitu Provinsi Papua berbatasan dengan wilayah Papua Nugini sebelah barat, yaitu Provinsi Barat (Fly) dan Provinsi Sepik Barat (Sandaun).

d. Batas-Batas Wilayah Indonesia di Sebelah Selatan

Indonesia di sebelah selatan berbatasan langsung dengan wilayah darat Timor Leste, perairan Australia dan Samudera Hindia. Timor Leste adalah bekas wilayah Indonesia yang telah memisahkan diri menjadi negara sendiri pada tahun 1999, dahulu wilayah ini dikenal dengan Provinsi Timor Timur. Provinsi Nusa Tenggara Timur adalah Provinsi yang berbatasan langsung dengan wilayah Timor Leste, tepatnya di Kabupaten Belu. Selain itu, Indonesia juga berbatasan dengan perairan Australia. Diawal tahun 1997, Indonesia dan Australia telah menyepakati batas-batas wilayah negara keduanya yang meliputi Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE) dan batas landas kontinen.

UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 menyatakan bahwa negara mempunyai hak penguasaan atas kekayaan alam Indonesia. Oleh karena itu, maka negara mempunyai kewajiban- kewajiban sebagai berikut.

- a. Segala bentuk pemanfaatan (bumi dan air) serta hasil yang didapat (kekayaan alam), dipergunakan untuk meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat.
- b. Melindungi dan menjamin segala hak-hak rakyat yang terdapat di dalam atau di atas bumi, air dan berbagai kekayaan alam tertentu yang dapat dihasilkan secara langsung atau dinikmati langsung oleh rakyat.
- c. Mencegah segala tindakan dari pihak manapun yang akan menyebabkan rakyat tidak mempunyai kesempatan atau akan kehilangan haknya dalam menikmati kekayaan alam.

Ketiga kewajiban di atas menjelaskan segala sumber daya alam yang penting bagi negara dan menguasai hajat orang banyak, karena berkaitan dengan kemaslahatan umum dan pelayanan umum, harus dikuasai negara dan dijalankan oleh pemerintah. Sumber daya alam tersebut harus dapat dinikmati oleh rakyat secara berkeadilan, keterjangkauan, dalam suasana kemakmuran dan kesejahteraan umum yang adil dan merata.

D. Metode Pembelajaran

Strategi Pembelajaran	: Discovery, <i>Inquiri Learning</i>
Pendekatan Pembelajaran	: Saintifik, <i>Problem Based Learning</i>
Metode Pembelajaran	: Diskusi, Tanya jawab, Penugasa.

E. Media Pembelajaran

- Power Point (ppt) yang berisikan materi ringkas terkait materi.
- Tayangan foto-foto yang menampilkan terkait materi
- Tayangan video terkait materi.

F. Sumber Belajar

- Buku Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas X, Penerbit : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan , 2016
- Buku buku yang relevan
- Video Youtube tentang materi pelajaran

G. Kegiatan Pembelajaran

Proses pembelajaran menggunakan pendekatan *Saintifik*, model pembelajaran *Discovery*, metode diskusi. Pelaksanaan pembelajaran secara umum dibagi tiga tahapan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Langkah Pembelajaran	Sintak Model Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan. 2. Guru menyampaikan topik wilayah negara kesatuan Republik Indonesia. 3. Sebelum mengkaji lebih lanjut tentang topik itu, terkait dengan sikap sosial. Guru memberikan penguatan tentang aspek motivasi belajar dan sikap spiritual peserta didik berkaitan dengan sara syukur atas karunia Allah SWT, sehingga masih dapat melaksanakan aktivitas dengan baik, sehat serta atas dasar keimanan terhadap Allah SWT. 4. Guru menegaskan kembali tentang topik dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai. 	10 Menit
Kegiatan Inti	<p>- Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gambar /tayangan video/film dengan penuh rasa syukur dan atau melakukan kajian konstitusionalitas (membaca ketentuan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945) yang mengatur tentang wilayah negara. • Guru memberikan penjelasan terkait dengan gambar/ tayangan video/film yang ditampilkan dikaitkan dengan wilayah 	65 menit

	<p>negara kesatuan Republik Indonesia</p> <p>- Menanya</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan kesempatan dan memberikan dorongan kepada seluruh siswa untuk mengajukan pertanyaan.• Guru menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peserta didik atau bisa juga peserta didik di minta untuk menjawab pertanyaan dari temannya sehingga terjadi komunikasi yang lebih aktif antara guru dan peserta didik. <p>- Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik mengumpulkan informasi tentang wilayah negara kesatuan Republik Indonesia• Peserta didik memberikan tanggapan terhadap hasil eksplorasinya terkait materi wilayah negara kesatuan Republik Indonesia <p>- Menalar/mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik membuat analisis aturan yang termuat dalam UUD 1945 tentang wilayah negara kesatuan Republik Indonesia <p>- Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik mempresentasikan hasil dari diskusi kelompok mereka terhadap materi yang diberikan oleh guru.• Kelompok pasangan lain boleh mengajukan pertanyaan kepada kelompok pasangan yang mempresentasikan terkait hasil pekerjaan kelompok yang mempresentasikan, begitu pula sebaliknya sesuai gilirannya.• Guru membimbing jalannya presentasi	
--	--	--

	dengan memberi apresiasi atas setiap perbedaan hasil diskusi.	
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyimpulkan hasil pemaparan (perwakilan kelompok) tentang aturan yang termuat dalam UUD 1945 tentang wilayah negara kesatuan Republik Indonesia, dilanjutkan dengan umpan balik secara lisan kepada peserta didik tentang aturan yang termuat dalam UUD 1945 tentang wilayah negara kesatuan Republik Indonesia tersebut. 2. Sebelum mengakhiri pelajaran, guru dapat melakukan refleksi terkait dengan kasus tersebut. 3. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, Tuhan YME bahwa pertemuan kali ini telah berlangsung dengan baik dan lancar. 	15 menit

E. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Penilaian

- ✓ Teknik Penilaian :
 - Tes tertulis
 - Tes Lisan
 - Performance test
- ✓ Instrumen Penilaian :
 - Terlampir
- ✓ Pembelajaran Remidial dan Pengayaan
 - Pembelajaran remedial
 - Pembelajaran pengayaan

F. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

- ✓ Media :
 - Laptop (Power point)
 - LCD
- ✓ Alat
 - Gambar

✓ Sumber:

- Buku Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas X, Penerbit :
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan , 2016
- Buku buku yang relevan

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran PPKn

Yogyakarta, 20 Juli 2016
Mahasiswa

Aspiyah, S.Pd
NIP.19640718 198803 1 007

Kusmiyati Nabilah Lestari
NIM.13401241041

Lampiran 1:

a. Lembar Penilaian Kognitif

LEMBAR PENILAIAN KOGNITIF

Mata Pelajaran : PPKn

Kelas/Program :X/MIPA/IPS

Pertanyaan :

1. Negara Kesatuan Republik Indonesia adalah sebuah negara kepulauan yang berciri nusantara. Jelaskan makna yang terkandung dalam Pasal 25 A UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 tentang wilayah negara Indonesia !
2. Batas wilayah pada dasarnya menunjukkan luas yang dimiliki oleh wilayah tersebut. Bentuk dari batas wilayah ada yang dibatasi oleh sungai, laut, hutan, atau juga hanya berupa tugu perbatasan. Berdasarkan hal tersebut Uraikan batas-batas negara Indonesia baik di wilayah daratan maupun lautan yang berbatasan dengan negara tetangga RI !
3. Jelaskan apa yang dimaksud dengan wilayah ekstrateritorial beserta minimal 2 contoh wilayah ekstrateritorial!
4. UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 menyatakan bahwa negara mempunyai hak penguasaan atas kekayaan alam Indonesia. Bagaimana pengelolaan kekayaan alam yang terkandung di wilayah negara Indonesia?

Jawaban :

1. Pasal 25 A UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 menyatakan bahwa Negara Kesatuan Republik Indonesia adalah sebuah negara kepulauan yang berciri Nusantara dengan wilayah yang batas-batas dan hak-haknya ditetapkan oleh undang-undang.

Adanya ketentuan ini dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dimaksudkan untuk mengukuhkan kedaulatan wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Hal ini dimaksudkan agar terdapat penegasan secara konstitusional batas wilayah Indonesia di tengah potensi perubahan batas geografis sebuah negara akibat gerakan separatisme, sengketa perbatasan antarnegara, atau pendudukan oleh negara asing.

Istilah Nusantara dalam ketentuan tersebut dipergunakan untuk menggambarkan kesatuan wilayah perairan dan gugusan pulau-pulau Indonesia yang terletak diantara Samudera Pasifik dan Samudera Indonesia serta di antara Benua Asia dan Benua Australia. Kesatuan

wilayah tersebut juga mencakup 1) kesatuan politik; 2) kesatuan hukum; 3) kesatuan sosial-budaya; serta 4) kesatuan pertahanan dan keamanan. Dengan demikian, meskipun wilayah Indonesia terdiri atas ribuan pulau, tetapi semuanya terikat dalam satu kesatuan negara yaitu Negara Kesatuan Republik Indonesia.

2. Berikut adalah batas-batas wilayah Indonesia di sebelah utara, barat, timur dan selatan.

a. Batas-batas wilayah Indonesia sebelah utara

Indonesia berbatasan langsung dengan Malaysia (bagian timur), tepatnya disebelah utara Pulau Kalimantan. Malaysia merupakan negara yang berbatasan langsung dengan wilayah darat Indonesia. Wilayah laut Indonesia sebelah utara berbatasan langsung dengan laut lima negara, yaitu Malaysia, Singapura, Thailand, Vietnam dan Filipina.

b. Batas-batas wilayah Indonesia sebelah barat

Sebelah barat wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia berbatasan langsung dengan Samudera Hindia dan perairan negara India. Tidak ada negara yang berbatasan langsung dengan wilayah darat Indonesia disebelah barat. Walaupun secara geografis daratan Indonesia terpisah jauh dengan daratan India, tetapi keduanya memiliki batas-batas wilayah yang terletak di titik-titik tertentu di sekitar Samudera Hindia dan Laut Andaman. Dua pulau yang menandai perbatasan Indonesia-India adalah Pulau Ronde di Aceh dan Pulau Nicobar di India.

c. Batas-batas wilayah Indonesia sebelah timur Wilayah timur Indonesia berbatasan langsung dengan daratan Papua Nugini dan perairan Samudera Pasifik. Indonesia dan Papua Nugini telah menyepakati hubungan bilateral antarkedua negara tentang batasbatas wilayah, tidak hanya wilayah darat melainkan juga wilayah laut. Wilayah Indonesia sebelah timur, yaitu Provinsi Papua berbatasan dengan wilayah Papua Nugini sebelah barat, yaitu Provinsi Barat (Fly) dan Provinsi Sepik Barat (Sandaun).

d. Batas-batas wilayah Indonesia sebelah selatan

Indonesia sebelah selatan berbatasan langsung dengan wilayah darat Timor Leste, perairan Australia dan Samudera Hindia. Timor Leste adalah bekas wilayah Indonesia yang telah memisahkan diri menjadi

negara sendiri pada tahun 1999, dahulu wilayah ini dikenal dengan Provinsi Timor Timur. Provinsi Nusa Tenggara

Timur adalah Provinsi yang berbatasan langsung dengan wilayah Timor Leste, tepatnya di Kabupaten Belu. Selain itu, Indonesia juga berbatasan dengan perairan

Australia. Diawal tahun 1997, Indonesia dan Australia telah menyepakati batas-batas wilayah negara keduanya yang meliputi Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE) dan batas landas kontinen.

3. Wilayah ekstrateritorial ini merupakan wilayah negara kita yang dalam kenyataannya terdapat di wilayah negara lain. Keberadaan wilayah ini diakui oleh hukum internasional. Perwujudan dari wilayah ini adalah kantor-kantor perwakilan diplomatik Republik Indonesia di negara lain, kapal perang Indonesia,dll.
4. Seluruh kekayaan alam dikuasai oleh negara dan dipergunakan untuk kemakmuran rakyat Indonesia. Dengan kata lain negara melalui pemerintah diberikan wewenang atau kekuasaan oleh UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 untuk mengatur, mengurus dan mengelola serta mengawasi pemanfaatan seluruh potensi kekayaan alam yang dimiliki Indonesia dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran seluruh rakyat.

UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 menyatakan bahwa negara mempunyai hak penguasaan atas kekayaan alam Indonesia. Oleh karena itu, maka negara mempunyai kewajiban-kewajiban sebagai berikut

- a. Segala bentuk pemanfaatan (bumi dan air) serta hasil yang didapat (kekayaan alam), dipergunakan untuk meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat.
- b. Melindungi dan menjamin segala hak rakyat yang terdapat di dalam atau di atas bumi, air dan berbagai kekayaan alam tertentu yang dapat dihasilkan secara langsung atau dinikmati langsung oleh rakyat.
- c. Mencegah segala tindakan dari pihak manapun yang akan menyebabkan rakyat tidak mempunyai kesempatan atau akan kehilangan haknya dalam menikmati kekayaan alam.

Berdasarkan hal tersebut di atas segala sumber daya alam yang penting bagi negara dan menguasai hajat orang banyak, karena berkaitan dengan kemaslahatan umum dan pelayanan umum, harus dikuasai negara dan

dijalankan oleh pemerintah. Sebab sumber daya alam tersebut, harus dapat dinikmati oleh rakyat secara berkeadilan, keterjangkauan, dalam suasana kemakmuran dan kesejahteraan umum yang adil dan merata.

5. Kemerdekaan beragama dan kepercayaan diatur pula dalam Undang-Undang RI Nomor 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia Kemerdekaan beragama dan berkepercayaan kepada Tuhan YME mengandung makna bahwa setiap manusia bebas memilih, melaksanakan ajaran agama menurut keyakinan dan kepercayaannya, dan dalam hal ini tidak boleh dipaksa oleh siapapun, baik itu oleh pemerintah, pejabat pemerintah, masyarakat, maupun orang tua sendiri. Kemerdekaan beragama dan berkepercayaan muncul dikarenakan secara prinsip tidak ada tuntunan dalam agama apa pun yang mengandung paksaan atau menyuruh penganutnya untuk memaksakan agamanya kepada orang lain, terutama terhadap orang yang telah menganut salah satu agama.
6. UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 menegaskan bahwa usaha pertahanan dan kemandirian negara dilaksanakan dengan menggunakan sistem pertahanan dan keamanan rakyat semesta (Sishankamrata). Sistem pertahanan dan keamanan rakyat semesta pada hakikatnya merupakan segala upaya menjaga pertahanan dan keamanan negara yang seluruh rakyat dan segenap sumber daya nasional, sarana dan prasarana nasional, serta seluruh wilayah negara sebagai satu kesatuan pertahanan yang utuh dan menyeluruh. Dengan kata lain, Sishankamrata penyelenggaraannya didasarkan pada kesadaran akan hak dan kewajiban seluruh warga negara serta keyakinan akan kekuatan sendiri untuk mempertahankan kelangsungan hidup bangsa dan negara Indonesia yang merdeka, bersatu, berdaulat, adil, dan makmur.

Lampiran 2 :

b. Lembar Pengamatan Observasi dan Kinerja Presentasi

LEMBAR PENGAMATAN OBSERVASI
DAN KINERJA PRESENTASI

Mata Pelajaran : PPKn
Kelas/Program : X/MIPA-IPS

No	Nama Peserta didik	Observasi			Kinerja Presentasi			Jml Skor	Nilai
		Akt	Disl	Kerjasm	Prnsrt	Visual	Isi		
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)		
1.									
2.									
3.									
4.									
5.									
6.									

Rubrik Penilaian Pengamatan/Observasi

No	Aspek yang dinilai	Rubrik	Skor
1.	Aktivitas	Menunjukkan aktivitas yang sangat tinggi dan memberikan makna bagi diri sendiri/kelompok	4
		Menunjukkan aktivitas yang tinggi dan memberikan makna bagi diri sendiri/kelompok	3
		Menunjukkan aktivitas yang cukup tetapi kurang memberikan makna bagi diri sendiri/kelompok	2
		Tidak menunjukkan aktivitas yang memberikan makna bagi diri sendiri/kelompok	1
2.	Kerjasama	Dapat bekerjasama dalam kelompok, dan memberikan warna dalam kelompok tersebut	4
		Dapat bekerja sama dalam kelompok, dan cukup memberikan warna dalam kelompok	3
		Dapat bekerja sama dalam kelompok, tetapi kurang memberikan warna dalam kelompok	2
		Tidak menunjukkan aktivitas kerjasama dalam kelompok.	1
3.	Disiplin	Mengikuti seluruh kegiatan dari awal sampai akhir dengan baik dan memberikan warna dalam kegiatan	4

		Mengikuti seluruh kegiatan dari awal sampai akhir dengan baik membeirkan waran dalam kegiatan	3
		Mengikuti seluruh kegiatan dari awal sampai akhir dengan baik dan membeirkan waran dalam kegiatan	2
		Mengikuti seluruh kegiatan dari awal sampai akhir dengan baik dan membeirkan waran dalam kegiatan	1

Rubrik Penilaian Kinerja Presentasi

No	Aspek yang dinilai	Rubrik	Skor
1.	Peran serta dalam presentasi	Terlibat aktif dalam presentasi dan memberikan makna dalam presentasi	3
		Terlibat aktif dalam presentasi tetapi kurang memberikan makna dalam presentasi	2
		Tidak terlibat aktif dalam presentasi	1
2.	Visualisasi dalam presentasi	Bersuara jelas dan keras saat melakukan presentasi	3
		Bersuara jelas tetapi kurang keras saat melakukan presentasi	2
		Bersuara kurang jelas dan kurang keras saat melakukan presentasi	1
3.	Isi Presentasi	Isi presentasi yang disampaikan lengkap sesuai dengan materi ajar	3
		Isi presentasi yang disampaikan sesuai dengan materi ajar, tetapi kurang lengkap	2
		Isi presentasi yang disampaikan kurang sesuai materi ajar dan kurang lengkap.	1

Keterangan :

- 3. Sangat tinggi
- 2. Tinggi
- 1. Kurang

- Lampiran 3:
- c. Lembar penilaian pesentasi

PENILAIAN PRESENTASI

(hasil pengumpulan data/laporan penelitian/dll)

Tanggal /bulan/tahun :

Nama/kelompok :

Kelas/Smt :

Mata Pelajaran :

Judul Presentasi :

No	Aspek Penilaian	Bobot	Skor	Nilai
1	KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN GAGASAN a. Ide pokok laporan b. Penggunaan Bahasa Indonesia.	15%		
2	KEMAMPUAN MENJELASKAN ISI PRESENTASI a. Kelancaran penyampaian gagasan b. Kejelasan metode dan prosedur kerja	15%		
3	KEMAMPUAN MENUNJUKKAN ORISINALITAS a. Bukti empirik atas argumen b. Konsistensi argumentasi	15%		
4	KEMAMPUAN MEMPERTAHANKAN KONSEP DALAM MENJAWAB PERTANYAAN	20%		
	a. Kemampuan berargumentasi, ketangguhan dan konsistensi, berkomunikasi lisan b. Keruntutan dalam penalaran c. Ketepatan dalam menjawab pertanyaan d. Akurasi uraian materi dengan kesimpulan			
5	KEMAMPUAN MENJELASKAN HASIL	15%		
	a. Originalitas atas keaslian karya b. Keefektifan atau pencapaian tujuan/prestasi c. Dampak atau manfaatnya			
6	SIKAP DALAM PRESENTASI	5%		
	a. Kerapihan b. Kesopanan			

Catatan : Skor 1-5 (1. Sangat Kurang, 2. Kurang, 3. Cukup, 4. Baik, 5. Sangat Baik)

Nilai = bobot x skor

Lampiran 4:

d. Lembar penilaian sikap

1. Petunjuk Umum

- a) Instrumen penilaian sikap spiritual ini berupa *Lembar Observasi*.
- b) Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar peserta didik yang dinilai.

2. Petunjuk Pengisian

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap Spiritual/Sosial peserta didik. Berilah angka (1-4) pada kolom skor sesuai sikap spiritual yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

- 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
- 3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
- 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
- 1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan sesuai pernyataaa

3. Kategori Skor Sikap Spiritual dan Sosial

- Sangat Baik (A) : apabila Skor Akhir: 17 sampai dengan 20
- Baik (B) : apabila Skor Akhir: 13 sampai dengan 16
- Cukup (C) : apabila Skor Akhir: 10 sampai dengan 12
- Kurang (K) : apabila Skor Akhir: Skor Akhir ≤ 10

**LEMBAR OBSERVASI PENILAIAN
SIKAP SPIRITUAL DAN SOSIAL**

Nama :
Kelas/Semester : X /I
TahunPelajaran : 2016

No	Aspek Penilaian	Skor Penilaian				Jumlah
		1	2	3	4	
1	Berdoa sebelum dan sesudah pelajaran.					

2	Mengucapkan Salam sebelum memulai presentasi maupun sesudah presentasi					
3	Mampu dan mau bekerja sama dengan teman					
4	Menerima hasil kesepakatan meskipun berbeda dengan pendapatnya					
5	Berani Menyampaikan Pendapat					
Jumlah Skor						
Kategori						

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran PPKn

Yogyakarta, Juli 2016
Mahasiswa

Aspiyah, S.Pd
NIP.19640718 198803 1 007

Kusmiyati Nabilah Lestari
NIM.13401241041

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Identitas Sekolah	: SMA Negeri 10 Yogyakarta
Mata Pelajaran	: PPKn
Kelas/ Semester	: X (Sepuluh) / Ganjil
Materi Pokok	:Kedudukan dan Fungsi Kementerian Negara Republik Indonesia dan Lembaga Pemerintahan Non-Kementerian
Alokasi waktu	: 2 x 45 menit (1 x pertemuan)

A. Kompetensi Isi (KI-4)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya .
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami ,menerapkan, menganalisis pengetahuan, faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan keadilan, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranag abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

- 1.1. Mensyukuri nilai-nilai Pancasila dalam praktik penyelenggaraan pemerintahan negara sebagai salah satu bentuk pengabdian kepada Tuhan Yang Maha Esa
- 2.1 Menunjukkan sikap gotong royong sebagai bentuk penerapan nilainilai Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara
- 3.1 Menganalisis nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara
- 4.1 Menyaji hasil analisis nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara Negara

Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1.2.1 Melaksanakan nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintah Negara
- 2.2.1 Mendukung nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintah Negara
- 3.1.1 Mengklasifikasi Kewenangan Presiden Republik Indonesia Sebagai Kepala Negara dan Kepala Pemerintahan
- 3.1.2 Mengidentifikasi Tugas Kementerian Negara Republik Indonesia
- 4.1.2 Mempresentasikan hasil diskusi tentang Lembaga Pemerintah Non-Kementerian

C. Materi Pembelajaran

Kewenangan Presiden Republik Indonesia sebagai Kepala Negara	Kewenangan Presiden Republik Indonesia sebagai Kepala Pemerintahan
<div>a. Memegang kekuasaan yang tertinggi atas Angkatan Darat, Angkatan Laut, dan Angkatan Udara (Pasal 10).</div> <div>b. Menyatakan perang, membuat perdamaian dan perjanjian dengan negara lain dengan persetujuan DPR (Pasal 11 Ayat 1).</div> <div>c. Membuat perjanjian internasional lainnya dengan persetujuan DPR (Pasal 11 Ayat 2).</div> <div>d. Menyatakan keadaan bahaya (Pasal 12).</div> <div>e. Mengangkat duta dan konsul. Dalam mengangkat duta, Presiden memperhatikan pertimbangan DPR (Pasal 13 Ayat 1 dan 2).</div> <div>f. Menerima penempatan duta negara lain dengan memperhatikan pertimbangan DPR (Pasal 13 Ayat 3)</div> <div>g. Memberi grasi, rehabilitasi</div>	<div>a. Memegang kekuasaan pemerintahan (Pasal 4 ayat 1).</div> <div>b. Mengajukan Rancangan Undang Undang kepada DPR (Pasal 5 ayat 1).</div> <div>c. Menetapkan peraturan pemerintah (Pasal 5 ayat 2).</div> <div>d. Membentuk suatu dewan pertimbangan yang bertugas memberikan nasihat dan pertimbangan kepada presiden (Pasal 16).</div> <div>e. Mengangkat dan memberhentikan menteri menteri (Pasal 17 ayat 2).</div> <div>f. Membahas dan memberi persetujuan atas RUU bersama DPR serta mengesahkan RUU (Pasal 20 ayat 2 dan 4).</div> <div>g. Menetapkan peraturan pemerintah sebagai pengganti undang-undang dalam kegentingan yang memaksa (Pasal 22 ayat 1).</div> <div>h. Mengajukan RUU APBN untuk dibahas bersama DPR dengan</div>

<p>dengan memperhatikan pertimbangan Mahkamah Agung (Pasal 14 Ayat 1).</p> <p>h. Memberi amnesti dan abolisi dengan memperhatikan pertimbangan DPR (Pasal 14 ayat 2).</p> <p>i. Memberi gelar, tanda jasa, dan lain-lain tanda kehormatan yang diatur dengan undang-undang (Pasal 15).</p>	<p>memperhatikan pertimbangan DPD (Pasal 23 ayat 2).</p> <p>i. Meresmikan keanggotaan BPK yang dipilih DPR dengan memperhatikan pertimbangan DPD (Pasal 23F ayat 1).</p> <p>j. Menetapkan hakim agung dari calon yang diusulkan Komisi Yudisial dan disetujui DPR (Pasal 24A ayat 3).</p> <p>k. Mengangkat dan memberhentikan anggota Komisi Yudisial dengan persetujuan DPR (Pasal 24 B ayat 3).</p> <p>l. Mengajukan tiga orang calon hakim konstitusi dan menetapkan sembilan orang hakim konstitusi (Pasal 24 C ayat 3).</p>
--	--

D. Metode Pembelajaran

Strategi Pembelajaran	: Discoveri , <i>Inquiri Learning</i>
Pendekatan Pembelajaran	: Saintifik, <i>Problem Based Learning</i>
Metode Pembelajaran	: Diskusi, Tanya jawab, Penugasan

E. Media Pembelajaran

- Power Point (ppt) yang berisikan materi ringkas terkait Kedudukan dan Fungsi Kementerian Negara Republik Indonesia dan Lembaga Pemerintahan Non-Kementerian
- Tayangan foto-foto yang menampilkan terkait Kedudukan dan Fungsi Kementerian Negara Republik Indonesia dan Lembaga Pemerintahan Non-Kementerian
- Tayangan video terkait Kedudukan dan Fungsi Kementerian Negara Republik Indonesia dan Lembaga Pemerintahan Non-Kementerian

F. Sumber Belajar

- Buku Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas X, Penerbit : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan , 2016, hal 10 – 21
- Buku buku yang relevan
- Video Youtube tentang Kedudukan dan Fungsi Kementerian Negara Republik Indonesia dan Lembaga Pemerintahan Non-Kementerian.

G. Kegiatan Pembelajaran

Langkah Pembelajaran	Sintak Model Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan.2. Guru menyampaikan topik tentang Kedudukan dan Fungsi Kementerian Negara Republik Indonesia dan Lembaga Pemerintahan Non-Kementerian3. Sebelum mengkaji lebih lanjut tentang topik itu, terkait dengan sikap sosial. Guru memberikan penguatan tentang aspek motivasi belajar dan sikap spiritual peserta didik berkaitan dengan sara syukur atas karunia Allah SWT, sehingga masih dapat melaksanakan aktivitas dengan baik, sehat serta atas dasar keimanan terhadap Allah SWT.4. Guru menegaskan kembali tentang topik dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.	10 Menit
Kegiatan Inti	<div>- Mengamati<ul style="list-style-type: none">• Siswa mengamati tugas presiden sebagai kepala negara dan kepala pemerintahan• Guru memberikan penjelasan terkait dengan tabel yang ditampilkan dikaitkan dengan tugas presiden sebagai kepala negara dan kepala pemerintahan</div> <div>- Menanya<ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan kesempatan dan memberikan dorongan kepada seluruh siswa untuk mengajukan pertanyaan.</div>	65 menit

	<ul style="list-style-type: none">• Guru menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peserta didik atau bisa juga peserta didik di minta untuk menjawab pertanyaan dari temannya sehingga terjadi komunikasi yang lebih aktif antara guru dan peserta didik. <p>- Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik mengumpulkan informasi tentang Tugas dan Fungsi dari Kementerian Indonesia yang sebelumnya telah diklasifikasikan berdasarkan menteri koordinatornya dan Lembaga Pemerintah Non-Kementerian melalui diskusi berpasangan dengan menggunakan berbagai sumber belajar• Peserta didik memberikan tanggapan terhadap hasil eksplorasinya terkait Tugas dan Fungsi dari Kementerian Indonesia yang sebelumnya telah diklasifikasikan berdasarkan menteri koordinatornya dan Lembaga Pemerintah Non-Kementerian. <p>- Menalar / Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik membuat analisis terkait Tugas dan Fungsi dari Kementerian Indonesia yang sebelumnya telah diklasifikasikan berdasarkan menteri koordinatornya dan Lembaga Pemerintah Non-Kementerian <p>- Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik mempresentasikan hasil dari diskusi kelompok mereka terhadap materi yang diberikan oleh guru.• Kelompok pasangan lain boleh mengajukan pertanyaan kepada kelompok	
--	---	--

	<p>pasangan yang mempresentasikan terkait hasil pekerjaan kelompok yang mempresentasikan, begitu pula sebaliknya sesuai gilirannya.</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru membimbing jalannya presentasi dengan memberi apresiasi atas setiap perbedaan hasil diskusi.	
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none">1. Guru menyimpulkan hasil pemaparan (perwakilan kelompok) tentang Lembaga Pemerintahan Non Kementrian di Indonesia, dilanjutkan dengan umpan balik secara lisan kepada peserta didik tentang Lembaga Pemerintahan Non Kementrian tersebut.2. Sebelum mengakhiri pelajaran, guru dapat melakukan refleksi terkait dengan kasus tersebut3. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, Tuhan YME bahwa pertemuan kali ini telah berlangsung dengan baik dan lancar.	15 menit

E.Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Penilaian

- ✓ Teknik Penilaian :
 - Tes tertulis
 - Tes Lisan
 - Performance test
- ✓ Instrumen Penilaian :
 - Terlampir
- ✓ Pembelajaran Remedial dan Pengayaan
 - Pembelajaran remedial
 - Pembelajaran pengayaan

F. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

- ✓ Media :
 - Laptop (Power point)
 - LCD
- ✓ Alat
 - Gambar
 - Video

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran

Yogyakarta, Juli 2016
Mahasiswa

Aspiyah, S.Pd
NIP.19640718 198803

Kusmiyati Nabilah Lestari
NIM.13401241041

Lampiran 1:

a. Lembar Penilaian Kognitif

LEMBAR PENILAIAN KOGNITIF

Mata Pelajaran : PPKn

Kelas/Program :X/MIPA-IPS

Pertanyaan :

1. Sebutkan empat pembagian kementerian berdasarkan koordinatonya ? (Bobot 25%)
2. Jelaskan yang dimaksud dengan Lembaga Pemerintah Non-Kementerian ? (Bobot 25%)
3. Sebutkan dasar hukum pembentukan Lembaga Pemerintah Non-Kementerian ? (Bobot 25%)
4. Jelaskan tugas BKKBN ? (Bobot 25%)

Jawaban :

1. Pembagian kementerian berdasarkan koordinatonya:
 - 1) Kementerian Koordinator Bidang Politik, Hukum dan Keamanan
 - 2) Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian
 - 3) Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan
 - 4) Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman
2. Lembaga ini dibentuk untuk membantu presiden dalam melaksanakan tugas pemerintahan tertentu
3. Keberadaan LPNK diatur oleh Peraturan Presiden Republik Indonesia, yaitu Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 103 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi, dan Tata Kerja Lembaga Pemerintah Non-Departemen
4. Tugas BKKBN adalah melaksanakan tugas pemerintahan di bidang keluarga berencana dan keluarga sejahtera sesuai dengan ketentuan peraturan perundang – undangan yang berlaku.

Lampiran 2:

b. Lembar Observasi dan kinerja presentasi

LEMBAR PENGAMATAN OBSERVASI
DAN KINERJA PRESENTASI

Mata Pelajaran : PPKn
Kelas/Program : X/MIPA-IPS

No	Nama Peserta didik	Observasi			Kinerja Presentasi			Jml Skor	Nilai
		Akt	Disl	Kerjasm	Prnsrt	Visual	Isi		
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)		
1.									
2.									
3.									
4.									
5.									
6.									

Rubrik Penilaian Pengamatan/Observasi

No	Aspek yang dinilai	Rubrik	Skor
1.	Aktivitas	Menunjukkan aktivitas yang sangat tinggi dan memberikan makna bagi diri sendiri/kelompok	4
		Menunjukkan aktivitas yang tinggi dan memberikan makna bagi diri sendiri/kelompok	3
		Menunjukkan aktivitas yang cukup tetapi kurang memberikan makna bagi diri sendiri/kelompok	2
		Tidak menunjukkan aktivitas yang memberikan makna bagi diri sendiri/kelompok	1
2.	Kerjasama	Dapat bekerjasama dalam kelompok, dan memberikan warna dalam kelompok tersebut	4
		Dapat bekerja sama dalam kelompok, dan cukup memberikan warna dalam kelompok	3
		Dapat bekerja sama dalam kelompok, tetapi kurang memberikan warna dalam kelompok	2
		Tidak menunjukkan aktivitas kerjasama dalam kelompok.	1
3.	Disiplin	Mengikuti seluruh kegiatan dari awal sampai akhir dengan baik dan memberikan warna dalam kegiatan	4

		Mengikuti seluruh kegiatan dari awal sampai akhir dengan baik membeirkan waran dalam kegiatan	3
		Mengikuti seluruh kegiatan dari awal sampai akhir dengan baik dan membeirkan waran dalam kegiatan	2
		Mengikuti seluruh kegiatan dari awal sampai akhir dengan baik dan membeirkan waran dalam kegiatan	1

Rubrik Penilaian Kinerja Presentasi

No	Aspek yang dinilai	Rubrik	Skor
1.	Peran serta dalam presentasi	Terlibat aktif dalam presentasi dan memberikan makna dalam presentasi	3
		Terlibat aktif dalam presentasi tetapi kurang memberikan makna dalam presentasi	2
		Tidak terlibat aktif dalam presentasi	1
2.	Visualisasi dalam presentasi	Bersuara jelas dan keras saat melakukan presentasi	3
		Bersuara jelas tetapi kurang keras saat melakukan presentasi	2
		Bersuara kurang jelas dan kurang keras saat melakukan presentasi	1
3.	Isi Presentasi	Isi presentasi yang disampaikan lengkap sesuai dengan materi ajar	3
		Isi presentasi yang disampaikan sesuai dengan materi ajar, tetapi kurang lengkap	2
		Isi presentasi yang disampaikan kurang sesuai materi ajar dan kurang lengkap.	1

Keterangan :

- 3. Sangat tinggi
- 2. Tinggi
- 1. Kurang

Lampiran 3:
c. Lembar penilaian pesentasi

PENILAIAN PRESENTASI

(hasil pengumpulan data/laporan penelitian/dll)

Tanggal /bulan/tahun :

Nama/kelompok :

Kelas/Smt :

Mata Pelajaran :

Judul Presentasi :

No	Aspek Penilaian	Bobot	Skor	Nilai
1	KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN GAGASAN a. Ide pokok laporan b. Penggunaan Bahasa Indonesia.	15%		
2	KEMAMPUAN MENJELASKAN ISI PRESENTASI a. Kelancaran penyampaian gagasan b. Kejelasan metode dan prosedur kerja	15%		
3	KEMAMPUAN MENUNJUKKAN ORISINALITAS a. Bukti empirik atas argumen b. Konsistensi argumentasi	15%		
4	KEMAMPUAN MEMPERTAHANKAN KONSEP DALAM MENJAWAB PERTANYAAN	20%		
	a. Kemampuan berargumentasi, ketangguhan dan konsistensi, berkomunikasi lisan b. Keruntutan dalam penalaran c. Ketepatan dalam menjawab pertanyaan d. Akurasi uraian materi dengan kesimpulan			
5	KEMAMPUAN MENJELASKAN HASIL	15%		
	a. Originalitas atas keaslian karya b. Keefektifan atau pencapaian tujuan/prestasi c. Dampak atau manfaatnya			
6	SIKAP DALAM PRESENTASI	5%		
	a. Kerapihan b. Kesopanan			

Catatan : Skor 1-5 (1. Sangat Kurang, 2. Kurang, 3. Cukup, 4. Baik, 5. Sangat Baik)
Nilai = bobot x skor

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran PPKn

Yogyakarta, Juli 2016
Mahasiswa

Aspiyah, S.Pd
NIP.19640718 198803 1 007

Kusmiyati Nabilah Lestari
NIM.13401241041

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Identitas Sekolah	: SMA Negeri 10 Yogyakarta
Kelas/ Semester	: X (Sepuluh) / Ganjil
Mata Pelajaran	: PPKn
Materi Pokok	: Ketentuan UUD NRI Tahun 1945 dalam Kehidupan Berbangsa dan Bernegara
Alokasi waktu	: 2 x 45 menit (2 x pertemuan)

A. Kompetensi Isi (KI-4)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya .
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami ,menerapkan, menganalisis pengetahuan, faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranag abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

- 1.1. Menghayati nilai-nilai konstitusional ketentuan Undang-undang Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan secara adil
- 2.1 Mendukung nilai-nilai yang terkandung dalam Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan

- 3.1 Menganalisis ketentuan UUD Negara RI tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan
- 3.2 Menyaji hasil analisis tentang ketentuan Undang-undang Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, serta pertahanan dan keamanan

Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1.2.1. Membangun nilai-nilai menghargai secara adil ketentuan UUD Negara RI Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan
- 1.2.2. Membangun nilai-nilai kerja sama secara adil ketentuan UUD Negara RI Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan
- 3.2.2. Membedakan kedudukan warga negara dan penduduk Indonesia
- 4.2.1. Menyaji dan Mengkomunikasikan hasil telaah isi analisis tentang ketentuan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, serta pertahanan dan keamanan.

C. Materi Pembelajaran

- Kedudukan warga negara dan penduduk Indonesia

Kedudukan Warga Negara dan Penduduk Indonesia

1. Status Warga Negara Indonesia

Kewarganegaraan Republik Indonesia diatur dalam UU Nomor 12 Tahun 2006 tentang Kewarganegaraan Republik Indonesia. Menurut UU ini, orang yang menjadi Warga Negara Indonesia (WNI) adalah sebagai berikut.

- a. Setiap orang yang sebelum berlakunya UU tersebut telah menjadi WNI.
- b. Anak yang lahir dari perkawinan yang sah dari ayah dan ibu WNI.
- c. Anak yang lahir dari perkawinan yang sah dari seorang ayah WNI dan ibu warga negara asing (WNA), atau sebaliknya.

Salah satu syarat berdirinya negara adalah adanya rakyat. Tanpa adanya rakyat, negara itu tidak mungkin terbentuk. Menurut kalian apakah sama pengertian antara rakyat, penduduk, dan warga negara? Jawabannya berbeda, satu

dan yang lainnya merupakan konsep yang serupa tapi tidak sama. Masing-masing memiliki pengertian yang berbeda.

- a. Penduduk dan bukan penduduk. Penduduk adalah orang yang bertempat tinggal atau menetap dalam suatu negara, sedangkan yang bukan penduduk adalah orang yang berada di suatu wilayah suatu negara dan tidak bertujuan tinggal atau menetap di wilayah negara tersebut.
- b. Warga negara dan bukan warga negara. Warga negara ialah orang yang secara hukum merupakan anggota dari suatu negara, sedangkan bukan warga negara disebut orang asing atau warga negara asing.
- c. Rakyat sebagai penghuni negara, mempunyai peranan penting dalam merencanakan, mengelola dan mewujudkan tujuan negara. Keberadaan rakyat yang menjadi penduduk maupun warga negara, secara konstitusional tercantum dalam Pasal 26 UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai berikut.
 - 1) Warga negara ialah orang-orang bangsa Indonesia asli dan orang-orang bangsa lain yang disahkan dengan undang-undang sebagai warga negara.
 - 2) Penduduk ialah Warga Negara Indonesia dan orang asing yang bertempat tinggal di Indonesia.
 - 3) Hal-hal mengenai warga negara dan penduduk diatur dalam undang-undang.

2. Asas-Asas Kewarganegaraan Indonesia

Asas kewarganegaraan adalah dasar berpikir dalam menentukan masuk tidaknya seseorang dalam golongan warga negara dari suatu negara tertentu. Pada umumnya asas dalam menentukan kewarganegaraan dibedakan menjadi dua sebagai berikut.

- a. Asas *ius sanguinis* (asas keturunan), yaitu kewarganegaraan seseorang ditentukan berdasarkan pada keturunan orang yang bersangkutan. Misalnya, seseorang dilahirkan di negara A, sedangkan orang tuanya berkewarganegaraan negara B, maka ia adalah warga negara B. Jadi berdasarkan asas ini, kewarganegaraan anak selalu mengikuti kewarganegaraan orang tuanya tanpa memperhatikan di mana anak itu lahir.
- b. Asas *ius soli* (asas kedaerahan/tempat kelahiran), yaitu kewarganegaraan seseorang ditentukan berdasarkan tempat kelahirannya. Misalnya,

seseorang dilahirkan di negara B, sedangkan orang tuanya berkewarganegaraan negara A, maka ia adalah warganegara B. Jadi menurut asas ini kewarganegaraan seseorang tidak terpengaruh oleh kewarganegaraan orang tuanya, karena yang menjadi patokan adalah tempat kelahirannya.

Adanya perbedaan dalam menentukan kewarganegaraan di beberapa negara, baik yang menerapkan asas ius soli maupun ius sanguinis, dapat menimbulkan dua kemungkinan status kewarganegaraan seorang penduduk.

- a. Apatride, yaitu adanya seorang penduduk yang sama sekali tidak mempunyai kewarganegaraan. Misalnya, seorang keturunan bangsa A yang menganut asas ius soli lahir di negara B yang menganut asas ius sanguinis. Orang tersebut tidaklah menjadi warga negara A dan juga tidak dapat menjadi warga negara B. Orang tersebut tidak mempunyai kewarganegaraan.
- b. Bipatride, yaitu adanya seorang penduduk yang mempunyai dua macam kewarganegaraan sekaligus (kewarganegaraan rangkap). Misalnya, seseorang keturunan bangsa B yang menganut asas ius sanguinis lahir di negara A yang menganut asas ius soli. Karena ia keturunan bangsa B, maka ia dianggap sebagai warga negara B. Akan tetapi, negara A juga menganggap dia warga negaranya berdasarkan tempat kelahirannya.

Dalam menentukan status kewarganegaraan seseorang, pemerintah suatu negara lazim menggunakan dua stelsel sebagai berikut.

- a. Stelsel aktif, yaitu seseorang harus melakukan tindakan hukum tertentu secara aktif untuk menjadi warga negara (naturalisasi biasa)
- b. Stelsel pasif, yaitu seseorang dengan sendirinya dianggap menjadi warga negara tanpa melakukan suatu tindakan hukum tertentu (naturalisasi Istimewa).

Berkaitan dengan kedua stelsel tadi, seorang warga negara dalam suatu negara pada dasarnya mempunyai hal-hal sebagai berikut.

- a. Hak opsi, yaitu hak untuk memilih suatu kewarganegaraan (dalam stelsel aktif)
- b. Hak repudiasi, yaitu hak untuk menolak suatu kewarganegaraan (stelsel pasif).

Berdasarkan uraian di atas, asas kewarganegaraan apa yang dianut oleh negara kita? Menurut penjelasan Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2006 tentang Kewarganegaraan Republik Indonesia dinyatakan bahwa Indonesia dalam penentuan kewarganegaraan menganut asas-asas sebagai berikut.

- a. Asas *ius sanguinis*, yaitu asas yang menentukan kewarganegaraan seseorang berdasarkan keturunan, bukan berdasarkan negara tempat dilahirkan.
- b. Asas *ius soli* secara terbatas, yaitu asas yang menentukan kewarganegaraan seseorang berdasarkan negara tempat kelahiran, yang diberlakukan terbatas bagi anak-anak sesuai dengan ketentuan yang diatur undang-undang.
- c. Asas kewarganegaraan tunggal, yaitu asas yang menentukan satu kewarganegaraan bagi setiap orang.
- d. Asas kewarganegaraan ganda terbatas, yaitu asas yang menentukan kewarganegaraan ganda bagi anak-anak sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam undang-undang.

3. Syarat-Syarat Menjadi Warga Negara Indonesia

Pada bagian sebelumnya disebutkan bahwa orang yang menjadi Warga Negara Indonesia adalah Warga Negara Indonesia asli dan orang asing yang disahkan dengan undang-undang menjadi Warga Negara Indonesia. Penduduk asli negara Indonesia secara otomatis adalah Warga Negara Indonesia, sedangkan orang dari bangsa asing untuk menjadi warga negara harus mengajukan permohonan kepada pemerintah Indonesia. Proses permohonan itu dinamakan dengan pewarganegaraan atau naturalisasi. Permohonan pewarganegaraan dapat dibedakan menjadi dua sebagai berikut.

a. Naturalisasi Biasa

Orang dari bangsa asing yang akan mengajukan permohonan kewarganegaraan dengan cara naturalisasi biasa, harus memenuhi syarat sebagaimana yang ditentukan dalam pasal 9 Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2006, sebagai berikut.

- 1) Berusia 18 tahun atau sudah kawin.
- 2) Pada waktu mengajukan permohonan sudah bertempat tinggal di wilayah negara Republik Indonesia paling singkat lima tahun berturut-turut atau paling singkat 10 tahun tidak berturut-turut.
- 3) Sehat jasmani dan rohani.

b. Naturalisasi Istimewa

Naturalisasi istimewa diberikan sesuai dengan ketentuan Pasal 20 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2006. Naturalisasi Istimewa diberikan kepada orang asing yang telah berjasa kepada negara Republik Indonesia atau dengan alasan kepentingan negara, setelah memperoleh pertimbangan Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia. Naturalisasi istimewa batal diberikan jika menyebabkan orang asing tersebut berkewarganegaraan ganda.

4. Penyebab Hilangnya Kewarganegaraan Indonesia

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2006, seorang Warga Negara Indonesia dapat kehilangan kewarganegaraannya jika yang bersangkutan melakukan hal-hal sebagai berikut.

- a. Memperoleh kewarganegaraan lain atas kemauannya sendiri.
- b. Tidak menolak atau tidak melepaskan kewarganegaraan lain.
- c. Dinyatakan hilang kewarganegaraannya oleh Presiden atas kemauannya sendiri, dengan ketentuan telah berusia 18 tahun dan bertempat tinggal di luar negeri.

D. Metode Pembelajaran

Strategi Pembelajaran : Discovery, *Inquiri Learning*

Pendekatan Pembelajaran : Saintifik, *Problem Based Learning*

Metode Pembelajaran : Diskusi, Tanya jawab, Penugasa.

E. Media Pembelajaran

- Power Point (ppt) yang berisikan materi ringkas terkait materi.
- Tayangan foto-foto yang menampilkan terkait materi
- Tayangan video terkait materi.

F. Sumber Belajar

- Buku Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas X, Penerbit : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan , 2016
- Buku buku yang relevan
- Video Youtube tentang materi pelajaran

G. Kegiatan Pembelajaran

Proses pembelajaran menggunakan pendekatan *Saintifik*, model pembelajaran *Discovery*, metode diskusi. Pelaksanaan pembelajaran secara umum dibagi tiga tahapan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Langkah Pembelajaran	Sintak Model Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<div><div>1. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan.</div><div>2. Guru menyampaikan topik tentang kedudukan warga negara dan penduduk Indonesia serta kemerdekaan beragama dan berkepercayaan di Indonesia.</div><div>3. Sebelum mengkaji lebih lanjut tentang topik itu, terkait dengan sikap sosial. Guru memberikan penguatan tentang aspek motivasi belajar dan sikap spiritual peserta didik berkaitan dengan sara syukur atas karunia Allah SWT, sehingga masih dapat melaksanakan aktivitas dengan baik, sehat serta atas dasar keimanan terhadap Allah SWT.</div><div>4. Guru menegaskan kembali tentang topik dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.</div></div>	10 Menit
Kegiatan Inti	<div><div>- Mengamati</div><div><div>• Mengamati gambar /tayangan video/film dengan penuh rasa syukur dan atau melakukan kajian konstitusionalitas (membaca ketentuan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945) yang mengatur tentang kedudukan warga negara dan penduduk Indonesia serta kemerdekaan beragama dan berkepercayaan di Indonesia.</div><div>• Guru memberikan penjelasan terkait dengan gambar/ tayangan video/film yang ditampilkan dikaitkan dengan kedudukan warga negara dan penduduk Indonesia serta kemerdekaan beragama</div></div></div>	65 menit

	<p>dan berkepercayaan di Indonesia.</p> <p>- Menanya</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan kesempatan dan memberikan dorongan kepada seluruh siswa untuk mengajukan pertanyaan.• Guru menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peserta didik atau bisa juga peserta didik di minta untuk menjawab pertanyaan dari temannya sehingga terjadi komunikasi yang lebih aktif antara guru dan peserta didik. <p>- Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik mengumpulkan informasi tentang kedudukan warga negara dan penduduk Indonesia serta kemerdekaan beragama dan berkepercayaan di Indonesia.• Peserta didik memberikan tanggapan terhadap hasil eksplorasinya terkait materi kedudukan warga negara dan penduduk Indonesia serta kemerdekaan beragama dan berkepercayaan di Indonesia. <p>- Menalar/mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik membuat analisis aturan yang termuat dalam UUD 1945 tentang kedudukan warga negara dan penduduk Indonesia serta kemerdekaan beragama dan berkepercayaan di Indonesia. <p>- Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik mempresentasikan hasil dari diskusi kelompok mereka terhadap materi yang diberikan oleh guru.• Kelompok pasangan lain boleh mengajukan pertanyaan kepada kelompok pasangan yang mempresentasikan terkait hasil pekerjaan kelompok yang mempresentasikan, begitu pula sebaliknya	
--	--	--

	<p>sesuai gilirannya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membimbing jalannya presentasi dengan memberi apresiasi atas setiap perbedaan hasil diskusi. 	
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyimpulkan hasil pemaparan (perwakilan kelompok) tentang kedudukan warga negara dan penduduk Indonesia serta kemerdekaan beragama dan berkepercayaan di Indonesia, dilanjutkan dengan umpan balik secara lisan kepada peserta didik tentang aturan yang termuat dalam UUD 1945 tentang kedudukan warga negara dan penduduk Indonesia serta kemerdekaan beragama dan berkepercayaan di Indonesia. 2. Sebelum mengakhiri pelajaran, guru dapat melakukan refleksi terkait dengan kasus tersebut. 3. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, Tuhan YME bahwa pertemuan kali ini telah berlangsung dengan baik dan lancar. 	15 menit

E. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Penilaian

- ✓ Teknik Penilaian :
 - Tes tertulis
 - Tes Lisan
 - Performance test
- ✓ Instrumen Penilaian :
 - Terlampir
- ✓ Pembelajaran Remedial dan Pengayaan
 - Pembelajaran remedial
 - Pembelajaran pengayaan

F. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

- ✓ Media :
 - Laptop (Power point)

- LCD
- ✓ Alat
 - Gambar
- ✓ Sumber:
 - Buku Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas X, Penerbit :
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan , 2016
 - Buku buku yang relevan

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran PPKn

Yogyakarta, 20 Juli 2016
Mahasiswa

Aspiyah, S.Pd
NIP.19640718 198803 1 007

Kusmiyati Nabilah Lestari
NIM.13401241041

Lampiran 1:

a. Lembar Penilaian Kognitif

LEMBAR PENILAIAN KOGNITIF

Mata Pelajaran : PPKn

Kelas/Program :X/MIPA/IPS

Pertanyaan :

1. Jelaskan mengenai 2 macam naturalisasi di Indonesia sebagai berikut:
 - a. Naturalisasi Biasa
 - b. Naturalisasi Istimewa
2. Apa pengertian penduduk dan bukan penduduk ?
3. Sebutkan dan jelaskan asas untuk menentukan status kewarganegaraan?
4. Bagaimana proses terjadinya status kewarganegaraan Bipatride ?

Jawaban :

1.
 - a. naturalisasi biasa atau Stelsel aktif, yaitu seseorang harus melakukan tindakan hukum tertentu secara aktif untuk menjadi warga negara.
 - b. Naturalisasi istimewa atau Stelsel pasif, yaitu seseorang dengan sendirinya dianggap menjadi warga negara tanpa melakukan suatu tindakan hukum tertentu. Naturalisasi Istimewa diberikan kepada orang asing yang telah berjasa kepada negara Republik Indonesia atau dengan alasan kepentingan negara, setelah memperoleh pertimbangan Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia.
2. Penduduk adalah orang yang bertempat tinggal atau menetap dalam suatu negara, sedangkan yang bukan penduduk adalah orang yang berada di suatu wilayah suatu negara dan tidak bertujuan tinggal atau menetap di wilayah negara tersebut.
3.
 - a. Asas ius sanguinis (asas keturunan), yaitu kewarganegaraan seseorang ditentukan berdasarkan pada keturunan orang yang bersangkutan.
 - b. Asas ius soli (asas kedaerahan/tempat kelahiran), yaitu kewarganegaraan seseorang ditentukan berdasarkan tempat kelahirannya.
4. seseorang keturunan bangsa B yang menganut asas ius sanguinis lahir di negara A yang menganut asas ius soli. Karena ia keturunan bangsa B, maka ia dianggap sebagai warga negara B. Akan tetapi, negara A juga menganggap dia warga negaranya berdasarkan tempat kelahirannya.

Lampiran 2 :

b. Lembar Pengamatan Observasi dan Kinerja Presentasi

LEMBAR PENGAMATAN OBSERVASI
DAN KINERJA PRESENTASI

Mata Pelajaran : PPKn
Kelas/Program : X/MIPA-IPS

No	Nama Peserta didik	Observasi			Kinerja Presentasi			Jml Skor	Nilai
		Akt	Disl	Kerjasm	Prnsrt	Visual	Isi		
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)		
1.									
2.									
3.									
4.									
5.									
6.									

Rubrik Penilaian Pengamatan/Observasi

No	Aspek yang dinilai	Rubrik	Skor
1.	Aktivitas	Menunjukkan aktivitas yang sangat tinggi dan memberikan makna bagi diri sendiri/kelompok	4
		Menunjukkan aktivitas yang tinggi dan memberikan makna bagi diri sendiri/kelompok	3
		Menunjukkan aktivitas yang cukup tetapi kurang memberikan makna bagi diri sendiri/kelompok	2
		Tidak menunjukkan aktivitas yang memberikan makna bagi diri sendiri/kelompok	1
2.	Kerjasama	Dapat bekerjasama dalam kelompok, dan memberikan warna dalam kelompok tersebut	4
		Dapat bekerja sama dalam kelompok, dan cukup memberikan warna dalam kelompok	3
		Dapat bekerja sama dalam kelompok, tetapi kurang memberikan warna dalam kelompok	2
		Tidak menunjukkan aktivitas kerjasama dalam kelompok.	1
3.	Disiplin	Mengikuti seluruh kegiatan dari awal sampai akhir dengan baik dan memberikan warna dalam kegiatan	4

		Mengikuti seluruh kegiatan dari awal sampai akhir dengan baik membeirkan waran dalam kegiatan	3
		Mengikuti seluruh kegiatan dari awal sampai akhir dengan baik dan membeirkan waran dalam kegiatan	2
		Mengikuti seluruh kegiatan dari awal sampai akhir dengan baik dan membeirkan waran dalam kegiatan	1

Rubrik Penilaian Kinerja Presentasi

No	Aspek yang dinilai	Rubrik	Skor
1.	Peran serta dalam presentasi	Terlibat aktif dalam presentasi dan memberikan makna dalam presentasi	3
		Terlibat aktif dalam presentasi tetapi kurang memberikan makna dalam presentasi	2
		Tidak terlibat aktif dalam presentasi	1
2.	Visualisasi dalam presentasi	Bersuara jelas dan keras saat melakukan presentasi	3
		Bersuara jelas tetapi kurang keras saat melakukan presentasi	2
		Bersuara kurang jelas dan kurang keras saat melakukan presentasi	1
3.	Isi Presentasi	Isi presentasi yang disampaikan lengkap sesuai dengan materi ajar	3
		Isi presentasi yang disampaikan sesuai dengan materi ajar, tetapi kurang lengkap	2
		Isi presentasi yang disampaikan kurang sesuai materi ajar dan kurang lengkap.	1

Keterangan :

- 3. Sangat tinggi
- 2. Tinggi
- 1. Kurang

- Lampiran 3:
- c. Lembar penilaian pesentasi

PENILAIAN PRESENTASI

(hasil pengumpulan data/laporan penelitian/dll)

Tanggal /bulan/tahun :

Nama/kelompok :

Kelas/Smt :

Mata Pelajaran :

Judul Presentasi :

No	Aspek Penilaian	Bobot	Skor	Nilai
1	KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN GAGASAN a. Ide pokok laporan b. Penggunaan Bahasa Indonesia.	15%		
2	KEMAMPUAN MENJELASKAN ISI PRESENTASI a. Kelancaran penyampaian gagasan b. Kejelasan metode dan prosedur kerja	15%		
3	KEMAMPUAN MENUNJUKKAN ORISINALITAS a. Bukti empirik atas argumen b. Konsistensi argumentasi	15%		
4	KEMAMPUAN MEMPERTAHANKAN KONSEP DALAM MENJAWAB PERTANYAAN	20%		
	a. Kemampuan berargumentasi, ketangguhan dan konsistensi, berkomunikasi lisan b. Keruntutan dalam penalaran c. Ketepatan dalam menjawab pertanyaan d. Akurasi uraian materi dengan kesimpulan			
5	KEMAMPUAN MENJELASKAN HASIL	15%		
	a. Originalitas atas keaslian karya b. Keefektifan atau pencapaian tujuan/prestasi c. Dampak atau manfaatnya			
6	SIKAP DALAM PRESENTASI	5%		
	a. Kerapihan b. Kesopanan			

Catatan : Skor 1-5 (1. Sangat Kurang, 2. Kurang, 3. Cukup, 4. Baik, 5. Sangat Baik)

Nilai = bobot x skor

Lampiran 4:

d. Lembar penilaian sikap

1. Petunjuk Umum

- a) Instrumen penilaian sikap spiritual ini berupa *Lembar Observasi*.
- b) Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar peserta didik yang dinilai.

2. Petunjuk Pengisian

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap Spiritual/Sosial peserta didik. Berilah angka (1-4) pada kolom skor sesuai sikap spiritual yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

- 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
- 3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
- 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
- 1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan sesuai pernyataaa

3. Kategori Skor Sikap Spiritual dan Sosial

- Sangat Baik (A) : apabila Skor Akhir: 17 sampai dengan 20
- Baik (B) : apabila Skor Akhir: 13 sampai dengan 16
- Cukup (C) : apabila Skor Akhir: 10 sampai dengan 12
- Kurang (K) : apabila Skor Akhir: Skor Akhir ≤ 10

LEMBAR OBSERVASI PENILAIAN
SIKAP SPIRITUAL DAN SOSIAL

Nama :
Kelas/Semester : X /I
TahunPelajaran : 2016

No	Aspek Penilaian	Skor Penilaian				Jumlah
		1	2	3	4	
1	Berdoa sebelum dan sesudah pelajaran.					

2	Mengucapkan Salam sebelum memulai presentasi maupun sesudah presentasi					
3	Mampu dan mau bekerja sama dengan teman					
4	Menerima hasil kesepakatan meskipun berbeda dengan pendapatnya					
5	Berani Menyampaikan Pendapat					
Jumlah Skor						
Kategori						

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran PPKn

Yogyakarta, Juli 2016
Mahasiswa

Aspiyah, S.Pd
NIP.19640718 198803 1 007

Kusmiyati Nabilah Lestari
NIM.13401241041

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Identitas Sekolah	: SMA Negeri 10 Yogyakarta
Mata Pelajaran	: PPKn
Kelas/ Semester	: X (Sepuluh) / Ganjil
Materi Pokok	: Nilai – nilai Pancasila dalam Penyelenggaraan Pemerintahan
Alokasi waktu	: 2 x 45 menit (1 x pertemuan)

A. Kompetensi Isi (KI-4)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya .
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami ,menerapkan, menganalisis pengetahuan, faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranag abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

- 1.1. Mensyukuri nilai-nilai Pancasila dalam praktik penyelenggaraan pemerintahan negara sebagai salah satu bentuk pengabdian kepada Tuhan Yang Maha Esa
- 2.1 Menunjukkan sikap gotong royong sebagai bentuk penerapan nilai - nilai Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara
- 3.1 Menganalisis nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara
- 4.1 Menyaji hasil analisis nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara Negara

Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1.2.1 Melaksanakan nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintah Negara
- 2.2.1 Mendukung nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintah Negara
- 3.1.1 Menjelaskan sistem nilai dalam pancasila
- 3.1.2 Mengidentifikasi Implementasi dari Pancasila
- 4.1.2 Mempresentasikan hasil diskusi tentang Nilai – nilai pancasila dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Negara.

C. Materi Pembelajaran

Sistem nilai adalah konsep atau gagasan yang menyeluruh mengenai sesuatu yang hidup dalam pikiran seseorang atau sebagian besar anggota masyarakat tentang apa yang dipandang baik. Pancasila sebagai nilai mengandung serangkaian nilai, yaitu : Ketuhanan, Kemanusiaan, persatuan, kerakyatan, dan keadilan. Kelima nilai tersebut merupakan satu kesatuan yang utuh, tidak terpisahkan mengacu kepada tujuan yang satu. Pancasila sebagai suatu sistem nilai termasuk kedalam nilai moral (nilai kebaikan) dan merupakan nilai – nilai dasar yang bersifat abstrak.

Pancasila yang termuat dalam pembukaan UUD 1945 merupakan landasarn bangsa Indonesia yang mengandung tiga tata nilai utama, yaitu : dimensi spiritual, cultural dan institusional.

penyelenggaraan Negara harus berdasarkan pada nilai – nilai pancasila yang terdapat dalam pembukaan UUD NRI 1945 sebagai berikut :

a. Nilai Sila Ketuhanan Yang Maha Esa

- 1) Pengakuan adanya *causa prima* (sebab pertama) yaitu Tuhan YME
- 2) Menjamin penduduk untuk memeluk agama masing – masing dan beribadah menurut agamanya
- 3) Tidak memaksa warga Negara untuk beragama, tetapi diwajibkan memeluk agama sesuai hokum yang berlaku
- 4) Atheism dilarang hidup dan berkembang di Indonesia
- 5) Menjamin berkembang dan tumbuh suburnya kehidupan beragama, toleransi antarumat dna dalam beragama
- 6) Negara memfasilitasi bagi tumbuh kembangnya agama dan iman warga negara dan menjadi mediator ketika terjadi konflik antar agama.

b. Nilai Sila Kemanusiaan yang Adil dan Beradab

- 1) Menempatkan manusia sesuai dengan hakikatnya, sebagai makhluk Tuhan karena manusia mempunyai sifat universal
- 2) Menjunjung tinggi kemerdekaan sebagai hak segala bangsa, hal ini juga bersifat universal
- 3) Mewujudkan keadilan dan peradaban yang tidak lemah. Hal ini berarti bahwa yang dituju masyarakat Indonesia adalah keadilan dan peradaban yang tidak pasif, yaitu perlu pelurusan dan penegakan hukum yang kuat jika terjadi penyimpangan – penyimpangan, karena keadilan harus direalisasikan dalam kehidupan bermasyarakat.

c. Nilai Sila Persatuan Indonesia

- 1) Nasionalisme
- 2) Cinta bangsa dan tanah air
- 3) Menggalang persatuan dan kesatuan bangsa
- 4) Menghilangkan penonjolan kekuatan / kekuasaan, keturunan dan perbedaan warna kulit
- 5) Menumbuhkan rasa senasib dan sepenanggungan

d. Nilai Sila Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan Perwakilan

- 1) Hakikat sila ini adalah demokrasi. Demokrasi dalam arti umum, yaitu pemerintahan dari rakyat, oleh rakyat, dan untuk rakyat.
- 2) Permusyawaratan, artinya mengusahakan putusan bersama secara bulat, baru sesudah itu diadakan tindakan bersama. Disini terjadi simpul yang penting yaitu mengusahakan putusan bersama secara bulat.
- 3) Dalam melakukan putusan diperlukan kejujuran bersama. Hal yang perlu diingat bahwa keputusan bersama dilakukan secara bulat sebagai konsekuensi adanya kejujuran bersama.
- 4) Perbedaan secara umum demokrasi di Negara barat dan di Negara Indonesia, yaitu terletak pada permusyawaratan rakyat.

e. Nilai Sila Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia

- 1) Kemakmuran yang merata bagi seluruh rakyat dalam arti dinamis dan berkelanjutan
- 2) Seluruh kekayaan alam dan sebagainya dipergunakan bagi kebahagiaan bersama menurut potensi masing – masing

- 3) Melindungi yang lemah agar kelompok warga masyarakat dapat bekera sesuai dengan bidangnya.

D. Metode Pembelajaran

Strategi Pembelajaran : Discoveri , *Inquiri Learning*
 Pendekatan Pembelajaran : Saintifik, *Problem Based Learning*
 Metode Pembelajaran : Diskusi, Tanya jawab, Penugasan

E. Media Pembelajaran

- Power Point (ppt) yang berisikan materi ringkas terkait Nilai – nilai Pancasila dalam Penyelenggaraan pemerintahan
- Tayangan foto yang menampilkan gambar Pancasila

F. Sumber Belajar

- Buku Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas X, Penerbit : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan , 2016, hal 10 – 21
- Buku buku yang relevan
- Gambar Pancasila

G. Kegiatan Pembelajaran

Langkah Pembelajaran	Sintak Model Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan. 2. Guru menyampaikan topik tentang nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintah Negara 3. Sebelum mengkaji lebih lanjut tentang topik itu, terkait dengan sikap sosial, guru memberikan penguatan tentang aspek motivasi belajar dan sikap spiritual peserta didik berkaitan dengan sara syukur atas karunia Allah SWT, sehingga masih dapat melaksanakan aktivitas dengan baik, sehat serta atas dasar keimanan terhadap Allah SWT. 	10 Menit

	4. Guru menegaskan kembali tentang topik dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.	
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none">- Mengamati<ul style="list-style-type: none">• Siswa mengamati gambar pancasila• Guru memberikan penjelasan terkait dengan gambar yang ditampilkan dikaitkan dengan sistem nilai pancasila- Menanya<ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan kesempatan dan memberikan dorongan kepada seluruh siswa untuk mengajukan pertanyaan.• Guru menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peserta didik atau bisa juga peserta didik di minta untuk menjawab pertanyaan dari temannya sehingga terjadi komunikasi yang lebih aktif antara guru dan peserta didik.- Mengeksplorasi<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik mengumpulkan informasi tentang nilai – nilai pancasila dalam penyelenggaraan pemerintahan negara• Peserta didik memberikan tanggapan terhadap hasil eksplorasinya terkait nilai – nilai pancasila dalam penyelenggaraan pemerintahan negara- Menalar / Mengasosiasi<p>Peserta didik membuat analisis terkait nilai – nilai pancasila dalam penyelenggaraan pemerintahan negara</p>- Mengomunikasikan<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik mempresentasikan hasil dari diskusi kelompok mereka terhadap materi yang diberikan oleh guru.• Kelompok pasangan lain boleh mengajukan	65 menit

	<p>pertanyaan kepada kelompok pasangan yang mempresentasikan terkait hasil pekerjaan kelompok yang mempresentasikan, begitu pula sebaliknya sesuai gilirannya.</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru membimbing jalannya presentasi dengan memberi apresiasi atas setiap perbedaan hasil diskusi.	
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none">1. Guru menyimpulkan hasil pemaparan (perwakilan kelompok) tentang Lembaga Pemerintahan Non Kementrian di Indonesia,dilanjutkan dengan umpan balik secara lisan kepada peserta didik tentang Lembaga Pemerintahan Non Kementrian tersebut.2. Sebelum mengakhiri pelajaran, guru dapat melakukan refleksi terkait dengan kasus tersebut3. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, Tuhan YME bahwa pertemuan kali ini telah berlangsung dengan baik dan lancar.	15 menit

E.Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Penilaian

- ✓ Teknik Penilaian :
 - Tes tertulis
 - Tes Lisan
 - Performance test
- ✓ Instrumen Penilaian :
 - Terlampir
- ✓ Pembelajaran Remidial dan Pengayaan
 - Pembelajaran remedial
 - Pembelajaran pengayaan

F. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

- ✓ Media :
 - Laptop (Power point)

- LCD
- ✓ Alat
- Gambar

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran

Yogyakarta, Juli 2016
Mahasiswa

Aspiyah, S.Pd
NIP.196808272007011009

Kusmiyati Nabilah Lestari
NIM.13401241041

Lampiran 1:

a. Lembar Penilaian Kognitif

LEMBAR PENILAIAN KOGNITIF

Mata Pelajaran : PPKn

Kelas/Program :X/MIPA-IPS

Pertanyaan :

1. Sebutkan tiga tata nilai utama pancasila ? (Bobot 25%)
2. Jelaskan penerapan sila pertama dalam kehidupan berbangsa dan bernegara (Bobot 25%)
3. Jelaskan nilai yang terandung dalam sila ketiga (Bobot 25%)
4. Berikan contoh penerapan sila ke empat di lingkungan sekolah ? (Bobot 25%)

Jawaban :

1. Dimensi spiritual, dimensi kultural, dan dimensi institusional
2. Toleransi antarumat beragama, menjalankan ajaran agama masing-masing
3. Nasionalisme, menggalang persatuan bangsa, menumbuhkan rasa senasib dan sepenanggungan.
4. Pemilihan ketua kelas, pemilihan ketua OSIS, rapat sekolah

- Lampiran 2:
- b. Lembar Observasi dan kinerja presentasi

LEMBAR PENGAMATAN OBSERVASI
DAN KINERJA PRESENTASI

Mata Pelajaran : PPKn
Kelas/Program : X

No	Nama Peserta didik	Observasi			Kinerja Presentasi			Jml Skor	Nilai
		Akt	Disl	Kerjasm	Prnsrt	Visual	Isi		
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)		
1.									
2.									
3.									
4.									
5.									
6.									

Rubrik Penilaian Pengamatan/Observasi

No	Aspek yang dinilai	Rubrik	Skor
1.	Aktivitas	Menunjukkan aktivitas yang sangat tinggi dan memberikan makna bagi diri sendiri/kelompok	4
		Menunjukkan aktivitas yang tinggi dan memberikan makna bagi diri sendiri/kelompok	3
		Menunjukkan aktivitas yang cukup tetapi kurang memberikan makna bagi diri sendiri/kelompok	2
		Tidak menunjukkan aktivitas yang memberikan makna bagi diri sendiri/kelompok	1
2.	Kerjasama	Dapat bekerjasama dalam kelompok, dan memberikan warna dalam kelompok tersebut	4
		Dapat bekerja sama dalam kelompok, dan cukup memberikan warna dalam kelompok	3
		Dapat bekerja sama dalam kelompok, tetapi kurang memberikan warna dalam kelompok	2
		Tidak menunjukkan aktivitas kerjasama dalam kelompok.	1
3.	Disiplin	Mengikuti seluruh kegiatan dari awal sampai akhir dengan baik dan memberikan warna dalam kegiatan	4

		Mengikuti seluruh kegiatan dari awal sampai akhir dengan baik membeirkan waran dalam kegiatan	3
		Mengikuti seluruh kegiatan dari awal sampai akhir dengan baik dan membeirkan waran dalam kegiatan	2
		Mengikuti seluruh kegiatan dari awal sampai akhir dengan baik dan membeirkan waran dalam kegiatan	1

Rubrik Penilaian Kinerja Presentasi

No	Aspek yang dinilai	Rubrik	Skor
1.	Peran serta dalam presentasi	Terlibat aktif dalam presentasi dan memberikan makna dalam presentasi	3
		Terlibat aktif dalam presentasi tetapi kurang memberikan makna dalam presentasi	2
		Tidak terlibat aktif dalam presentasi	1
2.	Visualisasi dalam presentasi	Bersuara jelas dan keras saat melakukan presentasi	3
		Bersuara jelas tetapi kurang keras saat melakukan presentasi	2
		Bersuara kurang jelas dan kurang keras saat melakukan presentasi	1
3.	Isi Presentasi	Isi presentasi yang disampaikan lengkap sesuai dengan materi ajar	3
		Isi presentasi yang disampaikan sesuai dengan materi ajar, tetapi kurang lengkap	2
		Isi presentasi yang disampaikan kurang sesuai materi ajar dan kurang lengkap.	1

Keterangan :

- 3. Sangat tinggi
- 2. Tinggi
- 1. Kurang

Lampiran 3:
c. Lembar penilaian pesentasi

PENILAIAN PRESENTASI
(hasil pengumpulan data/laporan penelitian/dll)

Tanggal /bulan/tahun :
Nama/kelompok :
Kelas/Smt :
Mata Pelajaran :
Judul Presentasi :
.....

No	Aspek Penilaian	Bobot	Skor	Nilai
1	KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN GAGASAN a. Ide pokok laporan b. Penggunaan Bahasa Indonesia.	15%		
2	KEMAMPUAN MENJELASKAN ISI PRESENTASI a. Kelancaran penyampaian gagasan b. Kejelasan metode dan prosedur kerja	15%		
3	KEMAMPUAN MENUNJUKKAN ORISINALITAS a. Bukti empirik atas argumen b. Konsistensi argumentasi	15%		
4	KEMAMPUAN MEMPERTAHANKAN KONSEP DALAM MENJAWAB PERTANYAAN	20%		
	a. Kemampuan berargumentasi, ketangguhan dan konsistensi, berkomunikasi lisan b. Keruntutan dalam penalaran c. Ketepatan dalam menjawab pertanyaan d. Akurasi uraian materi dengan kesimpulan			
5	KEMAMPUAN MENJELASKAN HASIL	15%		
	a. Originalitas atas keaslian karya b. Keefektifan atau pencapaian tujuan/prestasi c. Dampak atau manfaatnya			
6	SIKAP DALAM PRESENTASI	5%		
	a. Kerapihan b. Kesopanan			

Catatan : Skor 1-5 (1. Sangat Kurang, 2. Kurang, 3. Cukup, 4. Baik, 5. Sangat Baik)

Nilai = bobot x skor

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran

Yogyakarta, Juli 2016
Mahasiswa

Aspiyah, S.Pd
NIP. 19640718 198803 1 007

Kusmiyati Nabilah Lestari
NIM. 13401241041

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)
KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN
(KTSP)

Nama Sekolah : SMA Negeri 10 Yogyakarta
Kelas/Semester : XII/Ganjil
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
Materi Pokok : Perilaku yang Sesuai Nilai-Nilai Pancasila
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit (1 jam pertemuan)

I. STANDAR KOMPETENSI

1. Menampilkan sikap positif terhadap Pancasila sebagai ideologi terbuka

II. KOMPETENSI DASAR

- 1.3. Menampilkan sikap positif terhadap Pancasila sebagai ideologi terbuka

III. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- 1.1. Menunjukkan sikap positif terhadap nilai Pancasila
- 1.2. Menemukan cara bersikap positif yang sesuai dengan Pancasila sebagai ideologi terbuka

IV. TUJUAN PEMBELAJARAN

Tujuan pokok pembelajaran adalah agar siswa mampu :

1. Menunjukkan sikap positif terhadap nilai Pancasila
2. Menemukan cara bersikap positif yang sesuai dengan Pancasila sebagai ideologi terbuka




V. MATERI AJAR

1. Sikap positif terhadap nilai Pancasila

VI. METODE PEMBELAJARAN

Ceramah bervariasi dengan tanya jawab.

VII. KEGIATAN PEMBELAJARAN

No.	Kegiatan Belajar	Waktu (Menit)	Aspek <i>lifeskil</i> yang dikembangkan
1.	Pendahuluan - Memberikan salam siswa - Mengabsen dan mengetahui kondisi siswa	15'	- Disiplin - Kerja sama - Keterampilan
2.	<p>▪ Kegiatan Inti</p> <p> Eksplorasi Dalam kegiatan eksplorasi :</p> <ul style="list-style-type: none">➤ Menunjukkan sikap positif terhadap nilai Pancasila➤ Menemukan cara bersikap positif yang sesuai dengan Pancasila sebagai ideologi terbuka <p> Elaborasi Dalam kegiatan elaborasi,</p> <ul style="list-style-type: none">➤ Berdiskusi mengenai makna sikap positif terhadap nilai Pancasila➤ Diskusi Kelompok tentang sikap positif terhadap Pancasila sebagai ideologi terbuka .➤ Guru menugaskan siswa untuk menjelaskan sikap positif terhadap Pancasila sebagai ideologi terbuka <p> Konfirmasi Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:</p> <ul style="list-style-type: none">➤ Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui➤ Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui.	55'	- Kerja sama - Kesungguhan - Disiplin - Uji diri

3.	Penutup - Evaluasi/Tanya jawab - Penenangan	20'	- Pengendalian diri
----	---	-----	---------------------

VII. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

➤ MEDIA BELAJAR

1. Power Point.
2. Video.

➤ SUMBER BELAJAR

1. Buku Paket PKn Kelas XII dan Lembar Kerja Siswa.
2. UUD 1945 yang Telah Diamandemen.
3. Buku lain yang relevan.

VIII. PENILAIAN HASIL BELAJAR

1. Penilaian Kognitif
 - a. Tes Tertulis Pilihan Objektif
 - b. Tes Tertulis Uraian
2. Penilaian Afektif

Mengerahui,
Guru Bidang Studi

Yogyakarta, 21 Maret 2016
Mahasiswa

Aspiyah, S.Pd
NIP. 19640718 198803 1 007

Kusmiyati Nabilah Lestari
NIM.13401241041

Lampiran

MATERI AJAR

Sikap Positif Terhadap Pancasila Sebagai Ideologi Terbuka

1. Nilai Positif sebagai Ideologi Terbuka

Nilai-nilai Pancasila termasuk kedalam nilai ke rohanian, tetapi nilai kerohanian yang mengikuti pentingnya nilai material dan nilai vital secara seimbang (harmonis). Hal ini dapat dibuktikan dengan susunan sila-sila dari Pancasila yang tersusun secara sistematis-hierarkis. Pancasila jika dikaji dari sudut pandang metafisika, berlandaskan pada usaha-usaha untuk menemukan kebenaran mengenai alam semesta yang lebih menekankan pemikiran murni. Dengan demikian, tinjauan metafisika terhadap Pancasila berlandaskan pada Tuhan, manusia, rakyat, dan adil sehingga nilai-nilai Pancasila memiliki sifat objektif dan terbuka.

2. Pancasila sebagai Paradigma Pembangunan Pada masa Reformasi

Dengan Pancasila sebagai paradigma reformasi, gerakan reformasi harus diletakkan dalam kerangka perspektif sebagai landasan sekaligus sebagai cita-cita. Sebab tanpa suatu dasar dan tujuan yang jelas, reformasi akan mengarah pada suatu gerakan anarki, kerusuhan, disintegrasi, dan akhirnya mengarah pada kehancuran bangsa. Reformasi dengan paradigma Pancasila adalah sebagai berikut.

- Refomasi yang ber-Ketuhanan Yang Maha Esa
- Reformasi yang berperikemanusiaan yang adil dan beradab
- Reformasi yang berdasarkan nilai persatuan
- Reformasi yang berakar pada asas kerakyatan
- Reformasi yang bertujuan pada keadilan sosial bagi seluruh rakyatIndonesia.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)
KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN
(KTSP)

Nama Sekolah : SMA Negeri 10 Yogyakarta
Kelas/Semester : XII/Ganjil
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
Materi Pokok : Sistem Pemerintahan
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit (1 jam pertemuan)

I. STANDAR KOMPETENSI

2. Mengevaluasi berbagai sistem pemerintahan

II. KOMPETENSI DASAR

2.1. Menganalisis sistem pemerintahan di berbagai negara

III. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

2.1.1. Mengklasifikasikan sistem pemerintahan Presidensial dan Parlementer di berbagai Negara

2.1.2. Mengidentifikasi ciri sistem pemerintahan Presidensial dan Parlementer

2.1.3. Menguraikan kelebihan dan kekurangan sistem pemerintahan Presidensial dan Parlementer

IV. TUJUAN PEMBELAJARAN

Tujuan pokok pembelajaran adalah agar siswa mampu :

1. Mengklasifikasikan sistem pemerintahan Presidensial dan Parlementer di berbagai Negara
2. Mengidentifikasi ciri sistem pemerintahan Presidensial dan Parlementer
3. Menguraikan kelebihan dan kekurangan sistem pemerintahan Presidensial dan Parlementer

V. MATERI AJAR




1. Pengertian Sistem Pemerintahan

- 2. Bentuk Pemerintahan
- 3. Macam-macam Sistem Pemerintahan

VI. METODE PEMBELAJARAN

Ceramah bervariasi dengan tanya jawab.

VII. KEGIATAN PEMBELAJARAN

No.	Kegiatan Belajar	Waktu (Menit)	Aspek <i>lifeskill</i> yang dikembangkan
1.	Pendahuluan <ul style="list-style-type: none">- Memberikan salam siswa- Mengabsen dan mengetahui kondisi siswa	15'	<ul style="list-style-type: none">- Disiplin- Kerja sama- Keterampilan
2.	<div>▪ Kegiatan Inti</div> <div> Eksplorasi</div> <div>Dalam kegiatan eksplorasi :</div> <div><ul style="list-style-type: none">➤ Mengklasifikasikan sistem pemerintahan Presidensial dan Parlementer di berbagai Negara➤ Mengidentifikasi ciri sistem pemerintahan Presidensial dan Parlementer➤ Menguraikan kelebihan dan kekurangan sistem pemerintahan Presidensial dan Parlementer</div> <div> Elaborasi</div> <div>Dalam kegiatan elaborasi,</div> <div><ul style="list-style-type: none">➤ Berdiskusi mengenai makna sistem pemerintahan di berbagai negara➤ Diskusi Kelompok tentang sistem pemerintahan di berbagai negara.➤ Guru menugaskan siswa untuk menjelaskan sistem pemerintahan di berbagai negara</div> <div> Konfirmasi</div> <div>Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:</div> <div><ul style="list-style-type: none">➤ Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum</div>	55'	<ul style="list-style-type: none">- Kerja sama- Kesungguhan- Disiplin- Uji diri

	<p>diketahui</p> <p>➤ Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui.</p>		
3.	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> - Evaluasi/Tanya jawab - Penenangan 	20'	- Pengendalian diri

VII. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

➤ MEDIA BELAJAR

- 1. Power Point.
- 2. Video.

➤ SUMBER BELAJAR

- 1. Buku Paket PKn Kelas XII dan Lembar Kerja Siswa.
- 2. UUD 1945 yang Telah Diamandemen.
- 3. Buku lain yang relevan.

VIII. PENILAIAN HASIL BELAJAR

- 1. Penilaian Kognitif
 - a. Tes Tertulis Pilihan Objektif
 - b. Tes Tertulis Uraian
- 2. Penilaian Afektif

Mengerahui,
Guru Bidang Studi

Yogyakarta, 21 Maret 2016
Mahasiswa

Aspiyah, S.Pd
NIP. 19640718 198803 1 007

Kusmiyati Nabilah Lestari
NIM.13401241041

Lampiran

MATERI AJAR

SISTEM PEMERINTAHAN

Sistem Pemerintahan Berbagai Negara

Sistem pemerintahan merupakan gabungan dari dua istilah, yaitu “sistem” dan “pemerintahan”. Sistem adalah keseluruhan dari beberapa bagian yang mempunyai hubungan fungsional, baik antara bagian-bagian maupun hubungan struktural sehingga hubungan tersebut menimbulkan suatu kebergantungan. Pemerintahan dalam arti luas adalah segala urusan yang dilakukan oleh negara dalam menyelenggarakan kesejahteraan rakyat dan kepentingan negara. Pemerintahan dalam arti sempit adalah aktifitas atau kegiatan yang diselenggarakan oleh presiden ataupun perdana menteri sampai dengan level birokrasi yang paling rendah tingkatannya.

1. Sistem Pemerintahan Presidensial

Sistem pemerintahan Presidensial bertitik tolak dari konsep pemisahan kekuasaan sebagaimana dianjurkan oleh trias politica. Sistem ini menghendaki adanya pemisahan kekuasaan secara tegas, khususnya antara badan pemegang kekuasaan eksekutif dan badan pemegang kekuasaan legislatif. Ciri-ciri utama dari sistem pemerintahan presidensial sebagai berikut.

~ Kedudukan kepala negara (presiden) adalah sebagai kepala negara

Dan sebagai kepala eksekutif (pemerintahan)

~ Presiden dan parlemen dipilih langsung oleh rakyat melalui pemilihan

Umum sehingga akan terjadi presiden berasal dari partai politik

Yang berbeda dengan partai politik di parlemen

~ Presiden dan DPR tidak bisa saling mempengaruhi (menjatuhkan)

~ Presiden tidak dapat diberhentikan oleh DPR dalam masa jabatannya

Tetapi jika presiden melakukan suatu perbuatan yang melanggar

Hukum, presiden dapat dikenai impeachment (pengadilan DPR)

~ Dalam rangka menyusun kabinet (menteri), presiden wajib meminta

Persetujuan DPR.

~ Menteri-menteri yang diangkat oleh presiden tersebut tunduk dan

Bertanggungjawab kepada presiden

AMERIKA SERIKAT

Badan eksekutif terdiri atas presiden beserta menteri-menteri yang merupakan pembantunya. Presiden dinamakan "Chief Executive". Secara formal dan sesuai dengan asas Trias Politica klasik, presiden sama sekali terpisah dari badan legislatif dan tidak boleh mempengaruhi organisasi serta penyelenggaraan pekerjaan dari Congress. Selama masa jabatannya 4 tahun atau 8 tahun, presiden tidak dapat dijatuhkan oleh Congress, tetapi diapun tidak mempunyai wewenang untuk membubarkan Congress. Presiden dapat mempengaruhi Congress melalui Pidato Kenegaraan (State of the Union Message) yang diucapkannya tiap tahun pada pembukaan sidang. Setiap rancangan undang-undang disiapkan oleh pemerintah dan diajukan pada Congress.

PAKISTAN

Pakistan memulai masa kemerdekaannya dengan suatu sistem parlementer yang mirip dengan sistem di Inggris. Namun, ketika dipimpin oleh Jenderal Ayub Khan, dimulailah suatu sistem pemerintahan presidensial dengan badan eksekutif yang kuat. Menurut Undang-undang dasar Pakistanyang berlaku, badan eksekutif terdiri atas presiden yang beragama islam beserta menteri-menteri. Perdana menteri merupakan pembantunya dan tidak boleh merangkap menjadi badan anggota legislatif. Presiden mempunyai wewenang untuk memveto rancangan undang-undang yang telah diterima oleh badan legislatif. Veto ini oleh badan legislatif dapat dibatalkan kalau rancangan undang-undang itu diterima lagi olehnya dengan mayoritas 2/3 suara. Sebaliknya, presiden dapat mengajukan rancangan undang-undang yang diissue-kan itu kepada suatu referendum. Selain itu, presiden mempunyai wewenang untuk membubarkan legislatif.

2. Sistem Pemerintahan Parlementer

Dalam sistem parlementer hubungan antara eksekutif dan yudikatif sangat erat. Hal ini disebabkan para menteri bertanggung jawab terhadap parlemen. Setiap kabinet yang dibentuk harus memperoleh dukungan kepercayaan dari parlemen. Dengan demikian, kebijaksanaan pemerintah atau kabinet tidak boleh menyimpang dari apa yang dikehendaki oleh parlemen. Adabeberapa ciri-ciri dari sistem pemerintahan parlementer adalah sebagai berikut.

~ Terdapat hubungan yang erat antar eksekutif dan legislatif, bahkan

Antara keduanya saling mempengaruhi satu sama lain.

~ Eksekutif yang dipimpin oleh perdana menteri dibentuk oleh

Parlemen dari partai politik peserta pemilu yang meduduki kursi

Mayoritas di parlemen

~ Kepala negara berkedudukan sebagai kepala negara saja bukan sbg

Kepala eksekutif atau pemerintahan

~ Dikenal adanya mekanisme pertanggungjawaban menteri kepada

Perlemen yang mengakibatkan parlemen dapat membubarkan atau

Menjatuhkan “mosi tidak percaya” kepada kabinet jika pertanggung

Jawaban atas pelaksanaan pemerintahan yang dilakukan oleh menteri

Baik secara perseorangan maupun kolektif tidak dapat diterima

Oleh parlemen

~ Raja/Ratu atau Presiden adalah sebagai kepala negara

~ Eksekutif bertanggungjawab kepada legislatif

~ Dalam sisten dua partai, yang ditunjuk sebagai pembentuk kabinet

Dan perdana menteri adalah ketua partai politik yang memenangkan

Pemilihan umum

~ Jika terjadi perselisihan antara kabinet dengan parlemen, kepala

Negara akan membubarkan parlemen

INGGRIS

Badan eksekutif terdiri atas raja saja sebagai bagian dari badan eksekutif yang tak dapat diganggu-gugat. Kekuasaan raja bersifat simbolis, sedangkan kekuasaan sebenarnya ditangan perdana menteri. Inggris terkenal sebagai tempat asal asas tanggung jawab menteri, tetapi di Inggris sendiri masih berbentuk konvensi. Prinsipnya ialah bahwa menteri atau seluruh kabinet yang tidak lagi memperoleh kepercayaan dari badan legislatif harus meletakkan jabatan. Jadi, masa hidup suatu kabinet bergantung kepada dukungannya kepada badan legislatif. Berbeda dengan kebanyakan negara lain yang memaksa sistem parlementer.

INDIA

Sistem ketatanegaraan India agak mirip dengan Inggris dan sistem pemerintahannya pun adalah Cabinet Government. Badan eksekutif terdiri atas seorang presiden sebagai kepala negara dan menteri-menteri yang dipimpin oleh seorang perdana menteri. Presiden dipilih untuk masa jabatan lima tahun oleh anggota-anggota badan legislatif, baik dipusat maupun di negara-negara bagian. Sistem parlementer gaya Cabinet government dapat berjalan dengan baik ketika Perdana menteri Nehru dan selama Partai Kongres dapat menguasai kehidupan politik. Pada Juni 1975 merasa terpaksa untuk menyatakan “keadaan darurat” dan sejak saat itu pemerintah India mengadakan bermacam-macam pembatasan atas kegiatan para pelaku politik dan kegiatan media massa agar tidak mengganggu usaha pembangunannya.

3. Sistem Kabinet Presidensial dan Parlementer

Badan eksekutif, sebagai salah satu organ pemerintah, biasanya disebut dewan menteri atau kabinet. Dewan menteri biasanya terdiri dari beberapa kementerian atau departemen. Kabinet dapat dibagi ke dalam beberapa jenis dengan dasar :

Tanggung jawab Kabinet

~ Kabinet Ministerial, yaitu kabinet yang tugas eksekutifnya

Dipertanggungjawabkan oleh para menteri.

~ Kabinet Presidensial, yaitu suatu kabinet yang tugas eksekutifnya

Dipertanggungjawabkan oleh Presiden.

Pembentukan Kabinet

~ Kabinet Parlementer, yaitu kabinet yang pembentukannya dicampuri

Parlemen, terutama oleh fraksi yang mempunyai suara.

~ Kabinet Ekstraparlemen, yaitu suatu kabinet yang pembentukannya

Diluar campur tangan DPR.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)
KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN
(KTSP)

Nama Sekolah : SMA Negeri 10 Yogyakarta
Kelas/Semester : XII/Ganjil
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
Materi Pokok : Sistem Pemerintahan Negara Indonesia
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit (1 jam pertemuan)

I. STANDAR KOMPETENSI

2. Mengevaluasi berbagai sistem pemerintahan

II. KOMPETENSI DASAR

2.2. Menganalisis pelaksanaan sistem pemerintahan Negara Indonesia

III. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

2.1.1. Menguraikan sistem pemerintahan yang digunakan oleh Negara Indonesia menurut UUD 1945.

2.1.2. Membandingkan sistem pemerintahan Indonesia berdasarkan UUD 1945 sebelum dan sesudah perubahan.

IV. TUJUAN PEMBELAJARAN

Tujuan pokok pembelajaran adalah agar siswa mampu :

1. Menguraikan sistem pemerintahan yang digunakan oleh Negara Indonesia menurut UUD 1945
2. Membandingkan sistem pemerintahan Indonesia berdasarkan UUD 1945 sebelum dan sesudah Amandemen UUD 1945




V. MATERI AJAR

1. Sistem Pemerintahan Di Indonesia
2. Perbandingan Sistem Pemerintahan Indonesia Sesudah dan Sebelum Amandemen UUD 1945

VI. METODE PEMBELAJARAN

Ceramah bervariasi dengan tanya jawab.

VII. KEGIATAN PEMBELAJARAN

No.	Kegiatan Belajar	Waktu (Menit)	Aspek <i>lifeskill</i> yang dikembangkan
1.	Pendahuluan <ul style="list-style-type: none">- Memberikan salam siswa- Mengabsen dan mengetahui kondisi siswa	15'	<ul style="list-style-type: none">- Disiplin- Kerja sama- Keterampilan
2.	<div>▪ Kegiatan Inti</div> <div> Eksplorasi Dalam kegiatan eksplorasi :<ul style="list-style-type: none">➤ Menguraikan sistem pemerintahan yang digunakan oleh Negara Indonesia menurut UUD 1945➤ Membandingkan sistem pemerintahan Indonesia berdasarkan UUD 1945 sebelum dan sesudah perubahan</div> <div> Elaborasi Dalam kegiatan elaborasi,<ul style="list-style-type: none">➤ Berdiskusi mengenai makna sistem pemerintahan Negara Indonesia➤ Diskusi Kelompok tentang sistem pemerintahan Negara Indonesia.➤ Guru menugaskan siswa untuk menjelaskan sistem pemerintahan Negara Indonesia</div> <div> Konfirmasi Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:<ul style="list-style-type: none">➤ Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui➤ Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui.</div>	55'	<ul style="list-style-type: none">- Kerja sama- Kesungguhan- Disiplin- Uji diri

3.	Penutup - Evaluasi/Tanya jawab - Penenangan	20'	- Pengendalian diri
----	---	-----	---------------------

VII. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

➤ MEDIA BELAJAR

- 1. Power Point.
- 2. Video.

➤ SUMBER BELAJAR

- 1. Buku Paket PKn Kelas XII dan Lembar Kerja Siswa.
- 2. UUD 1945 yang Telah Diamandemen.
- 3. Buku lain yang relevan.

VIII. PENILAIAN HASIL BELAJAR

- 1. Penilaian Kognitif
 - a. Tes Tertulis Pilihan Objektif
 - b. Tes Tertulis Uraian
- 2. Penilaian Afektif

Mengerahui,
Guru Bidang Studi

Yogyakarta, 21 Maret 2016
Mahasiswa

Aspiyah, S.Pd
NIP. 19640718 198803 1 007

Kusmiyati Nabilah Lestari
NIM.13401241041

Lampiran

MATERI AJAR

Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Yang Berlaku Di Indonesia

Perkembangan Ketatanegaraan dapat dibagi menjadi beberapa periode, sejak masa proklamasi kemerdekaan 17 Agustus 1945 sampai sekarang. Walaupun sebenarnya tonggak ketatanegaraan Indonesiatelah ada jauh sebelum proklamasi. Secara formal periode perkembangan ketatanegaraan itu dapat dirinci sebagai berikut :

periode berlakunya UUD 1945 (18 Agustus 1945-27 Desember 1949)

periode berlakunya Konstitusi RIS 1949 (27 Desember 1949-17 Agustus 1950)

periode berlakunya UUDS 1950 (17 Agustus 1950-5 Juli 1959)

periode berlakunya kembali UUD 1945 (5 Juli 1959- sekarang). Pada periode inipun terbagi menjadi beberapa periode :

periode Orde lama (5 Juli 1959-11 Maret 1966)

periode Orde baru (11 Maret 1966-21 Mei 1998)

Periode Reformasi (21 Mei 1998-sekarang)

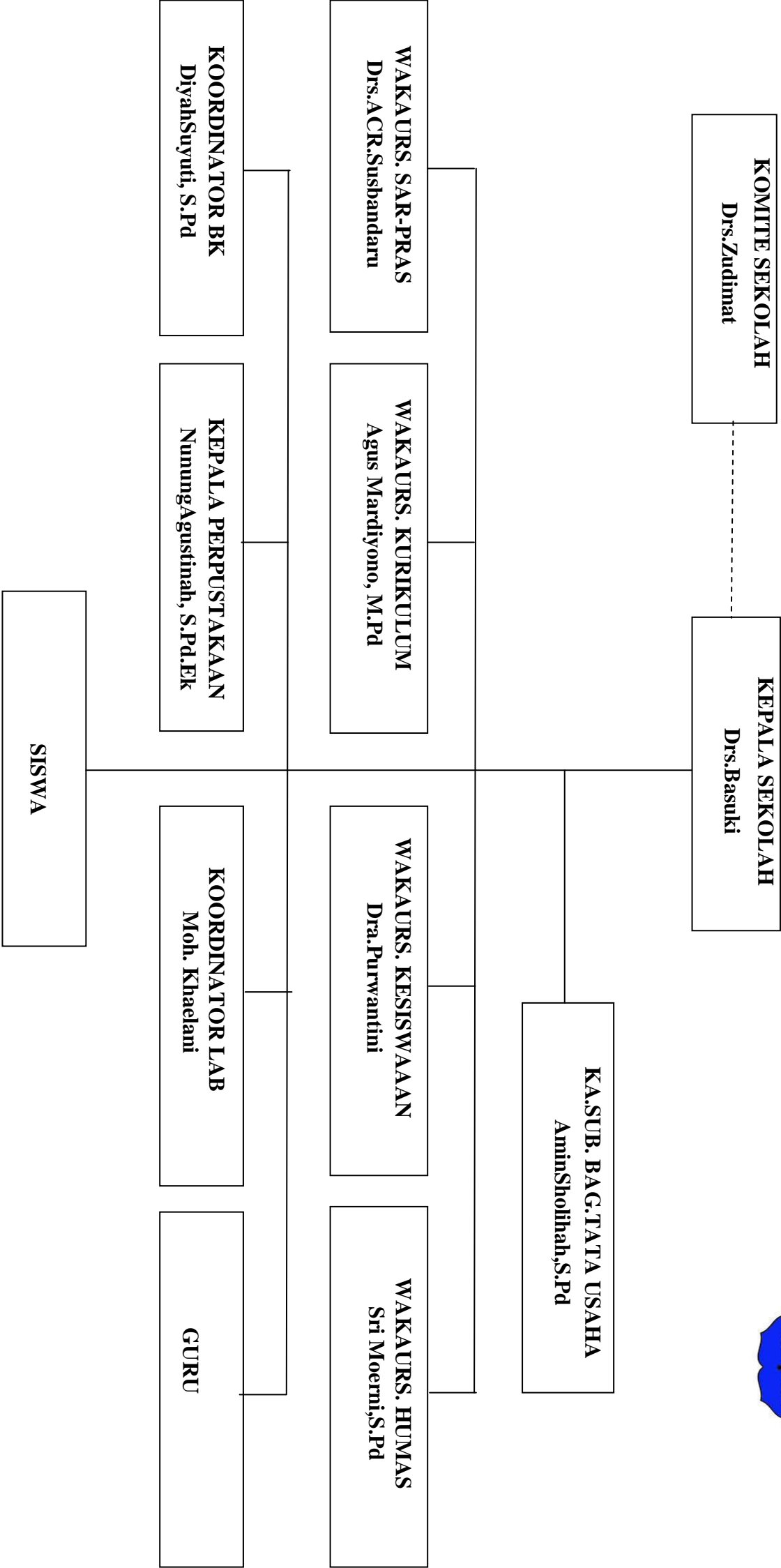
DAFTAR GURU SMA NEGERI 10 YOGYAKARTA

No	Nama Guru	Mengajar Mapel
1	Drs.Basuki	Fisika
2	Drs.ACR.Susbandaru	Sejarah
3	Drs.H.Handoko. S	Bahasa Indonesia
4	Nunung Agustinah,S.Pd. Ek	Ekonomi / Akuntansi
		Prakarya
5	Dra.Purwantini	Matematika
6	M. Khaelani, S.Pd	Fisika
7	Dra.Dyah Amin K	Biologi
8	Dra.Umi Sangidah	Kimia
9	Dra.Siti Fatimah	Matematika
10	Drs.Karno Budi	Fisika
11	Wijanng Hastuti,S.Pd	Matematika
12	Dra.Suwanti	Ekonomi / Akuntansi
		Prakarya
13	Drs.DhanaR	Bahasa Inggris
14	Agus Mardiyono,S.Pd,M.Pd	Fisika
15	Upik UntariW,S.Pd	Sosiologi
16	Widya Astuti,S.Pd	Bahasa Inggris
17	Sri Moerni,S.Pd	Bahasa Prancis
18	Dra.Andali	Matematika
19	Fitri Hartanti,S.Pd	Kimia
20	Drs.R.Agus Mulyono	BK
21	Diyah Suyuti,S.Pd	BK
22	Putut Danu P, S.Pd	Penjaskes
23	Ery Iwandyati K,S.Pd	Sejarah
24	Drs.Suleman	Penjaskes
25	Ekaning Mardiyanti,S.Si	Geografi
26	Aspiyah,S.Pd	PKn
27	Rr.Wuri H,S.Si	Biologi
28	Wasnah Irawati H,S.Pd.K	PA.Kristen
29	M.Agus Purwanto, SS	PA.Katholik
30	R. Festy Maharani W, M.Pd	Seni Budaya
31	Bagus Ilham,S.Pd	PA.Hindu
32		
33	Rinawati,S.Pd	Bahasa Indonesia
34	Suciningsih,S.Pd	Bahasa Inggris
35	Dinari Katarina,SS	Bahasa Jawa
36	Kartin Aprilia,S.Kom	TIK
37	Mar'atul Allamah,S.Pd. I	PA.Islam
38	Pramuka Giri S,BA	PKn
39	Drs.Sri SunarkoW	PA.Islam
40	Anissa Prabowo, S.Pd	Bahasa Indonesia
41	Retno Yulianti,S.Pd	Bahasa Prancis
42		

DAFTARKARYAWANSMANEGERI 10YOGYAKARTA

No	Nama	Jabatan
1	Amin Sholihah,S.Pd	Kepala Tata Usaha
2	Parjimin	Pengurus Barang dan Pemeliharaan Sarpras
3	Agus Setiyono,SE	Pengadministrasi Keuangan
4	Rini Juwitasari,A.Md	Pengadministrasi Keuangan
5	Sawito	Pengadministrasi Kesiswaan
6	Sugiyanto	Pengelola Perpustakaan
7	Kus Raharjo	Pramu Kantor dan Caraka
8	Shumtu Tri Fathonah,A.Md	Penata Laksana Kepegawaian
9	Sukirman Nuryanto	Petugas Keamanan
10	Pilu Pujiharjo	Petugas Keamanan
11	Lia Sukamsiyati	Pengadministrasi Umum
12	Setiantoko	Petugas Keamanan
13	Harjanto	Pengelola Lab.Kimia
14	Domani	Pengelola Lab.Biologi
15	Boiman	Petugas Keamanan
16	Bintang Nurlita,SIP	Pengelola Perpustakaan
17	Agung Arifianto,S.Kom	Petugas Lab.TIK

STRUKTUR ORGANISASI SMA NEGERI 10 YOGYAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2016/2017





KALENDER PENDIDIKAN SMA N 10 YOGYAKARTA TAHUN PELAJARAN 2016 / 2017



KALENDER SMA/SMK/SMALB											
KETERANGAN :											
<div> <div> <div>1 s.d. 9 Juli 2016</div> <div>Libur Kenakalan Kelas</div> </div> <div> <div>2. 6 dan 7 Juli 2016</div> <div>Hari Besar Idul Fitri 1437 H</div> </div> <div> <div>3. 11 s.d. 16 Juli 2016</div> <div>Hari Libur Idul Fitri 1437 H Tahun 2016</div> </div> <div> <div>4. 18 s.d. 20 Juli 2016</div> <div>Hari-hari Pertama Masuk Sekolah</div> </div> <div> <div>5. 17 Agustus 2016</div> <div>HUT Kemerdekaan Republik Indonesia</div> </div> <div> <div>6. 12 September 2016</div> <div>Hari Besar Idul Adha 1437 H</div> </div> <div> <div>7. 2 Oktober 2016</div> <div>Tahun Baru Hijriyah 1438 H</div> </div> <div> <div>8. 7 Oktober 2016</div> <div>Ulang Tahun Kota Yogyakarta</div> </div> <div> <div>9. 25 November 2016</div> <div>Hari Guru Nasional</div> </div> <div> <div>10. 1 s.d. 8 Desember 2016</div> <div>Ulangan Akhir Semester</div> </div> <div> <div>11. 12 Desember 2016</div> <div>Maulid Nabi Muhammad SAW 1438 H</div> </div> <div> <div>12. 12 s.d. 16 Desember 2016</div> <div>Porsentas</div> </div> <div> <div>13. 17 Desember 2016</div> <div>Penyerahan Laporan Hasil Penilaian Pendidikan (LHPP)</div> </div> <div> <div>14. 19 s.d. 31 Desember 2016</div> <div>Libur semester Gasal</div> </div> <div> <div>15. 25 Desember 2016</div> <div>Hari Natal 2016</div> </div> <div> <div>16. 1 Januari 2017</div> <div>Tahun Baru 2017</div> </div> <div> <div>17. 20 s.d. 28 Maret 2017</div> <div>Ujian Sekolah</div> </div> <div> <div>18. 3 s.d. 6 April 2017</div> <div>UN SMA/SMK/SMALB (Utama) untuk PBT</div> </div> <div> <div>19. 3 s.d. 6 dan 10 s.d. 11 April 2017</div> <div>UN SMA/SMK/SMALB (Utama) untuk CBT</div> </div> <div> <div>20. 10 s.d. 13 April 2017</div> <div>UN SMA/SMK/SMALB (Susulan) untuk PBT</div> </div> <div> <div>21. 17 s.d. 20 dan 24 s.d. 25 April 2017</div> <div>UN SMA/SMK/SMALB (Susulan) untuk CBT</div> </div> <div> <div>22. 1 Mei 2017</div> <div>Libur Hari Buruh Nasional Tahun 2017</div> </div> <div> <div>23. 2 Mei 2017</div> <div>Hari Pendidikan Nasional Tahun 2017</div> </div> <div> <div>24. 1 s.d. 8 Juni 2017</div> <div>Ulangan Kenakalan Kelas</div> </div> <div> <div>25. 17 Juni 2017</div> <div>Penyerahan Laporan Hasil Belajar (Kenakalan Kelas)</div> </div> <div> <div>26. 19 Juni s.d. 15 Juli 2017</div> <div>Libur Idul Fitri dan Libur Kenakalan Kelas</div> </div> </div>											

PROGRAM SEMESTER

Nama Sekolah
Mata Pelajaran

: SMA N 10 YOGYAKARTA
: Pendidikan Kewarganegaraan

Tahun Ajaran : 2016 / 2017
Kelas/ Semester : X./2 Genap

No SKKD	Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu(p)	Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni					
			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4						
3/3.5	3.5. Menganalisis faktorfaktor pembentuk integrasi nasional dalam bingkai BhinnekaTunggal Ika. 3.5.1. Mengidentifikasi Kebhinnekaan Bangsa Indonesia.	2 X 45'		2																								
	3.5.2. Menganalisis Konsep Integrasi Nasional.	2 X 45'		2																								
	3.5.3. Mengidentifikasi Faktor-Faktor Pembentuk Integrasi Nasional.	2 X 45'			2																							
	3.5.4. Menganalisis tantangan dalam menjaga keutuhan NKRI.	2 X 45'				2																						
	3.5.5. Menunjukkan peran serta warga negara dalam menjaga persatuan dan kesatuan bangsa.	2 X 45'					2																					
	ULANGAN HARIAN	2 X 45'						2																				
3/3.6	3.6 Menganalisis indikator ancaman terhadap negara dan upaya penyelesaiannya di bidang Ipoleksosbudhankam dalam bingkai BhinnekaTunggal Ika.							2																				
	3.6.1. Menganalisis ancaman terhadap integrasi nasional.	2 X 45'							2																			
	3.6.2. Mengidentifikasi ancaman di Bidang Ipoleksosbudhankam.	2 X 45'								2																		
	3.6.3. Menunjukkan peran Serta Masyarakat dalam mengatasi berbagaiancaman dalam membangun integritas nasional.	2 X 45'									2																	
	ULANGAN HARIAN	2 X 45'									2																	
3/3.7	3.7. Menganalisis arti pentingnya wawasan nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia.	2 X 45'																										
	3.7.1. Menganalisis Wawasan Nusantara.	2 X 45'																										
	3.7.2. Mengidentifikasi Fungsi dan Tujuan WawasanNusantara.	2 X 45'																										
	3.7.3. Mengidentifikasi Aspek Trigatra dan Pancagatra dalam Wawasan Nusantara.	2 X 45'																										
	3.7.4. Menunjukkan Peran Serta Warga Negara Mendukung Implementasi Wawasan Kebangsaan.	2 X 45'																										
																					</							

Mengetahui
Kepala SMA N 10 Yogyakarta

Yogyakarta, Juli 2015
Guru Mata Pelajaran

Drs. Basuki
NIP. 19590102 198903 1 006

Aspiyah, S.Pd
NIP. 19710813 200502 2 003

PERHITUNGAN MINGGU/ JUMLAH JAM EFEKTIF

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
Satuan Pendidikan : SMA
Kelas/Program : X/IPA-IPS
Semester : Ganjil
Tahun Ajaran : 2016/2017

Jumlah jam pembelajaran setiap kelas: 2 jam pembelajaran/minggu

HARI	SENIN		SELAS A		RABU		KAMIS		JUM'AT		SABTU	
KELAS	X MIPA 1	X MIPA 4			X MIPA 2,3				X IPS 1		X IPS 2	
JML JP	2	2			4				2		2	

No	Bulan	Jumlah Minggu Dalam Semester	Jumlah Minggu Tidak Efektif	Jumlah Minggu Efektif	Jumlah Hari Efektif
1.	Juli	4	2	2	10
2.	Agustus	5	0	5	25
3.	September	4	0	3	12
4.	Oktober	4	1	4	20
5.	Nopember	5	0	5	25
6.	Desember	4	4	0	0
Jumlah		26	7	19	92

Jumlah minggu efektif : 19 minggu
Jumlah jam pelajaran efektif : 38 jam pembelajaran

Perhitungan Alokasi Waktu:

Kls/ Sm	Kompetensi Inti/Kompetensi Dasar	Jam Pembelajaran
X/I	KI.1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.	
	KI.2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.	
	KI.3 Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.	2X45'
	KI.4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.	2X45'
	KD 3.1 Menganalisis Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara. Kegiatan : <u>Tatap Muka :</u> Mengamati: Mengamati gambar /tayangan video/film dengan penuh rasa syukur dan atau membaca dari berbagai sumber (buku, media cetak maupun elektronik) nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara.	2X45'

	<p>Menanya: Mengidentifikasi dan mengajukan pertanyaan mendalam/dialektis dengan menggunakan high-order-thinking skills (HOTS) tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara.</p> <p>Mengumpulkan data: Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber (Buku yang relevan, media masa, memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi) dengan penuh kejujuran dan toleransi tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara.</p> <p>Mengasosiasikan: Menghubungkan Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara.</p> <p><u>Mengkomunikasikan:</u> Menganalisis dan mempresentasikan hasil analisis kerja kelompok tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara.</p> <p><u>Tugas Terstruktur :</u> Mengumpulkan data dari berbagai sumber tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara.</p> <p><u>Kegiatan Mandiri :</u> Menilai kegiatan pengamatan dan Tanya jawab dengan narasumber berkaitan dengan nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara.</p> <p>KD 4.1 Mewujudkan keputusan bersama sesuai nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara.</p> <p>Kegiatan kelompok:</p> <ul style="list-style-type: none">○ Diskusi kelompok membahas hasil pengamatan○ Membuat laporan hasil pengamatan○ Mempresentasikan hasil laporan di depan kelas.	<p>2X45'</p> <p>4X45'</p>
--	---	---------------------------

	<p>Penilaian-1</p> <p>KD 3.2 Mengkatagorikan ketentuan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan.</p> <p>Tatap muka: Mengamati: Mengamati gambar /tayangan video/film dengan penuh rasa syukur dan atau melakukan kajian konstitusionalitas (membaca ketentuan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945) yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan.</p> <p>Menayanya : Mengidentifikasi dan mengajukan pertanyaan dengan menggunakan high-order-thinking skills (HOTS) tentang Ketentuan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan.</p> <p>Mengumpulkan data: Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber tentang Ketentuan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan.</p> <p>Mengasosiasikan Mencari hubungan pasal yang satu dengan pasal yang lain sehingga dapat diketahui benang merahnya (substansinya).</p> <p>Mengkomunikasikan Menganalisis dan menyimpulkan serta mempresentasikan hasil diskusi kelompok tentang Ketentuan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur</p>	2X45'
--	---	-------

	<p>tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan.</p> <p>KD : 4.2 Menyaji hasil analisis tentang ketentuan Undang-undang Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, serta pertahanan dan keamanan.</p> <p><u>Kegiatan kelompok :</u></p> <ul style="list-style-type: none">• Mengumpulkan data dari berbagai sumber tentang pasal-pasal dalam UUD 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan• Diskusi kelompok membahas hasil pengamatan• Membuat laporan hasil pengamatan• Mempresentasikan hasil laporan di depan kelas <p><u>Kegiatan Mandiri :</u> Observasi Menilai kegiatan pengamatan dan tanya jawab dengan narasumber berkaitan dengan pasal-pasal dalam UUD NRI tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warganegara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan.</p> <p>Penilaian-2</p> <p>KD 3.3 Mensintesiskan kewenangan lembaga-lembaga Negara menurut Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.</p> <p>Kegiatan : <u>Tatap Muka :</u> Mengamati Mengamati gambar /tayangan video/film dengan penuh rasa syukur dan atau membaca dari berbagai sumber (buku, artikel, media cetak maupun elektronik) tentang kewenangan lembaga-lembaga Negara.</p>	<p>2X45’</p> <p>4X45’</p> <p>2X45’</p> <p>2X45’</p>
--	---	---

	<p>Menanya Mengidentifikasi dan mengajukan pertanyaan dengan menggunakan high-order-thinking skills (HOTS) tentang kewenangan lembaga-lembaga Negara.</p> <p>Mengumpulkan data Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber dengan penuh disiplin dan tanggung jawab tentang kewenangan lembaga-lembaga Negara menurut Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.</p> <p>Mengasosiasikan Mencari hubungan antar lembaga-lembaga negara menurut UUD 1945.</p> <p>Mengkomunikasikan Menyimpulkan dan mempresentasikan hasil analisis kerja kelompok tentang kewenangan lembaga-lembaga Negara menurut Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.</p> <p>KD 4.3 Menyimpulkan dan mempresentasikan hasil analisis kerja kelompok tentang kewenangan lembaga-lembaga Negara menurut Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.</p> <p><u>Kegiatan Mandiri :</u> Menggali informasi tentang hubungan antar lembaga negara menurut UUD 1945.</p> <p>Penilaian-3</p> <p>KD 3.4 Mengkreasikan hubungan struktural dan fungsional pemerintahan pusat dan daerah menurut Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.</p> <p>Kegiatan : <u>TatapMuka :</u> Mengamati Mengamati gambar /tayangan video/film dengan penuh rasa syukur dan atau membaca dari berbagai sumber (buku, artikel,</p>	<p>2X45’</p> <p>4X45’</p> <p>2X45’</p>
--	---	--

	<p>media cetak maupun elektronik) tentang hubungan struktural dan fungsional pemerintahan pusat dan daerah.</p> <p>Menanya Mengidentifikasi dan mengajukan pertanyaan secara pro-aktif dan responsif dengan menggunakan high-order-thinking skills (HOTS) tentang hubungan struktural dan fungsional pemerintahan pusat dan daerah.</p> <p>Mengumpulkan data Mengumpulkan data dari berbagai sumber termasuk media cetak dan elektronik secara pro aktif dan responsif tentang hubungan struktural dan fungsional pemerintahan pusat dan daerah.</p> <p>Mengasosiasikan Mencari hubungan struktural dan fungsional antara pemerintah pusat dan daerah menurut UUD 1945.</p> <p>Mengkomunikasikan Menganalisis, menyimpulkan dan mempresentasikan hasil analisis data dan hasil proyek Kewarganegaraan secara pro aktif dan responsif tentang hubungan struktural dan fungsional pemerintahan pusat dan daerah.</p> <p>KD 4.4 Menyaji hasil penalaran tentang hubungan struktural dan fungsional pemerintahan pusat dan daerah menurut Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.</p> <p><u>Tugas Terstruktur :</u> Mendiskusikan hubungan struktural dan fungsional pemerintahan pusat dan daerah dalam mengembangkan otonomi daerah.</p> <p>Penilaian-4</p> <p>Penilaian Susulan</p> <p>ULANGAN SEMESTER</p>	<p>2X45'</p> <p>2X45'</p> <p>2X45'</p>
JUMLAH		38 Jam

Mengetahui
Kepala SMAN 10 Yk

Yogyakarta,
Guru Mata Pelajaran

Drs. Basuki
NIP. 19591012 198903 1 006
003

Aspiyah, S.Pd
NIP. 19710813 200502 2

PERHITUNGAN MINGGU/ JUMLAH JAM EFEKTIF

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
Satuan Pendidikan : SMA
Kelas/Program : X/IPA-IPS
Semester : Genap
Tahun Ajaran : 2016/2017

Jumlah jam pembelajaran setiap kelas: 2 jam pembelajaran/minggu

HARI	SENIN		SELASA		RABU		KAMIS		JUM'AT		SABTU	
KELAS	X MIPA 1	X MIPA 4			X MIPA 2,3				X IPS 1		X IPS 2	
JML JP	2	2			4				2		2	

No	Bulan	Jumlah Minggu Dalam semester	Jumlah minggu tidak efektif	Jumlah Minggu Efektif	Jumlah Hari efektif
1.	Januari	4	0	4	20
2.	Februari	4	0	4	20
3.	Maret	5	2	3	12
4.	April	4	1	3	13
5.	Mei	5	0	5	21
6.	Juni	4	4	0	0
Jumlah		26	6	19	86

Jumlah minggu efektif : 19 minggu
Jumlah jam pelajaran efektif : 38 jam pembelajaran

Perhitungan Alokasi Waktu:

No	SK/KD/Kegiatan	Jam Pembelajaran
	<p>KI.1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.</p> <p>KI.2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.</p> <p>KI.3 Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.</p> <p>KI.4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.</p> <p>KD 3.5 Mendukung nilai-nilai yang membentuk komitmen integrasi nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.</p> <p>Kegiatan: <u>TatapMuka :</u> Mengamati Mengamati gambar tayangan video/film dengan penuh rasa syukur dan atau membaca dari berbagai sumber (buku, media cetak maupun elektronik) tentang Faktor-faktor pembentuk integrasi nasional.</p> <p>Menanya Mengidentifikasi dan bertanya mendalam/ dialektis secara damai dan toleran dengan menggunakan high- order-thinking skills (HOTS) tentang faktor-faktor pembentuk integrasi nasional.</p> <p>Mengumpulkan data Mengumpulkan informasi dengan Memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi, menga-nalisis dan menyimpul-kan hasil analisis/diskusi kelompok tentang faktor-faktor pembentuk integrasi nasional.</p> <p>Mengasosiasikan Mencari bentuk integrasi nasional dalam bingkai Bhineka Tunggal Ika.</p>	<p>2X45’</p> <p>4X45’</p> <p>2X45’</p>

<p>Mengkomunikasikan Mempresentasikan hasil analisis kerja kelompok melalui debat pro kontra tentang faktor-faktor pembentuk integrasi nasional.</p>	2X45'
<p>KD 4.5 Mendemonstrasikan faktor-faktor pembentuk integrasi nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.</p>	2X45'
<p><u>Tugas Terstruktur :</u> Menggalang informasi dari berbagai sumber tentang integrasi nasional.</p>	4X45'
<p>Penilaian-1</p>	
<p>KD 3.6 Memprediksi indikator ancaman terhadap negara dan upaya penyelesaiannya di bidang ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.</p>	
<p>Kegiatan : <u>Tatap Muka :</u> Mengamati Mengamati gambar /tayangan video/film dengan penuh rasa syukur dan atau membaca dari berbagai sumber (buku, artikel, media cetak maupun elektronik) tentang indikator ancaman terhadap negara dan upaya penyelesaiannya di bidang ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan.</p>	2X45'
<p>Menanya Mengidentifikasi dan mengajukan pertanyaan dengan menggunakan high-order-thinking skills (HOTS) tentang indikator ancaman terhadap negara dan upaya penyelesaiannya di bidang ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan.</p>	
<p>Mengumpulkan data Mengumpulkan informasi dengan memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dan menganalisis secara bekerjasama dan bergotong tentang indikator ancaman terhadap negara dan upaya penyelesaiannya di bidang ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan.</p>	2X45'
<p>Mengasosiasikan Menganalisis indikator ancaman terhadap negara dan upaya penyelesaiannya di bidang ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan.</p>	2X45'
<p>Mengkomunikasikan Mempresentasikan hasil analisis kerja kelompok dan proyek kewarganegaraan secara bekerjasama dan bergotong royong tentang indikator ancaman terhadap negara dan upaya penyelesaiannya di bidang ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan.</p>	
<p>KD 4.6 Menyaji hasil analisis tentang ancaman terhadap negara dan upaya penyelesaiannya di bidang ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.</p>	2X45'

<p><u>KegiatanMandiri :</u> Mencari informasi dari berbagai sumber tentang ancaman terhadap negara dan upaya penyelesaiannya di bidang ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.</p> <p>Penilaian-2</p> <p>KD 3.7 Mengkarakteristikkan arti pentingnya Wawasan Nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia.</p> <p>Kegiatan : <u>Tatap Muka :</u> Mengamati Mengamati gambar /tayangan vidio/film dengan penuh rasa syukur dan atau membaca dari berbagai sumber (buku, artikel, dan media cetak maupun elektronik tentang arti pentingnya Wawasan Nusantara.</p> <p>Menanya Mengidentifikasi dan mengajukan pertanyaan dengan menggunakan high-order-thinking skills (HOTS) tentang arti pentingnya Wawasan Nusantara.</p> <p>Mengumpulkan data Mengumpulkan informasi, dan menganalisis tentang arti pentingnya Wawasan Nusantara.</p> <p>Mengasosiasikan Menghubungkan pentingnya wawasan nusantara dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.</p> <p>Mengkomunikasikan Menyimpulkan dan mengambil keputusan bersama hasil analisis tentang arti pentingnya Wawasan Nusantara.</p> <p>KD 4.7 Mewujudkan keputusan bersama terkait arti pentingnya Wawasan Nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia.</p> <p><u>KegiatanMandiri :</u> Menggali informasi dari berbagai sumber tentang wawasan nusantara</p> <p>Penilaian-3</p> <p>Penilaian Susulan</p> <p>ULANGAN SEMESTER</p>	<p>4X45’</p> <p>2X45’</p> <p>2X45’</p> <p>2X45’</p> <p>2X45’</p> <p>2X45’</p>
JUMLAH	38 Jam

Mengetahui
Kepala SMAN 10 Yk

Yogyakarta,
Guru Mata Pelajaran

Drs. Basuki
NIP. 19591012 198903 1 006

Aspiyah, S.Pd
NIP.19710813 200502 2 003

PROGRAM SEMESTER

Nama Sekolah

Mata Pelajaran

: SMA N 10 YOGYAKARTA

: Pendidikan Kewarganegaraan

Tahun Ajaran

Kelas/ Semester

: 2016 / 2017

:X / 1 (Ganjil)

[illegible]

**NASKAH SOAL ULANGAN HARIAN I
TAHUN PELAJARAN 2016/ 2017**

Mata Pelajaran	: Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas	: X MIPA
Hari/ Tanggal	: Senin, 22 Agustus 2016
Waktu	: 2 x 45 menit

Petunjuk Umum:

1. Soal terdiri dari dua kode A dan kode B dengan bentuk soal yakni uraian
2. Jawaban soal boleh tidak urut sesuai nomor.
3. Teliti kembali jawaban anda secara cermat sebelum dikumpulkan.
4. Setelah mengerjakan, soal dikembalikan kepada guru.
5. Berdoa dan selamat mengerjakan dengan percaya pada kemampuan diri sendiri!

Kode Soal A:

1. Apa pengertian dari kekuasaan negara menurut pendapat Anda?
2. Sebutkan dan jelaskan pembagian kekuasaan menurut John Locke !
3. Kekuasaan negara oleh John Locke mendapat kritik dan disempurnakan oleh Montesquieu dengan gagasannya yang dikenal dengan *trias politica*. Jelaskan perbedaan konsep kekuasaan negara menurut John Locke dengan Montesquieu yang Anda ketahui !
4. Mekanisme pembagian kekuasaan di Indonesia terdiri atas dua bagian, yakni pembagian kekuasaan secara horizontal dan pembagian kekuasaan secara vertikal. Sebutkan dan jelaskan pembagian kekuasaan secara **horizontal** di Indonesia beserta lembaga pemegang kekuasaannya !
5. Kementrian adalah salah satu contoh lembaga dari kekuasaan vertikal yang memiliki tugas dan fungsi sendiri. Sebutkan fungsi dari kementrian !
6. Jelaskan hubungan antara kementrian dengan Lembaga Pemerintahan Non-Kementrian (LPNK) !

7. Berikan contoh penerapan nilai-nilai pancasila dalam penyelenggaraan pemerintahan! Setiap sila minimal 3 contoh.

Baca kasus di bawah ini dengan seksama !

JAKARTA,(PR).- Badan Pemeriksa Keuangan memberi opini disclaimer atau Tidak Memberikan Pendapat (TMP) atas Laporan Hasil Pemeriksaan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LHP-LKPP) pada empat kementerian/lembaga. Presiden RI Joko Widodo membacakan empat kementerian/lembaga itu agar diingat sebagai catatan perbaikan pada tahun berikutnya. Empat kementerian/lembaga tersebut yakni pertama, Kemensos, kedua, Kemenpora, ketiga Televisi Republik Indonesia (TVRI), dan keempat Komisi Nasional Hak Asasi Manusia (Komnas HAM).

Dalam LHP-LKPP ini, sebanyak 56 Kementerian/Lembaga memperoleh predikat wajar tanpa pengecualian (WTP) dan 26 Kementerian/Lembaga memperoleh predikat wajar dengan pengecualian (WDP) serta 4 Kementerian/Lembaga berpredikat Tidak Memberikan Pendapat (TMP). Sedangkan tahun lalu ada 7 kementerian/lembaga yang berpredikat Tidak Memberikan Pendapat (TMP) yakni Ombudsman RI, Badan Informasi Geospasial, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Kementerian Komunikasi dan Informatika, Lembaga Penyiaran Publik RRI, dan TVRI.

8. Pada kasus diatas adakah lembaga yang masuk dalam klasifikasi pembagian kekuasaan negara secara horizontal? Sebutkan dan jelaskan !
9. Sebutkan Kementerian Negara yang dapat Anda temukan pada kasus di atas !
10. Berdasarkan pada kasus tersebut, menurut Anda, apakah 4 Kementerian/Lembaga yang berpredikat TMP tahun 2016 sudah mencerminkan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam penyelenggaraan negara? Jelaskan !

**NASKAH SOAL ULANGAN HARIAN I
TAHUN PELAJARAN 2016/ 2017**

Mata Pelajaran	: Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas/Program	: X
Hari/ Tanggal	: Senin , 22 Agustus 2016
Waktu	: 2 x 45 menit

Petunjuk Umum:

1. Soal terdiri dari dua kode A dan kode B dengan bentuk soal yakni uraian
2. Jawaban soal boleh tidak urut sesuai nomor.
3. Teliti kembali jawaban Anda secara cermat sebelum dikumpulkan.
4. Setelah mengerjakan, soal dikembalikan kepada guru.
5. Berdoa dan selamat mengerjakan dengan percaya pada kemampuan diri sendiri!

Kode Soal B :

1. Apa pengertian dari kekuasaan negara menurut pendapat Anda?
2. Jelaskan teori *trias politica* yang digagas oleh Montesquieu !
3. Apakah Indonesia menganut teori yang dikemukakan oleh Montesquie secara murni ? Jelaskan argumentasi Anda !
4. Mekanisme pembagian kekuasaan di Indonesia terdiri atas dua bagian, yakni pembagian kekuasaan secara horizontal dan pembagian kekuasaan secara vertikal. Sebutkan dan jelaskan pembagian kekuasaan secara **vertikal** di Indonesia beserta lembaga pemegang kekuasaannya !
5. Kementrian adalah salah satu contoh lembaga penting dalam pemerintahan yang memiliki tugas dan fungsi sendiri. Sebutkan tugas dari kementrian !
6. Jelaskan hubungan antara kementrian dengan Lembaga Pemerintahan Non-Kementrian (LPNK) !
7. Berikan contoh penerapan nilai-nilai pancasila dalam penyelenggaraan pemerintahan! Setiap sila minimal 3 contoh.

Baca kasus di bawah ini dengan seksama !

JAKARTA,(PR).- Badan Pemeriksa Keuangan memberi opini disclaimer atau Tidak Memberikan Pendapat (TMP) atas Laporan Hasil Pemeriksaan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LHP-LKPP) pada empat kementerian/lembaga. Presiden RI Joko Widodo membacakan empat kementerian/lembaga itu agar diingat sebagai catatan perbaikan pada tahun berikutnya. Empat kementerian/lembaga tersebut yakni pertama, Kemensos, kedua, Kemenpora, ketiga Televisi Republik Indonesia (TVRI), dan keempat Komisi Nasional Hak Asasi Manusia (Komnas HAM).

Dalam LHP-LKPP ini, sebanyak 56 Kementerian/Lembaga memperoleh predikat wajar tanpa pengecualian (WTP) dan 26 Kementerian/Lembaga memperoleh predikat wajar dengan pengecualian (WDP) serta 4 Kementerian/Lembaga berpredikat Tidak Memberikan Pendapat (TMP). Sedangkan tahun lalu ada 7 kementerian/lembaga yang berpredikat Tidak Memberikan Pendapat (TMP) yakni Ombudsman RI, Badan Informasi Geospasial, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Kementerian Komunikasi dan Informatika, Lembaga

8. Pada kasus diatas adakah lembaga yang masuk dalam klasifikasi pembagian kekuasaan negara secara horizontal? Sebutkan dan jelaskan !
9. Sebutkan Lembaga Pemerintahan Non-Kementerian (LPNK) yang dapat Anda temukan pada kasus di atas !
10. Berdasarkan pada kasus tersebut, menurut Anda, apakah 4 Kementerian/Lembaga yang berpredikat TMP tahun 2016 sudah mencerminkan implementasi nilai-nilai Pancasila dalam penyelenggaraan negara? Jelaskan !

NASKAH SOAL REMIDIAL ULANGAN HARIAN I
TAHUN PELAJARAN 2016/ 2017
KELAS X MIPA/IPS

1. Apa pengertian kekuasaan menurut pendapat Anda?
2. Sebutkan dan jelaskan pembagian kekuasaan menurut John Locke dan Montesquieu!
3. Melihat sistem pembagian kekuasaan di Indonesia apakah Indonesia menganut teori yang dikemukakan oleh Montesquieu secara murni atau tidak ? Jelaskan !
4. Mekanisme pembagian kekuasaan di Indonesia terdiri atas dua bagian, yakni pembagian kekuasaan secara horizontal dan pembagian kekuasaan secara vertikal. Sebutkan dan jelaskan pembagian kekuasaan secara **horizontal dan Vertikal** tersebut di Indonesia beserta lembaga pemegang kekuasaannya !
5. jelaskan Fungsi dan tugas dari kementerian!
6. Sebutkan pasal dalam UUD 1945 yang mengatur tentang kementerian serta jelaskan kedudukan kementerian di Indonesia.
7. Jelaskan Lembaga Pemerintah Non-Kementerian (LPNK) Republik Indonesia serta berikan minimal 10 contoh dari LPNK!
8. Sebutkan klasifikasi kementerian menurut perpres No.7 tahun 2015 beserta kementerian yang didalamnya minimal 3 kementerian!
9. Berikan contoh penerapan nilai-nilai Pancasila dalam penyelenggaraan pemerintahan! Setiap sila minimal 3 contoh.
10. Jelaskan perbedaan tingkatan pada lembaga tinggi negara di Indonesia sebelum dan sesudah Amendemen UUD NKRI 1945!

AnBuso 4.41

© 2011-2012 by Ali Muhson

IDENTITAS

(Hanya diperkenankan mengisi data atau menghapus tetapi **tidak boleh memindah isi data atau mengguna**

Data Umum	Kolom Pengisian
Satuan Pendidikan	SMA Negeri 10 Yogyakarta
Mata Pelajaran	PPKn
Kelas/Program	X/MIPA 1
Nama Tes	Ulangan Harian
SK/KD	Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara
Nama Guru	Kusmiyati Nabilah Lestari
NIP	13401241041
Semester	Gasal
Tahun Pelajaran	2016/2017
Tanggal Tes	22 Agustus 2016
Tanggal Diperiksa	24 Agustus 2016
Nama Kepala Sekolah	Drs. Basuki
NIP Kepala Sekolah	1991012 198903 1 006
Tempat Laporan	Yogyakarta
Tanggal Laporan	25 Agustus 2016
Skala Penilaian (10 atau 100)	100
Nilai KKM	75

Data Soal Pilihan Ganda	
Jumlah Alternatif Jawaban (Max 5)	
Skor Benar tiap Butir Soal	
Skor Salah tiap butir soal	
Kunci Jawaban (Max 50 soal)	
Skor Maksimal Pilihan Ganda	
Kemampuan yang Diukur untuk Soal Pilihan Ganda	
Soal Nomor 1	
Soal Nomor 2	
Soal Nomor 3	
Soal Nomor 4	
Soal Nomor 5	
Soal Nomor 6	
Soal Nomor 7	
Soal Nomor 8	
Soal Nomor 9	
Soal Nomor 10	

Soal Nomor 11	
Soal Nomor 12	
Soal Nomor 13	
Soal Nomor 14	
Soal Nomor 15	
Soal Nomor 16	
Soal Nomor 17	
Soal Nomor 18	
Soal Nomor 19	
Soal Nomor 20	
Soal Nomor 21	
Soal Nomor 22	
Soal Nomor 23	
Soal Nomor 24	
Soal Nomor 25	
Soal Nomor 26	
Soal Nomor 27	
Soal Nomor 28	
Soal Nomor 29	
Soal Nomor 30	
Soal Nomor 31	
Soal Nomor 32	
Soal Nomor 33	
Soal Nomor 34	
Soal Nomor 35	
Soal Nomor 36	
Soal Nomor 37	
Soal Nomor 38	
Soal Nomor 39	
Soal Nomor 40	
Soal Nomor 41	
Soal Nomor 42	
Soal Nomor 43	
Soal Nomor 44	
Soal Nomor 45	
Soal Nomor 46	
Soal Nomor 47	
Soal Nomor 48	
Soal Nomor 49	
Soal Nomor 50	

Data Soal Essay	
Jumlah Soal (maksimal 10)	10
Skor Maksimal Soal Nomor 1	10
Skor Maksimal Soal Nomor 2	10
Skor Maksimal Soal Nomor 3	10

Skor Maksimal Soal Nomor 4	10
Skor Maksimal Soal Nomor 5	10
Skor Maksimal Soal Nomor 6	10
Skor Maksimal Soal Nomor 7	10
Skor Maksimal Soal Nomor 8	10
Skor Maksimal Soal Nomor 9	10
Skor Maksimal Soal Nomor 10	10
Skor Maksimal Soal Essay	
Skor Maksimal Gabungan	
Kemampuan yang Diukur untuk Soal Essay	
Soal Nomor 1	pengertian kekuasaan
Soal Nomor 2	pembagian kekuasaan
Soal Nomor 3	konsep kekuasaan
Soal Nomor 4	pembagian kekuasaan di Indonesia
Soal Nomor 5	tugas dan fungsi kementerian
Soal Nomor 6	hubungan lembaga kementerian dan LPNK
Soal Nomor 7	penerapan nilai-nilai pancasila dalam penyelenggaraan pemerintahan
Soal Nomor 8	klasifikasi pembagian kekuasaan negara
Soal Nomor 9	macam-macam lembaga kementerian dan LPNK
Soal Nomor 10	cerminan penerapan nilai-nilai pancasila dalam penyelenggaraan pemerintahan

[illegible]

[illegible]

Identitas dan Jawaban Sisw

(Hanya diperkenankan mengisi data atau menghapus te

Skor Maksimal	
10	10
10	10
10	10
10	10
10	10
10	10
10	10
10	10
10	10
10	10

No	Nama	Jenis Kelamin	Skor Jawaban Siswa Soal Essay									
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Adelia Kurnia S	P	10.0	10.0	10.0	8.0	4.0	7.5	9.0	3.0	10.0	7.0
2	Adilah N K	P	3.0	10.0	3.0	3.0	10.0	10.0	7.5	8.0	10.0	8.0
3	Adira Azahra H	P	5.0	10.0	6.0	10.0	4.0	7.0	10.0	8.0	10.0	9.0
4	Akhnad Dafta Ramadhan	L	8.0	5.0	3.0	4.0	10.0	5.0	9.0	5.0	3.0	5.0
5	Andini R L Mandak	P	10.0	9.0	3.0	5.0	4.0	4.0	8.5	9.0	3.0	3.0
6	Ardaya Pratama	L	3.0	10.0	8.0	3.0	4.0	3.0	6.0	3.0	10.0	5.0
7	Ayu Nisrina Hanif	P	10.0	10.0	10.0	10.0	4.0	4.0	9.0	10.0	10.0	9.0
8	Clarizsa Ayu M	P	3.0	5.0	4.0	3.0	10.0	4.0	9.0	4.0	10.0	6.5
9	Dea Fariska A S	P	7.0	10.0	10.0	9.5	10.0	7.0	8.5	10.0	10.0	6.0
10	Dewi Fortuna	P	10.0	10.0	10.0	9.0	4.0	4.0	7.0	10.0	10.0	7.0
11	Fadiyah Adiningsih	P	10.0	10.0	3.0	3.0	10.0	5.0	9.5	3.0	10.0	7.0
12	Farida Salwa Azizah	P	10.0	10.0	4.0	8.0	10.0	10.0	9.5	3.0	10.0	7.0
13	Hakim A S F	L	3.0	5.0	8.0	3.0	4.0	3.0	8.5	9.0	10.0	3.0
14	Jenny Salza Piliyang	P	5.0	10.0	10.0	7.5	4.0	5.0	9.0	10.0	10.0	6.0
15	Kamila Nur Faiza	P	10.0	10.0	7.0	10.0	10.0	7.0	10.0	10.0	10.0	4.0
16	Karima Nur Hanifa	P	10.0	8.0	4.0	10.0	10.0	5.0	9.5	4.0	10.0	4.0
17	Marvelya Melyana I	P	10.0	5.0	6.0	3.0	10.0	4.0	9.5	6.0	10.0	6.0
18	Meilisa Dwi Astuti	P	3.0	5.0	3.0	8.0	10.0	4.0	8.0	7.0	3.0	7.5
19	Moreno Asykar Rachman	L	3.0	10.0	7.0	8.0	4.0	5.0	7.0	10.0	10.0	5.0
20	M Apriitano Bagaskara	L	3.0	5.0	4.0	6.0	10.0	5.0	8.5	6.0	10.0	7.0
21	Mohammad Fiat A	L	3.0	3.0	3.0	3.0	4.0	3.0	7.5	0.0	10.0	4.0
22	Mutia Maurly S	P	10.0	10.0	9.0	6.0	7.0	4.0	9.0	9.0	10.0	7.0
23	Natasya Harnelia	P	3.0	5.0	3.0	10.0	10.0	4.0	9.5	7.0	3.0	6.0
24	Nurul Aini	P	10.0	10.0	10.0	10.0	10.0	6.0	10.0	10.0	10.0	7.0

DAFTAR NILAI SISWA

Satuan Pendidikan	: SMA Negeri 10 Yogyakarta	
Nama Tes	: Ulangan Harian	
Mata Pelajaran	: PPKn	
Kelas/Program	: X/MIPA 1	
Tanggal Tes	: 22 Agustus 2016	
SK/KD	: Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara	

KKM
75

No	NAMA PESERTA	L/P	HASIL TES OBJEKTIF			SKOR TES ESSAY	NILAI	KETERANGAN
			BENAR	SALAH	SKOR			
1	Adelia Kurnia S	P				78.5	78.5	Tuntas
2	Adilah N K	P				72.5	72.5	Belum tuntas
3	Adira Azahra H	P				79.0	79.0	Tuntas
4	Akhmad Daffa Ramadhan	L				57.0	57.0	Belum tuntas
5	Andini R L Mandak	P				58.5	58.5	Belum tuntas
6	Ardaya Pratama	L				55.0	55.0	Belum tuntas
7	Ayu Nisrina Hanif	P				86.0	86.0	Tuntas
8	Clarizsa Ayu M	P				58.5	58.5	Belum tuntas
9	Dea Fariska A S	P				88.0	88.0	Tuntas
10	Dewi Fortuna	P				81.0	81.0	Tuntas
11	Fadiyah Adiningsih	P				70.5	70.5	Belum tuntas
12	Farida Salwa Azizah	P				81.5	81.5	Tuntas
13	Hakim A S F	L				56.5	56.5	Belum tuntas
14	Jenny Salza Piliyang	P				76.5	76.5	Tuntas
15	Kamila Nur Faiza	P				88.0	88.0	Tuntas
16	Karima Nur Hanifa	P				74.5	74.5	Belum tuntas
17	Marvelya Melyana I	P				69.5	69.5	Belum tuntas
18	Meilisa Dwi Astuti	P				58.5	58.5	Belum tuntas
19	Moreno Asykar Rachman	L				69.0	69.0	Belum tuntas
20	M Apriliano Bagaskara	L				64.5	64.5	Belum tuntas
21	Mohammad Fiat A	L				40.5	40.5	Belum tuntas
22	Mutia Maurly S	P				81.0	81.0	Tuntas
23	Natasya Harnelia	P				60.5	60.5	Belum tuntas
24	Nurul Aini	P				93.0	93.0	Tuntas
25	Pramanisa Ayuningsih	P				80.0	80.0	Tuntas
26	Puspa Ursula Indah S I Puisi	P				64.0	64.0	Belum tuntas
27	Raisandra Odina	P				77.0	77.0	Tuntas
28	Ria Rahma Sukmawardani	P				69.0	69.0	Belum tuntas
29	Rinddo Dyan Santoso	L				68.5	68.5	Belum tuntas
30	Riris Salma Nirvana Putri	P				79.0	79.0	Tuntas
31	Sharon Melanie Putri	P				89.5	89.5	Tuntas
32	Sheeren Isnaina Shafa	P				66.5	66.5	Belum tuntas
33	Wijaya Nurfarhantya	L				54.5	54.5	Belum tuntas
34	Zaim Fauq N	L				87.5	87.5	Tuntas

No	NAMA PESERTA	L/P	HASIL TES OBJEKTIF			SKOR TES ESSAY	NILAI	KETERANGAN
			BENAR	SALAH	SKOR			
35								
36								
37								
38								
39								
40								
41								
42								
43								
44								
45								
46								
47								
48								
49								
50								
- Jumlah peserta test =		34	Jumlah Nilai =		0	2434	2434	
- Jumlah yang tuntas =		15	Nilai Terendah =		0.00	40.50	40.50	
- Jumlah yang belum tuntas =		19	Nilai Tertinggi =		0.00	93.00	93.00	
- Persentase peserta tuntas =		44.1	Rata-rata =		#DIV/0!	71.57	71.57	
- Persentase peserta belum tuntas =		55.9	Standar Deviasi =		#DIV/0!	12.45	12.45	

Mengetahui :
Kepala SMA Negeri 10 Yogyakarta

Yogyakarta, 25 Agustus 2016
Guru Mata Pelajaran

Drs. Basuki
NIP 1991012 198903 1 006

Kusmiyati Nabilah Lestari
NIP 13401241041

HASIL ANALISIS SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 10 Yogyakarta
Nama Tes : Ulangan Harian
Mata Pelajaran : PPKn
Kelas/Program : X/MIPA 1
Tanggal Tes : 22 Agustus 2016
SK/KD : Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan p

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Keterangan
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
1	-	-	-	-	-	-
2	-	-	-	-	-	-
3	-	-	-	-	-	-
4	-	-	-	-	-	-
5	-	-	-	-	-	-
6	-	-	-	-	-	-
7	-	-	-	-	-	-
8	-	-	-	-	-	-
9	-	-	-	-	-	-
10	-	-	-	-	-	-
11	-	-	-	-	-	-
12	-	-	-	-	-	-
13	-	-	-	-	-	-
14	-	-	-	-	-	-
15	-	-	-	-	-	-
16	-	-	-	-	-	-
17	-	-	-	-	-	-
18	-	-	-	-	-	-
19	-	-	-	-	-	-
20	-	-	-	-	-	-
21	-	-	-	-	-	-
22	-	-	-	-	-	-
23	-	-	-	-	-	-
24	-	-	-	-	-	-
25	-	-	-	-	-	-
26	-	-	-	-	-	-
27	-	-	-	-	-	-
28	-	-	-	-	-	-
29	-	-	-	-	-	-
30	-	-	-	-	-	-
31	-	-	-	-	-	-
32	-	-	-	-	-	-
33	-	-	-	-	-	-
34	-	-	-	-	-	-

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Keterangan
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
35	-	-	-	-	-	-
36	-	-	-	-	-	-
37	-	-	-	-	-	-
38	-	-	-	-	-	-
39	-	-	-	-	-	-
40	-	-	-	-	-	-
41	-	-	-	-	-	-
42	-	-	-	-	-	-
43	-	-	-	-	-	-
44	-	-	-	-	-	-
45	-	-	-	-	-	-
46	-	-	-	-	-	-
47	-	-	-	-	-	-
48	-	-	-	-	-	-
49	-	-	-	-	-	-
50	-	-	-	-	-	-

Mengetahui :
Kepala SMA Negeri 10 Yogyakarta

Yogyakarta, 25 Agustus 2016
Guru Mata Pelajaran

Drs. Basuki
NIP 1991012 198903 1 006

Kusmiyati Nabilah Lestari
NIP 13401241041

SEBARAN JAWABAN SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 10 Yogyakarta
Nama Tes : Ulangan Harian
Mata Pelajaran : PPKn
Kelas/Program : X/MIPA 1
Tanggal Tes : 22 Agustus 2016
SK/KD : Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyeler

No Butir	Persentase Jawaban						Jumlah
	A	B	C	D	E	Lainnya	
1	-	-	-	-	-	-	-
2	-	-	-	-	-	-	-
3	-	-	-	-	-	-	-
4	-	-	-	-	-	-	-
5	-	-	-	-	-	-	-
6	-	-	-	-	-	-	-
7	-	-	-	-	-	-	-
8	-	-	-	-	-	-	-
9	-	-	-	-	-	-	-
10	-	-	-	-	-	-	-
11	-	-	-	-	-	-	-
12	-	-	-	-	-	-	-
13	-	-	-	-	-	-	-
14	-	-	-	-	-	-	-
15	-	-	-	-	-	-	-
16	-	-	-	-	-	-	-
17	-	-	-	-	-	-	-
18	-	-	-	-	-	-	-
19	-	-	-	-	-	-	-
20	-	-	-	-	-	-	-
21	-	-	-	-	-	-	-
22	-	-	-	-	-	-	-
23	-	-	-	-	-	-	-
24	-	-	-	-	-	-	-
25	-	-	-	-	-	-	-
26	-	-	-	-	-	-	-
27	-	-	-	-	-	-	-
28	-	-	-	-	-	-	-
29	-	-	-	-	-	-	-
30	-	-	-	-	-	-	-
31	-	-	-	-	-	-	-
32	-	-	-	-	-	-	-
33	-	-	-	-	-	-	-
34	-	-	-	-	-	-	-

No Butir	Persentase Jawaban						Jumlah
	A	B	C	D	E	Lainnya	
35	-	-	-	-	-	-	-
36	-	-	-	-	-	-	-
37	-	-	-	-	-	-	-
38	-	-	-	-	-	-	-
39	-	-	-	-	-	-	-
40	-	-	-	-	-	-	-
41	-	-	-	-	-	-	-
42	-	-	-	-	-	-	-
43	-	-	-	-	-	-	-
44	-	-	-	-	-	-	-
45	-	-	-	-	-	-	-
46	-	-	-	-	-	-	-
47	-	-	-	-	-	-	-
48	-	-	-	-	-	-	-
49	-	-	-	-	-	-	-
50	-	-	-	-	-	-	-

Mengetahui :
Kepala SMA Negeri 10 Yogyakarta

Yogyakarta, 25 Agustus 2016
Guru Mata Pelajaran

Drs. Basuki
NIP 1991012 198903 1 006

Kusmiyati Nabilah Lestari
NIP 13401241041

HASIL ANALISIS SOAL ESSAY

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 10 Yogyakarta

Nama Tes : Ulangan Harian

Mata Pelajaran : PPKn

Kelas/Program : X/MIPA 1

Tanggal Tes : 22 Agustus 2016

SK/KD : Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelengga

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan	
1	0.605	Baik	0.750	Mudah	Cukup Baik
2	0.701	Baik	0.801	Mudah	Cukup Baik
3	0.519	Baik	0.635	Sedang	Baik
4	0.662	Baik	0.662	Sedang	Baik
5	0.301	Baik	0.726	Mudah	Cukup Baik
6	0.524	Baik	0.519	Sedang	Baik
7	0.407	Baik	0.856	Mudah	Cukup Baik
8	0.410	Baik	0.735	Mudah	Cukup Baik
9	0.465	Baik	0.876	Mudah	Cukup Baik
10	0.408	Baik	0.596	Sedang	Baik

Mengetahui :

Kepala SMA Negeri 10 Yogyakarta

Yogyakarta, 25 Agustus 2016

Guru Mata Pelajaran

Drs. Basuki

NIP 1991012 198903 1 006

Kusmiyati Nabilah Lestari

NIP 13401241041

MATERI REMIDIAL INDIVIDUAL DAN KLASIKAL

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 10 Yogyakarta
Nama Tes : Ulangan Harian
Mata Pelajaran : PPKn
Kelas/Program : X/MIPA 1
Tanggal Tes : 22 Agustus 2016
SK/KD : Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara

No	NAMA PESERTA	L/P	MATERI REMIDIAL
1	Adelia Kurnia S	P	Tidak Ada
2	Adilah N K	P	pengertian kekuasaan; konsep kekuasaan; pembagian kekuasaan di Indonesia;
3	Adira Azahra H	P	Tidak Ada
4	Akhmad Daffa Ramadhan	L	pembagian kekuasaan; konsep kekuasaan; pembagian kekuasaan di Indonesia; hubungan lembaga kementerian dan LPNK; klasifikasi pembagian kekuasaan negara; macam-macam lembaga kementerian dan LPNK; cerminan penerapan nilai-nilai pancasila dalam penyelenggaraan pemerintahan ;
5	Andini R L Mandak	P	konsep kekuasaan; pembagian kekuasaan di Indonesia; tugas dan fungsi kementerian; hubungan lembaga kementerian dan LPNK; macam-macam lembaga kementerian dan LPNK; cerminan penerapan nilai-nilai pancasila dalam penyelenggaraan pemerintahan ;
6	Ardaya Pratama	L	pengertian kekuasaan; pembagian kekuasaan di Indonesia; tugas dan fungsi kementerian; hubungan lembaga kementerian dan LPNK; klasifikasi pembagian kekuasaan negara; cerminan penerapan nilai-nilai pancasila dalam penyelenggaraan pemerintahan ;
7	Ayu Nisrina Hanif	P	Tidak Ada
8	Clarizsa Ayu M	P	pengertian kekuasaan; pembagian kekuasaan; konsep kekuasaan; pembagian kekuasaan di Indonesia; hubungan lembaga kementerian dan LPNK; klasifikasi pembagian kekuasaan negara;
9	Dea Fariska A S	P	Tidak Ada
10	Dewi Fortuna	P	Tidak Ada
11	Fadiyah Adiningsih	P	konsep kekuasaan; pembagian kekuasaan di Indonesia; hubungan lembaga kementerian dan LPNK; klasifikasi pembagian kekuasaan negara;
12	Farida Salwa Azizah	P	Tidak Ada
13	Hakim A S F	L	pengertian kekuasaan; pembagian kekuasaan; pembagian kekuasaan di Indonesia; tugas dan fungsi kementerian; hubungan lembaga kementerian dan LPNK; cerminan penerapan nilai-nilai pancasila dalam penyelenggaraan pemerintahan ;
14	Jenny Salza Piliyang	P	Tidak Ada
15	Kamila Nur Faiza	P	Tidak Ada
16	Karima Nur Hanifa	P	konsep kekuasaan; hubungan lembaga kementerian dan LPNK; klasifikasi pembagian kekuasaan negara; cerminan penerapan nilai-nilai pancasila dalam penyelenggaraan pemerintahan ;
17	Marvelya Melyana I	P	pembagian kekuasaan; pembagian kekuasaan di Indonesia; hubungan lembaga kementerian dan LPNK;
18	Meilisa Dwi Astuti	P	pengertian kekuasaan; pembagian kekuasaan; konsep kekuasaan; hubungan lembaga kementerian dan LPNK; macam-macam lembaga kementerian dan LPNK;
19	Moreno Asykar Rachman	L	pengertian kekuasaan; tugas dan fungsi kementerian; hubungan lembaga kementerian dan LPNK; cerminan penerapan nilai-nilai pancasila dalam penyelenggaraan pemerintahan ;

No	NAMA PESERTA	L/P	MATERI REMIDIAL
20	M Apriliano Bagaskara	L	pengertian kekuasaan; pembagian kekuasaan; konsep kekuasaan; hubungan lembaga kementerian dan LPNK;
21	Mohammad Fiat A	L	pengertian kekuasaan; pembagian kekuasaan; konsep kekuasaan; pembagian kekuasaan di Indonesia; tugas dan fungsi kementerian; hubungan lembaga kementerian dan LPNK; klasifikasi pembagian kekuasaan negara; cerminan penerapan nilai-nilai pancasila dalam penyelenggaraan pemerintahan ;
22	Mutia Maurly S	P	Tidak Ada
23	Natasya Harnelia	P	pengertian kekuasaan; pembagian kekuasaan; konsep kekuasaan; hubungan lembaga kementerian dan LPNK; macam-macam lembaga kementerian dan LPNK;
24	Nurul Aini	P	Tidak Ada
25	Pramanisa Ayuningsih	P	Tidak Ada
26	Puspa Ursula Indah S I Puisi	P	pembagian kekuasaan; konsep kekuasaan; tugas dan fungsi kementerian; hubungan lembaga kementerian dan LPNK; cerminan penerapan nilai-nilai pancasila dalam penyelenggaraan pemerintahan ;
27	Raisandra Odina	P	Tidak Ada
28	Ria Rahma Sukmawardani	P	pembagian kekuasaan di Indonesia; tugas dan fungsi kementerian; hubungan lembaga kementerian dan LPNK; cerminan penerapan nilai-nilai pancasila dalam penyelenggaraan pemerintahan ;
29	Rinddo Dyan Santoso	L	pembagian kekuasaan; konsep kekuasaan; pembagian kekuasaan di Indonesia; hubungan lembaga kementerian dan LPNK; cerminan penerapan nilai-nilai pancasila dalam penyelenggaraan pemerintahan ;
30	Riris Salma Nirvana Putri	P	Tidak Ada
31	Sharon Melanie Putri	P	Tidak Ada
32	Sheeren Isnaina Shafa	P	pembagian kekuasaan di Indonesia; tugas dan fungsi kementerian; hubungan lembaga kementerian dan LPNK; macam-macam lembaga kementerian dan LPNK;
33	Wijaya Nurfarhantya	L	pengertian kekuasaan; pembagian kekuasaan; pembagian kekuasaan di Indonesia; tugas dan fungsi kementerian; hubungan lembaga kementerian dan LPNK; macam-macam lembaga kementerian dan LPNK;
34	Zaim Fauq N	L	Tidak Ada
35			
36			
37			
38			
39			
40			
41			
42			
43			
44			
45			
46			
47			
48			
49			
50			
	Klasikal		#DIV/0!

Mengetahui :

Yogyakarta, 25 Agustus 2016

No	NAMA PESERTA	L/P	MATERI REMIDIAL
----	--------------	-----	-----------------

Kepala SMA Negeri 10 Yogyakarta

Guru Mata Pelajaran

Drs. Basuki

NIP 1991012 198903 1 006

Kusmiyati Nabilah Lestari

NIP 13401241041

PENGELompokan Peserta Remedial

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 10 Yogyakarta

Nama Tes : Ulangan Harian

Mata Pelajaran : PPKn

Kelas/Program : X/MIPA 1

Tanggal Tes : 22 Agustus 2016

SK/KD : Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara

No	Kompetensi Dasar	Peserta Remedial	Hari	Tgl	Jam	Tempat
	Soal Objektif					
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						
13						
14						
15						
16						
17						
18						
19						
20						
21						
22						

No	Kompetensi Dasar	Peserta Remedial	Hari	Tgl	Jam	Tempat
23						
24						
25						
26						
27						
28						
29						
30						
31						
32						
33						
34						
35						
36						
37						
38						
39						
40						
41						
42						
43						
44						
45						
46						
47						
48						
49						
50						
Soal Essay						
1	pengertian kekuasaan	Adilah N K; Adira Azahra H; Ardaya Pratama; Clariza Ayu M; Hakin A S F; Jenny Salza Piliyang; Melisa Dwi Astuti; Moreno Asykar Rachman; M Aprilano Bagaskara; Mohammad Fiat A; Nataasya Harmelia ; Wijaya Nurfarhantha;				

No	Kompetensi Dasar	Peserta Remedial	Hari	Tgl	Jam	Tempat
2	pembagian kekuasaan	Akhmad Dafra Ramadhan; Clarizza Ayu M; Hakim A S F; Marvelya Melvana I; Melisa Dwi Astuti; M Apriliano Bagaskara; Mohammad Fiat A; Natasya Harmelia ; Puspa Ursula Indah S I Puisi; Rinddo Dyan Santoso; Wijaya Nurfarhantya;				
3	konsep kekuasaan	Adilah N K; Akhmad Dafra Ramadhan; Andini R L Mandak; Clarizza Ayu M; Fadiyah Adiningsih; Farida Salwa Azizah; Karima Nur Hanifa; Melisa Dwi Astuti; M Apriliano Bagaskara; Mohammad Fiat A; Natasya Harmelia ; Pramanisa Ayuningsih; Puspa Ursula Indah S I Puisi; Rinddo Dyan Santoso; Riris Salma Nirvana Putri;				
4	pembagian kekuasaan di Indonesia	Adilah N K; Akhmad Dafra Ramadhan; Andini R L Mandak; Ardaya Pratama; Clarizza Ayu M; Fadiyah Adiningsih; Hakim A S F; Marvelya Melvana I; Mohammad Fiat A; Raisandra Odina ; Ria Rahma Sukmawardani; Rinddo Dyan Santoso; Sheeren Isnaina Shafa; Wijaya Nurfarhantya;				
5	tugas dan fungsi kementerian	Adelia Kurnia S; Adira Azahra H; Andini R L Mandak; Ardaya Pratama; Ayu Nisrina Hanif; Dewi Fortuna; Hakim A S F; Jenny Salza Piliyang; Moreno Asykar Rachman; Mohammad Fiat A; Puspa Ursula Indah S I Puisi; Ria Rahma Sukmawardani; Sheeren Isnaina Shafa; Wijaya Nurfarhantya;				
6	hubungan lembaga kementerian dan LPNK	Akhmad Dafra Ramadhan; Andini R L Mandak; Ardaya Pratama; Ayu Nisrina Hanif; Clarizza Ayu M; Dewi Fortuna; Fadiyah Adiningsih; Hakim A S F; Jenny Salza Piliyang; Karima Nur Hanifa; Marvelya Melvana I; Melisa Dwi Astuti; Moreno Asykar Rachman; M Apriliano Bagaskara; Mohammad Fiat A; Mutia Maurly S ; Natasya Harmelia ; Pramanisa Ayuningsih; Puspa Ursula Indah S I Puisi; Ria Rahma Sukmawardani; Rinddo Dyan Santoso; Sheeren Isnaina Shafa; Wijaya Nurfarhantya; Zaim Fauq N;				
7	penerapan nilai-nilai pancasila dalam penyelenggaraan pemerintahan					
8	klasifikasi pembagian kekuasaan negara	Adelia Kurnia S; Akhmad Dafra Ramadhan; Ardaya Pratama; Clarizza Ayu M; Fadiyah Adiningsih; Farida Salwa Azizah; Karima Nur Hanifa; Mohammad Fiat A; Riris Salma Nirvana Putri;				
9	macam-macam lembaga kementerian dan LPNK	Akhmad Dafra Ramadhan; Andini R L Mandak; Melisa Dwi Astuti; Natasya Harmelia ; Sheeren Isnaina Shafa; Wijaya Nurfarhantya;				

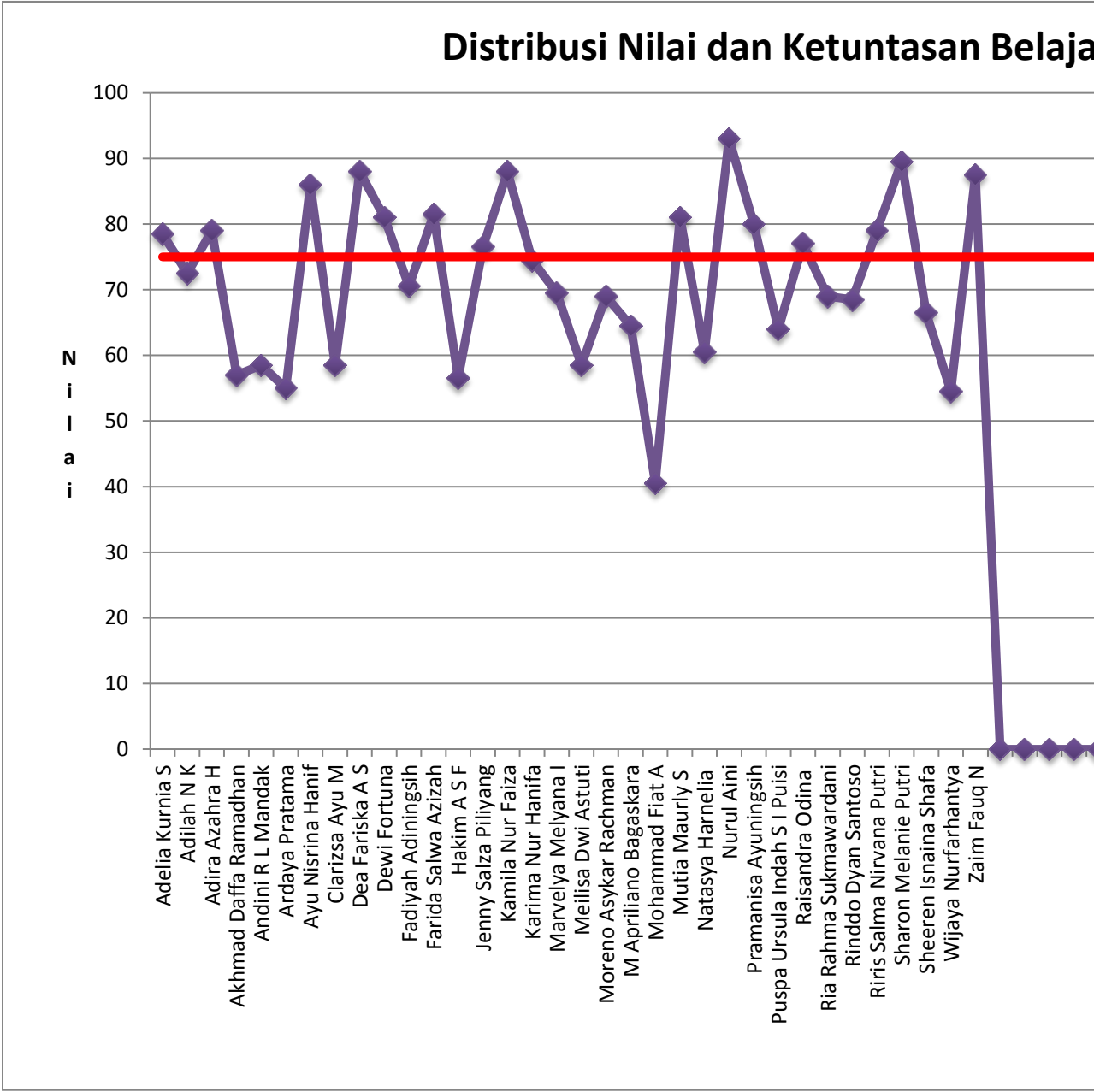
No	Kompetensi Dasar	Peserta Remidial	Hari	Tgl	Jam	Tempat
10	cerminan penerapan nilai-nilai pancasila dalam penyelenggaraan pemerintahan	Akhmad Daffa Ramadhan; Andini R L Mandak; Ardaya Pratama; Hakim A S F; Kanila Nur Faiza; Karima Nur Hanifa; Moreno Asykar Rachman; Mohammad Fiat A; Puspa Ursula Indah S I Puisi; Raisendra Odina ; Ria Rahma Sukmawardani; Rinddo Dyan Santoso;				

Mengetahui :
Kepala SMA Negeri 10 Yogyakarta

Yogyakarta, 25 Agustus 2016
Guru Mata Pelajaran

Drs. Basuki
NIP 1991012 198903 1 006

Kusmiyati Nabilah Lestari
NIP 13401241041

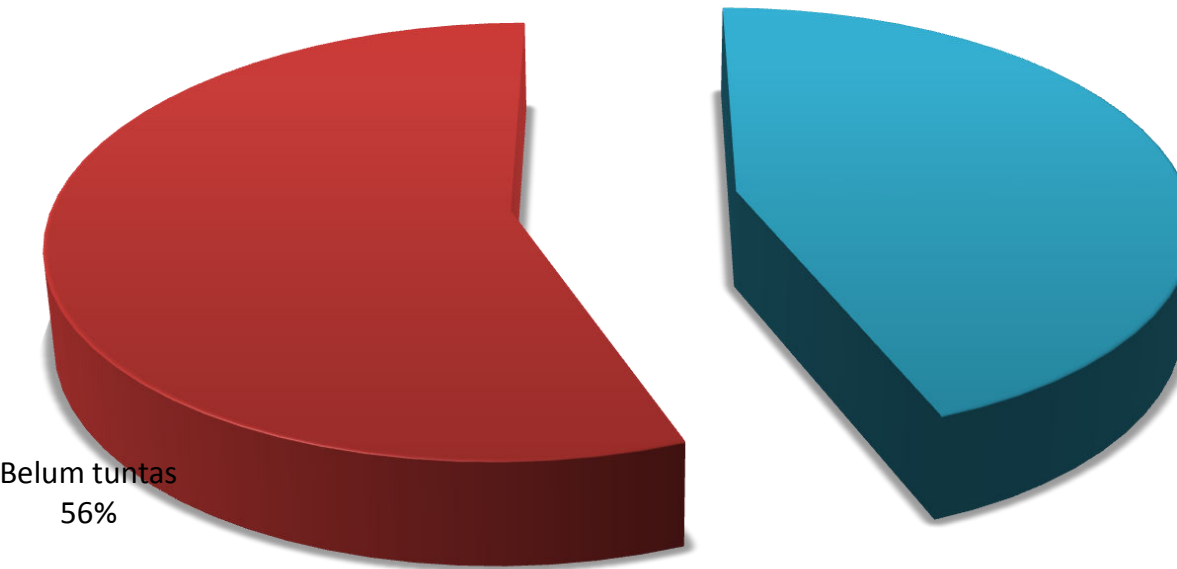


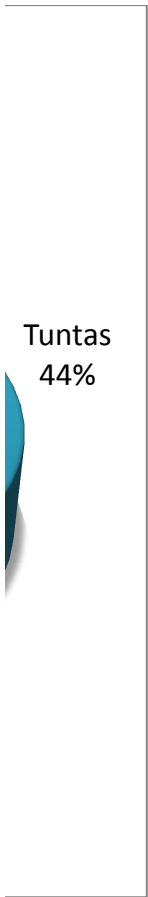
ir



◆ Nilai
— KKM

Proporsi Ketuntasan Belajar





AnBuso 4.41

© 2011-2012 by Ali Muhson

IDENTITAS

(Hanya diperkenankan mengisi data atau menghapus tetapi tidak boleh memindah isi data atau menggunak

Data Umum	Kolom Pengisian
Satuan Pendidikan	SMA Negeri 10 Yogyakarta
Mata Pelajaran	PPKn
Kelas/Program	X/MIPA 2
Nama Tes	Ulangan Harian
SK/KD	Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara
Nama Guru	Kusmiyati Nabilah Lestari
NIP	13401241041
Semester	Gasal
Tahun Pelajaran	2016/2017
Tanggal Tes	25 Agustus 2016
Tanggal Diperiksa	27Agustus 2016
Nama Kepala Sekolah	Drs. Basuki
NIP Kepala Sekolah	1991012 198903 1 006
Tempat Laporan	Yogyakarta
Tanggal Laporan	28 Agustus 2016
Skala Penilaian (10 atau 100)	100
Nilai KKM	75

Data Soal Pilihan Ganda	
Jumlah Alternatif Jawaban (Max 5)	
Skor Benar tiap Butir Soal	
Skor Salah tiap butir soal	
Kunci Jawaban (Max 50 soal)	
Skor Maksimal Pilihan Ganda	
Kemampuan yang Diukur untuk Soal Pilihan Ganda	
Soal Nomor 1	
Soal Nomor 2	
Soal Nomor 3	
Soal Nomor 4	
Soal Nomor 5	
Soal Nomor 6	
Soal Nomor 7	
Soal Nomor 8	
Soal Nomor 9	
Soal Nomor 10	

Soal Nomor 11	
Soal Nomor 12	
Soal Nomor 13	
Soal Nomor 14	
Soal Nomor 15	
Soal Nomor 16	
Soal Nomor 17	
Soal Nomor 18	
Soal Nomor 19	
Soal Nomor 20	
Soal Nomor 21	
Soal Nomor 22	
Soal Nomor 23	
Soal Nomor 24	
Soal Nomor 25	
Soal Nomor 26	
Soal Nomor 27	
Soal Nomor 28	
Soal Nomor 29	
Soal Nomor 30	
Soal Nomor 31	
Soal Nomor 32	
Soal Nomor 33	
Soal Nomor 34	
Soal Nomor 35	
Soal Nomor 36	
Soal Nomor 37	
Soal Nomor 38	
Soal Nomor 39	
Soal Nomor 40	
Soal Nomor 41	
Soal Nomor 42	
Soal Nomor 43	
Soal Nomor 44	
Soal Nomor 45	
Soal Nomor 46	
Soal Nomor 47	
Soal Nomor 48	
Soal Nomor 49	
Soal Nomor 50	

Data Soal Essay	
Jumlah Soal (maksimal 10)	10
Skor Maksimal Soal Nomor 1	10
Skor Maksimal Soal Nomor 2	10
Skor Maksimal Soal Nomor 3	10
Skor Maksimal Soal Nomor 4	10

Skor Maksimal Soal Nomor 5	10
Skor Maksimal Soal Nomor 6	10
Skor Maksimal Soal Nomor 7	10
Skor Maksimal Soal Nomor 8	10
Skor Maksimal Soal Nomor 9	10
Skor Maksimal Soal Nomor 10	10
Skor Maksimal Soal Essay	
Skor Maksimal Gabungan	
Kemampuan yang Diukur untuk Soal Essay	
Soal Nomor 1	pengertian kekuasaan
Soal Nomor 2	pembagian kekuasaan
Soal Nomor 3	konsep kekuasaan
Soal Nomor 4	pembagian kekuasaan di Indonesia
Soal Nomor 5	tugas dan fungsi kementerian
Soal Nomor 6	hubungan lembaga kementerian dan LPNK
Soal Nomor 7	penerapan nilai-nilai pancasila dalam penyelenggaraan pemerintahan
Soal Nomor 8	klasifikasi pembagian kekuasaan negara
Soal Nomor 9	macam-macam lembaga kementerian dan LPNK
Soal Nomor 10	cerminan penerapan nilai-nilai pancasila dalam penyelenggaraan pemerintahan

Identitas dan Jawaban Siswa

(Hanya diperkenankan mengisi data atau menghapus tet)

[illegible]

Identitas dan Jawaban Siswa

(Hanya diperkenankan mengisi data atau menghapus tet:

No	Nama	Jenis Kelamin		
			49	50
1	Ailvista Pelangi Astura	P		
2	Angel Happy Valentina Aulia F D	P		
3	Anggita Hashifa R	P		
4	Cholifsa Zalza R F	P		
5	Dini Putri Handayani	P		
6	Diva Aulia Indra Kusuma	P		
7	Diza Rizky	P		
8	Fedora Reyvi Apia Nayottama	P		
9	Fragma Dwika O M	P		
10	Habib Mubarak Al-Farokhi	L		
11	Hanifa Fathya Rahmarani	P		
12	Hanifah Sekar Arsy	P		
13	Imroatullaiti Sholiha	P		
14	Indah Nur Annisa	P		
15	Intania Puspa D	P		
16	Istikomah Uswatun Hasanah	P		
17	Julius Caesar Yoma Pratama	L		
18	M Naufal Rafa Raditya Putra	L		
19	Maria Agustha Naresvari Bakti P	P		
20	Muhammad Agil Royihan	L		
21	Nabila Fara A Z	P		
22	Nabilla Putri W	P		
23	Nadadisiya Fourisa Iksani P	P		
24	Nadhira Ferita K	P		

No	Nama	Jenis Kelamin		
			49	50
25	Nandini Syahira	P		
26	Patrisa Kharisma T	P		
27	Setyo Purnomo	L		
28	Sinta Devi L N	P		
29	Sukandri Abiyyu Hadig	L		
30	Trisnanda Fredi Nabila Ramadhani	P		
31	Verena Diptakanya P	P		
32	Yanuar Vera Febryanti	P		
33	Zetira Geraldine	P		
34	Bonnie Ferdinand Akbar	L		
35				
36				
37				
38				
39				
40				
41				
42				
43				
44				
45				
46				
47				
48				
49				
50				

Identitas dan Jawaban Siswa

(Hanya diperkenankan mengisi data atau menghapus text)

(Hanya diperkenankan mengisi data atau menghapus text)												
			Skor Maksimal		10	10	10	10	10	10	10	10
No	Nama	Jenis Kelamin	Skor Jawaban Siswa Soal Essay									
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	Aiivista Pelangi Astura	P	10.0	8.0	5.0	10.0	10.0	10.0	10.0	6.0	9.5	9.5
2	Angel Happy Valentina Aulia F D	P	10.0	9.0	4.0	10.0	10.0	5.0	3.0	6.5	10.0	
3	Anggita Hashifa R	P	10.0	9.5	4.0	6.0	10.0	8.0	10.0	9.0	10.0	
4	Cholifsa Zalza R F	P	10.0	9.0	10.0	9.0	10.0	8.0	3.0	8.5	10.0	
5	Dini Putri Handayani	P	10.0	10.0	3.0	10.0	10.0	9.5	5.0	10.0	10.0	
6	Diva Aulia Indra Kusuma	P	10.0	10.0	4.0	5.0	10.0	8.0	3.0	8.5	10.0	
7	Diza Rizky	P	6.0	8.0	6.0	8.0	4.0	5.0	10.0	10.0	8.0	
8	Fedora Reyvi Apti Nayottama	P	10.0	9.5	5.0	10.0	10.0	8.0	3.0	8.0	9.0	
9	Fragma Dwika O M	P	10.0	10.0	3.0	10.0	10.0	10.0	4.0	10.0	10.0	
10	Habib Mubarak Al-Farokhi	L	4.0	8.0	4.0	10.0	10.0	5.0	8.0	7.5	9.0	
11	Hanifa Fathya Rahmarani	P	5.0	10.0	4.0	10.0	5.0	3.0	0.0	9.0	10.0	
12	Hanifah Sekar Arsy	P	10.0	9.5	3.0	10.0	10.0	8.0	3.0	9.0	10.0	
13	Imroatullaiti Sholihha	P	10.0	10.0	4.0	10.0	10.0	10.0	7.0	9.0	10.0	
14	Indah Nur Annisa	P	10.0	8.0	6.0	10.0	4.0	8.0	3.0	7.5	9.0	
15	Intania Puspa D	P	3.0	10.0	5.0	10.0	10.0	4.0	8.0	10.0	10.0	
16	Istikomah Uswatun Hasanah	P	10.0	8.0	4.0	10.0	4.0	10.0	4.0	9.0	10.0	
17	Julius Caesar Yoma Pratama	L	3.0	10.0	10.0	10.0	10.0	4.0	10.0	10.0	10.0	
18	M Naufal Rafa Raditya Putra	L	10.0	4.0	4.0	3.0	3.0	4.0	10.0	8.0	10.0	
19	Maria Agustha Naresvari Bakti P	P	10.0	10.0	10.0	3.0	10.0	10.0	7.0	10.0	10.0	
20	Muhammad Agil Royihan	L	5.0	8.0	6.0	8.0	10.0	8.0	4.0	8.5	5.0	
21	Nabila Fara A Z	P	10.0	10.0	10.0	10.0	10.0	9.0	8.0	8.5	10.0	
22	Nabilla Putri W	P	10.0	8.0	4.0	8.0	10.0	6.0	3.0	10.0	10.0	
23	Nadadistya Fourisa Iksani P	P	10.0	4.0	7.0	10.0	5.0	8.0	5.0	7.5	10.0	
24	Nadhira Ferita K	P	9.5	9.0	4.0	10.0	6.0	8.0	2.5	8.5	8.0	

[illegible]

Identitas dan Jawaban Siswa

(Hanya diperkenankan mengisi data atau menghapus tet:

10		
No	Nama	Jenis Kelamin
		10
1	Ailvista Pelangi Astura	P 6.0
2	Angel Happy Valentina Aulia F D	P 6.0
3	Anggita Hashifa R	P 6.0
4	Cholifsa Zalza R F	P 6.0
5	Dini Putri Handayani	P 7.0
6	Diva Aulia Indra Kusuma	P 4.0
7	Diza Rizky	P 6.0
8	Fedora Reyvi Apia Nayottama	P 6.0
9	Fragma Dwika O M	P 7.0
10	Habib Mubarak Al-Farokhi	L 6.0
11	Hanifa Fathya Rahmarani	P 6.0
12	Hanifah Sekar Arsy	P 6.0
13	Imroatullaiti Sholiha	P 4.0
14	Indah Nur Annisa	P 6.0
15	Intania Puspa D	P 7.0
16	Istikomah Uswatun Hasanah	P 6.0
17	Julius Caesar Yoma Pratama	L 3.0
18	M Naufal Rafa Raditya Putra	L 3.0
19	Maria Agustha Naresvari Bakti P	P 6.0
20	Muhammad Agil Royihan	L 3.0
21	Nabila Fara A Z	P 5.0
22	Nabilla Putri W	P 6.0
23	Nadadisiya Fourisa Iksani P	P 6.0
24	Nadhira Ferita K	P 7.0

No	Nama	Jenis Kelamin	
			10
25	Nandini Syahira	P	6.0
26	Patrisa Kharisma T	P	8.0
27	Setyo Purnomo	L	6.0
28	Sinta Devi L N	P	3.0
29	Sukandri Abiyyu Hadig	L	6.0
30	Trisnanda Fredi Nabila Ramadhani	P	4.0
31	Verena Diptakanya P	P	7.0
32	Yanuar Vera Febryanti	P	7.0
33	Zetira Geraldine	P	6.0
34	Bonnie Ferdinand Akbar	L	6.0
35			
36			
37			
38			
39			
40			
41			
42			
43			
44			
45			
46			
47			
48			
49			
50			

DAFTAR NILAI SISWA

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 10 Yogyakarta
Nama Tes : Ulangan Harian
Mata Pelajaran : PPKn
Kelas/Program : X/MIPA 2
Tanggal Tes : 25 Agustus 2016
SK/KD : Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara

KKM
75

No	NAMA PESERTA	L/P	HASIL TES OBJEKTIF			SKOR TES ESSAY	NILAI	KETERANGAN
			BENAR	SALAH	SKOR			
1	Ailvista Pelangi Astura	P				84.0	84.0	Tuntas
2	Angel Happy Valentina Aulia F D	P				73.5	73.5	Belum tuntas
3	Anggita Hashifa R	P				82.5	82.5	Tuntas
4	Cholifsa Zalza R F	P				83.5	83.5	Tuntas
5	Dini Putri Handayani	P				84.5	84.5	Tuntas
6	Diva Aulia Indra Kusuma	P				72.5	72.5	Belum tuntas
7	Diza Rizky	P				71.0	71.0	Belum tuntas
8	Fedora Reyvi Apta Nayottama	P				78.5	78.5	Tuntas
9	Fragma Dwika O M	P				84.0	84.0	Tuntas
10	Habib Mubarak Al-Farokhi	L				71.5	71.5	Belum tuntas
11	Hanifa Fathya Rahmarani	P				62.0	62.0	Belum tuntas
12	Hanifah Sekar Arsy	P				78.5	78.5	Tuntas
13	Imroatullaili Sholiha	P				84.0	84.0	Tuntas
14	Indah Nur Annisa	P				71.5	71.5	Belum tuntas
15	Intania Puspa D	P				77.0	77.0	Tuntas
16	Istikomah Uswatun Hasanah	P				75.0	75.0	Tuntas
17	Julius Caesar Yoma Pratama	L				80.0	80.0	Tuntas
18	M Naufal Rafa Raditya Putra	L				59.0	59.0	Belum tuntas
19	Maria Agustha Naresvari Bakti P	P				86.0	86.0	Tuntas
20	Muhammad Aqil Royihan	L				65.5	65.5	Belum tuntas
21	Nabila Fara A Z	P				90.5	90.5	Tuntas
22	Nabilla Putri W	P				75.0	75.0	Tuntas
23	Nadadistya Fourisa Iksani P	P				72.5	72.5	Belum tuntas
24	Nadhira Ferita K	P				72.5	72.5	Belum tuntas
25	Nandini Syahira	P				75.5	75.5	Tuntas
26	Patrisa Kharisma T	P				98.0	98.0	Tuntas
27	Setyo Purnomo	L				58.0	58.0	Belum tuntas
28	Sinta Devi L N	P				83.0	83.0	Tuntas
29	Sukandri Abiyyu Hadiq	L				83.0	83.0	Tuntas
30	Trisnanda Fredi Nabila Ramadhani	P				69.5	69.5	Belum tuntas
31	Verena Diptakanya P	P				79.0	79.0	Tuntas
32	Yanuar Vera Febryanti	P				83.0	83.0	Tuntas
33	Zettira Geraldine	P				73.5	73.5	Belum tuntas
34	Bonnie Ferdinand Akbar	L				68.5	68.5	Belum tuntas

No	NAMA PESERTA	L/P	HASIL TES OBJEKTIF			SKOR TES ESSAY	NILAI	KETERANGAN
			BENAR	SALAH	SKOR			
35								
36								
37								
38								
39								
40								
41								
42								
43								
44								
45								
46								
47								
48								
49								
50								
- Jumlah peserta test =		34	Jumlah Nilai =		0	2606	2606	
- Jumlah yang tuntas =		20	Nilai Terendah =		0.00	58.00	58.00	
- Jumlah yang belum tuntas =		14	Nilai Tertinggi =		0.00	98.00	98.00	
- Persentase peserta tuntas =		58.8	Rata-rata =		#DIV/0!	76.63	76.63	
- Persentase peserta belum tuntas =		41.2	Standar Deviasi =		#DIV/0!	8.64	8.64	

Mengetahui :
Kepala SMA Negeri 10 Yogyakarta

Yogyakarta, 28 Agustus 2016
Guru Mata Pelajaran

Drs. Basuki
NIP 1991012 198903 1 006

Kusmiyati Nabilah Lestari
NIP 13401241041

HASIL ANALISIS SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 10 Yogyakarta
Nama Tes : Ulangan Harian
Mata Pelajaran : PPKn
Kelas/Program : X/MIPA 2
Tanggal Tes : 25 Agustus 2016
SK/KD : Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan p

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Keterangan
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
1	-	-	-	-	-	-
2	-	-	-	-	-	-
3	-	-	-	-	-	-
4	-	-	-	-	-	-
5	-	-	-	-	-	-
6	-	-	-	-	-	-
7	-	-	-	-	-	-
8	-	-	-	-	-	-
9	-	-	-	-	-	-
10	-	-	-	-	-	-
11	-	-	-	-	-	-
12	-	-	-	-	-	-
13	-	-	-	-	-	-
14	-	-	-	-	-	-
15	-	-	-	-	-	-
16	-	-	-	-	-	-
17	-	-	-	-	-	-
18	-	-	-	-	-	-
19	-	-	-	-	-	-
20	-	-	-	-	-	-
21	-	-	-	-	-	-
22	-	-	-	-	-	-
23	-	-	-	-	-	-
24	-	-	-	-	-	-
25	-	-	-	-	-	-
26	-	-	-	-	-	-
27	-	-	-	-	-	-
28	-	-	-	-	-	-
29	-	-	-	-	-	-
30	-	-	-	-	-	-
31	-	-	-	-	-	-
32	-	-	-	-	-	-
33	-	-	-	-	-	-
34	-	-	-	-	-	-

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Keterangan
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
35	-	-	-	-	-	-
36	-	-	-	-	-	-
37	-	-	-	-	-	-
38	-	-	-	-	-	-
39	-	-	-	-	-	-
40	-	-	-	-	-	-
41	-	-	-	-	-	-
42	-	-	-	-	-	-
43	-	-	-	-	-	-
44	-	-	-	-	-	-
45	-	-	-	-	-	-
46	-	-	-	-	-	-
47	-	-	-	-	-	-
48	-	-	-	-	-	-
49	-	-	-	-	-	-
50	-	-	-	-	-	-

Mengetahui :
Kepala SMA Negeri 10 Yogyakarta

Yogyakarta, 28 Agustus 2016
Guru Mata Pelajaran

Drs. Basuki
NIP 1991012 198903 1 006

Kusmiyati Nabilah Lestari
NIP 13401241041

SEBARAN JAWABAN SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 10 Yogyakarta
Nama Tes : Ulangan Harian
Mata Pelajaran : PPKn
Kelas/Program : X/MIPA 2
Tanggal Tes : 25 Agustus 2016
SK/KD : Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelen

No Butir	Persentase Jawaban						Jumlah
	A	B	C	D	E	Lainnya	
1	-	-	-	-	-	-	-
2	-	-	-	-	-	-	-
3	-	-	-	-	-	-	-
4	-	-	-	-	-	-	-
5	-	-	-	-	-	-	-
6	-	-	-	-	-	-	-
7	-	-	-	-	-	-	-
8	-	-	-	-	-	-	-
9	-	-	-	-	-	-	-
10	-	-	-	-	-	-	-
11	-	-	-	-	-	-	-
12	-	-	-	-	-	-	-
13	-	-	-	-	-	-	-
14	-	-	-	-	-	-	-
15	-	-	-	-	-	-	-
16	-	-	-	-	-	-	-
17	-	-	-	-	-	-	-
18	-	-	-	-	-	-	-
19	-	-	-	-	-	-	-
20	-	-	-	-	-	-	-
21	-	-	-	-	-	-	-
22	-	-	-	-	-	-	-
23	-	-	-	-	-	-	-
24	-	-	-	-	-	-	-
25	-	-	-	-	-	-	-
26	-	-	-	-	-	-	-
27	-	-	-	-	-	-	-
28	-	-	-	-	-	-	-
29	-	-	-	-	-	-	-
30	-	-	-	-	-	-	-
31	-	-	-	-	-	-	-
32	-	-	-	-	-	-	-
33	-	-	-	-	-	-	-
34	-	-	-	-	-	-	-

No Butir	Persentase Jawaban						Jumlah
	A	B	C	D	E	Lainnya	
35	-	-	-	-	-	-	-
36	-	-	-	-	-	-	-
37	-	-	-	-	-	-	-
38	-	-	-	-	-	-	-
39	-	-	-	-	-	-	-
40	-	-	-	-	-	-	-
41	-	-	-	-	-	-	-
42	-	-	-	-	-	-	-
43	-	-	-	-	-	-	-
44	-	-	-	-	-	-	-
45	-	-	-	-	-	-	-
46	-	-	-	-	-	-	-
47	-	-	-	-	-	-	-
48	-	-	-	-	-	-	-
49	-	-	-	-	-	-	-
50	-	-	-	-	-	-	-

Mengetahui :
Kepala SMA Negeri 10 Yogyakarta

Yogyakarta, 28 Agustus 2016
Guru Mata Pelajaran

Drs. Basuki
NIP 1991012 198903 1 006

Kusmiyati Nabilah Lestari
NIP 13401241041

HASIL ANALISIS SOAL ESSAY

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 10 Yogyakarta
Nama Tes : Ulangan Harian
Mata Pelajaran : PPKn
Kelas/Program : X/MIPA 2
Tanggal Tes : 25 Agustus 2016
SK/KD : Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelengg

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan	
1	0.287	Cukup Baik	0.825	Mudah	Cukup Baik
2	0.529	Baik	0.894	Mudah	Cukup Baik
3	0.483	Baik	0.562	Sedang	Baik
4	0.313	Baik	0.882	Mudah	Cukup Baik
5	0.571	Baik	0.859	Mudah	Cukup Baik
6	0.623	Baik	0.725	Mudah	Cukup Baik
7	0.329	Baik	0.534	Sedang	Baik
8	0.606	Baik	0.874	Mudah	Cukup Baik
9	0.261	Cukup Baik	0.941	Mudah	Cukup Baik
10	0.308	Baik	0.568	Sedang	Baik

Mengetahui :
Kepala SMA Negeri 10 Yogyakarta

Yogyakarta, 28 Agustus 2016
Guru Mata Pelajaran

Drs. Basuki
NIP 1991012 198903 1 006

Kusmiyati Nabilah Lestari
NIP 13401241041

MATERI REMIDIAL INDIVIDUAL DAN KLASIKAL

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 10 Yogyakarta
Nama Tes : Ulangan Harian
Mata Pelajaran : PPKn
Kelas/Program : X/MIPA 2
Tanggal Tes : 25 Agustus 2016
SK/KD : Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara

No	NAMA PESERTA	L/P	MATERI REMIDIAL
1	Ailvista Pelangi Astura	P	Tidak Ada
2	Angel Happy Valentina Aulia F D	P	konsep kekuasaan; hubungan lembaga kementerian dan LPNK; penerapan nilai-nilai pancasila dalam penyelenggaraan pemerintahan;
3	Anggita Hashifa R	P	Tidak Ada
4	Cholifsa Zalza R F	P	Tidak Ada
5	Dini Putri Handayani	P	Tidak Ada
6	Diva Aulia Indra Kusuma	P	konsep kekuasaan; pembagian kekuasaan di Indonesia; penerapan nilai-nilai pancasila dalam penyelenggaraan pemerintahan; cerminan penerapan nilai-nilai pancasila dalam penyelenggaraan pemerintahan ;
7	Diza Rizky	P	tugas dan fungsi kementerian; hubungan lembaga kementerian dan LPNK;
8	Fedora Reyvi Apta Nayottama	P	Tidak Ada
9	Fragma Dwika O M	P	Tidak Ada
10	Habib Mubarak Al-Farokhi	L	pengertian kekuasaan; konsep kekuasaan; hubungan lembaga kementerian dan LPNK;
11	Hanifa Fathya Rahmarani	P	pengertian kekuasaan; konsep kekuasaan; tugas dan fungsi kementerian; hubungan lembaga kementerian dan LPNK; penerapan nilai-nilai pancasila dalam penyelenggaraan pemerintahan;
12	Hanifah Sekar Arsy	P	Tidak Ada
13	Imroatullaili Sholiha	P	Tidak Ada
14	Indah Nur Annisa	P	tugas dan fungsi kementerian; penerapan nilai-nilai pancasila dalam penyelenggaraan pemerintahan;
15	Intania Puspa D	P	Tidak Ada
16	Istikomah Uswatun Hasanah	P	Tidak Ada
17	Julius Caesar Yoma Pratama	L	Tidak Ada
18	M Naufal Rafa Raditya Putra	L	pembagian kekuasaan; konsep kekuasaan; pembagian kekuasaan di Indonesia; tugas dan fungsi kementerian; hubungan lembaga kementerian dan LPNK; cerminan penerapan nilai-nilai pancasila dalam penyelenggaraan pemerintahan ;
19	Maria Agustha Naresvari Bakti P	P	Tidak Ada
20	Muhammad Aqil Royihan	L	pengertian kekuasaan; penerapan nilai-nilai pancasila dalam penyelenggaraan pemerintahan; macam-macam lembaga kementerian dan LPNK; cerminan penerapan nilai-nilai pancasila dalam penyelenggaraan pemerintahan ;
21	Nabila Fara A Z	P	Tidak Ada
22	Nabilla Putri W	P	Tidak Ada
23	Nadadistya Fourisa Iksani P	P	pembagian kekuasaan; tugas dan fungsi kementerian; penerapan nilai-nilai pancasila dalam penyelenggaraan pemerintahan;
24	Nadhira Ferita K	P	konsep kekuasaan; penerapan nilai-nilai pancasila dalam penyelenggaraan pemerintahan;

No	NAMA PESERTA	L/P	MATERI REMIDIAL
25	Nandini Syahira	P	Tidak Ada
26	Patrisa Kharisma T	P	Tidak Ada
27	Setyo Purnomo	L	konsep kekuasaan; pembagian kekuasaan di Indonesia; tugas dan fungsi kementerian; penerapan nilai-nilai pancasila dalam penyelenggaraan pemerintahan; klasifikasi pembagian kekuasaan negara;
28	Sinta Devi L N	P	Tidak Ada
29	Sukandri Abiyyu Hadiq	L	Tidak Ada
30	Trisnanda Fredi Nabila Ramadhani	P	pengertian kekuasaan; konsep kekuasaan; penerapan nilai-nilai pancasila dalam penyelenggaraan pemerintahan; cerminan penerapan nilai-nilai pancasila dalam penyelenggaraan pemerintahan ;
31	Verena Diptakanya P	P	Tidak Ada
32	Yanuar Vera Febryanti	P	Tidak Ada
33	Zettira Geraldine	P	hubungan lembaga kementerian dan LPNK; penerapan nilai-nilai pancasila dalam penyelenggaraan pemerintahan; macam-macam lembaga kementerian dan LPNK;
34	Bonnie Ferdinand Akbar	L	pengertian kekuasaan; penerapan nilai-nilai pancasila dalam penyelenggaraan pemerintahan;
35			
36			
37			
38			
39			
40			
41			
42			
43			
44			
45			
46			
47			
48			
49			
50			
	Klasikal		#DIV/0!

Mengetahui :
Kepala SMA Negeri 10 Yogyakarta

Yogyakarta, 28 Agustus 2016
Guru Mata Pelajaran

Drs. Basuki
NIP 1991012 198903 1 006

Kusmiyati Nabilah Lestari
NIP 13401241041

PENGELompokan Peserta Remedial

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 10 Yogyakarta

Nama Tes : Ulangan Harian

Mata Pelajaran : PPKn

Kelas/Program : X/MIPA 2

Tanggal Tes : 25 Agustus 2016

SK/KD : Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara

No	Kompetensi Dasar	Peserta Remedial	Hari	Tgl	Jam	Tempat
	Soal Objektif					
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						
13						
14						
15						
16						
17						
18						
19						
20						
21						
22						

No	Kompetensi Dasar	Peserta Remedial	Hari	Tgl	Jam	Tempat
23						
24						
25						
26						
27						
28						
29						
30						
31						
32						
33						
34						
35						
36						
37						
38						
39						
40						
41						
42						
43						
44						
45						
46						
47						
48						
49						
50						
	Soal Essay					
1	pengertian kekuasaan	Habib Mubarak Al-Farokhi; Hanifa Fathya Rahmarani; Intania Puspa D; Julius Caesar Yoma Pratama; Muhammad Agil Royihan ; Nandini Syahira; Sinta Devi L N; Trisnanda Fredi Nabila Ramadhani; Bonnie Ferdinand Akbar.				
2	pembagian kekuasaan	M Naufal Rafa Raditya Putra; Nadadistya Fourisa Iksani P;				

No	Kompetensi Dasar	Peserta Remedial	Hari	Tgl	Jam	Tempat
3	konsep kekuasaan	Alivista Pelangi Astura; Angel Happy Valentina Aulia F D; Anggita Hashifa R; Dini Putri Handayani; Diva Aulia Indra Kusuma; Fedora Reyvi Apta Nayotama; Fragma Dwika O M; Habib Mubarak Al-Farokhi; Hanifa Fathya Rahmarani; Hanifah Sekar Arsy; Imroatulaili Sholihah; Intania Puspa D; Istikomah Uswatun Hasanah; M Naufal Rafa Raditya Putra; Nabila Putri W; Nadhira Ferita K; Nandini Syahira; Setyo Purnomo; Trisnanda Fredi Nabila Ramadhani; Verena Diptakanya P; Yanuar Vera Febryanti;				
4	pembagian kekuasaan di Indonesia	Divia Aulia Indra Kusuma; M Naufal Rafa Raditya Putra; Maria Agustha Naresvari Bakti P; Setyo Purnomo;				
5	tugas dan fungsi kementerian	Diza Rizky ; Hanifa Fathya Rahmarani; Indah Nur Annisa; Istikomah Uswatun Hasanah; M Naufal Rafa Raditya Putra; Nadadistya Fourisa Iksani P; Setyo Purnomo;				
6	hubungan lembaga kementerian dan LPNK	Angel Happy Valentina Aulia F D; Diza Rizky ; Habib Mubarak Al-Farokhi; Hanifa Fathya Rahmarani; Intania Puspa D; Julius Caesar Yoma Pratama; M Naufal Rafa Raditya Putra; Zettira Geraldine;				
7	penerapan nilai-nilai pancasila dalam penyelenggaraan pemerintahan	Angel Happy Valentina Aulia F D; Choliffa Zalza R F; Dini Putri Handayani; Diva Aulia Indra Kusuma; Fedora Reyvi Apta Nayotama; Fragma Dwika O M; Hanifa Fathya Rahmarani; Hanifah Sekar Arsy; Indah Nur Annisa; Istikomah Uswatun Hasanah; Muhammad Aqil Royhan ; Nabila Putri W; Nadadistya Fourisa Iksani P; Nadhira Ferita K; Nandini Syahira; Setyo Purnomo; Sukandri Abiyu Hadig; Trisnanda Fredi Nabila Ramadhani; Verena Diptakanya P; Yanuar Vera Febryanti; Zettira Geraldine; Bonnie Ferdinand Akhar;				
8	klasifikasi pembagian kekuasaan negara	Setyo Purnomo;				
9	macam-macam lembaga kementerian dan LPNK	Muhammad Aqil Royhan ; Zettira Geraldine;				
10	cerminan penerapan nilai-nilai pancasila dalam penyelenggaraan pemerintahan	Divia Aulia Indra Kusuma; Imroatulaili Sholihah; Julius Caesar Yoma Pratama; M Naufal Rafa Raditya Putra; Muhammad Aqil Royhan ; Nabila Fara A Z; Sinta Devi L N; Trisnanda Fredi Nabila Ramadhani;				

No	Kompetensi Dasar	Peserta Remedial	Hari	Tgl	Jam	Tempat
----	------------------	------------------	------	-----	-----	--------

Kepala SMA Negeri 10 Yogyakarta

Guru Mata Pelajaran

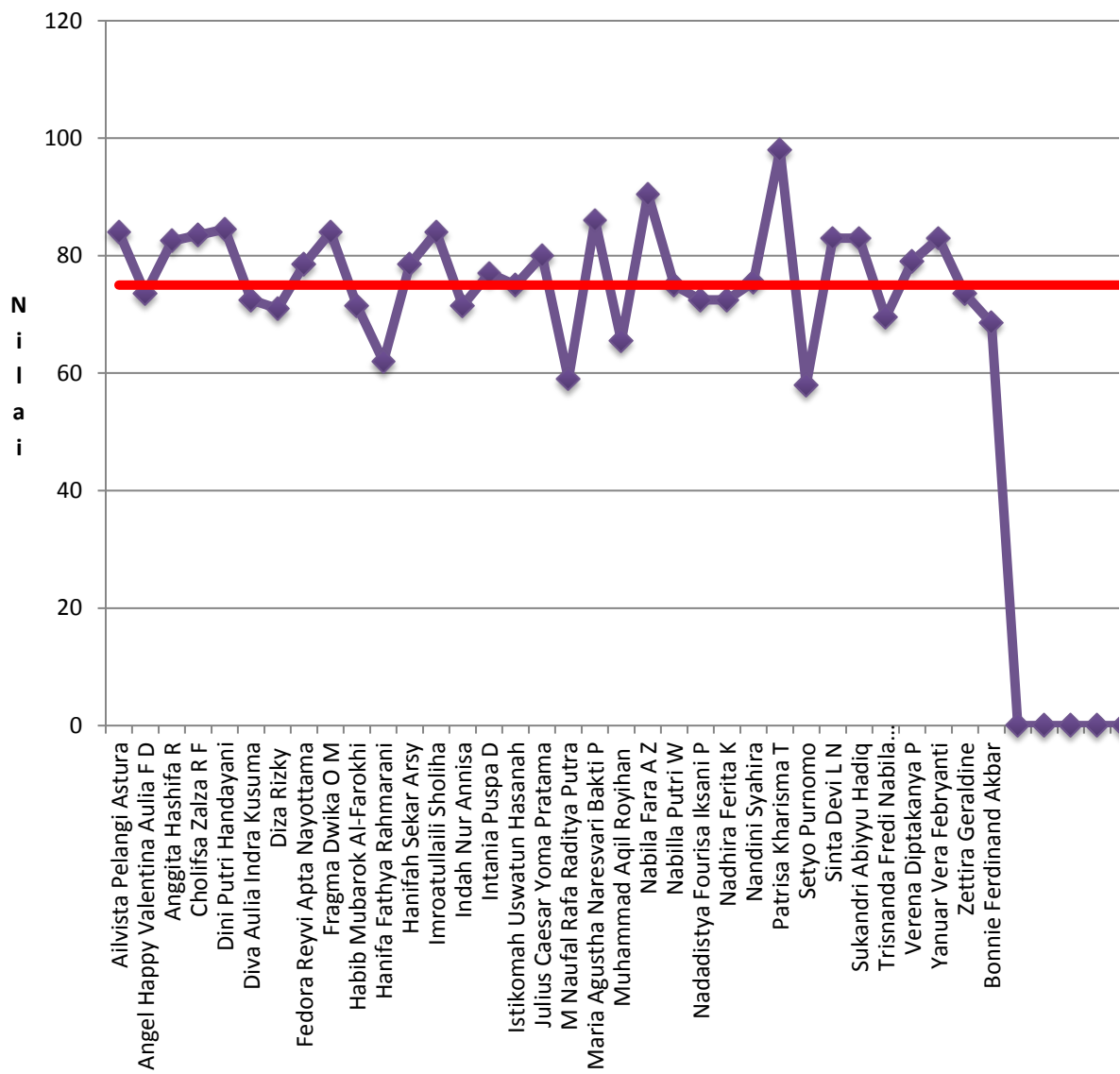
Drs. Basuki

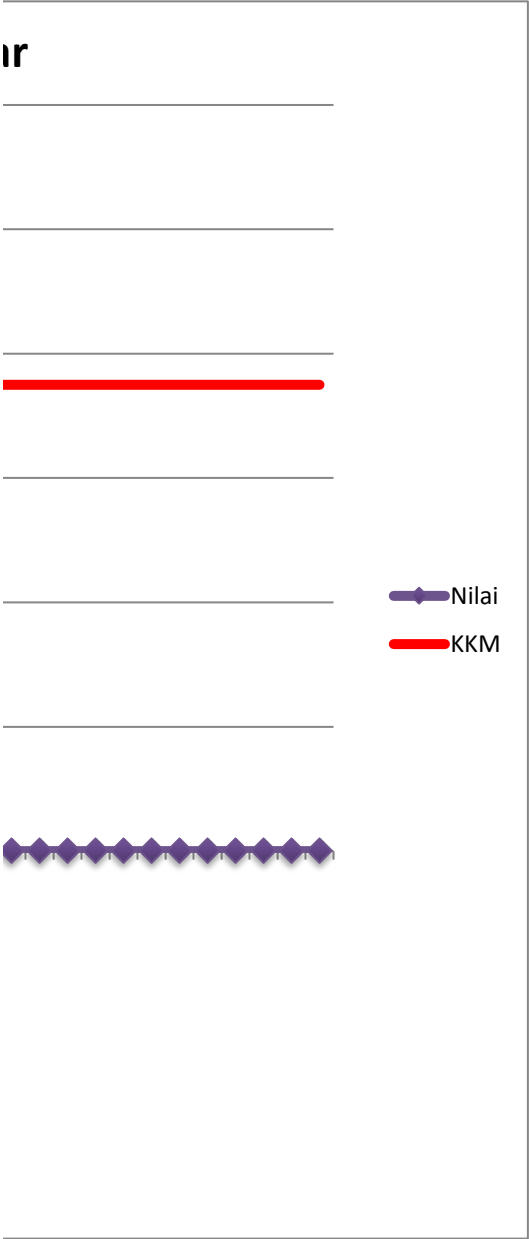
NIP 1991012 198903 1 006

Kusmiyati Nabilah Lestari

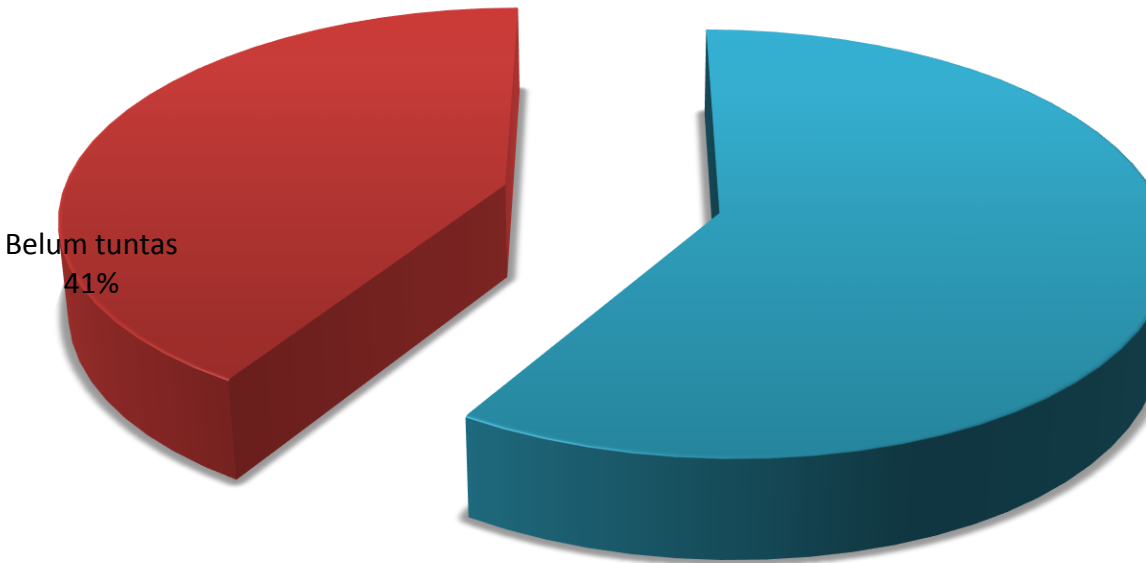
NIP 13401241041

Distribusi Nilai dan Ketuntasan Belajar





Proporsi Ketuntasan Belajar





AnBuso 4.41

© 2011-2012 by Ali Muhson

IDENTITAS

(Hanya diperkenankan mengisi data atau menghapus tetapi **tidak boleh memindah isi data atau mengguna**

Data Umum	Kolom Pengisian
Satuan Pendidikan	SMA Negeri 10 Yogyakarta
Mata Pelajaran	PPKn
Kelas/Program	XII/IPA 3
Nama Tes	Ulangan Harian
SK/KD	Sistem Pemerintahan
Nama Guru	Kusmiyati Nabilah Lestari
NIP	13401241041
Semester	Gasal
Tahun Pelajaran	2016/2017
Tanggal Tes	15 September 2016
Tanggal Diperiksa	15 September 2016
Nama Kepala Sekolah	Drs. Basuki
NIP Kepala Sekolah	1991012 198903 1 006
Tempat Laporan	Yogyakarta
Tanggal Laporan	16 September 2016
Skala Penilaian (10 atau 100)	100
Nilai KKM	75

Data Soal Pilihan Ganda

Jumlah Alternatif Jawaban (Max 5)	
Skor Benar tiap Butir Soal	
Skor Salah tiap butir soal	
Kunci Jawaban (Max 50 soal)	
Skor Maksimal Pilihan Ganda	
Kemampuan yang Diukur untuk Soal Pilihan Ganda	
Soal Nomor 1	
Soal Nomor 2	
Soal Nomor 3	
Soal Nomor 4	
Soal Nomor 5	
Soal Nomor 6	
Soal Nomor 7	
Soal Nomor 8	
Soal Nomor 9	
Soal Nomor 10	
Soal Nomor 11	

Soal Nomor 12	
Soal Nomor 13	
Soal Nomor 14	
Soal Nomor 15	
Soal Nomor 16	
Soal Nomor 17	
Soal Nomor 18	
Soal Nomor 19	
Soal Nomor 20	
Soal Nomor 21	
Soal Nomor 22	
Soal Nomor 23	
Soal Nomor 24	
Soal Nomor 25	
Soal Nomor 26	
Soal Nomor 27	
Soal Nomor 28	
Soal Nomor 29	
Soal Nomor 30	
Soal Nomor 31	
Soal Nomor 32	
Soal Nomor 33	
Soal Nomor 34	
Soal Nomor 35	
Soal Nomor 36	
Soal Nomor 37	
Soal Nomor 38	
Soal Nomor 39	
Soal Nomor 40	
Soal Nomor 41	
Soal Nomor 42	
Soal Nomor 43	
Soal Nomor 44	
Soal Nomor 45	
Soal Nomor 46	
Soal Nomor 47	
Soal Nomor 48	
Soal Nomor 49	
Soal Nomor 50	

Data Soal Essay	
Jumlah Soal (maksimal 10)	8
Skor Maksimal Soal Nomor 1	10
Skor Maksimal Soal Nomor 2	10
Skor Maksimal Soal Nomor 3	10
Skor Maksimal Soal Nomor 4	10

Skor Maksimal Soal Nomor 5	10
Skor Maksimal Soal Nomor 6	20
Skor Maksimal Soal Nomor 7	20
Skor Maksimal Soal Nomor 8	10
Skor Maksimal Soal Nomor 9	
Skor Maksimal Soal Nomor 10	
Skor Maksimal Soal Essay	
Skor Maksimal Gabungan	
Kemampuan yang Diukur untuk Soal Essay	
Soal Nomor 1	Pengertian Sistem Pemerintahan
Soal Nomor 2	Pengertian Bentuk Pemerintahan
Soal Nomor 3	Bentuk-Bentuk Pemerintahan
Soal Nomor 4	Ciri-Ciri Sistem Pemerintahan Presidensial
Soal Nomor 5	Kelemahan dan Kelebihan Sistem Pemerintahan Parlementer
Soal Nomor 6	Macam-macam Pemerintahan Parlementer
Soal Nomor 7	Bentuk dan Sistem Pemerintahan diberbagai Negara
Soal Nomor 8	Sistem Pemerintahan Di Indonesia
Soal Nomor 9	
Soal Nomor 10	

[illegible]

Identitas dan Jawaban Sisw

(Hanya diperkenankan mengisi data atau menghapus te

Skor Maksimal	
10	10
10	10
10	10
10	10
10	20
20	20
10	10
-	-
-	-

No	Nama	Jenis Kelamin	Skor Jawaban Siswa Soal Essay									
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Ardian Kun Rafianto	L	9.0	6.0	10.0	9.5	10.0	20.0	15.0	10.0		
2	Dery Wahyu A	L	10.0	9.5	10.0	10.0	10.0	20.0	15.0	5.0		
3	Dyah Nur R	P	10.0	8.0	4.0	10.0	10.0	20.0	20.0	6.0		
4	M Faisal Alfarisi	L	10.0	10.0	10.0	10.0	10.0	20.0	15.0	10.0		
5	Muhammad Ihsan S	L	10.0	9.5	10.0	10.0	10.0	20.0	15.0	10.0		
6	Aditia Wisnu N	L	10.0	8.0	8.5	10.0	10.0	20.0	20.0	8.5		
7	Ais Shintia Febrianti	P	10.0	9.5	10.0	10.0	9.5	20.0	18.0	10.0		
8	Aprédiakanina Regia W	P	3.0	0.0	9.5	9.0	9.5	20.0	20.0	5.5		
9	Aqmarina Nugraheni	P	10.0	10.0	10.0	10.0	10.0	20.0	20.0	9.5		
10	Berliana Intan P	P	9.0	6.0	9.0	10.0	10.0	20.0	14.0	2.0		
11	Dhanisita Sandirasmana	P	9.5	5.5	9.5	10.0	9.5	20.0	14.0	0.0		
12	Fatimah Nuraini	P	9.5	10.0	10.0	10.0	10.0	20.0	20.0	9.0		
13	Hanif Bayu Ismail	L	10.0	9.0	10.0	10.0	10.0	20.0	20.0	9.0		
14	Hanindia Dwi Wulandari	P	9.5	10.0	10.0	9.0	10.0	20.0	20.0	5.0		
15	Khodrad Izroil	L	10.0	9.5	8.0	10.0	10.0	20.0	20.0	8.0		
16	Syifa Ayu Alsadilla Q	P	8.0	10.0	10.0	10.0	9.0	20.0	20.0	9.0		
17	Titis Nurmaita Murtiyati	P	9.5	3.0	10.0	10.0	10.0	20.0	20.0	7.0		
18	Yanas Anggana S	L	10.0	9.5	10.0	10.0	10.0	20.0	20.0	8.5		
19	Ahmad Afifudin Noviantoro	L	10.0	8.0	10.0	10.0	10.0	20.0	20.0	8.5		
20	Aulia Nur D	P	10.0	9.5	10.0	10.0	10.0	20.0	18.5	10.0		
21	LeonaPutria Devi	P	10.0	10.0	9.5	10.0	10.0	20.0	20.0	10.0		
22	M Tatag Baha'udin	L	5.0	6.0	10.0	9.5	10.0	20.0	15.0	10.0		
23	Titian Ukhuwah Imanniah	P	10.0	9.5	10.0	10.0	9.0	20.0	19.0	10.0		
24	Tituk Hariyanti	P	10.0	9.5	10.0	10.0	10.0	20.0	20.0	10.0		

[illegible]

DAFTAR NILAI SISWA

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 10 Yogyakarta
Nama Tes : Ulangan Harian
Mata Pelajaran : PPKn
Kelas/Program : XII/IPA 3
Tanggal Tes : 15 September 2016
SK/KD : Sistem Pemerintahan

KKM
75

No	NAMA PESERTA	L/P	HASIL TES OBJEKTIF			SKOR TES ESSAY	NILAI	KETERANGAN
			BENAR	SALAH	SKOR			
1	Ardian Kun Rafianto	L				89.5	89.5	Tuntas
2	Dery Wahyu A	L				89.5	89.5	Tuntas
3	Dyah Nur R	P				88.0	88.0	Tuntas
4	M Faisal Alfarisi	L				95.0	95.0	Tuntas
5	Muhammad Ihsan S	L				94.5	94.5	Tuntas
6	Aditia Wisnu N	L				95.0	95.0	Tuntas
7	Ais Shintia Febrianti	P				97.0	97.0	Tuntas
8	Aprediakanina Regita W	P				76.5	76.5	Tuntas
9	Aqmarina Nugraheni	P				99.5	99.5	Tuntas
10	Berliana Intan P	P				80.0	80.0	Tuntas
11	Dhanistia Sandirasmana	P				78.0	78.0	Tuntas
12	Fatimah Nuraini	P				98.5	98.5	Tuntas
13	Hanif Bayu Ismail	L				98.0	98.0	Tuntas
14	Hanindita Dwi Wulandari	P				93.5	93.5	Tuntas
15	Khodrad Izroil	L				95.5	95.5	Tuntas
16	Syifa Ayu Alsadilla Q	P				96.0	96.0	Tuntas
17	Titis Nurmalita Murtiyati	P				89.5	89.5	Tuntas
18	Yanas Anggana S	L				98.0	98.0	Tuntas
19	Ahmad Afifudin Noviantoro	L				96.5	96.5	Tuntas
20	Aulia Nur D	P				98.0	98.0	Tuntas
21	LeonaPutria Devi	P				99.5	99.5	Tuntas
22	M Tatag Baha'udin	L				85.5	85.5	Tuntas
23	Titian Ukhuwah Imanniah	P				97.5	97.5	Tuntas
24	Tituk Hariyanti	P				99.5	99.5	Tuntas
25	Faiq Arkan Dewanto	L				94.5	94.5	Tuntas
26	Galih Kusuma Putra	L				94.0	94.0	Tuntas
27	Hasana Kirana Tara	P				94.5	94.5	Tuntas
28	Rheinasha Nirmala H P	P				97.0	97.0	Tuntas
29	Ummi Hamidah Kartikasari	P				97.0	97.0	Tuntas
30	Zhuhra A Ramadhani	P				78.5	78.5	Tuntas
31								
32								
33								
34								

No	NAMA PESERTA	L/P	HASIL TES OBJEKTIF			SKOR TES ESSAY	NILAI	KETERANGAN
			BENAR	SALAH	SKOR			
35								
36								
37								
38								
39								
40								
41								
42								
43								
44								
45								
46								
47								
48								
49								
50								
- Jumlah peserta test =		30	Jumlah Nilai =		0	2784	2784	
- Jumlah yang tuntas =		30	Nilai Terendah =		0.00	76.50	76.50	
- Jumlah yang belum tuntas =		0	Nilai Tertinggi =		0.00	99.50	99.50	
- Persentase peserta tuntas =		100.0	Rata-rata =		#DIV/0!	92.78	92.78	
- Persentase peserta belum tuntas =		0.0	Standar Deviasi =		#DIV/0!	6.79	6.79	

Mengetahui :
Kepala SMA Negeri 10 Yogyakarta

Yogyakarta, 16 September 2016
Guru Mata Pelajaran

Drs. Basuki
NIP 1991012 198903 1 006

Kusmiyati Nabilah Lestari
NIP 13401241041

HASIL ANALISIS SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 10 Yogyakarta
Nama Tes : Ulangan Harian
Mata Pelajaran : PPKn
Kelas/Program : XII/IPA 3
Tanggal Tes : 15 September 2016
SK/KD : Sistem Pemerintahan

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Keterangan
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
1	-	-	-	-	-	-
2	-	-	-	-	-	-
3	-	-	-	-	-	-
4	-	-	-	-	-	-
5	-	-	-	-	-	-
6	-	-	-	-	-	-
7	-	-	-	-	-	-
8	-	-	-	-	-	-
9	-	-	-	-	-	-
10	-	-	-	-	-	-
11	-	-	-	-	-	-
12	-	-	-	-	-	-
13	-	-	-	-	-	-
14	-	-	-	-	-	-
15	-	-	-	-	-	-
16	-	-	-	-	-	-
17	-	-	-	-	-	-
18	-	-	-	-	-	-
19	-	-	-	-	-	-
20	-	-	-	-	-	-
21	-	-	-	-	-	-
22	-	-	-	-	-	-
23	-	-	-	-	-	-
24	-	-	-	-	-	-
25	-	-	-	-	-	-
26	-	-	-	-	-	-
27	-	-	-	-	-	-
28	-	-	-	-	-	-
29	-	-	-	-	-	-
30	-	-	-	-	-	-
31	-	-	-	-	-	-
32	-	-	-	-	-	-
33	-	-	-	-	-	-
34	-	-	-	-	-	-

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Keterangan
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
35	-	-	-	-	-	-
36	-	-	-	-	-	-
37	-	-	-	-	-	-
38	-	-	-	-	-	-
39	-	-	-	-	-	-
40	-	-	-	-	-	-
41	-	-	-	-	-	-
42	-	-	-	-	-	-
43	-	-	-	-	-	-
44	-	-	-	-	-	-
45	-	-	-	-	-	-
46	-	-	-	-	-	-
47	-	-	-	-	-	-
48	-	-	-	-	-	-
49	-	-	-	-	-	-
50	-	-	-	-	-	-

Mengetahui :
Kepala SMA Negeri 10 Yogyakarta

Yogyakarta, 16 September 2016
Guru Mata Pelajaran

Drs. Basuki
NIP 1991012 198903 1 006

Kusmiyati Nabilah Lestari
NIP 13401241041

SEBARAN JAWABAN SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 10 Yogyakarta
Nama Tes : Ulangan Harian
Mata Pelajaran : PPKn
Kelas/Program : XII/IPA 3
Tanggal Tes : 15 September 2016
SK/KD : Sistem Pemerintahan

No Butir	Persentase Jawaban						Jumlah
	A	B	C	D	E	Lainnya	
1	-	-	-	-	-	-	-
2	-	-	-	-	-	-	-
3	-	-	-	-	-	-	-
4	-	-	-	-	-	-	-
5	-	-	-	-	-	-	-
6	-	-	-	-	-	-	-
7	-	-	-	-	-	-	-
8	-	-	-	-	-	-	-
9	-	-	-	-	-	-	-
10	-	-	-	-	-	-	-
11	-	-	-	-	-	-	-
12	-	-	-	-	-	-	-
13	-	-	-	-	-	-	-
14	-	-	-	-	-	-	-
15	-	-	-	-	-	-	-
16	-	-	-	-	-	-	-
17	-	-	-	-	-	-	-
18	-	-	-	-	-	-	-
19	-	-	-	-	-	-	-
20	-	-	-	-	-	-	-
21	-	-	-	-	-	-	-
22	-	-	-	-	-	-	-
23	-	-	-	-	-	-	-
24	-	-	-	-	-	-	-
25	-	-	-	-	-	-	-
26	-	-	-	-	-	-	-
27	-	-	-	-	-	-	-
28	-	-	-	-	-	-	-
29	-	-	-	-	-	-	-
30	-	-	-	-	-	-	-
31	-	-	-	-	-	-	-
32	-	-	-	-	-	-	-
33	-	-	-	-	-	-	-
34	-	-	-	-	-	-	-

No Butir	Persentase Jawaban						Jumlah
	A	B	C	D	E	Lainnya	
35	-	-	-	-	-	-	-
36	-	-	-	-	-	-	-
37	-	-	-	-	-	-	-
38	-	-	-	-	-	-	-
39	-	-	-	-	-	-	-
40	-	-	-	-	-	-	-
41	-	-	-	-	-	-	-
42	-	-	-	-	-	-	-
43	-	-	-	-	-	-	-
44	-	-	-	-	-	-	-
45	-	-	-	-	-	-	-
46	-	-	-	-	-	-	-
47	-	-	-	-	-	-	-
48	-	-	-	-	-	-	-
49	-	-	-	-	-	-	-
50	-	-	-	-	-	-	-

Mengetahui :
Kepala SMA Negeri 10 Yogyakarta

Yogyakarta, 16 September 2016
Guru Mata Pelajaran

Drs. Basuki
NIP 1991012 198903 1 006

Kusmiyati Nabilah Lestari
NIP 13401241041

HASIL ANALISIS SOAL ESSAY

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 10 Yogyakarta
Nama Tes : Ulangan Harian
Mata Pelajaran : PPKn
Kelas/Program : XII/IPA 3
Tanggal Tes : 15 September 2016
SK/KD : Sistem Pemerintahan

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan	
1	0.501	Baik	0.928	Mudah	Cukup Baik
2	0.839	Baik	0.815	Mudah	Cukup Baik
3	0.236	Cukup Baik	0.950	Mudah	Cukup Baik
4	0.335	Baik	0.988	Mudah	Cukup Baik
5	0.346	Baik	0.982	Mudah	Cukup Baik
6	-	-	1.000	Mudah	Cukup Baik
7	0.626	Baik	0.913	Mudah	Cukup Baik
8	0.650	Baik	0.790	Mudah	Cukup Baik
9	-	-	-	-	-
10	-	-	-	-	-

Mengetahui :
Kepala SMA Negeri 10 Yogyakarta

Yogyakarta, 16 September 2016
Guru Mata Pelajaran

Drs. Basuki
NIP 1991012 198903 1 006

Kusmiyati Nabilah Lestari
NIP 13401241041

MATERI REMIDIAL INDIVIDUAL DAN KLASIKAL

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 10 Yogyakarta
Nama Tes : Ulangan Harian
Mata Pelajaran : PPKn
Kelas/Program : XII/IPA 3
Tanggal Tes : 15 September 2016
SK/KD : Sistem Pemerintahan

No	NAMA PESERTA	L/P	MATERI REMIDIAL
1	Ardian Kun Rafianto	L	Tidak Ada
2	Dery Wahyu A	L	Tidak Ada
3	Dyah Nur R	P	Tidak Ada
4	M Faisal Alfarisi	L	Tidak Ada
5	Muhammad Ihsan S	L	Tidak Ada
6	Aditia Wisnu N	L	Tidak Ada
7	Ais Shintia Febrianti	P	Tidak Ada
8	Aprediakanina Regita W	P	Tidak Ada
9	Aqmarina Nugraheni	P	Tidak Ada
10	Berliana Intan P	P	Tidak Ada
11	Dhanistia Sandirasmana	P	Tidak Ada
12	Fatimah Nuraini	P	Tidak Ada
13	Hanif Bayu Ismail	L	Tidak Ada
14	Hanindita Dwi Wulandari	P	Tidak Ada
15	Khodrad Izroil	L	Tidak Ada
16	Syifa Ayu Alsadilla Q	P	Tidak Ada
17	Titis Nurmalita Murtiyati	P	Tidak Ada
18	Yanas Anggana S	L	Tidak Ada
19	Ahmad Afifudin Noviantoro	L	Tidak Ada
20	Aulia Nur D	P	Tidak Ada
21	LeonaPutria Devi	P	Tidak Ada
22	M Tatag Baha'udin	L	Tidak Ada
23	Titian Ukhuwah Imanniah	P	Tidak Ada
24	Tituk Hariyanti	P	Tidak Ada
25	Faiq Arkan Dewanto	L	Tidak Ada
26	Galih Kusuma Putra	L	Tidak Ada
27	Hasana Kirana Tara	P	Tidak Ada
28	Rheinasha Nirmala H P	P	Tidak Ada
29	Ummi Hamidah Kartikasari	P	Tidak Ada
30	Zhuhra A Ramadhani	P	Tidak Ada
31			
32			
33			
34			
35			

No	NAMA PESERTA	L/P	MATERI REMIDIAL
36			
37			
38			
39			
40			
41			
42			
43			
44			
45			
46			
47			
48			
49			
50			
	Klasikal		#DIV/0!

Mengetahui :
Kepala SMA Negeri 10 Yogyakarta

Yogyakarta, 16 September 2016
Guru Mata Pelajaran

Drs. Basuki
NIP 1991012 198903 1 006

Kusmiyati Nabilah Lestari
NIP 13401241041

PENGELompokan Peserta Remedial

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 10 Yogyakarta

Nama Tes : Ulangan Harian

Mata Pelajaran : PPKn

Kelas/Program : XII/IPA 3

Tanggal Tes : 15 September 2016

SK/KD : Sistem Pemerintahan

No	Kompetensi Dasar	Peserta Remedial	Hari	Tgl	Jam	Tempat
	Soal Objektif					
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						
13						
14						
15						
16						
17						
18						
19						
20						
21						
22						

No	Kompetensi Dasar	Peserta Remidial	Hari	Tgl	Jam	Tempat
23						
24						
25						
26						
27						
28						
29						
30						
31						
32						
33						
34						
35						
36						
37						
38						
39						
40						
41						
42						
43						
44						
45						
46						
47						
48						
49						
50						
	Soal Essay					
1	Pengertian Sistem Pemerintahan	Apredia kanina Regita W; M Tatag Baha'udin;				
2	Pengertian Bentuk Pemerintahan	Apredia kanina Regita W; Dhanisla Sandrasmana; Titis Nurmaita Murtyati; Zhuhra A Ramadhani;				
3	Bentuk-Bentuk Pemerintahan	Dyah Nur R;				

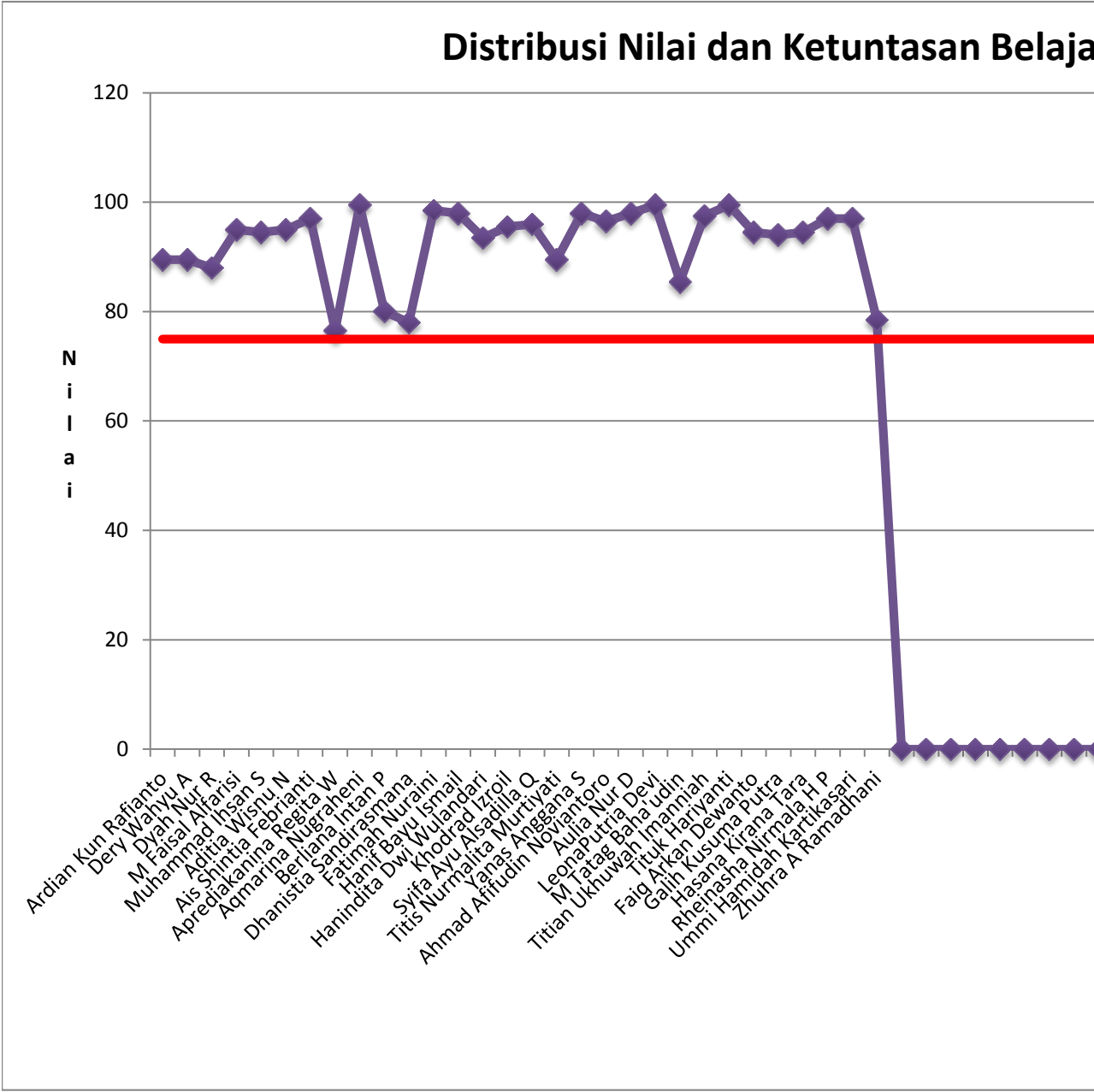
No	Kompetensi Dasar	Peserta Remidial	Hari	Tgl	Jam	Tempat
4	Ciri-Ciri Sistem Pemerintahan Presidensi					
5	Kelemahan dan Kelebihan Sistem Pemerintahan Parlementer					
6	Macam-macam Pemerintahan Parlementer					
7	Bentuk dan Sistem Pemerintahan diberbagai Negara	Zhuhra A Ramadhani;				
8	Sistem Pemerintahan Di Indonesia	Dery Wahyu A; Apredjakanina Regia W; Berliana Intan P; Dhanisfia Sandrasmana; Hanindita Dwi Wulandari; Faiq Arkan Dewanto;				
9						
10						

Mengetahui :
Kepala SMA Negeri 10 Yogyakarta

Yogyakarta, 16 September 2016
Guru Mata Pelajaran

Drs. Basuki
NIP 1991012 198903 1 006

Kusmiyati Nabilah Lestari
NIP 13401241041



ir

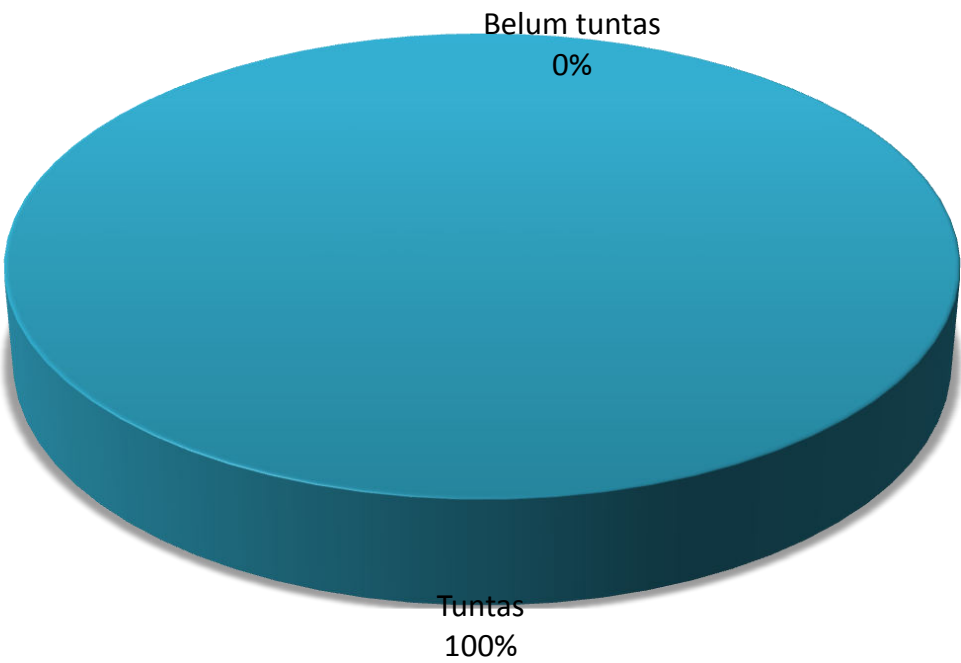


◆ Nilai

— KKM



Proporsi Ketuntasan Belajar





Kisi-Kisi Ujian Tengah Semester

Materi Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Kelas : XMIPA/IPS

Alokasi Waktu : 90 menit

Jumlah Soal : 40 Butir (pilihan ganda) dan 6 butir (Essay)

No	Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Bentuk Soal	No Urut Soal
1	KI.1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.	3.1 Menganalisis Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara	a. Sistem Pembagian Kekuasaan Negara	3.1.1. Menganalisis sistem pembagian kekuasaan negara Republik Indonesia	Pilihan Ganda	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, Dan essay no.1
	KI.2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab , peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam		b. Kedudukan dan Fungsi Kementerian Negara Republik Indonesia dan Lembaga Pemerintah Non Kementerian	3.1.2. Mengidentifikasi kedudukan dan fungsi kementerian negara Republik Indonesia dan lembaga pemerintahan non departemen		8, 9, 10,11, 12,13, 14 Dan essay no.2
			c. Nilai-nilai Pancasila dalam Penyelenggaraan pemerintahan	3.1.3. Menganalisis Nilai-nilai Pancasila dalam penyelenggaraan pemerintahan.		15, 16, 17, 18, 19

	<p>pergaulan dunia.</p> <p>KI.3 Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.</p> <p>KI.4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait</p>					
--	--	--	--	--	--	--

	dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.					
2	<p>KI.1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.</p> <p>KI.2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai</p>	<p>3.1 Menganalisis ketentuan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan</p>	<p>a. Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia</p> <p>b. Kedudukan warga negara dan Penduduk Indonesia</p> <p>c. Kemerdekaan beragama dan berkepercayaan terhadap Tuhan YME</p>	<p>3.2.1. Mengidentifikasi wilayah negara kesatuan Republik Indonesia</p> <p>3.2.2. Membedakan kedudukan warga negara dan penduduk Indonesia</p> <p>3.2.3. Menganalisis kemerdekaan beragama dan</p>	Pilihan Ganda	<p>20, 21, 22,23, 24, 25 Dan essay no.3</p> <p>26, 27, 28, 29, 30, 31, 32 Dan essay no.4</p> <p>33,34,</p>

	<p>permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.</p> <p>KI.3 Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat</p>		<p>di Indonesia</p> <p>d. Sistem Pertahanan dan Keamanan Negara Republik Indonesia</p>	<p>berkepercayaan di Indonesia</p> <p>3.2.4. Mengidentifikasi sistem pertahanan dan keamanan Republik Indonesia</p>		<p>35 Dan essay no.5</p> <p>36,37, 38, 39, 40 Dan essay no.6</p>
--	--	--	--	---	--	--

	<p>dan minatnya untuk memecahkan masalah.</p> <p>KI.4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.</p>					
--	--	--	--	--	--	--

**NASKAH SOAL ULANGAN HARIAN I
TAHUN PELAJARAN 2016/ 2017**

Mata Pelajaran	: Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas	: XII
Hari/ Tanggal	: Sabtu, 10 September 2016
Waktu	: 2 x 45 menit

Petunjuk Umum:

1. Jawaban soal **boleh** tidakurut sesuai nomor.
2. Teliti kembali jawaban anda secara cermat sebelum dikumpulkan.
3. Setelah mengerjakan, soal dikembalikan kepada guru.
4. Berdoa dan selamat mengerjakan dengan percaya pada kemampuan diri sendiri! 😊 😊 😊

😊😊SOAL😊😊!!!

1. Jelaskan pengertian sistem pemerintahan dalam arti luas dan dalam arti sempit!
2. Jelaskan Bentuk pemerintahan menurut teori Polybios!
3. Sebutkan dan jelaskan bentuk pemerintahan menurut teori moderen !
4. Sebutkan kelemahan dan kelebihan dari sistem pemerintahan **presidensil** !
5. Sebutkan ciri-ciri sistem pemerintahan **parlementer** !
6. Jelaskan jenis parlementer dibawah ini beserta contoh negara yang menggunakannya.
 - a. Unikameral
 - b. Bikameral
7. Sebutkan dan jelaskan bentuk pemerintahan dan sistem pemerintahan dari negara dibawah ini:
 - a. Inggris
 - b. Amerika Serikat
 - c. Indonesia
8. Sebutkan dua faktor bagaimana pengaruh suatu sistem pemerintahan yg dianut oleh suatu negara terhadap negara lain. Berikan Contohnya !

**NASKAH SOAL ULANGAN HARIAN I
TAHUN PELAJARAN 2016/ 2017**

Mata Pelajaran	: Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas	: XII
Hari/ Tanggal	:
Waktu	: 2 x 45 menit

Petunjuk Umum:

5. Jawab soal **boleh** tidakurut sesuai nomor.
6. Teliti kembali jawaban anda secara cermat sebelum dikumpulkan.
7. Setelah mengerjakan, soal dikembalikan kepada guru.
8. Berdoalah selamat mengerjakan dengan percaya pada kemampuan diri sendiri! 😊😊😊

😊😊SOAL😊😊!!!

9. Jelaskan pengertian pemerintah dalam arti luas dan dalam arti sempit!
10. Sebutkan dan jelaskan bentuk pemerintahan menurut Aristoteles !
11. Sebutkan dan jelaskan bentuk pemerintahan menurut teori moderen !
12. Sebutkan ciri-ciri dari sistem pemerintahan **presidensial** !
13. Sebutkan kelemahan dan kelebihan sistem pemerintahan **parlementer** !
14. Jelaskan jenis parlemen di bawah ini beserta contoh negara yang menggunakannya.
 - c. Unikameral
 - d. Bikameral
15. Sebutkan dan jelaskan bentuk pemerintahan dan sistem pemerintahan di negara di bawah ini:
 - d. Inggris
 - e. Amerika Serikat
 - f. Indonesia
16. Sebutkan bentuk pemerintahan dan sistem pemerintahan yang pernah dianut di Indonesia beserta terjadi pada masa apa!

Soal Pilihan Ganda

Pilihlah salah satu jawaban yang dianggap paling benar !

1. Pengelolaan kekuasaan negara dilakukan oleh lembaga-lembaga negara, pengelolaan kekuasaan negara juga dilakukan oleh presiden beserta para menteri negara selaku pemegang kekuasaan ...
 - a. kekuasaan legislatif
 - b. kekuasaan eksekutif**
 - c. kekuasaan yudikatif
 - d. kekuasaan federatif
 - e. kekuasaan koordinatif
2. Teori kekuasaan negara yang dikemukakan oleh John Locke disempurnakan oleh Montesquieu, di mana perbedaan dari teori yang dikemukakan oleh keduanya terletak pada kekuasaan ...
 - a. Kekuasaan Eksekutif
 - b. Kekuasaan Yudikatif
 - c. Kekuasaan Federatif**
 - d. Kekuasaan Eksaminatif
 - e. Kekuasaan Legislatif
3. Kekuasaan federatif oleh Montesquieu dimasukkan ke dalam kekuasaan ...
 - a. Yudikatif
 - b. Eksekutif**
 - c. Legislatif
 - d. Eksaminatif
 - e. Konstitutif
4. Pembagian kekuasaan yang berdasarkan tingkatnya atau terbagi beberapa tingkatan dalam suatu pemerintahan merupakan pembagian kekuasaan secara ...
 - a. Diagonal
 - b. Horizontal
 - c. Lurus
 - d. Vertikal**
 - e. Sejajar
5. Kekuasaan yang berhubungan dengan penyelenggaraan pemeriksaan atas pengelolaan dan tanggung jawab tentang keuangan negara berada pada kekuasaan ...
 - a. Kekuasaan Federatif
 - b. Kekuasaan Konstitutif
 - c. Kekuasaan Yudikatif
 - d. Kekuasaan Eksaminatif**
 - e. Kekuasaan Eksekutif
6. Kegiatan yang menunjukkan kewenangan presiden sebagai kepala negara adalah ...
 - a. Membentuk kabinet menteri**
 - b. Membahas rancangan undang-undang APBN
 - c. Membuat laporan pertanggung jawaban penggunaan APBN
 - d. Memberi pengampunan hukuman kepada terpidana kasus narkoba
 - e. Menetapkan peraturan pemerintah pengganti undang-undang
7. Kegiatan yang menunjukkan kewenangan presiden sebagai kepala negara adalah ...
 - a. Membentuk kabinet menteri**
 - b. Membahas rancangan undang-undang APBN

- c. Membuat laporan pertanggung jawaban penggunaan APBN
 - d. Memberi pengampunan hukuman kepada terpidana kasus narkoba
 - e. Menetapkan peraturan pemerintah pengganti undang-undang
8. Berikut ini merupakan fungsi dari kementerian, kecuali ...
- a. Perumusan, penetapan, dan pelaksanaan kebijakan di bidangnya
 - b. Pengelolaan barang milik/kekayaan negara yang menjadi tanggung jawabnya
 - c. **Menyelenggarakan urusan tertentu dalam pemerintahan**
 - d. Pengawasan atas pelaksanaan tugas di bidangnya
 - e. Pelaksanaan kegiatan teknis dari pusat sampai ke daerah
9. Kedudukan Kementrian adalah sebagai berikut...
- a. Berada di bawah presiden bertanggung jawab pada DPR
 - b. **berada di bawah dan bertanggung jawab terhadap presiden.**
 - c. berada di bawah presiden dan bertanggung jawab terhadap parlemen.
 - d. berada di bawah dan bertanggung jawab terhadap kabinet.
 - e. berada di bawah dan bertanggung jawab terhadap pre
10. Keberadaan Kementerian Negara Republik Indonesia diatur secara tegas dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal
- a. Pasal 12
 - b. **Pasal 17**
 - c. Pasal 21
 - d. Pasal 23
 - e. Pasal 27
11. Kedudukan dan fungsi kementrian diatur dalam undang-undang...
- a. UU No. 17 Tahun 2015
 - b. UU No. 47 Tahun 2013
 - c. **UU No. 7 Tahun 2015**
 - d. UU No. 17 Tahun 2009
 - e. UU No. 105 Tahun 2009
12. Berikut ini merupakan lembaga pemerintahan non-kementerian (LNPK), kecuali ...
- a. BNI
 - b. ANRI
 - c. BKKBN
 - d. **BUMN**
 - e. LIPI
13. Kementrian riset teknologi dan pendidikan tinggi adalah jenis kementrian yang masuk dalam klasifikasi kementrian...
- a. Kelompok I
 - b. **Kelompok II**
 - c. Kelompok III
 - d. Kemetrian koordinator
 - e. Kementrian nomenklatur
14. Kementran yang berada dalam klasifikasi kelompok III adalah...

- a. Kementrian pemberdayaan bangsa pada era globalisasi perempuan dan perlindungan sekarang ini anak
 - b. Kementrian Pertahanan
 - c. kementrian agama
 - d. kementrian hukum dan hak asasi manusia
 - e. kementrian Kementrian koordinator bidang perekonomian
15. Sebagai warga negara sudah sepatutnya kita wajib mendukung penyelenggaraan negara berorientasi kepada kepentingan rakyat dan merupakan perwujudan nilai-nilai Pancasila sebagai ideologi terbuka. Berikut ini merupakan sikap positif terhadap Pancasila sebagai ideologi terbuka, kecuali ...
- a. Bersikap terbuka terhadap perubahan yang berdampak pada kemakmuran bangsa
 - b. Menyaring budaya-budaya asing yang masuk baik secara langsung maupun tidak langsung
 - c. Mengembangkan prinsip toleransi, bekerja sama dan kekeluargaan dalam setiap perikehidupan
 - d. Mengembangkan kehidupan demokrasi yang disesuaikan dengan kebutuhan bangsa dewasa ini
 - e. Menyerap semua nilai-nilai yang masuk demi kemajuan
16. Pembukaan UUD 1945 merupakan landasan bangsa Indonesia yang mengandung tiga tata nilai utama yaitu...
- a. Dimensi Spiritual , Dimensi kultural, Dimensi institusional
 - b. Dimensi Spiritual , Dimensi Parktis, Dimensi institusional
 - c. Dimensi Spiritual , Dimensi parktis, Dimensi konstitusi
 - d. Dimensi Spiritual , Dimensi kultural, Dimensi konstitusi
 - e. Dimensi konstitusi , Dimensi kultural, Dimensi parktis
17. Perhatikan data di bawah ini :
- (1). Cinta akan kemajuan dan pembangunan
 - (2). Pimpinan kerakyatan adalah hikmat kebijaksanaan yang dilandasi akal sehat.
 - (3). Keseimbangan antara hak dan kewajiban, serta menghormati orang lain.
 - (4). Musyawarah untuk mufakat dicapai dalam permusyawaratan wakil-wakil rakyat.
- Berdasarkan data diatas yang merupakan implementasi dari nilai kerakyatan terdapat pada nomor ...
- a. 2 dan 4
 - b. 1 dan 3
 - c. 1 dan 4
 - d. 1 dan 2
 - e. 3 dan 4

18. Sikap positif yang perlu dikembangkan warga negara sebagai implementasi nilai-nilai Pancasila adalah sebagai berikut, kecuali ...
- Mendukung kebijakan pemerintah dalam penyelenggaraan negara yang demokratis dan bebas dari KKN.
 - Berpartisipasi dalam rangka pelaksanaan pembangunan nasional.
 - Mengembangkan prinsip toleransi, bekerja sama dalam setiap peri kehidupan.
 - Memajukan kesejahteraan umum serta mencerdaskan kehidupan bangsa
 - Bersikap terbuka terhadap perubahan yang berdampak pada kemaslahatan Bangsa.**
19. Dalam rangka perwujudan sikap terbuka diperlukan kondisi yang dapat menumbuhkan sikap tersebut, kecuali ...
- Terwujudnya nilai-nilai agama dan budaya
 - Terwujudnya persatuan bagi bangsa Indonesia
 - Terwujudnya demokrasi yang menjamin HAM
 - Terwujudnya pemerintahan yang kuat dan absolut**
 - Terwujudnya pemerintahan yang bersih dan transparan
20. Batas suatu negara dapat berupa batas Alami yaitu seperti di bawah ini kecuali...
- Palung, sungai, hutan, patok
 - Tembok, selat, sungai, pohon
 - Pohon, raffia, fikiran, hidup
 - Sungai, hutan, gunung, pager berduri
 - Sungai, gunung, hutan, pohon**
21. Masyarakat internasional sejak tahun 1982 telah menggunakan UNCLOS sebagai landasan hukum laut. Apa kepanjangan dari Unclos....
- Under Nation Conventioan in Law On the Sea*
 - United Nations Convention on the Law of the Sea***
 - United Nations Convention the Law on the Sea*
 - Under Nations Convention in the Law Ocean and the Sea*
 - United Nations Convention in the Law Ocean and the Sea*
22. Garis khayal yang berjarak 12 mil laut dari garis dasar ke arah laut lepas, disebut zona ...
- Zona Ekonomi Eksklusif
 - Zona Laut Teritorial**
 - Zona Landas Kontinen
 - Zona Laut Lepas
 - Zona Kelautan
23. Garis yang ditarik dari bibir pantai pulau terluar sejauh 200 mil laut, di mana kekayaan yang berada di dalam perairannya merupakan kekayaan Indonesia, disebut ...

- a. **Zona Ekonomi Eksklusif**
 - b. Zona Laut Teritorial
 - c. Zona Landas Kontinen
 - d. Zona Laut Lepas
 - e. Zona Kelautan
24. Wilayah darat Indonesia di sebelah Timur berbatasan langsung dengan negara...
- a. Timur Leste
 - b. **Papua Nuginie**
 - c. Malaysia
 - d. Brunei Darussalam
 - e. Singapura
25. Wilayah darat Indonesia di sebelah Utara berbatasan langsung dengan wilayah darat negara...
- a. Timur Leste
 - b. Papua Nuginie
 - c. **Malaysia**
 - d. Thailand
 - e. Jepang
26. Orang yang berdasarkan hukum tertentu atau menurut undang-undang merupakan anggota dari suatu negara dinamakan ...
- a. Penduduk
 - b. Orang asing
 - c. **Warga negara**
 - d. Bukan penduduk
 - e. Bukan warga negara
27. Stelsel yang menyatakan bahwa seseorang akan menjadi warga negara suatu negara apabila mengajukan permohonan dan melakukan tindakan hukum tertentu adalah ...
- a. Ius soli
 - b. **Stelsel aktif**
 - c. Stelsel pasif
 - d. Naturalisasi
 - e. Ius Sanguinis
28. Hak yang dimiliki warga negara untuk memilih suatu kewarganegaraan (dalam stelsel aktif) dinamakan ...
- a. Ius soli
 - b. **Hak opsi**
 - c. Hak repudiasi
 - d. Naturalisasi
 - e. Ius sanguinis
29. Asas yang menentukan kewarganegaraan seseorang menurut pertalian darah atau yang menentukan kewarganegaraan seseorang ialah kewarganegaraan orang tuanya, adalah asas ...
- a. Hak opsi
 - b. Ius soli
 - c. Hak repudiasi
 - d. Naturalisasi
 - e. **Ius sanguinis**
30. Seorang bernama B berasal dari negara yang menganut asas ius sanguinis, kemudian melahirkan anak di negara yang menganut asas ius soli. Dengan demikian, status kewarganegaraan anak tersebut adalah ...
- a. Ius soli
 - b. Apatride
 - c. **Bipatride**
 - d. Ius sanguinis

- e. Naturalisasi
31. Menurut UU Nomor 12 tahun 2006, yang dimaksud dengan Warga Negara Indonesia adalah, kecuali ...
- a. Anak yang lahir dari perkawinan yang sah dari seorang ayah Warga Negara Indonesia dan ibu warga negara asing.
 - b. Anak yang lahir dari perkawinan yang sah dari seorang ayah warga negara asing dan ibu Warga Negara Indonesia.
 - c. Anak yang lahir dalam tenggang waktu 300 (tiga ratus) hari setelah ayahnya meninggal dunia dari perkawinan yang sah dan ayahnya Warga Negara Indonesia.
 - d. Anak yang lahir di luar perkawinan yang sah dari seorang ibu Warga Negara Indonesia.
 - e. Anak yang lahir dalam daerah RI yang oleh orang tuanya tidak diketahui dengan cara yang sah.
32. Menurut Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2006, Warga Negara Indonesia akan kehilangan kewarganegaraannya jika yang bersangkutan ...
- a. Anak yang lahir dari perkawinan yang sah dari seorang ayah Warga Negara Indonesia dan ibu warga negara asing
 - b. Tidak menolak kewarganegaraan lain, sedangkan orang yang bersangkutan mendapat kesempatan untuk itu
 - c. Secara sukarela menyatakan janji setia kepada negara asing atau bagian dari negara asing tersebut
 - d. Tidak diwajibkan tetapi turut serta dalam pemilihan sesuatu yang bersifat ketatanegaraan untuk suatu negara asing
 - e. Mempunyai paspor atau surat tanda kewarganegaraan yang masih berlaku dari negara lain
33. Indonesia menjamin kebebasan setiap warga negaranya untuk memeluk dan menjalankan ibadah menurut agama dan kepercayaannya masing-masing, dimana hal tersebut ditegaskan dalam pasal ...
- a. Pasal 25
 - b. Pasal 26
 - c. Pasal 27
 - d. Pasal 28
 - e. **Pasal 29**
34. Dalam membangun kerukunan umat beragama, di Indonesia mengenal konsep ...
- a. **Tri kerukunan umat beragama**
 - b. Tri kemakmuran umat beragama
 - c. Tri kehidupan umat beragama
 - d. Tri keserasian umat beragama

- e. Tri keselarasan umat beragama
35. untuk mewujudkan ketentuan tersebut, diperlukan hal-hal sebagai berikut, kecuali...
- Adanya pengakuan yang sama oleh pemerintah terhadap agama-agama yang dipeluk oleh warga negara.
 - Tiap pemeluk agama mempunyai kewajiban, hak dan kedudukan yang sama dalam negara dan pemerintahan.
 - Adanya kebebasan yang otonom bagi setiap penganut agama dengan agamanya itu, apabila terjadi perubahan agama, yang bersangkutan mempunyai kebebasan untuk menetapkan dan menentukan agama yang ia kehendaki.
 - Adanya sikap pemerintah yang mengarahkan pada agama tertentu, dalam mencapai persamaan agama.
 - Adanya kebebasan yang otonom bagi tiap golongan umat beragama serta perlindungan hukum dalam pelaksanaan kegiatan peribadatan dan kegiatan keagamaan lainnya
36. Wilayah Indonesia yang sangat luas membutuhkan sistem pertahanan dan keamanan untuk menjaga ...
- Stabilitas ekonomi
 - Stabilitas politik
 - Stabilitas nasional
 - Stabilitas budaya
 - Stabilitas sosial
37. Dalam sistem pertahanan keamanan rakyat semesta, rakyat berfungsi sebagai ...
- Kekuatan utama sistem keamanan
 - Kekuatan utama sistem pertahanan
 - Kekuatan mayoritas sistem pertahanan
 - Kekuatan pendukung pertahanan keamanan
 - Kekuatan utama sistem pertahanan dan keamanan
38. Secara legal formal pencurian ikan oleh kapal asing di perairan Indonesia dapat dikategorikan kejahatan luar biasa. Paling utama: pelanggaran kedaulatan. Merujuk kepada Konvensi PBB tentang Hukum Laut 1982, masuknya kapal ikan asing secara ilegal di laut teritorial Indonesia dapat dikategorikan membahayakan kedamaian, ketertiban, atau keamanan nasional (Pasal 19). UU No 31/2004 yang diperbarui dengan UU No 45/2009 tentang Perikanan menyebutkan, aksi pencurian ikan tergolong tindak pidana. Berdasarkan artikel di atas, *ilegal fishing* merupakan salah satu ancaman terhadap...
- Patriotisme
 - Kedaulatan negara
 - Ketenteraman negara

- d. Keamanan Indonesia
 - e. Pertahanan Indonesia
39. Contoh keikutsertaan siswa di sekolah dalam pelatihan dasar kemiliteran dapat dilakukan melalui kegiatan ...
- a. Menjadi prajurit TNI/Polri
 - b. Mengikuti pertandingan olah raga di tingkat internasional
 - c. Mengikuti kegiatan kepramukaan dengan penuh kesadaran
 - d. Mengikuti olimpiade fisika, matematika, dan kimia di luar negeri
 - e. Pengabdian warga negara dalam menanggulangi korban bencana alam
40. Sikap dan perilaku warga negara yang dijiwai kecintaannya terhadap negara kesatuan republik Indonesia berdasarkan Pancasila dan UUD Negara RI tahun 1945 dalam menjamin kelangsungan hidup hidup bangsa dan negara. Pernyataan tersebut merupakan pengertian ...
- a. Bela negara
 - b. Sistem bela negara
 - c. Pertahanan negara
 - d. Sistem keamanan nasional
 - e. Sistem pertahanan keamanan rakyat semesta

Soal Essay

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan tepat!

1. Sebutkan dan jelaskan pembagian kekuasaan di Indonesia dibawah ini beserta lembaga yang memegang kekuasaan tersebut
 - a. pembagian kekuasaan secara **Vertikal**
 - b. pembagian kekuasaan secara **horizontal**
2. Jelaskan serta berikan contoh lembaga dibawah ini:
 - a. Fungsi dan kedudukan kementerian
(5 contoh kementerian)
 - b. Pengertian dari lembaga pemerintahan non kementerian (LPNK) beserta minimal 5 LPNK yang anda ketahui
3. Jelaskan apa yang dimaksud dengan wilayah ekstrateritorial beserta minimal 2 contoh wilayah ekstrateritorial!
4. Jelaskan mengenai 2 macam naturalisasi di Indonesia sebagai berikut:
 - a. Naturalisasi Biasa
 - b. Naturalisasi Istimewa
5. Sebutkan trikerukunan umat beragama di Indonesia!
6. Sistem pertahanan dan keamanan negara Indonesia yang bersifat

semesta. Sebutkan ciri-ciri dari sifat semesta ini!

Kunci Jawaban Soal UTS PPKn Kelas X

A. Soal Objektif

1	B	11	C	21	B	31	E
2	C	12	D	22	B	32	E
3	B	13	B	23	A	33	E
4	D	14	A	24	B	34	A
5	D	15	E	25	C	35	D
6	A	16	A	26	C	36	C
7	A	17	A	27	B	37	D
8	C	18	E	28	B	38	B
9	B	19	D	29	E	39	C
10	B	20	E	30	C	40	A

B. Soal Essay

- 1.
- a. Pembagian kekuasaan secara vertikal merupakan pembagian kekuasaan berdasarkan tingkatannya, yaitu pembagian kekuasaan antara beberapa tingkatan pemerintahan.
- Contoh dalam kekuasaan eksekutif (kekuasaan menjalankan pemerintahan) dari presiden sebagai tikantang yang tinggi kemudian ke bawah ada gubernur dibawahnya ada bupati/walikota kemudian yang terakhir di tingkat Desa.
- b. Pembagian kekuasaan secara horizontal Pembagian kekuasaan pada tingkatan pemerintahan pusat berlangsung antara lembagalembaga negara yang sederajat. klasifikasi kekuasaan negara yang umumnya terdiri atas tiga jenis kekuasaan (legislatif, eksekutif dan yudikatif) menjadi enam kekuasaan negara, yaitu:
- 1) Kekuasaan konstitutif, yaitu kekuasaan untuk mengubah dan menetapkan Undang-Undang Dasar. Kekuasaan ini dijalankan oleh Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR)
 - 2) Kekuasaan eksekutif, yaitu kekuasaan untuk menjalankan undangundang dan penyelenggraan pemerintahan negara. Kekuasaan ini dipegang oleh Presiden.
 - 3) Kekuasaan legislatif, yaitu kekuasaan untuk membentuk undangundang. Kekuasaan ini dipegang oleh Dewan Perwakilan Rakyat (DPR)

- 4) Kekuasaan yudikatif atau disebut kekuasaan kehakiman yaitu kekuasaan untuk menyelenggarakan peradilan guna menegakkan hukum dan keadilan. Kekuasaan ini dipegang oleh Mahkamah Agung (MA) dan Mahkamah Konstitusi (MK)
- 5) Kekuasaan eksaminatif/inspektif, yaitu kekuasaan yang berhubungan dengan penyelenggaraan pemeriksaan atas pengelolaan dan tanggung jawab tentang keuangan negara. Kekuasaan ini dijalankan oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BK)
- 6) Kekuasaan moneter, yaitu kekuasaan untuk menetapkan dan melaksanakan kebijakan moneter, mengatur dan menjaga kelancaran sistem pembayaran, serta memelihara kestabilan nilai rupiah. Kekuasaan ini dijalankan oleh Bank Indonesia (BI) selaku bank sentral di Indonesia.

2. fungsi dan kedudukan kementerian.

Fungsi kementerian fungsiperumusan dan penetapan kebijakan di bidangnya, koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan di bidangnya, pengelolaan barang milik/kekayaan negara yang menjadi tanggung jawabnya, dan pengawasan atas pelaksanaan tugas di bidangnya.

Kedudukan kementerian adalah berada di bawah dan bertanggung jawab terhadap presiden.

Contoh:

- 1) Kementerian koordinator bidang politik , hukum dan keamanan
 - 2) Kementerian koordinator bidang perekonomian
 - 3) Kementerian koordinator bidang pembangunan manusia dan kebudayaan
 - 4) Kementerian koordinator bidang kemaritiman
 - 5) Kementerian dalam negeri
 - 6) Kementerian luar negeri
 - 7) Kementerian Pertahanan
 - 8) kementerian agama, hukum dan hak asasi manusia, keuangan, pendidikan dan kebudayaan, kementerian riset teknologi dan pendidikan tinggi, kementerian kesehatan, sosial, ketenagakerjaan, perindustrian, dst.
3. Wilayah ekstrateritorial ini merupakan wilayah negara kita yang dalam kenyataannya terdapat di wilayah negara lain. Keberadaan wilayah ini diakui

oleh hukum internasional. Perwujudan dari wilayah ini adalah kantor-kantor perwakilan diplomatik Republik Indonesia di negara lain, kapal perang Indonesia, dll.

4.
 - a. naturalisasi biasa atau Stelsel aktif, yaitu seseorang harus melakukan tindakan hukum tertentu secara aktif untuk menjadi warga negara.
 - b. Naturalisasi istimewa atau Stelsel pasif, yaitu seseorang dengan sendirinya dianggap menjadi warga negara tanpa melakukan suatu tindakan hukum tertentu. Naturalisasi Istimewa diberikan kepada orang asing yang telah berjasa kepada negara Republik Indonesia atau dengan alasan kepentingan negara, setelah memperoleh pertimbangan Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia.
5. Di negara kita mengenal konsep Tri Kerukunan Umat Beragama, yang terdiri atas kerukunan internal umat seagama, kerukunan antar umat berbeda agama, dan kerukunan antar umat beragama dengan pemerintah.
6. Sistem pertahanan dan keamanan rakyat semesta ini hakikatnya merupakan segala upaya menjaga pertahanan dan keamanan negara meliputi seluruh rakyat Indonesia, segenap sumber daya nasional, sarana dan prasarana nasional, serta seluruh wilayah negara sebagai satu kesatuan yang utuh dan menyeluruh. Sistem pertahanan dan keamanan negara yang bersifat semesta bercirikan sebagai berikut.
 - a. Kerakyatan, yaitu orientasi pertahanan dan keamanan negara diabdikan oleh dan untuk kepentingan seluruh rakyat.
 - b. Kesemestaan, yaitu seluruh sumber daya nasional didayagunakan bagi upaya pertahanan.
 - c. Kewilayahan, yaitu gelar kekuatan pertahanan dilaksanakan secara menyebar di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, sesuai dengan kondisi geografis sebagai negara kepulauan.

SILABUS KURIKULUM 2013

Nama Sekolah : SMA Negeri 10 Yogyakarta

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Kelas/ Semester : X

Tahun Pelajaran : 2016/2017

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	IPK	Proses Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
KI.1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.	3.1 Nilai-Nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara.	<ul style="list-style-type: none">sistem pembagian kekuasaan negara Republik Indonesia.	<ul style="list-style-type: none">Mampu menganalisis pembagian kekuasaan di IndonesiaMampu mendeskripsikan macam-macam pembagian kekuasaan	<u>Mengamati</u> Siswa mengamati gambar tokoh pencetus pembagian kekuasaan yang ditampilkan oleh guru terkait dengan materi <u>Menanya</u> Guru memberikan kesempatan dan memberikan	<u>Teknik Penilaian:</u> <ul style="list-style-type: none">Tes tertulisTes LisanPerformanice testPenugasan	2 X 45 Menit	<ul style="list-style-type: none">Buku Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraa n Kelas X, Penerbit : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan , 2016Buku -buku yang relevanVideo Youtube tentang materi.Internet dengan
KI.2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam		<ul style="list-style-type: none">kedudukan dan fungsi kementerian negara Republik Indonesia dan lembaga pemerintahan non	<ul style="list-style-type: none">Mampu menganalisis kedudukan dan fungsi kementerian negara Republik Indonesia.				

<p>penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.</p> <p>KI.4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan</p>				<p>menggunakan berbagai sumber belajar</p> <p>- Menalar/mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membuat analisis konsep pembagian kekuasaan dari John Locke dan Montesquieu <p><u>Mengomunikasikan</u></p> <p>n</p> <p>Peserta didik mempresentasikan hasil dari diskusi</p>			
--	--	--	--	--	--	--	--

			kelompok mereka terhadap materi yang diberikan oleh guru. Kelompok lain boleh mengajukan pertanyaan.				
	3.2 Menganalisis Ketentuan UUD Negara RI tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan.	<ul style="list-style-type: none">Wilayah negara kesatuan Republik Indonesia.	<ul style="list-style-type: none">mampu mendiskripsikan Wilayah negara kesatuan Republik Indonesia.mampu menganalisis Wilayah negara kesatuan	<u>Mengamati</u> Siswa mengamati gambar tokoh pencetus pembagian kekuasaan yang ditampilkan oleh	<u>Teknik Penilaian:</u> <ul style="list-style-type: none">Tes tertulisTes LisanPerformance testPenugasa	2 X 45 Menit	<ul style="list-style-type: none">Buku Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraa n Kelas X, Penerbit : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan ,

		<ul style="list-style-type: none"> kedudukan warga negara dan penduduk Indonesia. 	<p>Republik Indonesia.</p> <ul style="list-style-type: none"> mampu menjelaskan kedudukan warga negara dan penduduk Indonesia. mampu menganalisis kedudukan warga negara dan penduduk Indonesia. mampu menjelaskan kemerdekaan beragama dan kepercayaan di Indonesia. 	<p>guru terkait dengan materi</p> <p><u>Menanya</u></p> <p>Guru memberikan kesempatan dan memberikan dorongan kepada seluruh siswa untuk mengajukan pertanyaan. atau bisa juga peserta didik di minta untuk menjawab pertanyaan dari temannya sehingga terjadi komunikasi yang lebih aktif antara guru dan peserta didik.</p> <p><u>Mengeksplorasi</u></p>	<p>n</p> <p>- Sikap</p> <p>Instrument penilaian:</p>	<p>2 X 45 Menit</p>	<p>2016</p> <ul style="list-style-type: none"> Buku -buku yang relevan Video Youtube tentang materi. Internet dengan artikel-artiel yang sesuai dengan amteri UUD 1945
		<ul style="list-style-type: none"> kemerdekaan beragama dan kepercayaan di Indonesia. 				<p>2 X 45 Menit</p>	

		<ul style="list-style-type: none"> • sistem pertahanan dan keamanan Republik Indonesia. 	<ul style="list-style-type: none"> - mampu menganalisis kemerdekaan beragama dan kepercayaan di Indonesia. - mampu menjelaskan sistem pertahanan dan keamanan Republik Indonesia. - mampu menganalisis sistem pertahanan dan keamanan Republik Indonesia. 	Peserta didik mengumpulkan informasi tentang materi melalui diskusi berpasangan dengan menggunakan berbagai sumber belajar			
				<ul style="list-style-type: none"> - Menalar/mengasosiasi <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membuat analisis konsep pembagian kekuasaan dari John Locke dan 		2 X 45 Menit	

			<p>Montesquieu</p> <p><u>Mengomunikasika</u></p> <p>II</p> <p>Peserta didik mempresentasikan hasil dari diskusi kelompok mereka terhadap materi yang diberikan oleh guru. Kelompok lain boleh mengajukan pertanyaan.</p>			<ul style="list-style-type: none"> Buku Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraa n Kelas X, Penerbit : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan ,
	<p>3.3 Menganalisis kewenangan lembaga lembaga Negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia</p>	<ul style="list-style-type: none"> Suprastruktur Sistem Politik Indonesia. 	<ul style="list-style-type: none"> Mampu mendiskripsikan Suprastruktur Sistem Politik Indonesia Mampu menganalisis Suprastruktur Sistem Politik Indonesia 	<p><u>Mengamati</u></p> <p>Siswa mengamati gambar tokoh pencetus pembagian kekuasaan yang ditampilkan oleh</p>	<p><u>Teknik</u></p> <p><u>Penilaian:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis Tes Lisan Performa nce test Penugasa 	<p>2 X 45 Menit</p> <ul style="list-style-type: none">

		<ul style="list-style-type: none"> Lembaga-Lembaga Negara RI menurut UUD NRI Tahun 1945. 	<ul style="list-style-type: none"> Mampu menganalisis Lembaga-Lembaga Negara RI menurut UUD NRI Tahun 1945. 	guru terkait dengan materi	n		2016
		<ul style="list-style-type: none"> Impeachment dalam Ketatanegaraan RI. 	<ul style="list-style-type: none"> Mampu menjelaskan Lembaga-Lembaga Negara RI menurut UUD NRI Tahun 1945. 	<p><u>Menanya</u></p> <p>Guru memberikan kesempatan dan memberikan dorongan kepada seluruh siswa untuk mengajukan pertanyaan. atau bisa juga peserta didik di minta untuk menjawab pertanyaan dari temannya sehingga terjadi komunikasi yang lebih aktif antara guru dan peserta didik.</p> <p><u>Mengeksplorasi</u></p>	<ul style="list-style-type: none"> Sikap <p>Instrument penilaian:</p>	2 X 45 Menit	<ul style="list-style-type: none"> Buku -buku yang relevan Video Youtube tentang materi. Internet dengan artikel-artiel yang sesuai dengan amteri UUD 1945
			<ul style="list-style-type: none"> Mampu menjelaskan Impeachment dalam Ketatanegaraan RI. 			2 X 45 Menit	

		<ul style="list-style-type: none"> Tata Kelola Pemerintahan yang Baik. 	menganalisis Impeachment dalam Ketatanegaraan RI.	Peserta didik mengumpulkan informasi tentang materi melalui diskusi berpasangan dengan menggunakan berbagai sumber belajar	2 X 45 Menit	
		<ul style="list-style-type: none"> Partisipasi Warga Negara dalam Sistem Politik RI. 	<ul style="list-style-type: none"> Mampu menganalisis ciri-ciri Tata Kelola Pemerintahan yang Baik. Mampu mendiskripsikan Partisipasi Warga Negara dalam Sistem Politik RI 	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik membuat analisis konsep pembagian kekuasaan dari John Locke dan 	2 X 45 Menit	

			Mampu menganalisis Partisipasi Warga Negara dalam Sistem Politik RI	Montesquieu <u>Mengomunikasikan</u> II Peserta didik mempresentasikan hasil dari diskusi kelompok mereka terhadap materi yang diberikan oleh guru. Kelompok lain boleh mengajukan pertanyaan.			
	3.4 Menganalisis hubungan struktural dan fungsional pemerintahan pusat dan daerah menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.	<ul style="list-style-type: none"> Desentralisasi atau Otonomi Daerah dalam Konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia. 	<ul style="list-style-type: none"> Mampu mendiskripsikan Desentralisasi atau Otonomi Daerah dalam Konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia. menganalisis 	<u>Mengamati</u> Siswa mengamati gambar tokoh pencetus pembagian kekuasaan yang ditampilkan oleh	<u>Teknik Penilaian:</u> <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis Tes Lisan Performa nse test Penugasa 	2 X 45 Menit	<ul style="list-style-type: none"> Buku Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraa n Kelas X, Penerbit : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan ,

		<ul style="list-style-type: none"> • Kedudukan dan Peran Pemerintah Pusat. 	<ul style="list-style-type: none"> - mampu menjelaskan Kedudukan dan Peran Pemerintah Pusat. - Mampu menganalisis Kedudukan dan Peran Pemerintah Pusat. 	<p>guru terkait dengan materi</p> <p><u>Menanya</u></p> <p>Guru memberikan kesempatan dan dorongan kepada seluruh siswa untuk mengajukan pertanyaan. atau bisa juga peserta didik di minta untuk menjawab pertanyaan dari temannya sehingga terjadi komunikasi yang lebih aktif antara guru dan peserta didik.</p> <p><u>Mengeksplorasi</u></p>	<p>n</p> <p>- Sikap</p> <p>Instrument penilaian:</p>	<p>2 X 45 Menit</p>	<p>2016</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buku -buku yang relevan • Video Youtube tentang materi. • Internet dengan artikel-artiel yang sesuai dengan amteri • UUD 1945
		<ul style="list-style-type: none"> • Kedudukan dan Peran Pemerintah Daerah. 	<ul style="list-style-type: none"> - mampu menjelaskan Kedudukan dan 			2 X 45 Menit	

		<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan hubungan struktural dan fungsional Pemerintah Pusat dan Daerah. 	Peran Pemerintah Daerah. - Mampu menganalisis Kedudukan dan Peran Pemerintah Daerah. - Mampu Menunjukkan hubungan struktural dan fungsional Pemerintah Pusat dan Daerah. Mampu menganalisis Menunjukkan struktural dan fungsional Pemerintah Pusat dan Daerah.	Peserta didik mengumpulkan informasi tentang materi melalui diskusi berpasangan dengan menggunakan berbagai sumber belajar - Menalar/mengasosiasi <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membuat analisis konsep pembagian kekuasaan dari John Locke dan 		2 X 45 Menit	
--	--	---	---	---	--	--------------	--

			<p>Montesquieu</p> <p><u>Mengomunikasika</u></p> <p>II</p> <p>Peserta didik mempresentasikan hasil dari diskusi kelompok mereka terhadap materi yang diberikan oleh guru. Kelompok lain boleh mengajukan pertanyaan.</p>			<ul style="list-style-type: none"> Buku Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraa n Kelas X, Penerbit : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan ,
	<p>3.5 Faktor-faktor pembentuk integrasi nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika</p>	<ul style="list-style-type: none"> Kebhinnekaan Bangsa Indonesia. 	<ul style="list-style-type: none"> Mampu menjelaskan Kebhinnekaan Bangsa Indonesia. Mampu menganalisis Kebhinnekaan Bangsa Indonesia. 	<p><u>Mengamati</u></p> <p>Siswa mengamati gambar tokoh pencetus pembagian kekuasaan yang ditampilkan oleh</p>	<p><u>Teknik</u></p> <p><u>Penilaian:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis Tes Lisan Performa nce test Penugasa 	<p>2 X 45 Menit</p> <ul style="list-style-type: none">

		<ul style="list-style-type: none"> Konsep Integrasi Nasional. 	<ul style="list-style-type: none"> Mampu menjelaskan Konsep Integrasi Nasional. Mampu menganalisis Konsep Integrasi Nasional. 	<p>guru terkait dengan materi</p> <p><u>Menanya</u></p> <p>Guru memberikan kesempatan dan memberikan dorongan kepada seluruh siswa untuk mengajukan pertanyaan. atau bisa juga peserta didik di minta untuk menjawab pertanyaan dari temannya sehingga terjadi komunikasi yang lebih aktif antara guru dan peserta didik.</p> <p><u>Mengeksplorasi</u></p>	<ul style="list-style-type: none"> Sikap Instrument penilaian: 	2 X 45 Menit	2016 <ul style="list-style-type: none"> Buku -buku yang relevan Video Youtube tentang materi. Internet dengan artikel-artiel yang sesuai dengan amteri UUD 1945
		<ul style="list-style-type: none"> Faktor-Faktor Pembentuk Integrasi Nasional. 	<ul style="list-style-type: none"> Mampu menjelaskan berbagai Faktor Pembentuk Integrasi Nasional. Mampu menganalisis Faktor-Faktor Pembentuk Integrasi Nasional. 			2 X 45 Menit	

		<ul style="list-style-type: none"> • tantangan dalam menjaga keutuhan NKRI. 	<ul style="list-style-type: none"> - Mampu mendeskripsikan tantangan dalam menjaga keutuhan NKRI. - Mampu menganalisis tantangan dalam menjaga keutuhan NKRI. 	Peserta didik mengumpulkan informasi tentang materi melalui diskusi berpasangan dengan menggunakan berbagai sumber belajar - Menalar/mengasosiasi <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membuat analisis konsep pembagian kekuasaan dari John Locke dan 	2 X 45 Menit	
		<ul style="list-style-type: none"> • peran serta warga negara dalam menjaga persatuan dan kesatuan bangsa. 	<ul style="list-style-type: none"> - Mampu mendiskripsikan peran serta warga negara dalam menjaga persatuan dan kesatuan bangsa - Mampu menganalisis peran serta warga negara dalam menjaga persatuan dan kesatuan bangsa 	Peserta didik <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membuat analisis konsep pembagian kekuasaan dari John Locke dan 	2 X 45 Menit	

			<p>Montesquieu</p> <p><u>Mengomunikasika</u></p> <p>II</p> <p>Peserta didik mempresentasikan hasil dari diskusi kelompok mereka terhadap materi yang diberikan oleh guru. Kelompok lain boleh mengajukan pertanyaan.</p>			<ul style="list-style-type: none"> Buku Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraa n Kelas X, Penerbit : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan ,
	<p>3.6 Indikator ancaman terhadap negara dan upaya penyelesaiannya di bidang ideologi, politik, social, ekonomi, budaya, pertahanan, dan keamanan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika</p>	<ul style="list-style-type: none"> ancaman terhadap integrasi nasional. 	<ul style="list-style-type: none"> Mampu menjelaskan berbagai ancaman terhadap integrasi nasional Mampu menganalisis ancaman terhadap integrasi 	<p><u>Mengamati</u></p> <p>Siswa mengamati gambar tokoh pencetus pembagian kekuasaan yang ditampilkan oleh</p>	<p><u>Teknik</u></p> <p><u>Penilaian:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis Tes Lisan Performa nce test Penugasa 	<p>2 X 45 Menit</p>

		<ul style="list-style-type: none">ancaman di Bidang poleksosbudhan ka.	<div><div>nasional</div><div><ul style="list-style-type: none">Mampu menjelaskan bahaya ancaman di Bidang poleksosbudhan kamMampu menganalisi ancaman di Bidang poleksosbudhan kam</div></div>	<p>guru terkait dengan materi</p> <p><u>Menanya</u></p> <p>Guru memberikan kesempatan dan kesempatan memberikan dorongan kepada seluruh siswa untuk mengajukan pertanyaan. atau bisa juga peserta didik di minta untuk menjawab pertanyaan dari temannya sehingga terjadi komunikasi yang lebih aktif antara guru dan peserta didik.</p> <p><u>Mengeksplorasi</u></p>	<div><div>n</div><div>- Sikap</div><div>Instrument penilaian:</div></div>	2 X 45 Menit	2016 <ul style="list-style-type: none">Buku -buku yang relevanVideo Youtube tentang materi.Internet dengan artikel-artiel yang sesuai dengan amteriUUD 1945
		<ul style="list-style-type: none">peran Serta Masyarakat dalam mengatasi berbagaiancaman dalam membangun integritas nasional	<div><div>nasional</div><div><ul style="list-style-type: none">Mampu mendiskripsika n peran Serta Masyarakat dalam mengatasi berbagaiancaman dalam membangun integritas nasional</div></div>				

			<div>- Mampu menganalisis peran Serta Masyarakat dalam mengatasi berbagaiancaman dalam membangun integritas nasional</div>	<div>Peserta didik mengumpulkan informasi tentang materi melalui diskusi berpasangan dengan menggunakan berbagai sumber belajar</div> <div>- Menalar/mengasosiasi</div> <div><ul style="list-style-type: none">• Peserta didik membuat analisis konsep pembagian kekuasaan dari John Locke dan</div>			
--	--	--	--	--	--	--	--

			<p>Montesquieu</p> <p><u>Mengomunikasika</u></p> <p>II</p> <p>Peserta didik mempresentasikan hasil dari diskusi kelompok mereka terhadap materi yang diberikan oleh guru. Kelompok lain boleh mengajukan pertanyaan.</p>			<ul style="list-style-type: none"> Buku Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraa n Kelas X, Penerbit : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan ,
	<p>3.7 Arti pentingnya Wawasan Nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia</p>	<ul style="list-style-type: none"> Wawasan Nusantara. 	<ul style="list-style-type: none"> Mampu menguraikan mengenai Wawasan Nusantara. Mampu menganalisis mengenai Fungsi dan Tujuan Wawasan Nusantara. 	<p><u>Mengamati</u></p> <p>Siswa mengamati gambar tokoh pencetus pembagian kekuasaan yang ditampilkan oleh</p>	<p><u>Teknik</u></p> <p><u>Penilaian:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis Tes Lisan Performa nce test Penugasa 	<p>2 X 45 Menit</p> <ul style="list-style-type: none">

		<ul style="list-style-type: none"> Fungsi dan Tujuan Wawasan Nusantara. 	<ul style="list-style-type: none"> Mampu menjelaskan Fungsi dan Tujuan Wawasan Nusantara. 	<p>guru terkait dengan materi</p> <p><u>Menanya</u></p> <p>Guru memberikan kesempatan dan dorongan kepada seluruh siswa untuk mengajukan pertanyaan. atau bisa juga peserta didik di minta untuk menjawab pertanyaan dari temannya sehingga terjadi komunikasi yang lebih aktif antara guru dan peserta didik.</p> <p><u>Mengeksplorasi</u></p>	<p>n</p> <p>- Sikap</p> <p>Instrument penilaian:</p>	<p>2 X 45 Menit</p>	<p>2016</p> <ul style="list-style-type: none"> Buku -buku yang relevan Video Youtube tentang materi. Internet dengan artikel-artiel yang sesuai dengan amteri UUD 1945
		<ul style="list-style-type: none"> Aspek Trigatra dan Pancagatra dalam Wawasan Nusantara. 	<ul style="list-style-type: none"> Mampu mnganalisis Aspek Trigatra dan Pancagatra dalam Wawasan Nusantara. Mampu menjelaskan Aspek Trigatra dan Pancagatra dalam Wawasan Nusantara. 	<p>guru terkait dengan materi</p> <p><u>Menanya</u></p> <p>Guru memberikan kesempatan dan dorongan kepada seluruh siswa untuk mengajukan pertanyaan. atau bisa juga peserta didik di minta untuk menjawab pertanyaan dari temannya sehingga terjadi komunikasi yang lebih aktif antara guru dan peserta didik.</p> <p><u>Mengeksplorasi</u></p>	<p>n</p> <p>- Sikap</p> <p>Instrument penilaian:</p>	<p>2 X 45 Menit</p>	<p>2016</p> <ul style="list-style-type: none"> Buku -buku yang relevan Video Youtube tentang materi. Internet dengan artikel-artiel yang sesuai dengan amteri UUD 1945
		<ul style="list-style-type: none"> Peran Serta Warga Negara Mendukung Implementasi Wawasan Kebangsaan. 	<ul style="list-style-type: none"> Mampu menganalisis Peran Serta Warga Negara Mendukung 	<p>guru terkait dengan materi</p> <p><u>Menanya</u></p> <p>Guru memberikan kesempatan dan dorongan kepada seluruh siswa untuk mengajukan pertanyaan. atau bisa juga peserta didik di minta untuk menjawab pertanyaan dari temannya sehingga terjadi komunikasi yang lebih aktif antara guru dan peserta didik.</p> <p><u>Mengeksplorasi</u></p>	<p>n</p> <p>- Sikap</p> <p>Instrument penilaian:</p>	<p>2 X 45 Menit</p>	<p>2016</p> <ul style="list-style-type: none"> Buku -buku yang relevan Video Youtube tentang materi. Internet dengan artikel-artiel yang sesuai dengan amteri UUD 1945

			<p>Implementasi Wawasan Kebangsaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mampu menjelaskan berbagai Peran Serta Warga Negara Mendukung Implementasi Wawasan Kebangsaan. 	<p>Peserta didik mengumpulkan informasi tentang materi melalui diskusi berpasangan dengan menggunakan berbagai sumber belajar</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menalar/mengasosiasi <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membuat analisis konsep pembagian kekuasaan dari John Locke dan 			
--	--	--	--	--	--	--	--

				Montesquieu <u>Mengomunikasika</u> <u>n</u> Peserta didik mempresentasikan hasil dari diskusi kelompok mereka terhadap materi yang diberikan oleh guru. Kelompok lain boleh mengajukan pertanyaan.			
--	--	--	--	--	--	--	--

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran

Yogyakarta, Juli 2016
Mahasiswa

Aspiyah, S.Pd
NIP. 19640718 198803 1 007

Kusmiyati Nabilah Lestari
NIM.13401241041

SILABUS PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran
Kelas
Semester
Program Studi
Standar Kompetensi
Alokasi waktu

: Pendidikan Kewarganegaraan
: XII
: Ganjil
: IPA/IPS
: 1. Menampilkan sikap positif terhadap Pancasila sebagai ideologi terbuka
: 6 x 45 menit

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/Ekonomi Kreatif	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Mendeskripsikan Pancasila sebagai ideologi terbuka	Pancasila sebagai ideologi terbuka <ul style="list-style-type: none">Makna ideologi negaraProses perumusan Pancasila sebagai dasar negaraFungsi pokok Pancasila<ul style="list-style-type: none">Pancasila sebagai ideologi terbuka	<ul style="list-style-type: none">Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab	<ul style="list-style-type: none">Percaya diri (keteguhan hati, optimis).Berorientasi pada tugas (bermotivasi, tekun/tabah, berrekad, enerjik).Pengambil resiko (suka tantangan, mampu memimpin)Orientasi ke masa depan (punya perspektif untuk masa depan)	<ul style="list-style-type: none">Mengkaji dari berbagai sumber (buku, nara sumber dsb.) tentang proses perumusan Pancasila sejak sidang BPUPKI sampai dengan sidang PPKI tanggal 18 Agustus 1945Menguraikan fungsi pokok Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegaraMembandingkan ideologi terbuka dan ideologi tertutup	<ul style="list-style-type: none">Mendeskripsikan makna ideologi negaraMengemukakan proses perumusan Pancasila sebagai dasar negaraMenguraikan fungsi pokok Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negaraMembedakan ideologi terbuka dan	<ul style="list-style-type: none">Non tes: Performan ce tes (tugas kelompok/ individu)Tes tertulis (Uraian, pilihan ganda, bentuk lainnya)Presentasi	4 X 45	<ul style="list-style-type: none">Buku Kewarganegaraan Esis Kelas XII, karangan Dra. Retno ListiyartiUndang-Undang-Undang Dasar Republik Indonesia tahun 1945, amandemen I, II, III dan IV, Bandung: Citra Umbara

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				<ul style="list-style-type: none"> Berdiskusi hasil penggalan informasi makna Pancasila sebagai ideologi terbuka 	<ul style="list-style-type: none"> ideologi tertutup Mendeskripsi kan makna Pancasila sebagai ideologi terbuka 			<ul style="list-style-type: none"> Nugroho Notosusanto (1983), Naskah Proklamasi yang Otenik dan Rumusan Pancasila yang Otenik, Jakarta: PN Balai Pustaka.
1.2 Menganalisis Pancasila sebagai sumber nilai dan paradigma pembangunan	Nilai-nilai Pancasila <ul style="list-style-type: none"> Pancasila sebagai sumber nilai Pancasila sebagai paradigma pembangunan 	<ul style="list-style-type: none"> Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab 	<ul style="list-style-type: none"> Percaya diri (keteguhan hati, optimis). Berorientasi pada tugas (bermotivasi, tekun/tabah, berkekad, enerjik). Pengambil resiko (suka tantangan, mampu memimpin) Orientasi ke masa depan (punya perspektif untuk masa depan) 	<ul style="list-style-type: none"> Mengkaji dari beberapa sumber pustaka tentang Pancasila sebagai sumber nilai dan Pancasila sebagai paradigma pembangunan. Berdiskusi hasil kajian tentang Pancasila sebagai sumber nilai dan sebagai paradigma pembangunan 	<ul style="list-style-type: none"> Mendeskripsi kan Pancasila sebagai sumber nilai. Mendeskripsi kan Pancasila sebagai paradigma pembangunan Menganalisis Pancasila sebagai sumber nilai dan paradigma pembangunan 	<ul style="list-style-type: none"> Non tes: Performan ce tes (ugas kelompok/ individu) Tes tertulis (Uraian, pilihan ganda, bentuk lainnya) Presentasi 	2 X 45	<ul style="list-style-type: none"> Buku Kewargan egaan Esis Kelas XII, karangan Dra. Retno Listiyarti UUD 1945 Buku-buku sumber yang relevan Buku pelajaran

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
								<ul style="list-style-type: none"> Media cetak dan elektronik
1.3 Menampilkan sikap positif terhadap Pancasila sebagai ideologi terbuka	<ul style="list-style-type: none"> Perilaku yang sesuai nilai-nilai Pancasila Sikap positif terhadap Pancasila sebagai ideologi terbuka 	<ul style="list-style-type: none"> Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab 	<ul style="list-style-type: none"> Percaya diri (keunggulan hati, optimis). Berorientasi pada tugas (bermotivasi, tekun/tabah, berkekad, enerjik). Pengambil resiko (suka tantangan, mampu memimpin) Orientasi ke masa depan (punya perspektif untuk masa depan) 	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi berita di media elektronik (TV, internet dsb.) dan artikel dari media cetak (buku, koran, majalah dsb) sehingga dapat menunjukkan perilaku positif terhadap Pancasila Mengamati perilaku masyarakat lingkungannya yang sesuai dengan nilai Pancasila sebagai ideologi terbuka (contoh: berani mengemukakan pendapat/demonstrasi) 	<ul style="list-style-type: none"> Menunjukkan contoh sikap dan perilaku positif yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila Menemukan cara bersikap positif yang sesuai dengan Pancasila sebagai ideologi terbuka. 	<ul style="list-style-type: none"> Non tes: <ul style="list-style-type: none"> Portofolio Tes tertulis (Uraian, pilihan ganda, bentuk lainnya) Presentasi 	2 X 45	<ul style="list-style-type: none"> Buku Kewarganegaraan Esis Kelas XII, karangan Dra. Retno Listyarti Mustafa Kamal Pasha, B. Ed, (2002) Pendidikan Kewarganegaraan (Civic Education), Yogyakarta: Citra Karasa Mandiri. Media cetak dan media elektronik Buku-

[illegible]

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMA Negeri 10 Yogyakarta
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas : XII
Semester : 1
Program Studi : IPA/IPS
Standar Kompetensi : 2. Mengevaluasi berbagai sistem pemerintahan
Alokasi waktu : 10 X 45 menit

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/Ekonomi Kreatif	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
2.1 Menganalisis sistem pemerintahan di berbagai negara	<div>Sistem pemerintahan</div> <div>• Pengertian Sistem pemerintahan</div> <div>• Sistem pemerintahan Presidensial dan Parlemen</div> <div>• Ciri-ciri sistem pemerintahan Parlemen dan Presidensial .</div>	<div>• Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab</div>	<div>• Percaya diri (kegugahan hati, optimis).</div> <div>• Berorientasi pada tugas (bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik).</div> <div>• Pengambil resiko (suka tantangan, mampu memimpin)</div> <div>• Orientasi ke masa depan (punya perspektif untuk masa depan)</div>	<div>• Mengkaji berbagai literatur tentang sistem pemerintahan</div> <div>• Mengidentifikasi negara-negara yang menganut sistem Presidensial dan Parlemen</div> <div>• Mendeskripsikan kelebihan dan kelemahan sistem pemerintahan Presidensial dan Parlemen</div> <div>• Menbandingkan dari berbagai aspek, negara-negara yang</div>	<div>• Mendeskripsikan pengertian system pemerintahan</div> <div>• Mengklasifikasikan sistem pemerintahan Presidensial dan Parlemen</div> <div>• Menguraikan kelebihan dan kelemahan sistem pemerintahan Presidensial dan Parlemen</div> <div>• Mengidentifikasi ciri sistem pemerintahan Presidensial dan Parlemen</div>	<div>○ Non tes: Performance tes (tugas kelompok/ individu)</div> <div>○ Tes tertulis (Uraian, pilihan ganda, bentuk lainnya)</div> <div>○ Presentasi</div>	4 X 45	<div>• Buku Kewarganegaraan Esis Kelas XII, karangan Dra. Retno Listyarti</div> <div>• Moh. Kusnardi., Harnaily Ibrahim (1993) Pengantar Hukum Tata Negara RI. FHUI.</div> <div>• Undang-Undang Dasar Republik Indonesia tahun 1945, perubahan I, II, III dan IV</div>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
2.2 Menganalisis pelaksanaan sistem pemerintahan Negara Indonesia	sistem pemerintahan Negara Indonesia <ul style="list-style-type: none"> System pemerintahan menurut UUD 1945 awal kemerdekaan Sistem pemerintahan menurut UUD 1945 setelah adanya perubahan 	<ul style="list-style-type: none"> Relgius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab 	<ul style="list-style-type: none"> Percaya diri (kegubahan hati, optimis). Berorientasi pada tugas (bermotivasi, tekun/tabah, beretekad, enerjik). Pengambil resiko (suka tantangan, mampu memimpin) Orientasi ke masa depan (punya perspektif untuk masa depan) 	<ul style="list-style-type: none"> Mengkaji UUD 1945, dapat menganalisis pelaksanaan sistem pemerintahan Indonesia menurut UUD 1945 pada awal kemerdekaan Mengidentifikasi sistem pemerintahan Indonesia berdasarkan UUD 1945 sebelum dan sesudah perubahan 	<ul style="list-style-type: none"> Menguraikan sistem pemerintahan yang digunakan oleh negara Indonesia menurut UUD 1945. Membandingkan sistem pemerintahan Indonesia berdasarkan UUD 1945 sebelum dengan sesudah perubahan 	<ul style="list-style-type: none"> Non tes: Perform ance tes (tugas kelompok/ individu) Tes tertulis (Uraian, pilihan ganda, bentuk lainnya) 	2 X 45	<ul style="list-style-type: none"> Buku Kewangegaraan Esis Kelas XII, karangan Dra. Retno Listyarti Jimly Ashieddiegy Sistem pemerintahan di Indonesia, makalah penbukaan temu wicara guru Pkn Provinsi DKI dengan Mahkamah Konstitusi, 2005 Buku- buku yang relevan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
2.3 Membandingkan pelaksanaan sistem pemerintahan yang berlaku di Indonesia dengan negara lain	Pelaksanaan sistem pemerintahan Indonesia <ul style="list-style-type: none"> Kelebihan sistem pemerintahan Indonesia Kelurahan sistem pemerintahan Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> Relgius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab 	<ul style="list-style-type: none"> Percaya diri (keguruhan hati, optimis). Berorientasi pada tugas (bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik). Pengambil resiko (suka tantangan, mampu memimpin) Orientasi ke masa depan (punya perspektif untuk masa depan) 	<ul style="list-style-type: none"> Mengkaji berbagai buku, media cetak dan elektronik mengenai kelebihan dan kelemahan pelaksanaan sistem pemerintahan negara RI Menanyakan kepada pejabat pemerintah di lingkungannya tentang kelebihan dan kelemahan sistem pemerintahan negara RI Berdiskusi hasil kajian dan temuan di lapangan tentang Identifikasi sistem pemerintahan Indonesia dibandingkan dengan negara lain 	<ul style="list-style-type: none"> Menguraikan kelebihan dan kelemahan pelaksanaan sistem pemerintahan Indonesia membandingkan sistem pemerintahan Indonesia dengan negara lain 	<ul style="list-style-type: none"> Non tes: <ul style="list-style-type: none"> Performa nce tes (tugas kelompok k/ individu) Tes tertulis (Uraian, pilihan ganda, bentuk lainnya) Presentasi 	2 X 45	<ul style="list-style-type: none"> Buku Kewarganegaraan Esis Kelas XII, karangan Dra. Retno Listyarti Jimly Ashieddiegy Sistem pemerintahan di Indonesia, makalah pembukaaan temu wicara guru Pkn Provinsi DKI dengan Mahkamah Konstitusi, 2005 Buku- buku yang relevan Buku pelajaran

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Yogyakarta, Juli 2016
Mahasiswa

Aspiyah, S.Pd
NIP. 19640718 198803 1 007

Kusmiyati Nabilah Lestari
NIM.13401241041